

GREEN FOUNDATION FOR A BRIGHTER FUTURE



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



GREEN FOUNDATION FOR A BRIGHTER FUTURE

Perseroan dalam menjalankan proses bisnis secara konsisten mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional dan proses bisnis. Langkah tersebut merupakan upaya Perseroan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), mencapai target Sustainability Roadmap SIG 2030, dan berkontribusi dalam *Enhanced Nationally Determine Contribution* (ENDC) Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan menerapkan strategi *Operational Excellence* dan *Sustainability* dengan meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan / *alternative raw material* (AR), penggunaan bahan bakar alternatif (AF), penerapan efisiensi energi, penggunaan energi baru terbarukan (EBT), dan inisiatif konservasi air.

Tema ini juga menggambarkan kekuatan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan menangkap peluang untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di masa depan yang lebih cerah.

In conducting its business, the Company consistently integrates sustainability into all of its operational activities and business processes. This measure reflects the Company's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), meet the targets outlined in the SIG 2030 Sustainability Roadmap, and contribute to the *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) of the Republic of Indonesia. Furthermore, the Company implements an *Operational Excellence* and *Sustainability* strategy by increasing the use of environmentally friendly materials/*alternative raw material* (AR), use of *alternative fuels* (AF), promoting energy efficiency, harnessing new and renewable energy sources (EBT), and water conservation initiatives.

This theme showcases the Company's strength in addressing various challenges while seizing opportunities to enhance sustainability performance for a brighter future.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini sebagai wujud komitmen dari pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Laporan ini memaparkan kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 yang mencakup aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). Data dan informasi yang tersaji pada laporan ini didasari oleh analisis internal serta bersumber dari dokumen dan narasumber yang dapat dipercaya. Beberapa bagian dari laporan ini memuat data dan informasi tentang pandangan ke depan, yang bersifat *forward-looking statement*, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha SIG di masa mendatang.

Untuk menjaga kualitas Laporan Keberlanjutan ini, SIG telah mempertimbangkan kepastian data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* yang terdapat pada laporan ini. Kendati demikian, SIG tidak dapat menjamin data dan informasi tersebut benar dan akurat serta dapat terpenuhi seluruhnya. Para pembaca perlu memahami bahwa SIG menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang.

Dalam laporan ini terdapat istilah “SIG” atau “Perseroan” atau “Grup” atau “Kami” yang merujuk pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk secara konsolidasi. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, laporan ini dapat diakses dan diunduh dalam bentuk *softcopy* melalui situs web sig.id. Mengacu pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan ini disajikan terpisah dari Laporan Tahunan SIG namun diterbitkan bersamaan dan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan SIG.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk publishes this Sustainability Report to demonstrate its commitment to the implementation of transparency and accountability principles. This report explains the Company's sustainability performance throughout 2024, which includes Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Data and information in this report are derived from internal analysis and credible documents and sources. Certain sections of this report contain data and information classified as forward-looking statements, which include targets, expectations, estimates, predictions, or projections regarding SIG's future operational performance and business conditions.

To maintain the quality of this Sustainability Report, SIG has considered the reliability of the forward-looking statements included in this report. However, SIG cannot guarantee that all data and information are accurate and complete. Readers must note that SIG is subject to numerous risks and uncertainties due to a variety of factors, including changes in Indonesian and global economic, social, and political situations. This can undoubtedly affect future operational performance and business situations.

In this report, the terms “SIG,” “Company,” “Group,” or “We” refer to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk on a consolidated basis. To facilitate access for stakeholders, this report is available for download in electronic format via the sig.id website. In accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, this report is presented bilingually in Indonesian and English. This report is presented separately from the SIG Annual Report but is published as an integral part of the SIG Annual Report.

FOKUS KAMI

Our Focus

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang industri semen dan turunannya, SIG mengedepankan penerapan kinerja keberlanjutan pada setiap proses bisnis Perusahaan. Salah satu bentuk penerapan tersebut adalah melalui solusi ramah lingkungan dengan berbagai inovasi produk rendah karbon diantaranya Semen Hijau (semen rendah karbon) dan Bata Interlock Presisi (BIP).

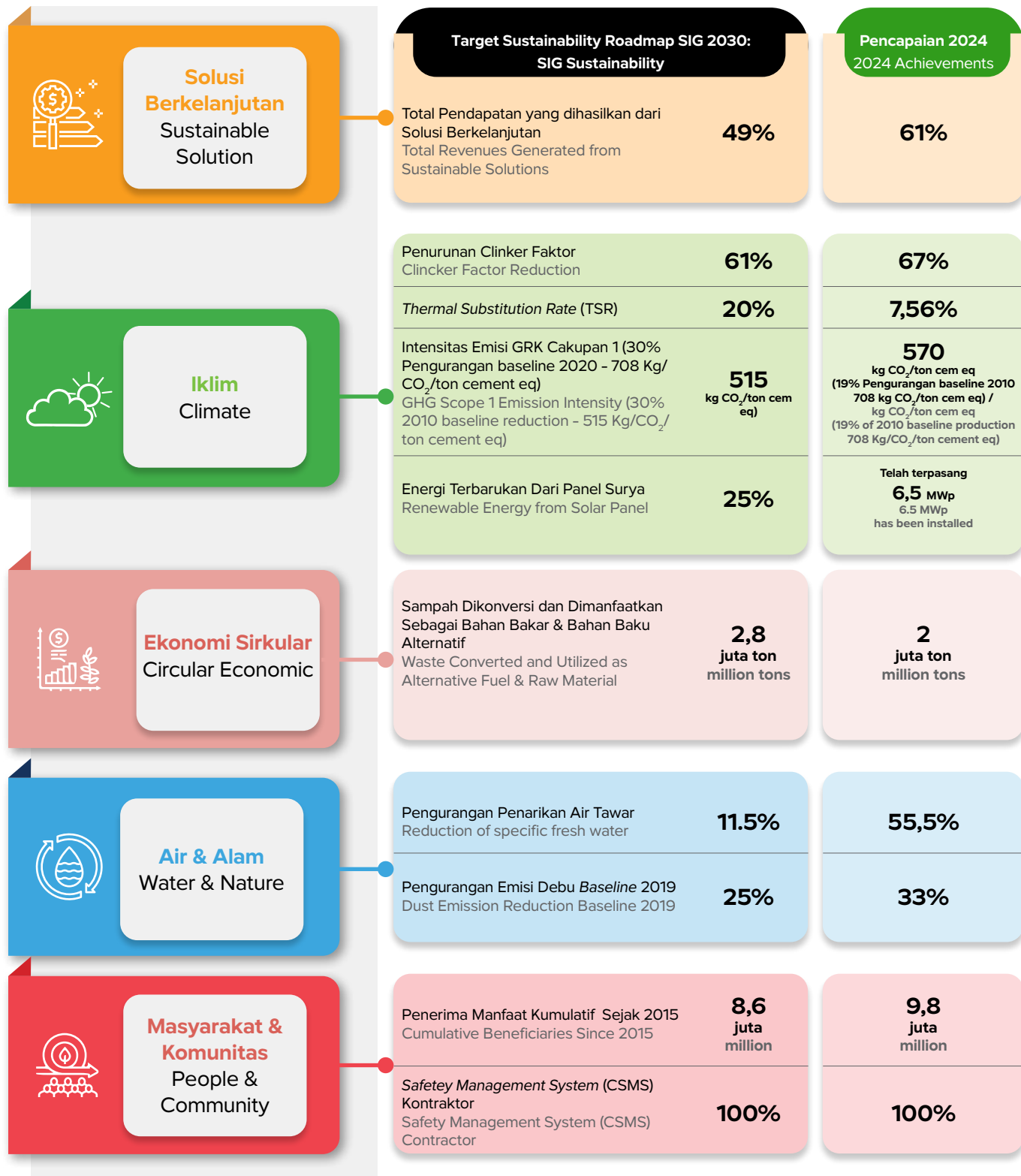
Perseroan memiliki Sustainability Roadmap SIG 2030 yang menjadi panduan untuk memperjelas komitmen SIG terhadap pembangunan berkelanjutan yang menjunjung nilai etika dan tanggung jawab serta sejalan dengan 3 (tiga) pilar, yaitu 1) Mendorong solusi dan inovasi berkelanjutan, 2) Perlindungan terhadap lingkungan, dan 3) Menciptakan nilai untuk karyawan dan komunitas. SIG terus berinovasi dalam strategi keberlanjutan untuk memitigasi dampak sosial-lingkungan dari kegiatan operasi yang kami lakukan sekaligus menciptakan nilai tambah positif dengan menjaga komitmen tata kelola yang baik dalam rangka meningkatkan kinerja berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui strategi bisnis dan kebijakan yang diimplementasikan bersama-sama dengan segenap Anak Perusahaan.

As a company specializing in the cement industry and its derivatives, SIG prioritizes every aspect of our operations. One way we implement this commitment is through environmentally friendly solutions, including various low-carbon product innovations, such as Green Cement (low-carbon cement) and Precision Interlock Bricks (BIP).

The Company has the SIG 2030 Sustainability Roadmap which serves as a guide to reaffirm SIG's commitment to sustainable development, which upholds ethical values and responsibility while aligning with the 3 (three) pillars: 1) Promoting sustainable solutions and innovations, 2) Protecting the environment, and 3) Creating value for employees and communities. SIG continuously innovates sustainability strategies that mitigate the socio-environmental impacts of our operations while generating positive value. We maintain a strong commitment to good governance to enhance our sustainable performance. This commitment is realized through business strategies and policies implemented collaboratively with all subsidiaries.

PENCAPAIAN 2024

2024 Achievements



DAFTAR ISI

Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Pencapaian 2024
2024 Achievements 2

Daftar Isi
Table of Content 3

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 5

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 8



**STRATEGI
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Strategy

20



**KINERJA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability
Performance

26



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report

28

Laporan Direksi
Board of Director's Report 30

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report 40



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile

46

Identitas Perusahaan
Company Identity 48

Sekilas PT Semen Indonesia Tbk
Overview of PT Semen Indonesia Tbk 50

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mision and Corporate Values 52

Produk dan Jasa
Products and Services 56

Wilayah Operasi dan Fasilitas Distribusi
Operating Areas and Distribution Facilities 70

Kapasitas Produksi dan Skala Usaha
Production Capacity and Business Scale 72

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition 73

Struktur Organisasi
Organizational Structure 74

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 76

Pangsa Pasar
Market Share 77

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat
Signifikan
Significant Changes in the Issuers or Public Companies 77

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 78

Inisiatif Eksternal
External Initiatives 79

Sertifikasi
Certifications 79

Penghargaan
Awards 81

05 TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance

94

Penerapan Standar Kualitas GCG di Lingkup Perseroan GCG Quality Standards Implementation in the Company	97
Capaian Tata Kelola Keberlanjutan Achievements of Sustainable Governance	98
Prinsip dan Struktur Tata Kelola Governance Principles and Structure	98
Dewan Tata Kelola dan Pengelolaan Dampak Serta Delegasi Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak Governance and Impact Management Board and Delegation of Responsibility For Managing Impacts	100
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy For The Board o Commissioners and Board of Directors	101
Peran Badan Tatakelola Tertinggi Dalam Kinerja Keberlanjutan The Role of The Highest Governance Agency in Sustainability Performance	102
Komite Sustainability Sustainability Committee	103
Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of The Board of Commissioners and Board of Directors	108
Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Activities	111
Dukungan Antisuap dan Antikorupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Support	116
Konflik Kepentingan Conflict of Interest	118
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) The State Officials Wealth Report (LHKPN)	118
Pedoman Etika Perilaku Code of Conduct	119
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluan Lain Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks And Opportunities of Climate Change	122
Manajemen Risiko Risk Management	130
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	133
Permasalahan Terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Issue Towards The Implementation of Sustainable Activities	136
Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Matters	136
Bantuan dari Pemerintah Aid From The Government	136

06 MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Building a Sustainability Culture

128

Perseverance In Shaping A Sustainable Future	140
Toward Green Industry	152
Build Inclusive and Sustainable Culture	195
Accelerate To Zero Accident	214
Memberikan Layanan dan Produk Terbaik Untuk Pelanggan Provide The Best Services and Products for Customers	223
Creating Shared Value	233
BUMN Untuk Indonesia SOE For Indonesia	247

07 INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2022

GRI Standard Content Index 2022

Indeks Konten GRI Standard 2021 GRI Standard Index 2021	256
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According To POJK 51/2017	260
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification of Independent Parties	15
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to The Feedback of The Previous Report	263
Lembar Umpan Balik Feedback Form	265
Tautan Standard GRI dengan SDGs GRI Standard Link with SDGS	267

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]
Economic Aspect Performance [OJK B.1]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Produksi (Domestik)	Ribu Ton / Thousand Tons	31.958	33.110	32.205	Production (Domestic)
Produksi (Regional)	Ribu Ton / Thousand Tons	33.106	34.447	33.494	Production (Regional)
Penjualan (Domestik)	Ribu Ton / Thousand Tons	31.306	33.109	31.633	Sales (Domestic)
Penjualan (Regional)	Ribu Ton / Thousand Tons	38.266	40.621	36.921	Sales (Regional)
Pendapatan	Rp Juta / Rp Million	36.186.127	38.651.360	36.378.597	Revenues
Laba/Rugi Bersih	Rp Juta / Rp Million	771.674	2.295.601	2.499.083	Net Profit/ Loss
Produk Ramah Lingkungan Semen Curah Non OPC (Sertifikasi Green Label)	Ton	1.642.146	1.787.601	1.770.392	Eco-Friendly Products, Bulk Cement Non OPC (Green Label Certification)
Produk Ramah Lingkungan Semen Retail (Sertifikasi Green Label)	Ribu Ton / Thousand Tons	21.836	23.408	18.860	Eco-Friendly Products, Retail Cement (Green Label Certification)
Persentase Jumlah Pemasok Lokal dari Total Pemasok	%	96	96	95	Percentage of the Number of Local Suppliers to Total Suppliers

Kinerja Aspek Lingkungan [OJK B.2]
Environmental Aspect Performance [OJK B.2]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi, Termasuk Listrik	GJ	100.107.448	109.166.275	94.227.782	Energy Uses, Including Electricity
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 1 (Ton CO ₂) [GRI 305-5]	Ton CO ₂	5.478.400	5.136.861	3.691.850	GHG Emissions Reduction against Scope 1 baseline [GRI 305-5]
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 (Domestik)	CO ₂ /ton cement Eq	570	585	590	GHG Scope 1 Emission Intensity (Domestic)
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 (Regional)	CO ₂ /ton cement Eq	567	589	589	GHG Scope 1 Emission Intensity (Regional)
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 (Domestik)	CO ₂ /ton cement Eq	56	63	65	GHG Scope 2 Emission Intensity (Domestic)
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 (Regional)	CO ₂ /ton cement Eq	56	62	64	GHG Scope 2 Emission Intensity (Regional)
Penarikan Air	Megaliter	7.147	8.684	7.586	Water Withdrawal
Pengurangan Limbah Internal	Ton	26.588	46.223	38.037	Internal Waste Reduction
Lokasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di mana rencana pengelolaan keanekaragaman hayati diterapkan secara aktif	%	100	100	100	Locations with highly valued biodiversity where the biodiversity management plan is actively implemented



SBTi telah menyetujui target pengurangan emisi berbasis sains jangka pendek PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

SBTi adalah organisasi internasional yang mengembangkan target berbasis sains menggunakan standar inisiatif Target Berbasis Sains dan memberikan layanan memeriksa dan memvalidasi target berbasis sains Perusahaan dan Institusi di seluruh dunia.

Sejak 2022, SIG telah berkomitmen kepada SBTi untuk menetapkan target penurunan intensitas emisi cakupan 1 dan 2 Perusahaan berjangka-pendek. Untuk itu, pada tahun 2024 SIG telah menetapkan target penurunan intensitas emisi cakupan 1 dan 2 berjangka-pendek yang berbasis sains dan sesuai dengan skenario 1,5°C. Target tersebut telah disetujui oleh SBTi. SIG merupakan BUMN industri semen pertama di Indonesia yang targetnya telah divalidasi.

SIG Berkomitmen untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 dan 2 sebesar 33,7% per ton cementitious pada 2023 dari 2019 sebagai tahun acuan awal.

Untuk Informasi lebih lengkap terkait Target Jangka Pendek SBTi milik SIG, dapat diakses pada Website SBTi.

SBTi has approved the short-term science-based emission reduction targets set by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The SBTi is an international organization that establishes science-based targets using its own standard and offers services to review and validate the science-based targets of companies and institutions worldwide.

Since 2022, SIG has committed to SBTi to set short-term targets aimed at reducing the Company's scope 1 and 2 emission intensity. Consequently, in 2024, SIG has established these short-term targets based on scientific principles, aligning with the 1.5°C scenario. These targets have received approval from SBTi. SIG is the first SOE industry company in Indonesia whose targets have been validated.

SIG is committed to reducing its Scope 1 and 2 Greenhouse Gas Emissions by 33.7% per ton of cementitious material by 2023, using 2019 as the initial reference year.

For more detailed information about SIG's SBTi short-term targets, please visit the SBTi website.



<https://sciencebasedtargets.org>



Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3]
Social Aspect Performance [OJK B.3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Karyawan	Orang / People	9.743	10.174	10.442	Number of Employees
Jumlah Karyawan Laki-laki	Orang / People	8.631	9.048	9.323	Number of Male Employees
Jumlah Karyawan Perempuan	Orang / People	1.112	1.126	1.119	Number of Female Employees
Rata-rata Jam Pelatihan	Jam/Karyawan / Hour/Employee	185,66	348,03	145,05	Average Training Hours
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rate	0,14	0,27	0,21	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
Jumlah Biaya CSR	Rp Juta / Rp Million	112.333	145.077	110.655	Total CSR Expenses
Jumlah Penerima Manfaat	Orang / People	789.710	1.205.810	797.508	Number of Beneficiaries
Jumlah Kumulatif Penerima Manfaat	Juta Orang / Millon People	9,8	9,0	7,7	Cumulative Number of Beneficiaries

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini menjadi media pelaporan kepada masyarakat dan para pihak yang berkepentingan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola. Dengan demikian, laporan ini diterbitkan sebagai bentuk nyata dari implementasi akuntabilitas dan transparansi Perseroan terhadap dampak operasi yang ditimbulkan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Lebih lanjut, Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh SIG merupakan bentuk nyata dari kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten,

This Sustainability Report becomes a reporting media to the public and stakeholders on the Company's sustainability performance that consists of economic, environmental, social, and governance aspects. Thus, this report is published as a concrete manifestation of the Company's accountability and transparency for the impact of its operations. In the context of sustainable development, this Sustainability Report provides information related to the Company's contribution toward the achievement of Sustainable Development Goals/SDGs.

Furthermore, the Sustainability Report published by SIG is a real form of the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Sustainable Finance Implementation for Financial Services Companies, Issuers and Public

dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknisnya.

Sebelum pemerintah mewajibkan penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi emiten, SIG telah menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun secara sukarela sejak tahun 2016 dengan mengacu pada Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan, Standar CDP yang dikeluarkan oleh CDP North America, Inc dan CDP Worldwide, Standar TFCD (*Task Force on Climate Related Financial Disclosure*) yang dikeluarkan oleh the Financial Stability Board (FSB), dan Sustainalystic. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ke-9 yang diterbitkan Perseroan. **[GRI 2-3]**

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Pada laporan ini, penyajian data keuangan menggunakan nominasi Rupiah, angka pada tabel-tabel menggunakan format Indonesia kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang disampaikan pada laporan ini telah diaudit Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, laporan ini tersaji dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut.

Companies or POJK Finance/Sustainable Activities, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies as its technical guidelines.

Prior to the government made the preparation of Sustainability Reports for issuers mandatory, SIG had published a sustainability report every year voluntarily since 2016 with a reference to the GRI Standards issued by Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability report standards, CDP Standards issued by CDP North America, Inc and CDP Worldwide, TFCD (*Task Force on Climate-Related Financial Disclosure*) Standards issued by Financial Stability Board (FSB), and Sustainalystic. Therefore, this would be the 9th Sustainability Report published by the Company. **[GRI 2-3]**

To make it easier for readers to find information on the reference, we include special markers in the form of numbers and letters as regulated in Appendix II POJK No. 51/2017 and GRI Standard disclosure numbers at the back of the relevant sentence or paragraph. Complete data conformity of the two references is presented at the back of this report.

In this report, the financial data presentation is in Rupiah denomination, the numbers in the tables use Indonesian format unless otherwise indicated. All financial data that we have submitted is audited by the Public Accounting Firm for the Company's Annual Report. Following SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, this report is available in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years.



PRINSIP PELAPORAN

Penyusunan laporan ini merujuk pada 8 (delapan) prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan:
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

REPORTING PRINCIPLES

The preparation of this report refers to 8 (eight) reporting principles as determined in GRI 1: Foundations 2021, as follows:

1. Accuracy:
The Company reports information that is correct and detailed to allow for an assessment of the organization's impacts.
2. Balance:
The Company reports the information neutrally and provides a balanced picture of the negative and positive impact of the organization.
3. Clarity:
The Company presents information in a manner that is accessible and understandable.
4. Comparability:
The Company selects, compiles, and reports information consistently so the readers can analyze the change of the impact of the organization over time, and this impact analysis is related to the impact of other organizations.
5. Completeness:
The Company provides sufficient information so that the impact analysis of the organization can be made during the reporting period.
6. Sustainability context:
The Company reports information on their impacts within the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports its information periodically and provides the information on time for the users of the information to make decisions.
8. Verifiable
The Company collects, notes, establishes, and analyzes the information in such a manner that it can be studied to determine its quality.

SIKLUS, PERIODE DAN CAKUPAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan, dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari–31 Desember 2024, kecuali diindikasikan lain. Laporan ini memuat mengenai kinerja sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2024. Di samping kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat SIG, isi laporan ini juga meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua anak perusahaan yang keuangannya masuk dalam konsolidasian.

PERNYATAAN PENGGUNAAN

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari–31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada tahun 2024 Perseroan melakukan perubahan terhadap topik material. Hal ini dilakukan karena Perseroan menilai topik material tahun 2023 perlu penyempurnaan agar sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sebelum menentukan topik material, Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023. Selanjutnya Perseroan melakukan identifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan. Setelah itu, Perseroan melakukan penentuan topik material dengan metode survei, dengan menyebarkan kuesioner kepada para pemangku kepentingan. Topik material telah disetujui oleh Manajemen dan Perseroan memastikan bahwa topik material yang telah ditetapkan pada tahun 2024 dapat mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

REPORTING CYCLE, PERIOD, AND COVERAGE

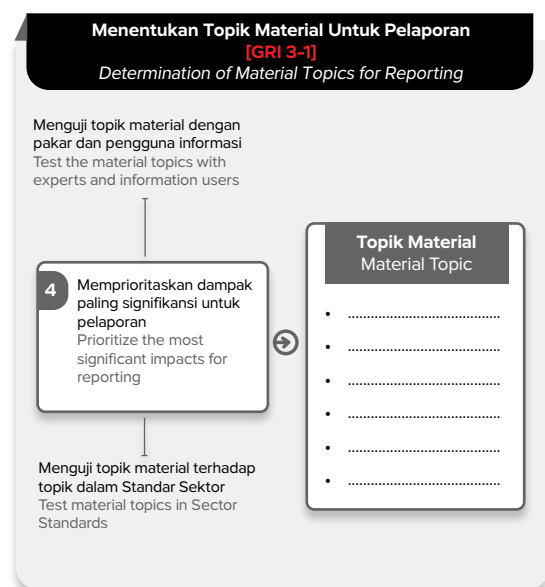
This Sustainability Report is published simultaneously with the Annual Report, with a reporting period of January 1–December 31, 2024, unless otherwise indicated. This report contains social, economic, environmental, and governance performance along with the created impacts for the 2024 fiscal year. Other than the activities carried out in SIG Head Office, the content of this report also covers the activities done by all of its Subsidiaries whose finances are included in the consolidation.

STATEMENT OF USE

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2024, regarding the GRI Standards.

CHANGES RELATED TO THE REPORT

In 2024, the Company made adjustments to its material topics, recognizing the need to refine those established in 2023 to better align with its business developments. Prior to defining the new material topics, the Company conducted a review of those from 2023. Additionally, the Company continuously identified and assessed impacts throughout the year. Following this assessment, material topics were determined through a survey method, which involved distributing questionnaires to stakeholders. The material topic has been approved by Management and the Company is committed to ensuring that the material topics identified in 2024 accurately reflect the most significant impacts during the reporting year.



Berdasarkan hasil survei, Perseroan telah menetapkan 10 topik material untuk tahun 2024. Daftar Topik material laporan tahun 2024 yang berjumlah 10 topik telah disetujui oleh Direksi atau Komite Sustainability sebagai penanggung jawab penyusunan laporan. Berikut daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024: **[GRI 3-2, 3-3]**

Based on the survey results, the Company has established 10 material topics for 2024. The list of Material Topics for the 2024 report totaling 10 topics have been approved by the Directors or Sustainability Committee as the persons responsible for the report preparation. The complete list of material topics for the 2023 Sustainability Report of the Company is as follows: **[GRI 3-2, 3-3]**

Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure	Kenapa Topik Ini Material / Topic Materiality	Batasan Topik / Topic Boundary	
			Di Dalam SIG / Internal SIG	Di Luar SIG / External SIG
Mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan/ Realizing sustainable growth	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Menggambarkan pencapaian dan kinerja SIG selama tahun pelaporan / SIG achievements and performance in the reporting year	Ya / Yes
Mendukung produk dan solusi keberlanjutan / Sustainable Products & Solution	Material	308-1, 308-2, 414-1, 414-2	SIG berupaya untuk terus berinovasi demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok dengan cara menghasilkan produk dan layanan inovatif yang lebih ramah lingkungan / SIG strives to continuously innovate to create sustainable solutions and strengthen the supply chain by producing innovative products and services that are more environmentally friendly.	Ya / Yes
Pengadaan berkelanjutan / Sustainable procurement	Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment	414-1, 414-2	SIG berupaya untuk memperkuat rantai pasok dengan memastikan ekonomi inklusif dan berkelanjutan melalui penguatan K3 pemasok, pemberdayaan UMKM dan TKDN, serta peningkatan kepedulian pemasok terhadap lingkungan / SIG strives to strengthen the supply chain by ensuring an inclusive and sustainable economy through strengthening supplier OHS, empowering MSMEs and TKDN, and increasing supplier awareness of the environment.	Ya / Yes
Iklim dan energi / Climate and energy	Energi / Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 302-4, 302-5	SIG berkomitmen untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui efisiensi penggunaan energi dan bahan bakar alternatif / SIG is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions through efficient use of energy and alternative fuels.	Ya / Yes
Ekonomi sirkular / Circular economy	Limbah / Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	SIG berkomitmen untuk mencapai <i>sustainable living</i> di masa depan dengan pemanfaatan bahan baku dan bahan bakar alternatif untuk <i>me-recycle</i> dan <i>me-recover</i> energi dari antara lain limbah industri, limbah pertanian dan perkebunan serta sampah padat perkotaan / SIG is committed to achieving sustainable living in the future by utilizing alternative raw materials and fuels to recycle and recover energy from, among others, industrial waste, agricultural and plantation waste and urban solid waste.	Ya / Yes

Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure		Kenapa Topik Ini Material / Topic Materiality	Batasan Topik / Topic Boundary	
				Di Dalam SIG / Internal SIG	Di Luar SIG / External SIG
Emisi udara / Air Emission	Emisi / Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	SIG berkomitmen untuk memberikan kualitas hidup yang layak bagi masyarakat sekitar dengan melakukan pemantauan kualitas udara dan penurunan emisi udara secara konsisten / SIG is committed to providing a decent quality of life for the surrounding community by consistently monitoring air quality and reducing air emissions.	Ya / Yes	Ya / Yes
Pengelolaan air Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	Air dan Limbah Air / Water and Effluent	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	SIG berkomitmen untuk menjaga kualitas hidup masyarakat sekitar dengan efisiensi penggunaan air dalam proses produksi serta mengurangi pengambilan air tanah untuk meminimalisasi dampak lingkungan / SIG is committed to maintaining the quality of life of the surrounding community by efficiently using water in the production process and reducing groundwater extraction to minimize environmental impacts.	Ya / Yes	Ya / Yes
	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	Menggambarkan komitmen SIG dalam mengelola keanekaragaman hayati di sekitar area operasional / Describes SIG's commitment to managing biodiversity around operational areas	Ya / Yes	Ya / Yes
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Menggambarkan komitmen SIG dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman / Describes SIG's commitment toward provision of safe and comfortable workplace	Ya / Yes	
Ketenagakerjaan / Employment	Ketenagakerjaan / Employment	401-1, 401-2, 401-3	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan terus berupaya untuk melakukan pengembangan karyawan sehingga dapat berkembang dan bekerja untuk mencapai tujuan utama Perusahaan / SIG is committed to creating an inclusive work environment and continues to strive to develop employees so that they can grow and work to achieve the Company's main goals.	Ya / Yes	
	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-1, 404-2, 404-3		Ya / Yes	
Etika dan kepatuhan / Ethics & Compliance	Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equality	405-1, 405-2	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan terus berupaya untuk melakukan pengembangan karyawan sehingga dapat berkembang dan bekerja untuk mencapai tujuan utama Perusahaan / SIG is committed to creating an inclusive work environment and continues to strive to develop employees so that they can grow and work to achieve the Company's main goals.	Ya / Yes	
	Non-Diskriminasi / Non-Discrimination	406-1	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung etika serta pelaksanaan GCG di setiap proses bisnis Perusahaan / SIG is committed to creating a work environment that supports ethics and the implementation of GCG in every business process of the Company.	Ya / Yes	Ya / Yes
	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	SIG berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung etika serta pelaksanaan GCG di setiap proses bisnis Perusahaan / SIG is committed to creating a work environment that supports ethics and the implementation of GCG in every business process of the Company.	Ya / Yes	Ya / Yes



Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure	Kenapa Topik Ini Material / Topic Materiality	Batasan Topik / Topic Boundary	
			Di Dalam SIG / Internal SIG	Di Luar SIG / External SIG
	Pekerja Paksa / Forced Labor	409-1	Ya / Yes	Ya / Yes
	Pekerja Anak / Child Labor	408-1		
Pengembangan komunitas / Community Development	Masyarakat Lokal / Local Communitie	413-1, 413-2	Ya / Yes	Ya / Yes
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	203-1, 203-2	Ya / Yes	Ya / Yes
Hak Masyarakat Adat / Indigenous Peoples Rights	Masyarakat / Communitie	411-1		Ya / Yes

SURVEI TOPIK MATERIAL

MATERIALITY TOPIC SURVEY

SIG secara periodik melakukan pengujian dan analisa untuk menentukan topik material yang relevan dengan usaha keberlanjutan Perseroan. Selain itu SIG turut serta melibatkan berbagai pihak lain yang berkepentingan/ stakeholder groups dalam penentuan topik material.

SIG periodically conducts examination and analysis to determine material topics that are relevant to the Company's sustainability efforts. In addition, SIG involves various other interested parties/stakeholder groups in determining material topics.



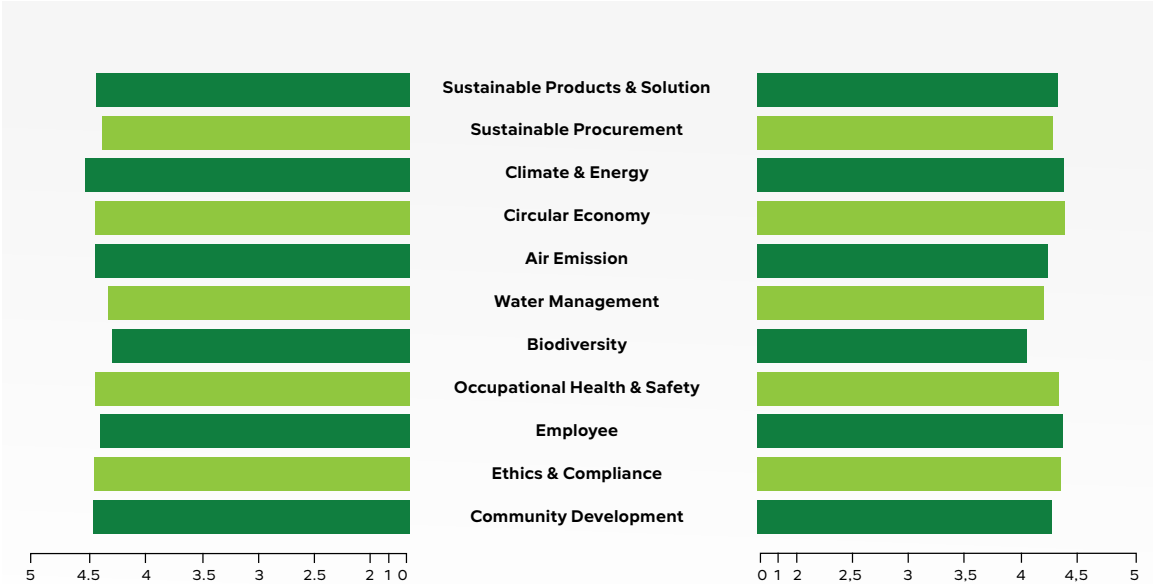
Apakah topik material berdampak pada lingkungan dan sosial di sekitar area operasi Perseroan?

Does the material topic have an environmental and social impact around the Company's operational areas?



Apakah topik material berdampak pada kelangsungan bisnis Perseroan dilihat dari aspek finansial?

Does the material topic affect the Company's business activity from a financial point of view?



PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Dalam rangka mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya, misalnya perbedaan metodologi atau cara penghitungan, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the report content's validity, we mark *restated if there is a restatement of information presented in the previous report, for example, differences in methodology or calculation methods. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

[GRI 2-5] [OJK G.1]

Untuk menjaga kualitas Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan senantiasa memastikan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan external assurance sebagai pihak ketiga yang independen yang sedang dalam proses. Di samping itu, Perseroan juga sedang dalam proses melakukan pengecekan kesesuaian laporan ini dengan

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

[GRI 2-5] [OJK G.1]

To ensure the quality of this Sustainability Report, The Company always ensures the information reliability presented in this report. Thus, the Company uses external assurance as an independent third party, which is on ongoing process. In addition, the Company is currently checking the conformity of this report with the guidelines following the GRI Universal Standards 2021 reference

panduan sesuai kerangka acuan GRI Universal Standards 2021 yang dilakukan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR).

LEMBAR UMPAN BALIK

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan, Perseroan terbuka terhadap masukan dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan menyediakan Lembar Umpun Balik yang disajikan pada bagian akhir laporan ini. Melalui media tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

SIG memandang bahwa Laporan Keberlanjutan ini menjadi dasar penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan. Penilaian dan evaluasi dari para pemangku kepentingan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Laporan keberlanjutan selain disajikan dalam bentuk cetak, juga dapat diakses melalui situs perusahaan perusahaan <https://sig.id/laporan-keberlanjutan>. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang ingin memberikan masukan dan usulan mengenai Laporan Keberlanjutan ini melalui: **[GRI 2-3]**

framework carried out by the National Center for Corporate Reporting (NCCR).

FEEDBACK FORM

As an effort to increase the report quality, the Company is open to input from stakeholders. Therefore, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. Through that medium, it is expected that the readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, and so on, which are very useful for improving the reporting quality in the future.

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORTS

SIG views that this Sustainability Report serves as a basis for assessing and evaluating the implementation of the Company's sustainability performance. Assessment and evaluation from stakeholders are conducted to figure out how far the Company's role in its obligation to maintain environmental, economic, and social sustainability is related to its business practices. In addition to the printed edition, the same sustainability report can be accessed via the Company's website at perusahaan <https://sig.id/laporan-keberlanjutan>. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has provided wide access to all stakeholders, investors, as well as anyone who wishes to provide input and suggestions regarding this Sustainability Report through: **[GRI 2-3]**

Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



Kantor Pusat

South Quarter Tower A Lt. 19
Jl. RA Kartini Kav. 8, Cilandak Barat,
Jakarta Selatan, Indonesia 12430



Telepon

+62-21-5261174-5



Email

info@sig.id



Faksimile

+62-21-5261176



Website

www.sig.id



Layanan

0-800-188888

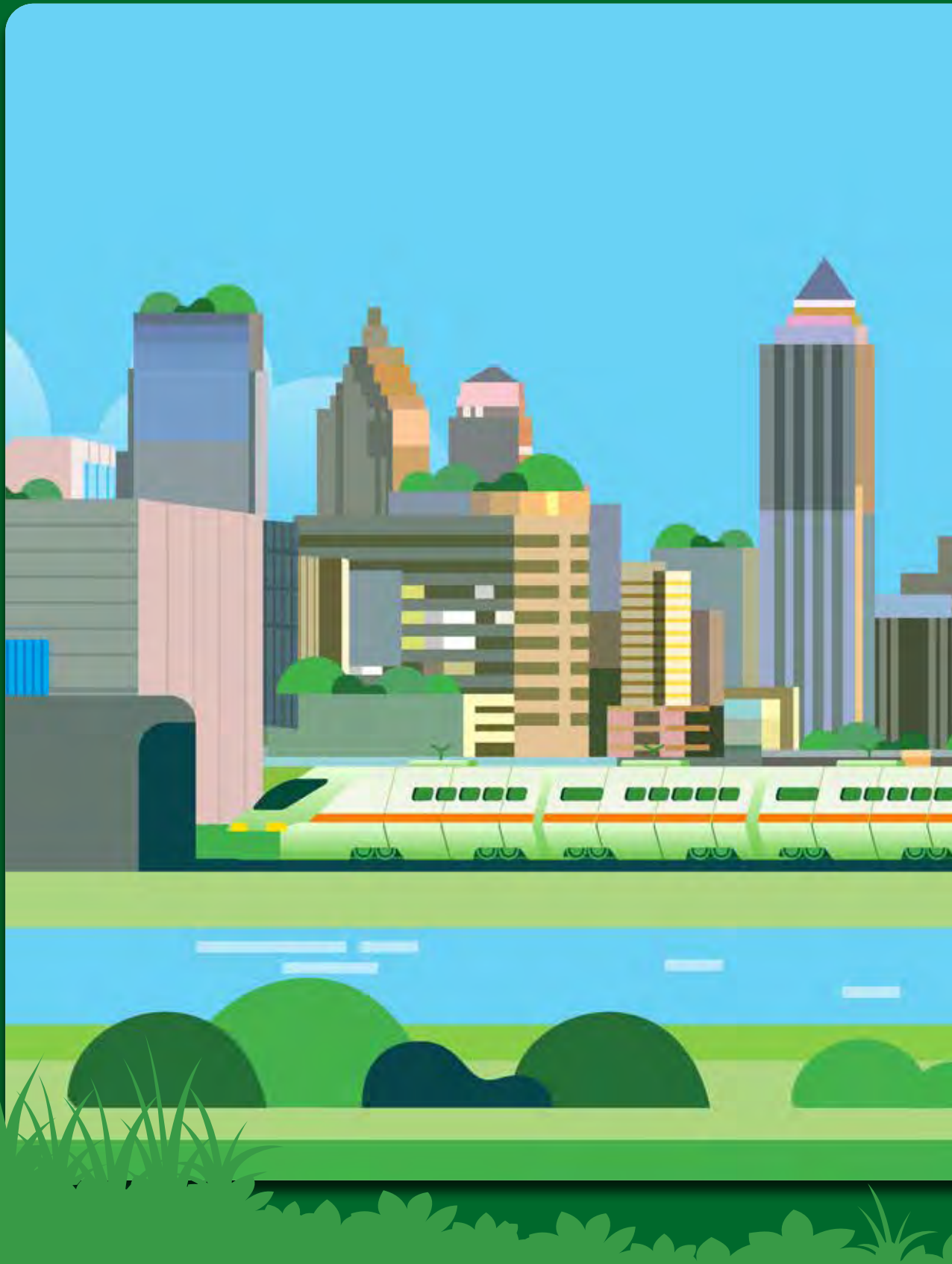


01

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

[GRI 2-22] [OJK A.1]





STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22] [OJK A.1]

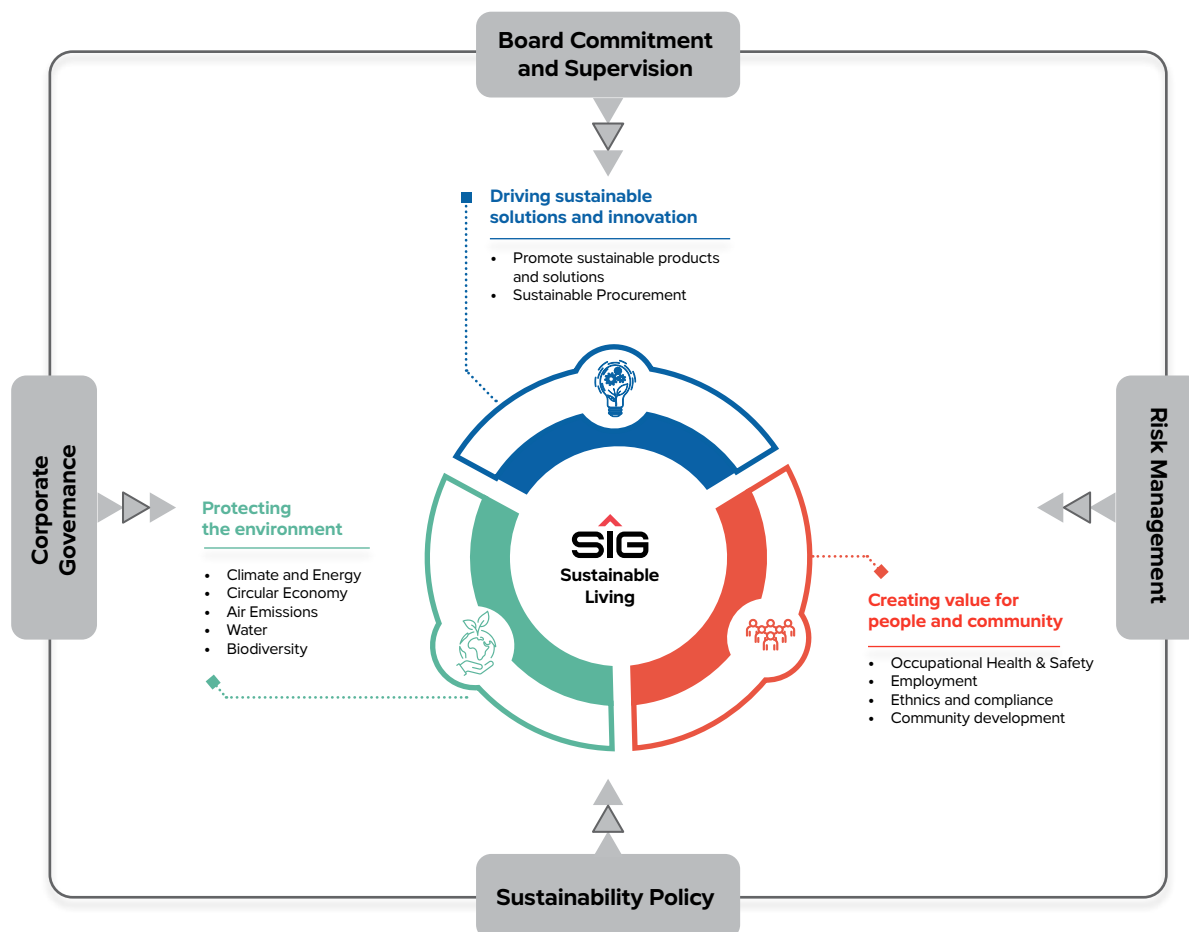
Sustainability Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22] [OJK A.1]

Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri semen dan turunannya, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak hanya berfokus untuk menghasilkan produk dan jasa yang terbaik, tetapi juga berkomitmen kuat menjalankan kinerja keberlanjutan guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan, mendukung pemulihan ekonomi nasional, serta menciptakan manfaat bersama masyarakat sekitar.

SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 2-22] [OJK A.1]

As an SOE operating in the cement industry and its derivatives, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is dedicated not only to delivering high-quality products and services, but also to fostering sustainable performance to achieve sustainable development, support national economic recovery, and generating mutual benefits for the local communities.




STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
 Sustainability Strategy

Pilar Keberlanjutan / Sustainability Pillar	Strategi / Strategy
Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan / Driving Sustainable Solutions and Innovation	- Memberikan solusi berkelanjutan dengan menghasilkan produk & layanan inovatif yang mempunyai nilai tambah lingkungan dan sosial / Provide sustainable solutions by producing innovative products & services that have added environmental and social values - Penguatan rantai pasok (<i>supply chain</i>) dan pengembangan kemitraan yang berorientasi pada keberlanjutan / Strengthen the supply chain and developing sustainability-oriented partnerships
Perlindungan Terhadap Lingkungan / Protecting the Environment	- Pengurangan emisi gas rumah kaca (CO₂) / Reduce greenhouse gas (CO₂) - Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bakar alternatif / Use renewable resources (waste-based) as raw materials and alternative fuels - Pengurangan emisi udara signifikan (emisi debu) dan melakukan monitoring secara kontinu / Reduce significant air emissions (dust emissions) and conducting continuous monitoring - Meningkatkan efisiensi air dengan mengurangi pengambilan air baku (<i>water withdrawal</i>) / Increase water efficiency by reducing water withdrawal - Melindungi keanekaragaman hayati yang berada di area operasional / Protect biodiversity in the operational area
Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas / Creating value for people and community	- Mempromosikan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan kontraktor / Promote safety and health for employees and contractors - Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar seluruh karyawan dapat berkembang dan bekerja menuju tujuan utama perusahaan / Create an inclusive working environment where all employees can develop and work towards the Company's core purpose - Bekerja secara etis dengan integritas yang tinggi melalui prinsip-prinsip bisnis dan tindakan yang mematuhi <i>Code of Conduct</i> / Work ethically with high integrity through business principles and actions that comply with the Code of Conduct - Menciptakan <i>shared-value</i> bagi komunitas / Create shared-value for the community

Ketiga pilar keberlanjutan tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan Tata Kelola yang Baik. Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, dan integritas. Sustainability Roadmap SIG menjelaskan mengenai strategi, *roadmap*, target, dan inisiatif Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

These three pillars of sustainability can be realized by implementing Good Governance, in which the Company upholds legal compliance, ethics, and integrity. The SIG's Sustainability Roadmap explains the Company's strategy, roadmap, targets, and initiatives for achieving sustainability goals.

Upaya SIG menyusun Sustainability Roadmap SIG menunjukkan perilaku etis SIG dan menandakan persiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam keseluruhan strategi Perseroan sehingga Perseroan dapat menjawab dampak potensial dari mega-tren global, mengidentifikasi pendorong yang mampu mengubah cara bisnis beroperasi dan merencanakan masa depan.

Preparation of the SIG's Sustainability Roadmap demonstrates SIG's ethical behavior and signifies the Company's preparation for facing challenges by integrating sustainability into the overall corporate strategy so that the Company can respond to the potential impact of global mega-trends, identify drivers capable of changing the way the business operates and plan for the future.

Sustainability Roadmap SIG terdiri dari 11 topik keberlanjutan yang dipilih untuk menyampaikan strategi keberlanjutan SIG, sebagaimana diuraikan pada tabel di berikut ini:

The SIG's Sustainability Roadmap consists of 11 sustainability topics selected to convey the SIG sustainability strategy, as shown in the table below:

Pilar Keberlanjutan / Sustainability Pillar	Strategi / Strategy
Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan / Driving Sustainable Solutions and Innovation	- Mendukung produk dan solusi berkelanjutan / Support of sustainable product and solution - Pengadaan berkelanjutan / Sustainable Procurement
Perlindungan Terhadap Lingkungan / Protecting the Environment	- Iklim dan Energi / Climate and Energy - Ekonomi Sirkular / Circular Economy - Emisi Udara / Air Emission - Pengelolaan air / Water Management - Keanekaragaman hayati / Biodiversity
Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas / Creating Value for People and Community	- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) - Ketenagakerjaan - Etika dan kepatuhan / Ethics and compliance - Pengembangan Komunitas / Community Development

SASARAN KEBERLANJUTAN PERSEROAN

- Pemegang Saham**
Memberikan pengaruh signifikan terhadap usaha jangka panjang dan Perseroan berupaya memberikan *return* yang berkelanjutan kepada pemegang saham.
- Pelanggan**
Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai kebutuhan pelanggan secara konsisten.
- Karyawan**
Merupakan aset dan Perseroan akan terus berinvestasi dalam perkembangan pribadi dan profesional kerja mereka dan bekerja sebagai tim untuk mencapai tujuan bersama.
- Lokal/Komunitas**
Keterlibatan dan dukungan untuk komunitas di mana Perseroan beroperasi terus dilakukan dengan program CSR yang berkelanjutan untuk membentuk masyarakat mapan dan mandiri.

COMPANY SUSTAINABILITY TARGETS

- Shareholders**
Providing a significant influence on long-term business and the Company seeks to provide sustainable returns to shareholders.
- Customer**
The Company is committed to consistently providing the best products and services according to customer needs.
- Employee**
They are an asset and the Company will continue to invest in their personal and professional development and work as a team to achieve common goals.
- Local People/Community**
Engagement and support for the communities in which the Company operates continue to be carried out with sustainable CSR programs to form established and independent communities.

DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

SIG berkomitmen sungguh-sungguh mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2030. Untuk dapat mewujudkan komitmen tersebut perlu dilakukan sinergi, kolaborasi, dan dukungan

SUPPORT FOR THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

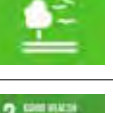
SIG is committed to truly supporting Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. Such commitment requires synergy, collaboration, and joint support with the community to be realized, including the private sector. The



bersama dengan masyarakat, termasuk pihak swasta. Perseroan telah menyusun *Sustainability Roadmap 2030* yang didasari pada tujuan dan indikator pencapaian TPB. Setiap target keberlanjutan SIG telah diidentifikasi kesesuaiannya dengan TPB. Berikut adalah tabel kesesuaian pilar keberlanjutan dengan TPB.

Company has developed the 2030 Sustainability Roadmap with reference to the goals and indicators for achieving SDGs. Each SIG's sustainability target has been identified for its alignment with the SDGs. The following is a table of alignment of sustainability pillars with the SDGs.

**Kesesuaian Pilar Keberlanjutan Dengan TPB /
Compatibility of Sustainability Pillars With SDG**

Pilar Keberlanjutan / Sustainability Pillar	Komitmen / Commitment	TPB / SDGs
Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan / Driving Sustainable Solutions and Innovation	Kami berupaya untuk terus berinovasi demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok (<i>supply chain</i>) / We strive to continue to innovate in order to create sustainable solutions and strengthen the supply chain	     
Perlindungan Terhadap Lingkungan / Protecting the Environment	Kami berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan kami dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan / We are committed to providing quality products and services to our customers in an environmentally responsible manner	        
Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas / Creating Value for People and Community	Kami berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan kami dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan / We are committed to providing quality products and services to our customers in an environmentally responsible manner	        





KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

MELAKUKAN PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM

Sebagai perusahaan industri semen, SIG menyadari kegiatan bisnisnya memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Didasari hal itu, SIG telah mengintegrasikan proses pengelolaan risiko yang diawali dari identifikasi, analisis, pengukuran, evaluasi dan pengungkapan pengelolaan risiko iklim dan air. Proses integrasi pengelolaan risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari strategi pengelolaan praktik keberlanjutan yang tercantum dalam SIG Sustainability Roadmap 2030. Risiko perubahan iklim terdiri dari risiko fisik (akut: banjir dan longsor; kronis: peningkatan suhu dan muka air laut) dan risiko transisi (kebijakan, pasar, teknologi, dan reputasi).

CONDUCTING CLIMATE CHANGE CONTROL

As a cement industry company, SIG realizes that its business activities may impact the environment and local communities. Based on that, SIG has integrated a risk management process that begins with identifying, analyzing, measuring, evaluating, and disclosing climate and water risk management. This risk management integration process is an essential part of the sustainability management strategy listed in the SIG's 2030 Sustainability Roadmap. Climate change risks consist of physical risks (acute: floods and landslides, and chronic: rising temperatures and sea levels) and transition risks (policy, market, technology, and reputation).



Untuk memitigasi terkait risiko perubahan iklim, Perseroan telah menyusun *scenario planning* dengan analisis risiko sesuai dengan *Taskforce on Climate-related Financial Disclosure (TCFD) framework*. Setiap tahun, SIG mengungkapkan praktik pengelolaan risiko iklim di *Carbon Disclosure Project (CDP)*. Pengelolaan risiko ini juga dilakukan untuk mengeksplorasi peluang terkait dengan perubahan iklim di SIG.

To mitigate risks related to climate change, the Company prepares scenario planning related to risk analysis according to the Taskforce on Climate-related Financial Disclosure (TCFD) framework. Every year, SIG discloses its climate risk management practices in the Carbon Disclosure Project (CDP). Risk management is also an opportunity for SIG to capitalize on climate change-related opportunities.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Tim TCFD SIG terdiri atas *Steering Committee* dan *Organizing Committee*. Adapun *Organizing Committee* membawahi *Strategic & Operation Team*, *Risk Management Team* dan *Finance Team* dalam untuk menindaklanjuti terhadap rekomendasi yang telah diberikan dalam memitigasi risiko perubahan iklim di SIG.

The SIG TCFD team consists of a Steering Committee and an Organizing Committee. The Organizing Committee oversees the Strategic & Operation Team, Risk Management Team, and Finance Team to follow up on recommendations that have been given in mitigating climate change risks at SIG.

Tim TCFD SIG
SIG TCFD Team





LAPORAN DIREKSI [GRI 2-22] [OJK D.1]

Board of Directors Report [GRI 2-22] [OJK D.1]



DONNY ARSAL

Direktur Utama
President Director



Dengan menerapkan strategi keberlanjutan, Perseroan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi tetapi juga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

By implementing sustainability strategy, the Company not only fosters economic value but also contributes to poverty alleviation, community empowerment, and environmental conservation.



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami ingin menyampaikan capaian dan kinerja keberlanjutan SIG, sekaligus uraian implementasi strategi serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai upaya berkelanjutan SIG dalam mewujudkan visi untuk tumbuh menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional. Pelaporan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

KOMITMEN DAN NILAI TERHADAP KEBERLANJUTAN

Dampak perubahan iklim semakin nyata dirasakan seperti peningkatan suhu global, kenaikan ketinggian permukaan air laut, curah hujan ekstrem dan badai siklon yang meningkat. Kondisi ini tentu berdampak terhadap keberlangsungan industri secara keseluruhan, termasuk terhadap operasional SIG.

Through this Sustainability Report, we would like to present SIG's sustainability achievements and performance, as well as an overview of the implementation of its strategies and good corporate governance. These are part of SIG's sustainable effort to realize its vision of becoming the largest provider of building material solutions in the region. This report aligns with Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

COMMITMENT AND VALUES OF SUSTAINABILITY

The effects of climate change are increasingly evident, manifesting in rising global temperatures, elevated sea levels, extreme rainfall, and more frequent cyclones. This condition affects the sustainability of the entire industry, including SIG's operations.

Menyikapi hal itu, SIG terus berupaya mengimplementasikan praktik terbaik dalam setiap proses bisnisnya berbasis kerangka *Environment, Social, dan Governance (ESG)* untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. SIG memiliki Sustainability Roadmap 2030 yang memuat strategi dan indikator kinerja utama keberlanjutan, mencakup aspek *prosperity, people, dan planet*. SIG Sustainability Roadmap 2030 menjadi panduan bagi seluruh entitas bisnis Perseroan untuk mewujudkan komitmen keberlanjutan.

SIG telah melakukan berbagai inisiatif dekarbonisasi antara lain mengembangkan energi bersih melalui peningkatan instalasi panel surya untuk substitusi energi listrik yang bersumber dari bahan bakar konvensional, konversi gas panas buang dari proses produksi semen menjadi energi listrik melalui sistem *waste-heat recovery power generation (WHRPG)*, peningkatan penggunaan bahan baku ramah lingkungan, penggunaan bahan bakar alternatif biomassa dan non-biomassa, inovasi semen hijau dan solusi ramah lingkungan, serta melakukan advokasi terkait penggunaan semen hijau.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Sepanjang tahun 2024, strategi SIG dalam merespons dinamika industri akan berfokus pada empat fokus utama: *Red Ocean, Blue Ocean, Operational Excellence, dan Sustainability*. Keempat pilar ini telah menjadi landasan operasional SIG selama beberapa tahun terakhir dan pada tahun 2024 diperkuat melalui berbagai penyempurnaan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi tantangan serta peluang di masa depan.

Pada strategi *red ocean*, Perseroan mempertahankan dominasi market melalui strategi pendekatan *micro market*. Selain itu, memperkuat jaringan dan menjaga hubungan dengan mitra ekspor, antara lain Bangladesh, Australia, Taiwan, dan Filipina.

Pada strategi *blue ocean*, SIG melakukan pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan seperti semen hijau dan beragam produk turunannya salah satunya inovasi Bata Interlock Presisi (BIP). Selain itu, SIG melakukan advokasi kepada *stakeholder* untuk penciptaan pasar semen hijau dan turunannya. Semen hijau SIG memiliki emisi karbon yang lebih rendah hingga 38%, jika dibandingkan dengan

In response, SIG continuously strives to adopt best practices across all business processes grounded in the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework, in order to increase the Company's capability to tackle challenges while seizing opportunities that align with the Sustainable Development Goals. Moreover, SIG has established the 2023 Sustainability Roadmap, outlining the strategies and key performance indicators that focus on prosperity, people, and the planet. This SIG 2030 Sustainability Roadmap serves as a guideline for the Company's business entities to fulfill their sustainability commitments.

SIG has initiated various decarbonization efforts, such as developing clean energy through increased solar panel installations to replace traditional electricity sources, transforming hot exhaust from the cement production into electricity via a waste-heat recovery power generation (WHRPG) system, increasing the use of eco-friendly raw materials, the use of alternative biomass and non-biomass fuels, green cement innovation and environmentally friendly solutions, and advocating for the use of green cement.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

In 2024, SIG's strategic response to industry dynamics focused on four key areas: Red Ocean, Blue Ocean, Operational Excellence, and Sustainability. These pillars have served as the foundation of SIG's operations for several years and was fortified in 2024 to ensure its preparedness for future challenges and opportunities.

Through the Red Ocean strategy, the Company sustains its market dominance through a micro-market approach. In addition, the Company strengthens its networks and relationships with export partners, including Bangladesh, Australia, Taiwan, and the Philippines.

Through the Blue Ocean strategy, SIG develops more eco-friendly products, such as green cement and innovative derivatives like the Bata Interlock Precision (BIP). SIG also advocates for stakeholders to create a market for green cement and its derivatives. SIG's green cement demonstrates up to 38% lower carbon emissions compared with conventional cement and encompasses



semen konvensional. Produk semen hijau SIG di antaranya; semen multifungsi, semen masonry untuk aplikasi non-struktural, semen curah untuk berbagai kebutuhan pembangunan infrastruktur dan stabilisasi tanah.

Sementara pada strategi *operational excellence*, Perseroan melakukan upaya efisiensi penggunaan energi panas dan energi listrik. Efisiensi ini dilakukan melalui digitalisasi proses produksi dan implementasi teknologi berbasis *industry 4.0*.

Pada strategi *sustainability*, SIG terus melakukan upaya peningkatan penggunaan bahan baku ramah lingkungan, peningkatan *Alternatif Fuel (AF)*, peningkatan produksi energi listrik baru terbarukan, program konservasi air permukaan, dan program reklamasi pasca tambang. Di tahun 2024 SIG berhasil menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca cakupan 1 maupun cakupan 2.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan, Perseroan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi tetapi juga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Sebagai pemimpin di industri semen, SIG berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Ekonomi

SIG berhasil mempertahankan posisinya sebagai produsen semen terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 48,2% sepanjang tahun 2024, meskipun menghadapi persaingan pasar domestik yang semakin ketat serta penurunan daya beli masyarakat. Akibat permintaan domestik yang melemah sepanjang tahun 2024, volume penjualan domestik SIG mencapai 31,3 juta ton atau mengalami kontraksi sebesar 5,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sejalan dengan kinerja penjualan tersebut, tingkat utilisasi turun dari 71,3% pada tahun 2023 menjadi 68,1% pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp36.186 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,7% dibandingkan tahun 2023. Meskipun demikian, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dengan menurunkan beban usaha sebesar 4,7% menjadi Rp5.596 miliar serta mengurangi biaya keuangan bersih sebesar 19,2% atau senilai Rp956 miliar dibandingkan tahun

multifunctional cement, masonry cement for non-structural purposes, bulk cement for infrastructure development, and soil stabilization applications.

Through the Operational Excellence strategy, SIG strives for energy efficiency, both thermal and electrical, through the digitalization of production processes and the implementation of Industry 4.0 technologies.

Through the Sustainability strategy, SIG continually seeks to increase the use of environmentally friendly raw materials, boost Alternative Fuel (AF) usage, expand production of new renewable electrical energy, and implement water conservation and post-mining reclamation programs. In 2024, SIG successfully reduced greenhouse gas emissions intensity in Scopes 1 and 2.

By implementing sustainability strategy, the Company not only fosters economic value but also contributes to poverty alleviation, community empowerment, and environmental conservation. As a leading entity in the cement industry, SIG is committed to cultivating a greener, more inclusive, and sustainable future.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

Economy

SIG successfully maintained its position as the largest cement producer in Indonesia, holding a market share of 48.2% throughout 2024, despite facing heightened domestic competition and a decline in purchasing power. Due to weakened domestic demand, SIG's sales volume contracted to 31.3 million tons in 2024, representing a 5.4% decrease compared to the previous year. Consequently, the utilization rate decreased from 71.3% in 2023 to 68.1% in 2024.

The Company recorded revenue of Rp36,186 billion for 2024, a decline of 5.7% from 2023. However, SIG successfully enhanced its operational efficiency, reducing operating expenses by 4.7% to Rp5,596 billion, while net financial costs plunged by 19.2%, amounting to Rp956 billion less than the previous year. These initiatives allowed the Company to sustain profitability, achieving a profit



sebelumnya. Berkat inisiatif tersebut, Perseroan tetap mampu mempertahankan profitabilitas dan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp719 miliar.

SIG terus menunjukkan resiliensi bisnis, dengan secara konsisten mempertahankan kesehatan struktur bisnis dan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan peringkat Perseroan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menjadi idAAA dengan *outlook* Stabil, naik dari peringkat sebelumnya idAA+ dengan *outlook* Positif. Selain itu, PEFINDO juga menaikkan peringkat Obligasi Berkelanjutan I dan Obligasi Berkelanjutan II Perseroan menjadi idAAA, yang sebelumnya berada pada peringkat idAA+.

Lingkungan

Pada kinerja lingkungan khususnya dekarbonisasi, Perseroan berhasil menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca cakupan 1 menjadi 570 kg CO₂/ton cem_eq atau turun 19% dibandingkan *baseline*. Sementara itu, intensitas emisi gas rumah kaca cakupan 2 sebesar 56 kg CO₂/ton cem_eq atau turun 16% dibanding *baseline*. Keberhasilan ini dicapai melalui berbagai inisiatif program, antara lain peningkatan penggunaan bahan baku ramah lingkungan, peningkatan penggunaan *Alternatif Fuel* (AF) untuk meningkatkan *Thermal Substitution Rate* (TSR), peningkatan kapasitas energi baru terbarukan (EBT) melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), serta penurunan *Specific Thermal Energy Consumption* (STEC). Selain itu, komitmen SIG dalam dekarbonisasi semakin diperkuat dengan penetapan target penurunan emisi jangka pendek untuk cakupan 1+2 yang berbasis sains dan selaras dengan skenario 1,5°C yang telah divalidasi oleh Science Based Target initiative (SBTi).

Perseroan melakukan upaya kreatif dengan mengelola limbah pada perkotaan atau *municipal solid waste* (MSW) menjadi bahan bakar alternatif berupa *Refuse Derived Fuel* (RDF). Upaya ini tidak hanya menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan sampah perkotaan tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi pemakaian bahan bakar batubara serta menurunkan emisi gas rumah kaca cakupan 1. Dalam rangka mendukung penggunaan RDF, SIG telah menjalin kerja sama dengan berbagai Pemerintah Daerah, salah satunya adalah Pemprov Jakarta yang telah mensuplai RDF sebesar 2.781 Ton dan Pemkab Cilacap yang mensuplai 15.063 Ton. Kerjasama ini untuk memastikan pasokan suplai RDF yang berkelanjutan.

attributable to the owners of the parent entity of Rp719 billion.

SIG has exhibited business resilience by consistently maintaining the health of its business and financial structure, as evidenced by an upgrade in the Company's rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) to idAAA with a Stable outlook, up from the previous rating of idAA+ with a Positive outlook. Additionally, PEFINDO elevated the ratings of the Company's Sustainable Bonds I and II from idAA+ to idAAA.

Environment

Regarding environmental performance, particularly in decarbonization, SIG has successfully reduced the intensity of greenhouse gas emissions for Scope 1 to 570 kg CO₂/ton cem_eq, reflecting a 19% decrease compared to the baseline. Meanwhile, Scope 2 emissions intensity stands at 56 kg CO₂/ton cem_eq, a reduction of 16% from the baseline. These achievements resulted from various initiatives, including the increased use of environmentally friendly raw materials, a higher Thermal Substitution Rate (TSR) through the use of Alternative Fuels (AF), enhanced capacity for new renewable energy via Solar Power Plant (PLTS) installations, and a reduction in Specific Thermal Energy Consumption (STEC). Furthermore, SIG's commitment to decarbonization is underscored by setting science-based short-term emission reduction targets for Scope 1 and 2, aligned with a validated 1.5°C scenario by the Science Based Target initiative (SBTi).

The Company is also innovatively managing urban waste, or municipal solid waste (MSW), converting it into alternative fuels in the form of Refuse Derived Fuel (RDF). This initiative addresses urban waste challenges while simultaneously reducing coal dependence and Scope 1 greenhouse gas emissions. SIG has partnered with various Regional Governments, notably the Jakarta Provincial Government, which supplied 2,781 tons of RDF, and the Cilacap Regency Government, which provided 15,063 tons. These collaborations ensure a sustainable supply of RDF.



Sebagai bukti nyata komitmen Perseroan dalam menjaga ketersediaan air permukaan, SIG terus berupaya menurunkan penarikan air permukaan salah satunya dengan memanfaatkan air hujan yang ditampung di embung atau *bozem*. Selain itu, SIG telah menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam proses produksi. Dimana pada tahun 2024 penarikan air permukaan sebesar 7,15 juta m³ atau turun 17% dibanding periode sebelumnya.

Konsistensi Perseroan dalam upaya perlindungan dan pelestarian lukisan berburu tertua didunia di situs Leang Bulu Sipong IV mendapatkan apresiasi dari *Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Archaeology and Fine Arts* (SEAMEO SPAFA). SIG tercatat sebagai Perusahaan semen pertama di Asia Tenggara yang telah memiliki dan merilis dokumen Rencana Pengelolaan Warisan Budaya atau *Cultural Heritage Management Plan* (CHMP) atas situs prasejarah di Bulu Sipong IV.

Kinerja Sosial

SIG berkomitmen untuk terus memenuhi tanggung jawab dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta sosial kemasyarakatan. Pada aspek ketenagakerjaan, SIG telah menerapkan kebijakan *Respectful Workplace Policy* (RWP) untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif, menghargai, dan menghormati perbedaan, kesetaraan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Salah satu bukti penerapan ketenagakerjaan yang adil dan inklusif di SIG adalah porsi top talent perempuan di Perseroan yang mencapai 23% dan talenta milenial mencapai 19%. Selain itu, terdapat keterwakilan perempuan dalam jajaran Direksi SIG yaitu Ibu Reni Wulandari selaku Direktur Operasi SIG. Melalui penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), Perseroan berhasil menurunkan *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) tahun 2024 menjadi 0,14 atau membaik dari tahun 2023 sebesar 0,27.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai agar mampu menghadapi berbagai tantangan dan menjunjung tinggi budaya berinovasi. Selama tahun 2024 SIG telah memberikan berbagai pelatihan yang diikuti sebanyak 6.521 pegawai. Selain itu, SIG turut memberikan beasiswa untuk melanjutkan studi bagi pegawai untuk jenjang D4, S1, dan S2.

Demonstrating its commitment to surface water conservation, SIG strives to minimize water withdrawals by harvesting rainwater in reservoirs or *bozems*. Additionally, the Company has implemented the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*) in its production process. In 2024, surface water withdrawals amounted to 7.15 million m³, a 17% decrease compared to the previous period.

Lastly, the Company's ongoing efforts to protect and preserve the ancient hunting paintings at the Leang Bulu Sipong IV site have garnered recognition from the Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Center for Archaeology and Fine Arts (SEAMEO SPAFA). SIG is noted as the first cement company in Southeast Asia to develop and release a Cultural Heritage Management Plan (CHMP) for this prehistoric site.

Social Performance

SIG is committed to fulfilling its responsibilities in employment, occupational health and safety (OHS), and community engagement. In its employment practices, SIG has implemented the *Respectful Workplace Policy* (RWP) to foster an inclusive environment that values diversity, equality, and human rights. A testament to SIG's commitment to fair and inclusive employment is reflected in the representation of top female talent, which stands at 23%, alongside 19% of millennial talent. Furthermore, diversity is evident on the SIG Board of Directors, notably with Mrs. Reni Wulandari serving as the Director of Operations. The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) has led to a reduced Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), reaching 0.14 in 2024, a significant improvement from 0.27 in 2023.

The Company consistently seeks to enhance employees' competencies and knowledge, equipping them to face challenges and embrace a culture of innovation. In 2024, SIG provided a range of training programs attended by 6,521 employees. Additionally, SIG offers scholarships to employees pursuing further education at Bachelor of Applied Science, Bachelor, and Master levels.



SIG memiliki fokus untuk meningkatkan faktor Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang merupakan bentuk keberpihakan Perseroan terhadap pengembangan industri dalam negeri. Tahun 2024, belanja TKDN *spare part* SIG mencapai Rp787 miliar atau 48% dari total pembelian *spare part*. Di samping itu, SIG berkontribusi secara aktif dalam pengembangan mitra UMKM, dimana saat ini terdapat lebih dari 9.000 mitra binaan.

Terkait aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), SIG terus berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sampai dengan tahun 2024 terdapat 9,8 juta orang penerima manfaat. Berfokus pada tiga pilar keberlanjutan, SIG melakukan program inovasi sosial diantaranya: Ecopark Kambangsemi di Tuban, Jawa Timur, sebuah lahan bekas tambang yang ditransformasi dan dimanfaatkan sebagai sarana wisata edukasi pertanian, peternakan, dan perikanan. Pengembangan Ecopark Kambangsemi diperluas dengan pemanfaatan limbah tongkol jagung sebagai bahan bakar alternatif. Kemudian program Baruwani Circular Hub di Cilacap, Jawa Tengah mengintegrasikan kelompok rentan dengan ekosistem Ekonomi Sirkular. Program ini memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan dengan mengolah sampah menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai tambah dan pemanfaatan kembali sebagai bahan bakar alternatif *Refused-derived Fuel* (RDF). Selain berdampak positif terhadap lingkungan, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui penjualan produk kerajinan. Sementara itu, di Lhoknga terdapat Program Solusi Bersama Jaga Ekosistem Pesisir dan Laut Bebas Sampah (Sobat Si Abes) yang menjadi solusi masalah limbah kelapa yang menumpuk. Limbah kelapa diproses menjadi *Cocofiber* yaitu produk bernilai yang dapat digunakan menjadi filtrasi air. Produk ini membantu efisiensi penggunaan air khususnya ketika musim kemarau melanda Kecamatan Lhoknga. Limbah kelapa juga diolah menjadi *Cocopeat* yang digunakan sebagai media tanam Kelompok Tani di daerah tersebut.

SIG is also focused on increasing the Domestic Component Level (TKDN), demonstrating its commitment to the growth of the local industry. In 2024, SIG's TKDN expenditure on spare parts reached Rp787 billion, accounting for 48% of total spare part purchases. Moreover, SIG actively supports the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), with over 9,000 partners currently benefitting from its initiatives.

In terms of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) aspect, SIG continues to play an active role in community empowerment programs to support the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB). By 2024, there will be 9.8 million beneficiaries. Focusing on three pillars of sustainability, SIG carries out social innovation programs including: Ecopark Kambangsemi in Tuban, East Java, a former mining area that has been transformed and utilized as a means of educational tourism for agriculture, livestock, and fisheries. The development of Ecopark Kambangsemi is expanded by utilizing corn cob waste as an alternative fuel. Then the Baruwani Circular Hub program in Cilacap, Central Java integrates vulnerable groups with the Circular Economy ecosystem. This program has a positive impact on the environment by processing waste into craft products that have added value and reusing it as an alternative fuel *Refused-derived Fuel* (RDF). In addition to having a positive impact on the environment, this program also contributes to improving the community's economy through the sale of craft products. Meanwhile, in Lhoknga there is a Joint Solution Program to Maintain Coastal and Marine Ecosystems Free of Waste (Sobat Si Abes) which is a solution to the problem of piling up coconut waste. Coconut waste is processed into *Cocofiber*, a valuable product that can be used as water filtration. This product helps the efficiency of water use, especially when the dry season hits Lhoknga District. Coconut waste is also processed into *Cocopeat* which is used as a planting medium for Farmer Groups in the area.



PENGHARGAAN

Perseroan berhasil meraih PROPER EMAS untuk 3 pabrik yaitu SIG Pabrik Tuban, SBI Lhoknga, dan SBI Cilacap. Selain itu, SIG kembali meraih penghargaan CEO Green Leadership Utama serta penghargaan CEO Green Leadership Madya untuk anak perusahaan PT SBI dari Kementerian Lingkungan Hidup. Penghargaan ini kian memantapkan SIG memimpin transformasi industri bahan bangunan menuju ekonomi hijau, yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan.

Pada aspek penerapan K3, SIG berhasil meraih penghargaan *Good Mining Practice Adhitama* dan Predikat Terbaik bidang keselamatan pertambangan dari Kementerian Perindustrian. SIG juga berhasil meraih *Top CEO Indonesia Awards 2024* dari Tempo dan IDNFinancial atas komitmennya untuk mendorong penggunaan bahan bakar alternatif di industri semen. Selain itu, SIG juga mendapat beberapa penghargaan bergengsi lainnya, antara lain *Best State Owned Enterprises The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award 2024*, *SNI Award 2024*, *Asia Sustainability Reporting Award (ASRRAT) 2024*, *Penghargaan Padi UMKM 2024* dan *TKDN Award 2024*.

TANTANGAN DAN PROSPEK USAHA KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, kinerja emiten semen diproyeksikan akan menghadapi kondisi industri yang menantang. Industri semen diperkirakan masih belum pulih sepenuhnya karena terus dibayangi oleh kondisi kelebihan kapasitas produksi (*overcapacity*) di pasar domestik. Selain itu, terdapat tantangan lain yang perlu dimitigasi, seperti tingginya permintaan terhadap semen *Ordinary Portland Cement* (OPC) yang memiliki emisi karbon tinggi terutama untuk proyek infrastruktur serta tingginya biaya investasi yang diperlukan dalam pengembangan teknologi hijau atau ramah lingkungan.

Kendati dihadapkan pada kondisi industri yang menantang tersebut, SIG tetap optimis dalam menghadapi tahun 2025 terlebih terdapat program pembangunan 3 juta rumah yang telah dicanangkan oleh Pemerintah. Untuk menangkap peluang program 3 juta rumah, SIG telah mengembangkan

AWARDS

The Company has earned the GOLD PROPER award for three of its factories: the Tuban Factory, SBI Lhoknga, and SBI Cilacap. Additionally, SIG has received the CEO Green Leadership Utama award and the CEO Green Leadership Madya award for its subsidiary PT SBI from the Ministry of Environment. These accolades further solidify SIG's leadership in transforming the building materials industry toward a green economy focused on sustainable development.

In the area of OHS implementation, SIG has garnered the Good Mining Practice Adhitama award and the Best Predicate award for mining safety from the Ministry of Industry. The Company has also received the Top CEO Indonesia Awards 2024 from Tempo and IDNFinancial for its commitment to advancing the use of alternative fuels in the cement industry. Furthermore, SIG has been recognized with several prestigious awards, including the Best State-Owned Enterprise at the 15th IICD Corporate Governance Conference and Award 2024, the SNI Award 2024, the Asia Sustainability Reporting Award (ASRRAT) 2024, the UMKM Padi Award 2024, and the TKDN Award 2024.

SUSTAINABILITY BUSINESS CHALLENGES AND PROSPECTS

In 2025, cement issuers are expected to encounter difficult industrial conditions. The cement industry may still struggle to recover fully due to ongoing overcapacity in the domestic market. Additionally, there are several challenges that must be addressed, including the high demand for Ordinary Portland Cement (OPC), which contributes significantly to carbon emissions, especially in infrastructure projects. Furthermore, the high investment costs associated with developing green and environmentally friendly technologies present another hurdle.

Despite these challenging conditions, SIG remains optimistic about 2025, particularly with the Government's rollout of a 3 million housing development program. To seize the opportunities presented by this initiative, SIG has innovated the Precision Interlock Bricks (BIP) product.

inovasi produk berupa Bata Interlock Presisi (BIP). Produk ini dirancang secara presisi sehingga dapat mempercepat durasi pembangunan rumah dibanding metode konvensional serta memiliki kelebihan diantaranya ramah gempa, kedap suara, suhu ruangan lebih nyaman serta lebih ramah lingkungan.

PENUTUP

Berkat kerja sama yang solid dan dedikasi tinggi dari seluruh Insan Perseroan, serta dukungan penuh dari Dewan Komisaris, SIG berhasil mencapai berbagai prestasi di tahun 2024, di tengah kondisi industri yang menantang. Pencapaian tersebut menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh Insan Perseroan atas kontribusi ide, dedikasi, dan prestasi yang telah dihasilkan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungannya sehingga Perseroan dapat menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Tidak lupa kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan, dalam mewujudkan visi SIG sebagai Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan terbesar di Asia Tenggara.

This product is meticulously designed to accelerate the construction timeline for homes compared to traditional methods, offering several advantages, such as earthquake resilience, soundproofing, improved indoor temperature comfort, and enhanced environmental sustainability.

CLOSING

Thanks to the unwavering cooperation and dedication of all Company personnel, along with the strong support from the Board of Commissioners, SIG has successfully achieved various milestones in 2024 despite challenging industrial conditions. These accomplishments serve as motivation to further enhance our operational and sustainability performance.

We extend our heartfelt appreciation and gratitude to all Company personnel for their contributions of ideas, dedication, and achievements. We also thank the Board of Commissioners for their guidance, which has enabled us to navigate various challenges and capitalize on available opportunities. Lastly, we express our deepest gratitude to our shareholders and all stakeholders for the trust placed in us as we work toward realizing SIG's vision of becoming the largest Building Materials Solution Provider in Southeast Asia.

Atas nama Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



DONNY ARSAL
Direktur Utama / President Director



01



02

01

Donny Arsal
Direktur Utama
President Director

02

Yosviandri
Direktur Supply Chain
Director of Supply Chain



03



04

03

Subhan
Direktur Bisnis dan
Pemasaran
Director of Business and
Marketing

04

Reni Wulandari
Direktur Operasi
Director of Operation



05



06

05

Agung Wiharto
Direktur SDM & Umum
Director of Human Capital &
General Affair

06

**Andriano Hosny
Panangian**
Direktur Keuangan dan
Manajemen Portofolio
Director of Finance and
Portfolio Management

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



BUDI WASESO

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



Di tengah kondisi industri semen yang kompetitif karena kondisi *oversupply* serta tantangan persaingan, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang positif di sepanjang tahun 2024.

Despite facing competitive challenges and oversupply in the cement industry, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk managed to maintain positive economic performance throughout 2024. In the first half of 2024,



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Saat ini, keberlanjutan merupakan salah satu isu utama global, di mana dampak perubahan iklim semakin relevan dan dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terutama disebabkan oleh pemanasan global yang memicu peningkatan temperatur bumi serta peningkatan intensitas bencana alam. Sebagai salah satu BUMN, SIG tidak hanya berfungsi untuk mencari keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk mendukung program Pemerintah, termasuk upaya mengurangi laju pemanasan global. Pemerintah Indonesia telah menetapkan sasaran *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) untuk mengurangi emisi karbon sebesar 31,89% di tahun 2030. Sebagai bagian dari penyumbang emisi karbon di sektor *Industrial Process and Production Use* (IPPU) serta pengguna energi fosil, SIG diharapkan dapat berkontribusi untuk mengurangi intensitas emisi karbon. Dewan Komisaris telah mengamanatkan Direksi dan seluruh karyawan SIG untuk secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Currently, sustainability is a critical global issue, with the impacts of climate change becoming increasingly relevant in our everyday lives. This is largely driven by global warming, which leads to increased temperatures and heightened natural disaster intensity. As a state-owned enterprise, SIG is committed not only to generating profit but also to fulfilling its responsibility to support government initiatives, including efforts to combat global warming. The Indonesian government has set an *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) target to achieve a 31.89% reduction in carbon emissions by 2030. As a contributor to carbon emissions in the *Industrial Process and Production Use* (IPPU) sector and a consumer of fossil energy, SIG is expected to play a vital role in decreasing carbon intensity. Consequently, the Board of Commissioners has directed the Board of Directors and all SIG employees to actively enhance the Company's sustainability performance.

Tantangan industri yang dihadapkan pada kondisi industri semen yang kompetitif dengan meningkatnya persaingan bisnis sebagai akibat kondisi kelebihan pasokan (*oversupply*), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sepanjang tahun 2024, telah mampu dan berhasil mempertahankan kinerja ekonomi melalui ketahanan keuangan dengan mencatatkan arus kas operasi yang positif, sehingga mampu mempertahankan rasio solvabilitas yang sehat.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil memperoleh skor *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 102 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan majalah SWA yang termasuk dalam predikat “Leadership CG”. Selain itu, Perseroan meraih penghargaan sebagai *Best State-Owned Enterprise* dari The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mampu mengadopsi standar internasional sebagaimana dirumuskan dalam Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Pada aspek lingkungan, melalui penerapan strategi keberlanjutan, SIG berhasil menurunkan intensitas emisi karbon cakupan 1 dan cakupan 2. Selain itu, SIG telah melakukan efisiensi konsumsi energi panas maupun listrik, serta meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif (*alternatif fuel*) dan bauran energi baru terbarukan (EBT). Upaya ini selain memberikan dampak positif terhadap kinerja keberlanjutan, juga berkontribusi pada efisiensi operasi. SIG turut berperan aktif dalam penanganan masalah sampah perkotaan (*Municipal Solid Waste/MSW*) dengan memanfaatkan *Refuse Derived Fuel* (RDF) yang dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai Pemerintah Daerah.

Pencapaian Perseroan dalam aspek ESG semakin lengkap dengan diraihnya penilaian ESG *Risk Rating* dari lembaga pemeringkat ESG internasional, Sustainalytics, dengan kategori ‘*medium risk*’ dengan skor 23,05. Pencapaian ini menempatkan SIG sebagai perusahaan penyedia bahan bangunan dengan skor ESG *Risk Rating* terbaik di Asia Tenggara.

The cement industry faces significant challenges amidst increased competition stemming from oversupply. Despite these pressures, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has successfully maintained strong economic performance since 2024, demonstrating financial resilience with positive operating cash flow and a healthy solvency ratio.

In 2024, the Company achieved a Good Corporate Governance (GCG) score of 102, as evaluated by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in partnership with SWA magazine, earning the “Leadership CG” designation. Additionally, the Company was honored as the Best State-Owned Enterprise by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). These accomplishments reflect the Company’s ability to implement international standards as outlined in the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).

From an environmental perspective, SIG has successfully reduced the intensity of carbon emissions in scopes 1 and 2 through effective sustainability strategies. SIG has also optimized the consumption of heat and electricity, as well as increased the use of alternative fuels and new and renewable energy (EBT). These initiatives not only enhance sustainability performance but also promote operational efficiency. Furthermore, SIG actively addresses urban waste challenges by utilizing Refuse Derived Fuel (RDF) in collaboration with various Regional Governments.

The Company’s achievements in environmental, social, and governance (ESG) aspects are underscored by its recent ESG Risk Rating assessment by the International ESG rating agency Sustainalytics, which categorized SIG as medium risk with a score of 23.05—positioning SIG as the premier building materials provider with the strongest ESG Risk Rating score in Southeast Asia.



Hal membanggakan lainnya adalah Kementerian Lingkungan Hidup telah memberikan apresiasi atas kinerja lingkungan dan sosial Perseroan pada periode tahun 2024, berupa penghargaan Green Leadership Utama dan Madya, serta 3 penghargaan PROPER EMAS dan 5 PROPER HIJAU. Penghargaan ini semakin membuktikan komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Atas berbagai pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan SIG yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas dalam upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan. Kami berharap pencapaian tersebut dapat menjadi motivasi untuk menghadapi tantangan di masa depan melalui berbagai inovasi sehingga SIG mampu meraih kinerja yang lebih baik.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih pada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan kontribusi kepada Perseroan, sehingga SIG berhasil mewujudkan kinerja dan performa terbaik.

Another achievement that the Company has received was recognition from the Ministry of Environment for its environmental and social performance in 2024, including the Main and Middle Green Leadership awards and a total of 3 GOLD PROPER and 5 GREEN PROPER awards. These accolades signify the Company's commitment to robust environmental management and community empowerment.

The Board of Commissioners recognizes the various achievements made by SIG and expresses our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and loyalty in improving the Company's sustainability performance. We hope these accomplishments will serve as motivation to tackle future challenges through continued innovation, enabling SIG to achieve even better results.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all stakeholders for their trust and contributions to the Company, which have helped SIG realize outstanding performance.

Atas nama Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

BUDI WASESO

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/
President Commissioner and Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners





03

01

Budi Waseso

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

02

Nasaruddin Umar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

05

Sony Subrata

Komisaris
Commissioner

03

Saor Siagian

Komisaris Independen
Independent Commissioner

06

Lydia Silvanna Djaman

Komisaris
Commissioner

04

Ratna Irsana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

07

Yustinus Prastowo

Komisaris
Commissioner



06



07





IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1] [OJK C.1]

Company Identity [GRI 2-1] [OJK C.1]

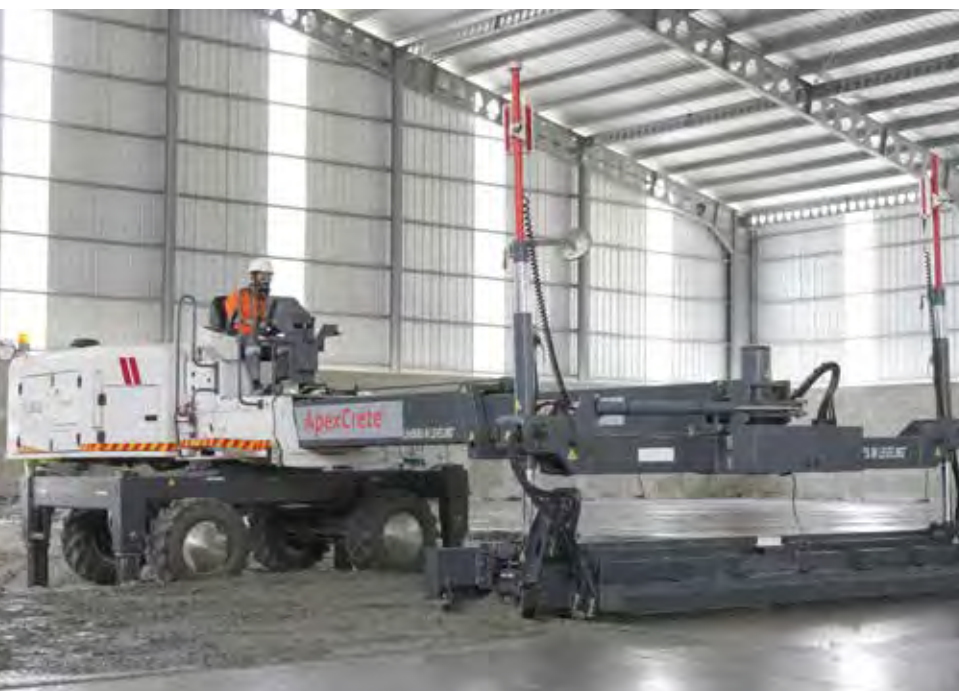
	Nama Perusahaan Company Name	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG)
	Nama Perusahaan Sebelumnya Previous Company Name	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
	Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Form of Legal Entity	BUMN berbentuk Perseroan Terbatas (PT) SOE in the form of a Limited Liability Company (PT)
	Dasar Pendirian Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Semen Gresik Republic of Indonesia Government Regulation no. 132 of 1961 on the Establishment of the State-Owned Enterprise of Semen Gresik
	Tahun Pendirian Date of Establishment	7 Agustus 1957 August 7, 1957
	Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	8 Juli 1991 / July 8, 1991
	Kode Saham Stock Code	SMGR
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp675.154.008.900,-
	Bidang Usaha Line of Business	Industri Pengolahan Semen & Turunannya Cement & Derivatives Manufacturing Industry
	Kepemilikan Saham Share Ownership	- Republik Indonesia / Republic of Indonesia 51,20% - Masyarakat / Public 48,80%



	Jumlah Karyawan Total Employees	9.743 Orang per 31 Desember 2024 9,743 Employees as of December 31, 2024
	Jaringan Usaha Business Network	9 Integrated Cement Plant; 26 Packing Plant; 8 Grinding Plant; 7 Port; ~340 Distributor; >70.000 Retail Store
	Pasar yang Dilayani Market Share	Domestik / Domestic: Indonesia, Vietnam Ekspor / Export: Bangladesh, Australia, China, Taiwan, Filipina, Sri Lanka, Timor Leste, Maldives, Fiji, Malaysia, Myanmar, Pantai Gading dan Benin / Bangladesh, Australia, China, Taiwan, Filipina, Sri Lanka, Timor Leste, Maldives, Fiji, Malaysia, Myanmar, Ivory Coast and Benin
	Entitas Anak Subsidiaries	- PT Semen Padang - PT Semen Gresik - PT Semen Tonasa - PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) - PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) - PT Thang Long Cement Company (TLCC) - PT Sinergi Mitra Investama (SMI) - PT Semen Indonesia Beton (SIB) - PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) - PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) - PT Kawasan Industri Gresik (KIG) - PT Semen Kupang Indonesia - PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) - PT Semen Indonesia Aceh (SIA) - PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) - PT Semen Indonesia Internasional (SII) - PT Semen Indonesia Logistik (SILOG)
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	South Quarter, Tower A, Lantai 19-20 Jalan R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430, Indonesia ☎ Telepon : +62-21-5261174-5 📠 Faksimile : +62-21-5261176
	Kontak Contact	Kontak Email Email Contact info@sig.id Situs Web Website www.sig.id Instagram Instagram @semenindonesia @sig.id Youtube Channel Youtube Channel Semen Indonesia LinkedIn LinkedIn PT Semen Indonesia Layanan Pelanggan Customer Service 0 800 1088888

SEKILAS PT SEMEN INDONESIA TBK

PT Semen Indonesia Tbk in Brief



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan *strategic holding company* yang memayungi anak usaha di bidang produsen semen, non-semen, dan jasa di seluruh Indonesia. Cikal bakal Perseroan bermula dengan pendirian NV Semen Gresik pada 25 Maret 1953 dengan akta notaris Raden Mr. Soewandi nomor 41. Selanjutnya, pada 7 Agustus 1957, Presiden Soekarno meresmikan operasional Pabrik Semen Gresik dengan kapasitas 250.000 ton/tahun. **[GRI 2-1]**

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is a strategic holding company that holds subsidiaries in manufacturing cement and non-cement and services all over Indonesia. The Company's history began with the establishment of NV Semen Gresik on March 25, 1953, with a notarial deed by Raden Mr. Soewandi No. 41. Furthermore, on August 7, 1957, President Soekarno inaugurated the operation of the Semen Gresik plant with a capacity of 250,000 ton/year. **[GRI 2-1]**



SEKILAS PT SEMEN INDONESIA TBK PT Semen Indonesia Tbk in Brief

Pada tanggal 17 April 1961, status NV Semen Gresik berubah menjadi perusahaan negara, yaitu PN Semen Gresik. Selanjutnya, per 24 Oktober 1969, statusnya berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero). Pada 7 Januari 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk resmi berubah nama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sekaligus berperan sebagai *Holding* BUMN semen atau *Strategic Holding Company* yang menaungi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan Thang Long Cement JSC.

Perseroan juga mengakuisisi PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim), yang kemudian diubah namanya menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) pada tahun 2019, yang membuat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menjadi salah satu produsen semen terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas terpasang 53 juta ton per tahun.

Di tahun 2020, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melakukan *corporate rebranding* untuk mengubah *brand positioning* dan menegaskan visi baru Perseroan, “Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional” dengan bertransformasi menjadi SIG.

Pada 19 Desember 2022, Pemerintah Indonesia resmi melakukan *inbreng* saham dengan mengalihkan saham Negara Republik Indonesia (“Negara RI”) sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646,- atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Semen Baturaja Tbk ke dalam saham SIG sebagai kelanjutan Program Integrasi BUMN Sub Klaster Semen melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dengan demikian, per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 16 anak usaha yang bergerak bersama dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia dalam bidang usaha semen maupun non semen yang memproduksi dan mendistribusikan produk semen dalam satu kesatuan. **[GRI 2-2]**

On April 17, 1961, the status of NV Semen Gresik changed into a state company, namely PN Semen Gresik. Then, on October 24, 1969, its status changed to PT Semen Gresik (Persero). On January 7, 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk officially changed its name to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, as well as acting as a cement SOE Holding or Strategic Holding Company housing PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, and Thang Long Cement JSC.

The Company also acquired PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim), which was later renamed PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) in 2019. It made PT Semen Indonesia (Persero) Tbk one of the largest cement manufacturers in Southeast Asia with an installed capacity of 53 million tons per year.

In 2020, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk carried out a corporate rebranding to change its brand positioning and emphasize the Company’s new vision, namely “Becoming the Leading Building Material Solution Provider in the Region” by transforming into SIG.

On December 19, 2022, the Government of Indonesia officially transferred the shares of the Government of Republic of Indonesia (“Republic of Indonesia”) totaling 7,499,999,999 B Series shares with a total value of Rp2,848,672,369,646 or representing 75.51% of the total issued and fully paid-up capital in PT Semen Baturaja Tbk into SIG shares as a continuation of the Cement Sub-Cluster SOE Integration Program through Preemptive Rights process. Thus, as of December 31, 2022, the Company has 16 subsidiaries engaged together and spread across various regions in Indonesia, both in the cement and non-cement businesses, that produce and distribute cement products in one unit. **[GRI 2-2]**

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1] [GRI 2-22]

Vision, Mission and Corporate Culture [GRI 2-22] [OJK C.1]

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

Leading Building Material Solution Provider in
the Region

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab social yang berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

1. Being customer satisfaction-oriented in every business initiative.
2. Applying the best standard of practice for superior quality.
3. Focusing on environment preservation and sustainable social responsibility.
4. Providing best added value for all stakeholders.
5. Focusing on human capital as the center of the Company's development.

MISI Mission



Tinjauan Visi dan Misi [GRI 2-12]

Manajemen Perseroan telah melakukan peninjauan terhadap visi dan misi perusahaan yang disahkan pada tanggal 13 Mei 2019. Manajemen menilai visi dan misi tersebut masih relevan dengan perkembangan bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan dan arah persaingan antar pelaku usaha di tahun 2024.

Budaya Perusahaan

Sebagai bagian dari BUMN, SIG melakukan penyesuaian terhadap Budaya Perusahaan dengan menetapkan Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) AKHLAK sejak 2020, sesuai dengan arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Perseroan kemudian menindaklanjuti dengan penerbitan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 047/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan AKHLAK Sebagai Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) SIG Group, yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 054/Kpts/Dir/2022 tentang AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) Semen Indonesia Group. Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Inti yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter talenta di lingkungan SIG.

Sosialisasi dan Internalisasi AKHLAK

Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan untuk menerapkan budaya AKHLAK. Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai inti AKHLAK melalui kegiatan sosialisasi AKHLAK kepada seluruh karyawan yang dilakukan secara rutin. Hingga 31 Desember 2024 Perseroan telah menyelenggarakan 9 kegiatan *Learn & Share* dan sosialisasi AKHLAK yang diselenggarakan secara daring maupun luring.

Reviewing the Vision and Mission [GRI 2-12]

The Company's management reviewed the Company's vision and mission formalized on May 13, 2019. The management assessed that the vision and mission were still considered relevant to the business development, the stakeholders' needs and the competition among business players.

Corporate Culture

As a part of SOE, The Company adjusted its Corporate Culture by incorporating the Core Values of AKHLAK since 2020, in line with the direction of the Ministry of SOE through the Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, on the Core Values of SOE Human Resources. The Company then followed by issuing a Decree of the Board of Directors No. 047/Kpts/Dir/2020 on SIG Group's AKHLAK Core Values Guidelines, which succeeded by the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Group No. 054/Kpts/Dir/2022 on AKHLAK as Semen Indonesia Group's Core Values. The Company established AKHLAK as Core Values which form the Corporate Culture and the foundation for building talent character within SIG.

AKHLAK Dissemination and Internalization

The Company encourages all personnel of the Company to implement the AKHLAK culture. The Company always instills AKHLAK core values by regularly holding AKHLAK dissemination to all employees. As of December 31, 2024, the Company has conducted 9 *Learn & Share* and AKHLAK dissemination events, both online and offline.



AMANAH

Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

We hold fast to the trust we are given.

1. Memenuhi Janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

1. Fulfill promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Hold fast to the moral and ethical values.



KOMPETEN

Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

We continue to learn and develop capabilities

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

1. Improve self competence to Respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks with the best quality.



HARMONIS

Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

We care about each other and appreciate differences.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

1. Respect everyone regardless of background
2. Helpful to others.
3. Build a conducive work environment.



LOYAL

Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

We are dedicated and put the interests of nation and state first.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

1. Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obeying the leadership as long as it is not contrary.



ADAPTIF

Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

We continue to innovate and are enthusiastic in moving or facing change.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

1. Quickly adapt to be better.
2. Continuous improvement following technological developments.
3. Act proactively.



KOLABORATIF

Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

We build synergistic cooperation.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

1. Give people the opportunity to contribute.
2. Open in working together to generate added value.
3. Mobilize the utilization of various resources for a common purpose.

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir [OJK C.4] [GRI 2-6]

Mengacu Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri pengolahan, khususnya semen & turunannya, bahan bangunan lainnya, serta aktivitas usaha yang terkait baik hulu maupun hilir.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2024, SIG telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities According to the Latest Articles of Association [OJK C.4] [GRI 2-6]

In line with the latest Articles of Association of the Company, the purpose and objectives of the Company are to conduct businesses in the manufacturing industry, specifically cement and its derivatives, and other building materials, as well as end-to-end business activities.

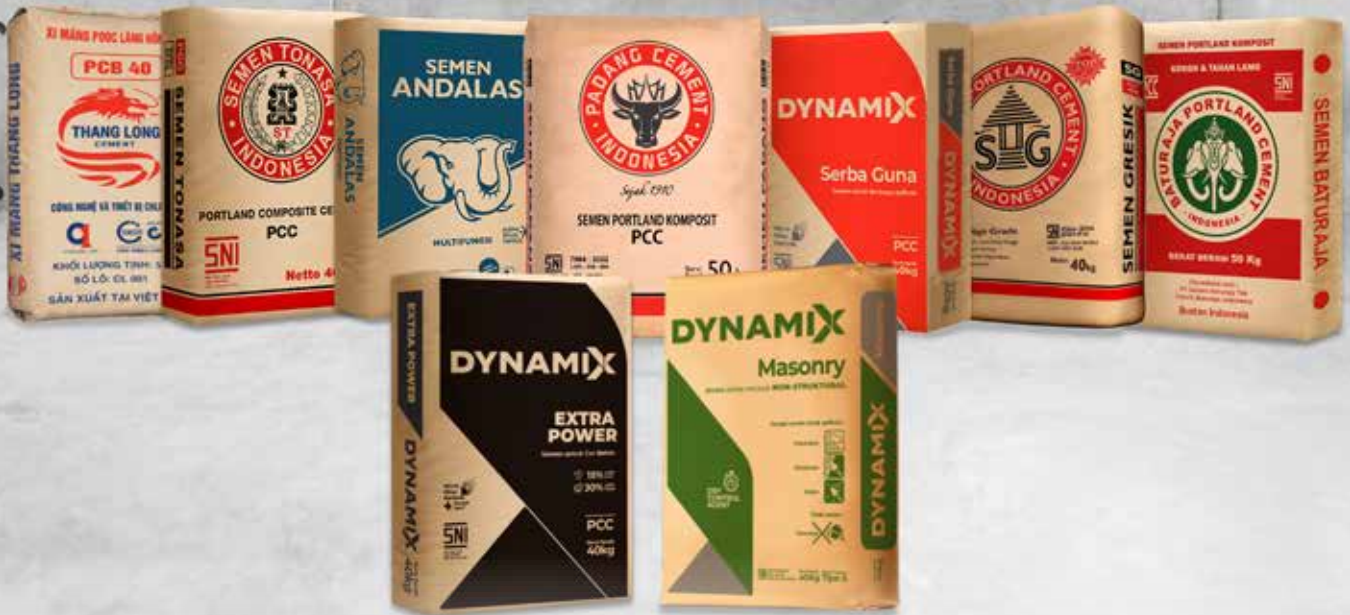
Business Activities within the Fiscal Year

In the 2024 fiscal year, SIG has conducted business activities as stated in the Company's Article of Association.



PRODUK DAN JASA [GRI 2-6] [OJK C.4]

Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]



SEMEN KANTONG

Bag Cement

SEMEN SERBAGUNA

Semen PCC

- Daya rekat lebih baik
- Lebih mudah dikerjakan
- Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak
- Hasil akhir kuat dan permukaan lebih halus

MULTIPURPOSE CEMENT

Portland Composite Cement (PCC)

- Better adhesion
- Easy to work with
- Lower concrete temperature thus less prone to crack
- Stronger result with smoother surface

SEMEN APLIKASI KHUSUS

Dynamix Extra Power

- Lebih mudah dikerjakan
- Lebih kedap air
- Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak
- Hasil beton lebih kuat tanpa aditif tambahan

APPLICATION-BASED CEMENT

Dynamix Extra Power

- Easy to work with
- More water resistant
- Lower concrete temperature thus less prone to crack
- Stronger concrete without the need for additional additives

Dynamix Masonry

Semen khusus untuk aplikasi non struktural seperti pasangan bata dan keramik, plesteran, acian, profil dan sudut.

Dynamix Masonry

A special cement for non-structural applications such as masonry and ceramic pairing, plastering, profiling and angle



SEMEN CURAH

Bulk Cement

EzPro

EzPro mudah dikerjakan dan memiliki daya rekat tinggi, hal ini dapat mempermudah proses pengerjaan sebuah konstruksi dengan hasil akhir beton yang kuat serta permukaan lebih halus.

Kegunaan:

- Stabilisasi Tanah
- Konstruksi Beton Umum
- Perumahan
- Saluran Irigasi

EzPro is easy to work with and has high adhesion, this simplifies the construction work, giving strong result with smooth surface.

Applications:

- Soil stabilization
- General concrete construction
- Housing
- Irrigation system



PwrPro

PwrPro diproduksi dengan formula yang ramah lingkungan untuk mencapai performa kuat tekan awal lebih cepat sehingga dapat mendukung produktivitas konstruksi dengan mutu terjaga. PwrPro telah memperoleh predikat sebagai *Green Product* dengan rating *Gold* dari Green Product Council Indonesia

Kegunaan:

- Beton Cor & Pracetak Mutu Sedang atau Tinggi
- Paving, Batako, Genteng Beton
- Industri Drymix Mortar

PwrPro uses an environmentally friendly formula to achieve faster initial compressive strength performance to improve construction productivity while maintaining quality. PwrPro has been awarded as a Green Product with a Gold rating from the Green Product Council Indonesia

Applications:

- Medium-to-high quality cast and precast concrete
- Paving, concrete brick and concrete roof
- Drymix mortar industry



UltraPro

UltraPro memadukan kemudahan pengerjaan dan hasil akhir dengan kekuatan maksimal sehingga cocok untuk konstruksi kokoh yang membutuhkan kuat tekan awal dan akhir yang tinggi.

Kegunaan:

- Beton Cor & Pracetak Mutu Tinggi
- Industri Drymix Mortar Struktural
- Landasan Pacu Pesawat Terbang

UltraPro combines ease of work and optimum strength result, ideal for construction projects requiring high initial and end pressure strength.

Applications:

- High quality cast and precast concrete
- Structural drymix mortar industry
- Airplane runway



SprintPro

SprintPro menawarkan kecepatan terbaik dalam mencapai kuat tekan awal dengan panas hidrasi yang tetap terjaga.

Kegunaan:

- Beton Pre-stress, seperti Box Grider
- Industri Bata Ringan
- Industri Fiber Cement Board

SprintPro offers best speed in achieving high initial pressure while maintaining hydration heat

Applications:

- Pre-stress concrete, such as box grider
- Light brick industry
- Fiber cement board industry



DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR

DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR menghasilkan beton dengan panas hidrasi rendah dan ketahanan optimal terhadap sulfat serta klorida.

Kegunaan:

- Konstruksi di Perairan Laut
- Power Plant, Smelter
- Saluran Air Limbah
- Tunnel

DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR results in concrete with low hydration and optimum protection against sulfate and chloride.

Applications:

- Offshore Construction
- Power Plant, Smelter
- Wastewater Tunnels
- Tunnels



SuperTermo

SuperTermo diproduksi dengan spesifikasi API 10A yang dapat memberikan respon yang baik terhadap *ligno-sulfonate retardes* dan memiliki waktu pengentalan yang sesuai dengan aplikasi *well cementing*.

Kegunaan:

- Tambang Minyak dan Gas
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
- Dapat digunakan untuk Spesifikasi Desain Class G HSR.
- Dapat dikombinasikan dengan Silica untuk *Strength Retrogeration*.

SuperTermo is produced with API 10A specification which provides good response to ligno-sulfonate retarder and provides sufficient thickening time with well cementing application.

Applications:

- Oil and gas mining
- Geothermal power plant
- Can be used for Class G HSR Design
- Can be combined with Silica for strength retrogeration



MaxStrength

Max Strength Cement merupakan semen portland slag yang diformulasikan khusus bagi industri *ready mix* dan *precast* untuk kebutuhan pembangunan mega proyek seperti *High Rise Building*, *fly over*, terowongan bawah tanah, sesuai dengan kebutuhan bangunan masyarakat modern saat ini.

Kegunaan:

Konstruksi umum seperti jalan beton dan bangunan gedung dan konstruksi dengan persyaratan ketahanan sulfat tinggi dan panas hidrasi rendah, seperti jembatan terpapar air laut, dermaga, *power plant*, fasilitas pengolahan limbah.

Max Strength Cement is a portland slag cement formulated specifically for the ready mix and precast industry for construction of mega projects such as high-rise buildings, flyover bridges, underground tunnels, in accordance to the needs of modern society.

Applications:

General construction such as concrete road, buildings and construction requiring high sulphate resistance and low hydration heat, such as bridges that are exposed to sea water, docks, power plants, and waste management facilities





PRODUK BETON

Concrete Products

MiniMix

MiniMix adalah armada truk pengantar beton inovatif berukuran sepertiga truk pengantar beton biasa sehingga mampu melalui jalanan yang lebih sempit dan dapat memenuhi permintaan konsumsi beton dalam volume yang lebih kecil. Cocok untuk rumah maupun toko, konstruksi penuh maupun renovasi.

Aplikasi:

- Jalan Desa
- Atap, Kanopi, Tangga, dan Lantai Beton
- Dinding Beton

MiniMix is an innovative concrete delivery fleet that is one-third the size of a regular one. MiniMix is capable of passing through narrower roads and can meet the demand for smaller volumes of concrete consumption. Suitable for building houses, shops, full construction or renovation projects.

Applications:

- Village roads
- Roofing, canopy, staircases and concrete floors
- Concrete walls



SpeedCrete

SpeedCrete, solusi inovatif beton terapan yang dapat kering dalam hitungan jam. SpeedCrete terbukti efektif mengurangi kemacetan yang biasa ditimbulkan oleh perbaikan jalan di area berlalu-lintas ramai.

Aplikasi:

- Pelabuhan
- Busway
- Jalan Arteri
- Jalan Tol

SpeedCrete, an innovative solution for applied concrete, that dries within hours. SpeedCrete has proven to be effective in reducing traffic jam usually caused by roadwork on busy roads.

Applications:

- Ports
- Busway
- Main roads
- Toll roads



PakCrete

PakCrete adalah solusi beton instan yang datang dalam kemasan khusus, terdiri dari agregat, semen, zat aditif khusus, tanpa air. Kualitas PakCrete sama dengan beton siap pakai yang ada di perkotaan, diproduksi dengan menggunakan proses pengadukan yang sama dengan *command batch* dan proses *command QC* yang sama namun dalam volume lebih kecil.

PakCrete dapat diproduksi dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek. PakCrete telah memperoleh sertifikasi TKDN dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Aplikasi:

Untuk kebutuhan beton proyek yang ada di area terpencil sesuai spesifikasi proyek yang dibutuhkan.

PakCrete is an instant concrete solution that comes in special packaging, consisting of aggregate, cement, special additives, without water. PakCrete's quality is on par with ready mix concrete in the cities, produced using the same stirring process with *command batch* and the same *command QC*, but in smaller volume.

PakCrete can be produced with custom specification depending on the project need. PakCrete has received the TKDN (local content) certification from the Ministry of Industry of Indonesia.

Applications:

To fulfil the need for project concrete in rural areas in accordance to project specification.



ThruCrete

ThruCrete adalah solusi beton terapan yang berdaya serap tinggi, secara cepat mampu memindahkan air hujan dari jalanan, permukaan lahan parkir, garasi maupun trotoar ke dalam tanah atau bak penampungan. Sebagai wujud teknologi muktahir, ThruCrete juga bisa mendukung program KDH 30% *Zero Run off*. Dengan performa melebihi standar yang telah ditentukan bagi permukaan beton berpori, ThruCrete merupakan sebuah solusi berkelanjutan yang menggabungkan daya tahan beton dengan teknologi serapan air terkini.

Aplikasi:

- Bahu Bandara & Lajur Taksi
- Trek Jogging
- Taman, Area Pejalan Kaki & Trotoar

ThruCrete is an applied concrete solution with high absorption, which can quickly move rainwater from roads, parking surfaces, garage, or footpaths to the ground or reservoir. ThruCrete, as the most recent technology, also supports the KDH 30% Zero Run-Off program. Exceeding the standards required for porous concrete surface, ThruCrete is a sustainable solution which combines concrete durability and the latest water absorption technology.

Applications:

- Runway stripe and airport's taxi lane
- Jogging tracks
- Parks, footpaths and sidewalks



MassCrete

MassCrete adalah solusi total untuk pengecoran masal, menggabungkan beton berperforma tinggi dengan layanan bernilai tambah. Setiap adukan beton MassCrete memiliki temperatur puncak yang rendah guna mengurangi retak termal.

Manajemen pengecoran kontinu juga diberikan guna menghindari persoalan sambungan dingin selama proses pengecoran, termasuk manajemen *on-site* dan pengawasan pasokan bahan bangunan.

Aplikasi:

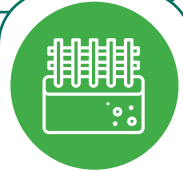
- Kolom Berukuran Besar
- Pondasi Rakit

MassCrete is a total solution for mass casting, combining high performance concrete with added-value services. Every mixing of MassCrete concrete has a low peak temperature to reduce thermal crack.

Continuous casting management is also provided to prevent cold connection during the casting process, including on-site management and supervision of construction materials.

Applications:

- Large-sized columns
- Raft foundation



ApexCrete

ApexCrete adalah solusi beton terapan untuk menjawab tantangan dalam pembangunan lantai gudang atau berbagai fasilitas industri. ApexCrete diformulasikan oleh ahli-ahli kami yang berpengalaman, dengan menggunakan bahan serta peralatan berkualitas tinggi, teknologi laser *screed* serta 3D *profiler* yang menjadi solusi terpadu bagi konstruksi lantai industrial.

Aplikasi:

- Cocok untuk area konstruksi berukuran besar
- Biaya perawatan rendah
- Lantai super rata, angka FF/FI tinggi
- Lantai tanpa sambungan

ApexCrete is an applied concrete solution for warehouse and industrial floors. ApexCrete is formulated by our experts using high quality materials and equipment, the laser screed technology and 3D profilers, making it an integrated solution for industrial floor construction.

Applications:

- Suitable for big construction size area
- Low maintenance costs
- Super flat floors, high FF/FI numbers
- Floor without extension



OptimaCrete

Adukan OptimaCrete diformulasikan untuk memberi kekuatan serta daya tahan yang dibutuhkan oleh struktur dan lingkungan proyek-proyek gedung bertingkat. OptimaCrete memiliki kuat tekan minimal 60Mpa, dan turut berkontribusi dalam pengurangan ukuran komponen struktural serta penggunaan bahan bangunan.

Aplikasi:

- Infrastruktur: Kolom Jembatan & Balok Bentang Lebar
- Gedung Bertingkat: Dinding Geser & Kolom

OptimaCrete mix is formulated to give strength and durability to the structure and surrounding of multi-storey buildings. OptimaCrete has a minimum pressure strength of 60MPa, and is contributing to the reduction of structural component size and the use of building materials.

Applications:

- Infrastructure: Bridge columns and widespan beams
- Multi-storey Buildings: Sliding wall and columns



ComfilPlas

ComfilPlas adalah solusi beton terapan dengan material ringan yang berfungsi sebagai lapisan pondasi bawah struktur jalan atau sebagai lapisan pondasi oprit jembatan. ComfilPlas memiliki konsistensi yang baik sehingga mudah diaplikasikan.

Aplikasi:

- Jalan Raya
- Jalan Tol
- Oprit Jembatan

ComfilPlas is an applied concrete solution with lightweight materials that works as the bottom layer of a road structure foundation or as the foundation layer of a bridge. ComfilPlas has good consistency and is easy to apply.

Applications:

- Main roads
- Toll roads
- Approach slabs/oprit



DekoCrete

DekoCrete adalah koleksi beton terapan dekoratif berwarna yang inovatif, cocok untuk lantai internal dan eksternal. DekoCrete hadir dengan berbagai pilihan warna dan pola berkualitas tinggi. Campurannya dirancang untuk memenuhi standar persyaratan berestetika tinggi yang seluruhnya tahan lama dan mengurangi penggunaan cat. DekoCrete dapat digunakan bersama ThruCrete untuk meningkatkan fungsi penyerapan air pada trotoar beton. DekoCrete juga dapat dibentuk untuk menyerupai permukaan lantai granit, keramik serta batu alam. Tekstur alamnya membuatnya anti slip bagi para pejalan kaki. Dengan perawatan yang tepat, DekoCrete akan tampil indah hari mereka dipasang, tahun demi tahun.

Aplikasi:

- Area Parkir
- Taman
- Jalan
- Area Pejalan Kaki & Trotoar.

DekoCrete is an innovative and decorative applied concrete in multiple colors, fit for interior and exterior floors. DekoCrete provides many choices for colors and high-quality patterns. The mix is designed to meet the high aesthetic and durability requirement of our customers, while reducing the amount of paint needed. DekoCrete can be used together with ThruCrete to improve water absorption on concrete footpaths. DekoCrete can also be shaped to mimic granite, ceramic and natural stone floors. Its natural texture is anti-slip for pedestrians. With proper maintenance, DekoCrete will look as good as the day it was installed as the years go by.

Applications:

- Parking area
- Parks
- Roads
- Footpaths and sidewalks



EzyfloCrete

EzyfloCrete adalah solusi berupa beton yang mudah mengalir tanpa segregasi sehingga dapat dituang secara mudah ke dalam bekisting dan menutup tulangan dengan sempurna. Aplikasi EzyfloCrete memastikan penghematan anggaran berkat pengecoran yang lebih cepat dengan vibrasi dan tenaga kerja yang lebih sedikit untuk menghasilkan permukaan yang lebih halus, akurat secara geometris, serta tahan lebih lama.

Aplikasi:

- Screed
- Elemen Precast
- Struktur Horizontal dan Vertikal
- Elemen dengan Bentuk Unik
- Pondasi.

EzyfloCrete is a concrete solution that can be poured without segregation, making it easy to pour into the formwork and perfectly covering the reinforcement. EzyfloCrete application ensures cost-saving due to faster casting using vibration. It requires less man hours to produce a smooth, geometrically accurate surface that is also durable.

Applications:

- Screed
- Element precast
- Horizontal and vertical structures
- Uniquely-shaped elements
- Foundation



MarineCrete

MarineCrete didesain dengan kepadatan tinggi serta bahan-bahan khusus yang dapat mengurangi korosi pada pembesian di lingkungan berklorida tinggi. Berkat sifat- sifatnya ini, MarineCrete dapat mengurangi muai dan susut beton. MarineCrete tahan terhadap klorida, memiliki rasio air terhadap semen yang rendah, dan dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi.

Aplikasi:

- Pelabuhan
- Dermaga
- Pembangkit Tenaga Listrik
- Proyek Minyak dan Gas

MarineCrete is designed with high density special materials that can reduce corrosion during reinforcement in a high-chloride environment. Due to its virtues, MarineCrete can reduce concrete expansion and shrinkage. MarineCrete holds well against chloride, has low water-to-cement ratio, and is made with high quality materials.

Applications:

- Ports
- Docks
- Power plants
- Oil and gas projects





StilCrete

StilCrete adalah solusi untuk permasalahan yang muncul pada pekerjaan struktur beton di wilayah dengan kandungan Sulfat & Klorida tinggi yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada struktur beton dan korosi pada tulangan beton. Hal ini disebabkan karena performa beton tidak mampu menahan dan melindungi tulangan dan beton itu sendiri.

Aplikasi:

- Pelabuhan
- Dermaga
- PLTU
- Jalan di daerah Banjir Rob.

StilCrete is a solution for problems usually occurring on structural concrete work in areas with high sulfate and chloride environments. The issue could cause damage to the structural concrete and corrosion on the concrete reinforcement because the concrete is unable to hold itself while protecting the reinforcement.

Applications:

- Ports
- Docks
- Geothermal power plants
- Roads that are prone to seawater intrusion



DynaHome

Merupakan teknologi pembangunan rumah monolitik dengan metode cetak *one day one home*. Inovasi Dynahome dihadirkan oleh SIG untuk memberikan kemudahan dalam pembangunan rumah massal dalam waktu singkat, biaya lebih efisien, namun tanpa mengurangi kualitas. Aplikasi Dynahome berpotensi turut berkontribusi besar dalam mengatasi masalah *backlog* kebutuhan rumah bagi masyarakat Indonesia.

A technology for monolithic housing construction with a cast method of one day one home. SIG launched the Dynahome innovation to facilitate mass housing construction within a short time frame, efficient cost, without reducing the quality. The Dynahome app has the potential to render major contribution in resolving backlog issues of housing needs for Indonesian



LoocoCrete

Loococrete adalah produk dengan emisi CO₂ lebih rendah 30% dari beton umum. Selain rendah emisi produk Loococrete didesain dengan *workability* yang lebih baik, sehingga pengaplikasian akan lebih mudah dan potensi susut Loococrete lebih rendah 10%. Dengan hasil pengujian *Rapid Chloride Penetration Test* kategori rendah, *durability* dari Loococrete lebih baik, sekaligus menjadi jawaban atas kebutuhan pelanggan untuk material ramah lingkungan.

Loococrete is a product that boasts 30% lower CO₂ emissions compared to conventional concrete. In addition to its reduced emissions, Loococrete offers enhanced workability, making application easier. Additionally, its shrinkage potential is 10% lower. The results of the Rapid Chloride Penetration Test classify Loococrete as having improved durability. This product meets customers' needs for environmentally friendly materials while providing superior performance.





PRODUK AGREGAT DAN TURUNAN SEMEN

Cement Aggregate and Derivative Products

Mortar Indonesia

Merupakan semen instan serbaguna yang dapat digunakan langsung untuk merekatkan berbagai bahan bangunan dalam proses konstruksi. Mortar Indonesia diproduksi dalam berbagai formulasi untuk diaplikasikan sebagai perekat khusus, seperti untuk aplikasi bata ringan, bata & plester, acian plester & beton, keramik dan granit. Dengan komposisi campuran semen, pasir, dan bahan pilihan yang tercampur secara *homogeny* sehingga hasil aplikasi lebih maksimal dan berkualitas.

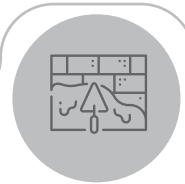
Aplikasi:

- Gedung perkantoran & komersial
- Perumahan
- Taman
- Plester dinding
- Perekat bahan bangunan

Instant mortar products specially formulated for adhesives various building materials in construction process. Mortar Indonesia is produced in various applications as specific adhesives, such as lightweight brick, bricks & plaster, plaster & concrete, ceramics and granite. With a composition of mix of cement, sand, and selected materials in homogeneous way to deliver maximum and quality results.

Application:

- Office building & commercial
- Residential
- Garden
- Wall plaster
- Adhesives for building materials



Agregat

Agregat adalah sekumpulan butir-butir batu pecah, kerikil, pasir, atau mineral lainnya baik berupa hasil alam maupun buatan. Agregat iproses melalui tiga tahap penghancuran, hingga pelanggan dapat menentukan sendiri gradasi, indeks serbuk serta tingkat kehilangan saat pencucian (*washing loss*).

Aplikasi:

- Pengadukan aspal
- Pengadukan beton *readymix*
- Pengadukan beton pracetak
- Penahan ombak
- Pembangunan jalan
- Pembangunan rel kereta api
- Dinding penahan beban

Aggregate is a collection of crushed stone grains, gravel, sand, or other natural and non-natural minerals. Aggregates is processed through three steps of granulation so that customers can determine gradation, powder index and washing loss.

Applications:

- Asphalt stirring
- Readymix concrete stirring
- Precast concrete stirring
- Breakwater
- Road construction
- Railroad construction
- Load-bearing walls



Expose Concrete

3D concrete tile bernilai seni dan fungsional dengan penggunaan bahan yang tidak biasa, serta bentuk atau kombinasi warna yang belum ada sebelumnya. Expose Concrete adalah solusi sempurna untuk menghadirkan sentuhan kesegaran dan orisinalitas pada dekorasi dinding dan lantai.

Aplikasi:

Cocok untuk dekorasi eksterior maupun interior dinding dan lantai.

Artistic and functional 3D concrete tile with carefully curated materials, as well as unprecedented shapes or colour combinations. Expose Concrete is the perfect solution for those wanting freshness and originality on their wall and floor decor.

Applications:

Suitable for exterior or interior wall/floor decoration.



Precast Concrete

Pengembangan produk Beton Precast/ Prestressed dengan segala bentuk variannya, seperti canal U, balok *girder*, *square pile*, *spun pile*, bantalan kereta, dan lain-lain.

Aplikasi:

- Box Culvert
- Sheet Pile
- Slab
- Girder
- Tiang Pancang
- Produk Precast Custom lainnya

Product development of precast or pre-stressed concrete and all its variants such as canal U, girder block, square pile, spun pile, bearing carriage and others.

Applications:

- Box culvert
- Sheet pile
- Slab
- Girder
- Pile
- Other custom precast products



Ground Granulated Blast Furnace Slag

Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) adalah produk ramah lingkungan (*green product*) digunakan untuk membangun *concrete* yang kokoh dan tahan lama setelah dikombinasikan dengan *Ordinary Portland Cemen* (OPC) dan atau material pozzolan. Keunggulan lainnya antara lain membuat beton dan mortar lebih stabil secara kimia, menambah kuat tekan, permukaan akhir yang baik serta warna yang lebih terang. Sangat cocok digunakan untuk proyek infrastruktur seperti pelabuhan, jembatan, jalan dan gedung bertingkat.

Aplikasi:

- Agregat pengganti pasir
- Pengganti semen

Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) is a green product used to build strong and durable concrete after combining it with Ordinary Portland Cement (OPC) or pozzolan material. Other advantages of GGBFS such as improving the chemical stability of concrete and mortar, increasing pressure strength, high quality final surface and brighter colour. It is great for use in infrastructure projects such as ports, bridges, roads and multi-storey building.

Applications:

- Sand replacement aggregate
- Cement replacement





Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan [OJK F.26]

Innovation and Sustainable Product Development [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan usaha SIG. Melalui inovasi dan pengembangan produk, Perseroan mampu mengadopsi dan diharapkan dapat memenangkan jangkauan pasar konsumen. Selain itu SIG juga secara pro aktif melakukan upaya upaya advokasi penerapan Kebijakan penggunaan Semen Rendah Karbon ke Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Perseroan melakukan riset dan uji coba berstandar nasional dalam hal inovasi dan pengembangan produk. Selain melakukan uji coba produk, Perseroan juga melakukan riset pengembangan produk. Salah satunya adalah Bata Interlock Presisi (BIP).

Innovation and product development are crucial for the sustainability of SIG's business. Through these efforts, the Company can effectively adopt new technologies and is well-positioned to capture the consumer market. Furthermore, SIG actively advocates for the adoption of the Low Carbon Cement Policy, engaging with the Indonesian Cement Association (ASI) and the Ministry of Public Works and Public Housing.

The Company conducts research and trials that adhere to national standards for product innovation and development. In addition to product testing, the Company also conducts in-depth research focused on development. A notable example is the Precision Interlock Bricks (BIP).

Bata Interlock Presisi (BIP) Precision Interlock Bricks (BIP)

Merupakan bata yang menggunakan semen ramah lingkungan serta didesain dengan bentuk presisi dan mekanisme kait antar bata. Bata Interlock Presisi (sistem Lego) yang digunakan untuk membangun rumah tapak yang ramah lingkungan dan ramah gempa dengan hasil yang lebih efektif dan efisien.

These bricks are made from environmentally friendly cement and are designed with precise dimensions and a unique hook mechanism that interlocks them securely. The Precision Interlock Bricks follow a system similar to Lego, making them ideal for constructing eco-friendly and earthquake-resistant homes, resulting in more effective and efficient building processes.



Spesifikasi

1. Dimensi (P) 25 cm, (L) 12,5 cm, (T) 10 cm
2. Terdapat tonjolan samping untuk penghalang rembesan air dan perkuatan kait antar bata
3. Berfungsi sebagai ring balok dan kolom praktis yang dipasang tulangan dan dicor mortar setiap 80-120 cm untuk menjamin keandalan struktur bangunan
4. Kuat tekan 70 Kg/cm² sesuai SNI 03-0349-1989

Pengakuan dan Sertifikasi

1. Disetujui oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya.
2. Disetujui oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk Rumah Tahan Gempa.
3. Lulus Hasil Uji Kuat Tekan oleh Laboratorium Semen Padang.

Keunggulan

1. 2x Lebih Cepat
2. Presisi Tinggi
3. Desain Fleksibel
4. Ramah Gempa
5. Jalur Instalasi Utilitas
6. Suhu Ruang Nyaman
7. Teknologi Teruji
8. Kreasi *Finishing*
9. Kedap Suara

Specifications

1. Dimensions: Length 25 cm, Width 12.5 cm, Height 10 cm
2. Side protrusions minimize water seepage and enhance interlocking strength
3. Functions as a practical ring beam and column, reinforced and filled with mortar every 80-120 cm to ensure structural integrity
4. Compressive strength: 70 Kg/cm², in accordance with SNI 03-0349-1989

Recognition and Certification

1. Approved by the Ministry of Public Works and Housing Directorate General of Civil Works.
2. Endorsed by the National Disaster Management Agency for Earthquake-Resistant Construction.
3. Successful Compressive Strength Tests conducted by Semen Padang Laboratory.

Advantages

1. 2x faster
2. High precision
3. Flexible design
4. Earthquake-resistant
5. Utility installation pathways
6. Comfortable indoor temperatures
7. Proven technology
8. Finishing creation
9. Soundproof



Hasil Karya Perseroan The Company's Works

SEMEN • CEMENT



Sirkuit Mandalika



Jembatan Holtekamp-Yutefa



Jembatan Suramadu



Flyover Purwasari



JASA DAN LAINNYA

Services and Others

- Produksi kantong
- Perdagangan bahan bangunan
- Jasa Angkutan dan Bongkar Muat
- Kawasan Industri
- Perdagangan Internasional
- Jasa penambangan
- Teknologi Informasi
- Pengembang Properti
- Pengelolaan Limbah Industri (Nathabumi)
- Packaging production
- Building materials trading
- Logistics
- Industrial estate
- International trading
- Mining services
- Information Teknologi
- Property Developer
- Waste management (Nathabumi)



Advokasi dan Keterlibatan Dalam Mempengaruhi Kebijakan Publik Terkait Iklim [GRI 3-3]

Advocacy and Commitment to Climate-Related Public Policy [GRI 3-3]

SIG secara berkala melakukan pembaharuan kebijakan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan agar relevan dengan kondisi bisnis Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga secara aktif membangun komunikasi melalui audiensi, diskusi grup, dan forum lainnya bersama para pemangku kepentingan dan instansi pemerintah terkait, antara lain, Kementerian BUMN, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian PUPR, Kementerian Perindustrian, Pemerintah Provinsi dan Instansi terkait lainnya. SIG juga melakukan advokasi untuk penggunaan produk ramah lingkungan ke Asosiasi Semen Indonesia (ASI).

SIG periodically updates its environmental policies to align with its business objectives. The Company actively fosters communication through forums, group discussions, and other platforms involving stakeholders and relevant government bodies, such as the Ministry of SOEs, the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works and Housing, the Ministry of Industry, provincial governments, and related agencies. SIG also advocates for the adoption of eco-friendly products through its collaboration with the Indonesian Cement Association (ASI).

WILAYAH OPERASI & FASILITAS DISTRIBUSI

[GRI 2-1, 2-6]

Operating Areas & Distribution Facilities
[GRI 2-1, 2-6]

Keterangan / Description :

- Pabrik Semen Terintegrasi / Integrated Cement Plants
- Pabrik Pengantongan / Packing Plants
- Pabrik Penggilingan / Grinding Plants
- Pelabuhan / Ports



PABRIK SEMEN TERINTEGRASI

Integrated Cement Plants

Quang Ninh Plant – Vietnam

Kapasitas: 2,3
Juta ton/tahun
Capacity: 2.3
Million tons/year

Lhoknga Plant Aceh

Kapasitas: 1,8
Juta ton/tahun
Capacity: 1.8
Million tons/year

Indarung Plant Sumatra Barat

Kapasitas: 8 Juta
ton/tahun
Capacity: 8
Million tons/year

Narogong Plant Jawa Barat

Kapasitas: 6 Juta
ton/tahun
Capacity: 6
Million tons/year

Rembang Plant Jawa Tengah

Kapasitas: 3 Juta
ton/tahun
Capacity: 3
Million tons/year



PABRIK PENGANTONGAN

Packing Plants

- Lhokseumawe
- Malahayati
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Teluk Bayur
- Bengkulu
- Palembang
- Lampung
- Ciwandan
- Tanjung Priok
- Banyuwangi
- Pontianak
- Banjarmasin
- Balikpapan
- Samarinda
- Makassar
- Mamuju
- Palu
- Biringkassi
- Kendari
- Bitung
- Celukan Bawang
- Maluku Utara
- Ambon
- Sorong



PABRIK PENGGIILINGAN

Grinding Plants

- Ho Chi Minh City
- Kuala Indah
- Dumai
- Cigading
- Ciwandan
- Gresik
- Palembang
- Panjang



PELABUHAN

Ports

- Thang Long Port
- Lhoknga
- Dumai
- Teluk Bayur
- Tuban
- Gresik
- Biringkasi



Cilacap Plant

Jawa Tengah

Kapasitas: 3,4
Juta ton/tahun
Capacity: 3.4
Million tons/year

Tuban Plant

Jawa Timur

Kapasitas SI: 13,5
Juta ton/tahun
Capacity SI: 13.5
Million tons/year

Kapasitas SBI:
3,6 Juta ton/tahun
Capacity SBI: 3.6
Million tons/year

Pangkep Plant

Sulawesi Selatan

Kapasitas: 7,4
Juta ton/tahun
Capacity: 7.4
Million tons/year

Baturaja Plant

Sumatra Selatan

Kapasitas: 3,9
Juta ton/tahun
Capacity: 3.9
Million tons/year

KAPASITAS PRODUKSI DAN SKALA USAHA [OJK C.3] [GRI 2-6]

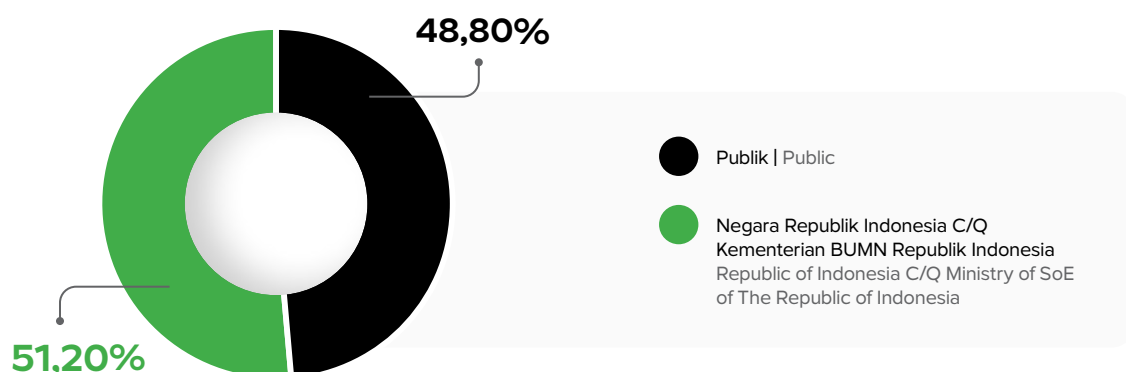
Production Capacity and Business Scale [OJK C.3] [GRI 2-6]

Kapasitas Produksi dan Skala Usaha [OJK C.3] [GRI 2-6]
Production Capacity and Business Scale [OJK C.3] [GRI 2-6]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap / Total Permanent Employees	Orang / People	9.405	9.694	10.047
Total Pendapatan / Total Revenue	Rp Juta / Rp Million	36.186.127	38.651.360	36.378.597
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Rp Million	76.993.082	81.820.529	82.960.012
Ekuitas / Equity	Rp Juta / Rp Million	48.307.211	47.800.976	47.239.360
Liabilitas / Liabilities	Rp Juta / Rp Million	26.635.871	31.769.553	33.270.652
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan / Number of Products/ Services Offered	Jenis produk/jasa / Types of products/ services	5 (lima) / 5 (five): • Semen Kantong / Bag Cement • Semen Curah / Bulk Cement • Produk Beton / Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen / Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya / Service and Others	5 (lima) / 5 (five): • Semen Kantong / Bag Cement • Semen Curah / Bulk Cement • Produk Beton / Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen / Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya / Service and Others	5 (lima) / 5 (five): • Semen Kantong / Bag Cement • Semen Curah / Bulk Cement • Produk Beton / Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen / Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya / Service and Others
Kuantitas Produk Terjual / Total Quantity of Products Sold	Juta Ton / Million Tons	38,27	40,43	34,91
Jumlah Operasional / Number of Operations	Pabrik / Plants	9 Integrated Cement Plant, 26 Packing Plant, 8 Grinding Plant, 7 Ports	9 Integrated Cement Plant, 26 Packing Plant, 8 Grinding Plant, 7 Ports	9 Integrated Cement Plant, 26 Packing Plant, 8 Grinding Plant, 7 Ports

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition



Pemegang Saham dan Kepemilikan [OJK C.3] [GRI 2-1] Shareholder and Ownership [OJK C.3] [GRI 2-1]

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares		% Kepemilikan / % of Ownership	
	2024	2023	2024	2023
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / Shareholders with Ownership of 5% or More				
Negara Republik Indonesia C/Q Kementerian BUMN Republik Indonesia Republic of Indonesia C/Q Ministry of SoE of the Republic of Indonesia	3.457.023.005	3.457.023.005	51,20	51,20
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham / Share Ownership of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners				
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	489.100	145.800	0,00	0,00
Direksi / Board of Directors	3.113.839	841.539	0,05	0,01

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham [OJK C.3] [GRI 2-1] Public Shareholders with Less Than 5% of Ownership [OJK C.3] [GRI 2-1]

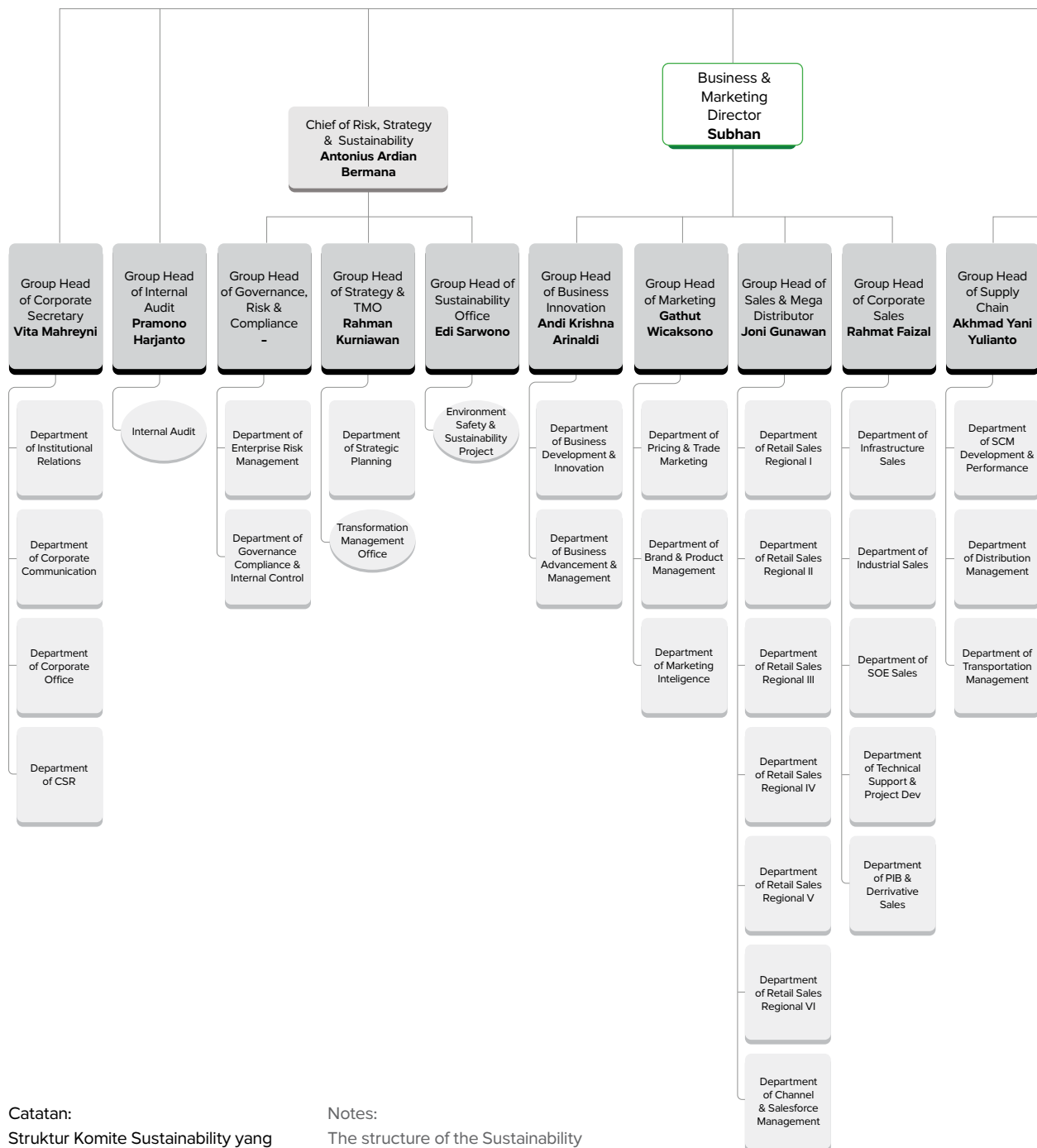
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares		% Kepemilikan / % of Ownership	
	2024	2023	2024	2023
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham / Share Ownership of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners				
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	3.291.403.245	3.293.529.745	48,75	48,78
Total	6.751.540.089	6.751.540.089	100,00	100,00

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

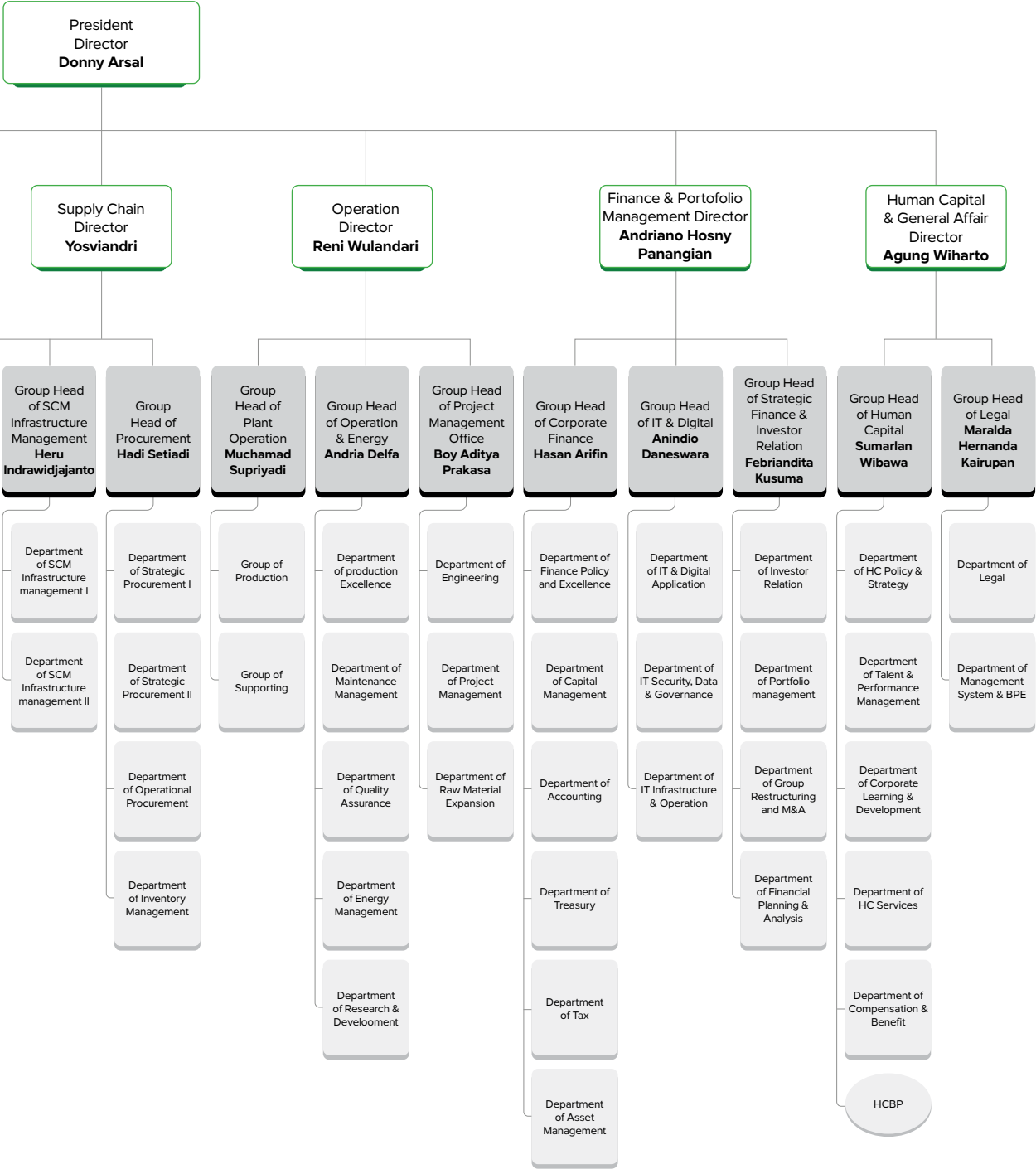
Struktur organisasi Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of the Company in 2024 is as shown in the diagram below:



Catatan:
Struktur Komite Sustainability yang dibentuk pada tahun 2024 dapat mengacu pada halaman 104 Laporan Keberlanjutan ini.

Notes:
The structure of the Sustainability Committee formed in 2024 can be referred to on the page 104 in this Sustainability Report.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

 SOLUSI BANGUN INDONESIA PT Solusi Bangun Indonesia Tbk 83,52%	 PT Semen Baturaja Tbk ("SMBR") 75,51%		
 <i>Sejak 1910</i> PT Semen Padang ("SP") 99,99%	 PT Semen Gresik ("SG") 99,96%	 PT Semen Tonasa ("ST") 99,99%	 Thang Long Cement Joint Stock Company ("TLCC") 70,00%



 PT Sinergi Mitra Investama ("SMI") 99,24%	 PT Semen Indonesia Beton ("SIB") 99,99%	 United Tractor Semen Gresik ("UTSG") 55,00%	 PT Industri Kemasan Semen Gresik ("IKSG") 60,00%
 PT Kawasan Industri Gresik ("KIG") 65,00%	 PT Semen Kupang Indonesia ("SKI") 99,48%	 PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB") 100%	 PT Semen Indonesia Aceh ("SIA") 52,28%
 PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI") 100%	 PT Semen Indonesia International ("SII") 100%	 PT Semen Indonesia Logistic ("SILOG") 73,65%	

PANGSA PASAR [OJK C.4]

Market Share [OJK C.4]

Kinerja operasional Perseroan menghasilkan berbagai produk semen yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri (domestik) maupun luar negeri, baik untuk kebutuhan masyarakat umum, pemerintah maupun korporat. Pada tahun 2024 pasar domestik Perseroan mencapai 31,30 juta ton, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 32,83 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh kondisi *oversupply* kapasitas produksi semen dalam negeri.

The Company's operational performance results in various cement products aimed at meeting the needs of domestic and foreign markets, including the needs of the general public, government, and corporations. In 2024, the Company's domestic market reached 31.30 million tons, a decrease compared to 2023 which reached 32.83 million tons. This decline was caused by the oversupply of domestic cement production capacity.

Pasar yang Dilayani Market Served		
Pemasaran / Marketing Locations	Sektor yang Dilayani / Sectors Served	Jenis Pelanggan dan Penerima manfaat / Type of Customers and Beneficiaries
Nasional / National	Retail	Individu / Individual
	B2B Infrastructure	Ready Mix
	B2B Industrial	Pabrikasi / Plants
	B2B BUMN / B2B SOE	Ready Mix dan Precast / Ready Mix and Precast
Vietnam	Retail dan B2B / Retail and B2B	Individu, Pabrikasi, Infrastruktur / Individual, Plants, Infrastructure
Bangladesh, Australia, China, Taiwan, Filipina, Sri Lanka, Timor Leste, Maldives, Fiji, Malaysia, Myanmar, Pantai Gading dan Benin Bangladesh, Australia, China, Taiwan, Philippines, Sri Lanka, Timor Leste, Maldives, Fiji, Malaysia, Myanmar, Ivory Coast, and Benin	Pabrikasi, trader / Plants, trader	Pabrikasi, trader / Plants, trader

PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Significant Changes In The Issuer Or Public Company [GRI 2-6] [OJK C.6]

Hingga 31 Desember 2024 tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no significant changes to the Company.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28][OJKC.5]

Membership in Associations [GRI 2-28][OJKC.5]



Anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) – sebagai wujud dan upaya untuk terus menjalin komunikasi dengan para anggota yang akan memberikan manfaat strategis bagi Perseroan dalam hal pengembangan produksi, kualitas, pemasaran, penelitian, dan pengembangan.

Member of the Indonesian Cement Association (ASI) Member Association – as a form and effort to continue to establish communication with members that will provide strategic benefits for the Company in terms of production development, quality, marketing, research, and development.



Anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) – sebagai sarana menghadirkan iklim industri dan pasar dagang yang sehat di Indonesia.

Member of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) – as a means of presenting a healthy industrial climate and trade market in Indonesia.



Anggota World Cement Association (WCA) atau Asosiasi Semen Dunia – untuk menjalin kemitraan dengan para produsen semen dari berbagai belahan dunia.

Member of the World Cement Association (WCA) – to create partnership with cement producers from various parts of the world.



Tergabung dalam Global Cement & Concrete Association (GCCA) melalui Entitas Anak PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Joined in Global Cement & Concrete Association (GCCA) through a Subsidiary, PT Solusi Bangun Indonesia.



INISIATIF EKSTERNAL

External Initiatives

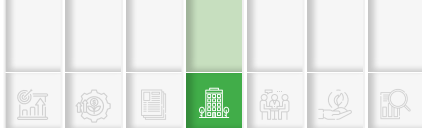
Untuk menjaga kualitas mutu produk dan layanan, SIG senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan standar baku yang berlaku, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Perseroan telah mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Hingga 31 Desember 2024 Perseroan berhasil meningkatkan jumlah sertifikasi. Perseroan terus berupaya untuk menambah jumlah sertifikasi di masa mendatang.

To maintain the quality of products and services, SIG always complies with government regulations and applicable standards of governance and general business practices. The Company adopts quality system standards and certifications, that are acknowledged nationally and internationally. As of December 31, 2024, the Company has succeeded in increasing the number of certifications. The Company continues to strive to increase the number of certifications in the future.

Sertifikasi

Certifications

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity	Masa Berlaku Sampai Validity	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
1	Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 / ISO 9001:2015 quality management systems	3 tahun / 3 years	11 September 2027 / September 11, 2027	B4T Kementerian Perindustrian / B4T Ministry of Industry
2	Sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 / ISO 14001:2015 environmental management system	3 tahun / 3 years	11 September 2027 / September 11, 2027	B4T Kementerian Perindustrian / B4T Ministry of Industry
3	Sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016 / ISO 37001:2016 anti-bribery management systems	3 tahun / 3 years	9 Agustus 2026 / August 9, 2026	PT Sucofindo
4	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ISO 45001:2018 / ISO 45001:2018 occupational health and safety management systems	3 tahun / 3 years	27 April 2026 / April 27, 2026	PT Sucofindo
5	Sistem manajemen energi ISO 50001:2018 / ISO 50001:2018 energy management systems	3 tahun / 3 years	17 Juni 2025 / June 17, 2025	SGS ITALIA S.p.A
6	Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 / ISO/IEC 17025:2017 general requirements for the competence of testing and calibration laboratories	5 tahun / 5 years	23 April 2029 / April 23, 2029	Komite Akreditasi Nasional (KAN) / National Accreditation Committee (KAN)
7	International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)	5 tahun / 5 years	19 Juli 2025 / July 19, 2025	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan / Directorate General of Maritime Transportation of the Ministry of Transportation
8	Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua / Second Party Professional Certification Institution	5 tahun / 5 years	31 Januari 2027 / January 31, 2027	Badan Nasional Sertifikasi Profesi / National Professional Certification Agency



No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity	Masa Berlaku Sampai Validity	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
9	Industri Hijau / Green Industry	4 tahun / 4 years	Seluruh Anak Perusahaan Semen SIG telah tersertifikasi dengan masa berlaku bervariasi / All Semen SIG Subsidiaries have been certified with varying validity periods.	- LSIH Balai Sertifikasi Industri / LSIH Industrial Certification Center - Kementerian Perindustrian / Ministry of Industry
10	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) / Certificate of Product Use of SNI Mark (SPPT-SNI)	4 tahun / 4 years	16 sertifikat dengan masa berlaku bervariasi / 16 certificates with varying validity periods	B4T Kementerian Perindustrian / B4T Ministry of Industry
11	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) / Certificate of Product Use of SNI Mark (SPPT-SNI)	4 tahun / 4 years	2 sertifikat dengan masa berlaku bervariasi / 2 certificates with varying validity periods	- Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center - Kementerian Perindustrian / Ministry of Industry
12	Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI / Approval Letter of SNI Mark Use	4 tahun / 4 years	8 sertifikat dengan masa berlaku s.d. 30 Maret 2027 / 8 certificates with varying validity periods until March 30, 2027	Badan Standardisasi Nasional / National Standardization Agency
13	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Domestic Component Level (TKDN)	3 tahun / 3 years	10 sertifikat dengan masa berlaku bervariasi / 10 certificates with varying validity periods	- Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri / Center of Domestic Product Use Intensification - Kementerian Perindustrian / Ministry of Industry
14	Green Label Indonesia	1 tahun / 1 year	8 sertifikat dengan masa berlaku bervariasi / 8 certificates with varying validity periods	Green Product Council Indonesia

Penghargaan Awards



Penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) PROPER Awards

Komitmen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam menjalankan praktik bisnis berwawasan lingkungan dan sosial kembali mendapat apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dengan diraihnya penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2024. SIG dan anak usahanya dianugerahi tiga PROPER Emas dan lima PROPER Hijau karena dinilai memiliki kinerja di atas yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) dengan hasil kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik.

Tiga PROPER Emas tersebut diraih oleh Pabrik Tuban, Jawa Timur (SIG), serta dua Pabrik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk yaitu di Cilacap, Jawa Tengah dan di Lhoknga, Aceh. Sementara itu, PROPER Hijau diraih oleh Pabrik Indarung (PT Semen Padang), Pabrik Pangkep (PT Semen Tonasa), Pabrik Rembang (PT Semen Gresik), PT Solusi Bangun Indonesia Pabrik Tuban, serta pabrik PT Semen Baturaja Tbk.

Prestasi membanggakan tersebut tidak lepas dari komitmen dan visi kepemimpinan Direktur Utama SIG, Donny Aarsal yang pada akhirnya mengantarkan beliau menerima penghargaan Green Leadership Utama. Direktur salah satu anak usaha, yaitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Asri Mukhtar, juga menerima penghargaan Green Leadership Madya. Keseluruhan penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq pada Senin (24/2/2025) di Sasono Langen Budoyo, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's commitment to implementing environmentally and socially aware business practices has again received appreciation from the Ministry of Environment (KLH) by winning the 2024 Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER). SIG and its subsidiaries were awarded three Gold PROPERs and five Green PROPERs because they were considered to have above-required performance (*beyond compliance*) with increasingly better environmental quality and community welfare results.

The three Gold PROPERs were won by the Tuban Factory, East Java (SIG), and two PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Factories, namely in Cilacap, Central Java and in Lhoknga, Aceh. Meanwhile, the Green PROPERs were won by the Indarung Factory (PT Semen Padang), the Pangkep Factory (PT Semen Tonasa), the Rembang Factory (PT Semen Gresik), PT Solusi Bangun Indonesia Tuban Factory, and the PT Semen Baturaja Tbk factory.

This proud achievement cannot be separated from the commitment and vision of the leadership of SIG's President Director, Donny Aarsal, which ultimately led him to receive the Main Green Leadership award. Director of one of the subsidiaries, namely PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Asri Mukhtar, also received the Green Leadership Madya award. All awards were presented directly by the Minister of Environment, Hanif Faisol Nurofiq on Monday (24/2/2025) at Sasono Langen Budoyo, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah berhasil meraih penghargaan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company has successfully won the following awards:



Best Stock Awards 2024, Kategori Mid Cap BUMN

Best Stock Awards 2024, BUMN Mid Cap Category



SIG meraih penghargaan *Best Stock Awards 2024*, Kategori Mid Cap BUMN yang diselenggarakan oleh Investortrust.id bekerja sama dengan Infovesta Utama, di Jakarta, pada Kamis (25/1). Pada ajang yang sama, anak usaha kami, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) juga mendapat penghargaan Kategori Mid Cap Sektor Barang Baku.

SIG won the Best Stock Awards 2024 in the BUMN Mid Cap Category, an event organized by Investortrust.id in collaboration with Infovesta Utama, which took place in Jakarta on Thursday, January 25th. During the same event, our subsidiary, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), also received an award in the Mid Cap Raw Materials Sector Category.



25 Januari 2024 / January 25, 2024



Investortrust.id dan Infovesta Utama /
Investortrust.id and Infovesta Utama



Nasional / National

Best Stock Awards 2024 merupakan ajang apresiasi bagi emiten saham berkinerja baik sepanjang 2023 berdasarkan kriteria usaha dan valuasi pasar. Penilaian dilakukan terhadap 903 saham emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga akhir Desember 2023. Pertumbuhan harga saham periode Januari hingga Desember 2023 menjadi basis perhitungan. Selain itu, tingkat likuiditas saham dan kinerja fundamental emiten termasuk kinerja keberlanjutan, juga menjadi poin penting dalam menentukan pemenang *Best Stock Awards 2024*.

The Best Stock Awards 2024 recognizes stock issuers that demonstrated strong performance throughout 2023, based on business criteria and market valuation. The assessment was conducted on 903 issuer shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of the end of December 2023. The calculation was based on the growth of stock prices from January to December 2023. Additionally, the level of stock liquidity and the issuer's fundamental performance, including sustainability performance, were key factors in determining the winners of the Best Stock Awards 2024.



Penghargaan National Lighthouse Industri 4.0

National Lighthouse Industry 4.0 Award



Keberhasilan menjalankan transformasi Industri 4.0 mengantarkan dua anak usaha SIG, yaitu PT Semen Tonasa dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), terpilih sebagai *National Lighthouse Industri 4.0* pada ajang penganugerahan *Lighthouse Industri 4.0* yang diselenggarakan Kementerian Perindustrian. *Lighthouse Industri 4.0* diberikan kepada perusahaan yang dinilai mampu menjadi percontohan (*role model*) bagi industri lainnya dalam transformasi dan implementasi Industri 4.0 untuk mendorong dampak finansial/ekonomi, operasional dan teknologi. Perusahaan yang ditunjuk sebagai *Lighthouse Industri 4.0* juga dinilai mampu bertindak sebagai acuan bagi industri lainnya dalam implementasi teknologi Industri 4.0 seperti kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), manufaktur aditif dan analitik canggih, serta peningkatan sistem produksi.

The successful implementation of Industry 4.0 transformation has led two subsidiaries of SIG, namely PT Semen Tonasa and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), to be recognized as National Lighthouse Industry 4.0 winners at the Lighthouse Industry 4.0 award event organized by the Ministry of Industry. The Lighthouse Industry 4.0 award is given to companies that are regarded as exemplary models for other industries in their transformation and implementation of Industry 4.0 practices, which drive financial, economic, operational, and technological impacts. Companies recognized as Lighthouse Industry 4.0 are also seen as valuable references for other businesses looking to adopt Industry 4.0 technologies, such as artificial intelligence (AI), additive manufacturing, advanced analytics, and improvements in production systems.



21 Februari 2024 / February 21, 2024



Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia



Nasional / National



...



Sustainalytics



Nasional / National



ESG Rating



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) menempati peringkat *ESG Rating* terbaik pertama kategori *construction materials* di Asia Tenggara, melalui capaian predikat *Medium Risk* dengan skor 22,9 dalam penilaian kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola atau *Environmental, Social, Governance (ESG) Rating* yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat internasional, Sustainalytics. Hasil penilaian ini juga telah diumumkan melalui situs resmi Sustainalytics.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) has achieved the top ranking in the ESG Rating category for construction materials in Southeast Asia. The company received a Medium Risk designation with a score of 22.9 in the Environmental, Social, and Governance (ESG) Rating assessment conducted by the international rating agency Sustainalytics. The results of this assessment have been announced on the official Sustainalytics website.



29 Februari 2024 / February 29, 2024



Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) /
National Research and Innovation Agency (BRIN)



Nasional / National



Best Paper Award 11th International Conference on Sustainable Energy Engineering and Application (ICSEEA) 2024



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) melalui karya ilmiah (*paper*) berjudul “Sustainable High Performance Concrete for Transportation Infrastructure Developments”, berhasil meraih penghargaan *Best Paper Award* kategori *Sustainable Transportation* pada ajang *11th International Conference on Sustainable Energy Engineering and Application (ICSEEA) 2024* yang diselenggarakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada 28-29 Februari 2024 di Bali.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) won the Best Paper Award in the Sustainable Transportation category at the 11th International Conference on Sustainable Energy Engineering and Application (ICSEEA) 2024. This accolade was awarded for the scientific paper titled “Sustainable High Performance Concrete for Transportation Infrastructure Developments,” presented at the conference organized by the National Research and Innovation Agency (BRIN) on February 28-29, 2024, in Bali.

“Sustainable High Performance Concrete for Transportation Infrastructure Developments” merupakan hasil riset bersama antara fungsi *Research & Development* SIG dengan BRIN dalam pengembangan beton bermutu tinggi ramah lingkungan, dengan menggunakan produk semen hidroaulis SNI 8912:2020 SIG, PwrPro (baca: *pa-wer-pro*) tipe *High Early*, di fasilitas laboratorium R&D dan *batching plant* Pulogadung yang dioperasikan oleh unit usaha SIG, PT Solusi Bangun Beton.

“Sustainable High Performance Concrete for Transportation Infrastructure Developments” is the result of collaborative research between SIG’s Research & Development function and BRIN, focusing on the development of high-quality, environmentally friendly concrete. It utilizes SIG’s SNI 8912:2020 hydraulic cement products, specifically the PwrPro (pronounced “pa-wer-pro”) High Early type, tested at both the R&D laboratory facility and the Pulogadung batching plant operated by SIG’s business unit, PT Solusi Bangun Beton.



7 Maret 2024 / March 7, 2024



Kementerian BUMN / Ministry of SOE



Nasional / National



BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024



PT Semen Padang (Anak Usaha SIG) mencatat prestasi gemilang di ajang *BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024* yang digelar Kementerian BUMN. Perusahaan semen tertua di Asia Tenggara ini menyabet penghargaan *Bronze* untuk kategori program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) *Creating Shared Value*.

PT Semen Padang, a subsidiary of SIG, achieved significant recognition at the BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024, hosted by the Ministry of BUMN. As the oldest cement company in Southeast Asia, it was awarded the Bronze award in the category of Social and Environmental Responsibility (TJSL) for its Creating Shared Value program.



28 Maret 2024 / March 28, 2024

Warta Ekonomi Group

Nasional / National



Indonesia Digital Innovation Awards 2024



Implementasi digitalisasi di berbagai lini bisnis secara berkelanjutan membawa SIG meraih penghargaan *'The Most Innovative Basic Industry and Chemicals for Integrated Technology Implementation to Increase Operational Effectivity and Efficiency'* kategori *Basic Industry and Chemical* dari Warta Ekonomi Group. SIG dinilai berhasil mengoptimalkan kegiatan produksi dan distribusi serta perubahan model bisnis sehingga tercipta ekosistem logistik yang lebih efektif dan efisien.

The sustainable implementation of digitalization across various business sectors has led SIG to win the award for "The Most Innovative Basic Industry and Chemicals for Integrated Technology Implementation to Increase Operational Effectiveness and Efficiency" from the Warta Ekonomi Group. SIG has successfully optimized its production and distribution activities and transformed its business models, resulting in a more effective and efficient logistics ecosystem.



7 Mei 2024 / May 7, 2024

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) / Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration (Kemendes PDTT)

Nasional / National



CSR (Corporate Social Responsibility) dan PDB (Pengembangan Desa Berkelanjutan) Awards 2024

CSR (Corporate Social Responsibility) and PDB (Sustainable Village Development) Awards 2024



SIG melalui anak usahanya, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) meraih tiga penghargaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan PDB (*Pengembangan Desa Berkelanjutan*) Awards 2024 dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). SBI Pabrik Tuban berhasil meraih dua penghargaan, yaitu kategori *Gold* untuk program Desa Tanpa Kesenjangan melalui inovasi sosial pelibatan masyarakat dalam budi daya melon, serta kategori *Silver* untuk program Desa Peduli Lingkungan melalui kegiatan bank sampah. Sementara SBI Pabrik Cilacap meraih penghargaan kategori *Gold* untuk program Baruwani Ranajaya: Bala Runtah Watu Geni Ranajaya yang merupakan kegiatan pengolahan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat dengan prinsip ekonomi sirkular.

SIG, through its subsidiary PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), has won three awards in Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Village Development (PDB) for 2024 from the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration (Kemendes PDTT). The SBI Tuban Factory received two awards: a Gold award for the "Village Without Inequality" program, which focuses on social innovation involving the community in melon cultivation, and a Silver award for the "Village Care for the Environment" ("Desa Peduli Lingkungan") program, which promotes waste bank activities. Additionally, the SBI Cilacap Factory won a Gold award for the "Baruwani Ranajaya" program, specifically for the project "Bala Runtah Watu Geni Ranajaya," which centers on waste processing activities based on community empowerment and follows the principles of a circular economy.



29 Mei 2024 / May 29, 2024

Investortrust.id

Nasional / National



SIG Raih Predikat Green Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024

SIG Won Best Corporate Green Transparency and Emission Reduction Award 2024



SIG berhasil membawa pulang penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 berkat program-program dekarbonisasi yang dilakukan selama ini. Penghargaan predikat *Green* diterima oleh GM of Corporate Communications SIG Arif Gunawan Sulistiyono di Mezzanine Ballroom, Hotel Aryaduta Jakarta.

SIG received the Best Corporate Emission Reduction Transparency Award for 2024 due to its effective decarbonization programs. Arif Gunawan Sulistiyono, the General Manager of Corporate Communications at SIG, accepted the award at a ceremony held at the Mezzanine Ballroom of Hotel Aryaduta in Jakarta.



29 Mei 2024 / May 29, 2024



Majalah Top Business / Top Business Magazine



Nasional / National



TOP CSR Awards 2024



SIG Berjaya di ajang TOP CSR Awards 2024 dengan meraih tiga penghargaan, masing-masing TOP CSR Awards 2024 #Golden Trophy dan TOP CSR Awards 2024 on Star 5, serta satu penghargaan TOP Leader on CSR Commitment 2024 untuk Direktur Utama SIG, Donny Arsal. Penghargaan bertajuk “CSR & ESG Innovation Programs for Sustainable Business Growth” ini diserahkan pada acara penganugerahan TOP CSR Awards 2024 yang digelar di Hotel Raffles, Jakarta.

SIG achieved remarkable success at the TOP CSR Awards 2024, winning three prestigious accolades. These include the TOP CSR Awards 2024 Golden Trophy, the TOP CSR Awards 2024 Star 5, and the TOP Leader in CSR Commitment 2024 award for SIG's President Director, Donny Arsal. The award recognized “CSR & ESG Innovation Programs for Sustainable Business Growth” and was presented during the ceremony held at the Raffles Hotel in Jakarta.



15 Juli 2024 / July 15, 2024



Majalah SWA / SWA Magazine



Nasional / National



Penghargaan The Most Extraordinary Women Business Leaders 2024

The Most Extraordinary Women Business Leaders 2024 Award



Komitmen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan diperkuat dengan perwujudan lingkungan kerja inklusif yang memungkinkan setiap talenta Perusahaan berkontribusi dengan optimal. SIG menerima penghargaan The Most Extraordinary Women Business Leaders 2024 atas nama Direktur Operasi SIG, Reni Wulandari, pada ajang Indonesia Most Powerful Women Business Leaders yang diselenggarakan oleh Majalah SWA di Hotel Shangri-La Jakarta.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) reinforced its dedication to sustainability principles through the creation of an inclusive work environment where all employees can contribute their best. At the Indonesia Most Powerful Women Business Leaders event, held by SWA Magazine at the Shangri-La Hotel Jakarta, SIG's Operations Director, Reni Wulandari, was honored with the Most Extraordinary Women Business Leaders 2024 award.



31 Juli 2024 / July 31, 2024



GML Performance Consulting bekerja sama dengan Kontan Media / GML Performance Consulting, in collaboration with Kontan Media



Nasional / National



Penghargaan SPEx2 Award 2024

SPEx2 Award 2024



SIG meraih tiga penghargaan bergengsi di ajang Strategy into Performance Execution Excellence Award (SPEx2 Award) atas keberhasilan menjalankan proses bisnis dan operasional berdasarkan aspek keberlanjutan serta tata kelola yang baik. Tiga penghargaan itu adalah The Best Execution Winner in Manufacturing Industry, The Best Company in Executing Sustainability & Governance in Manufacturing Industry, dan Outstanding Achievement in Sustainability & Governance.

SIG received three esteemed accolades at the Strategy into Performance Execution Excellence Award (SPEx2 Award) for its achievements in integrating sustainable practices and strong governance into its business and operational processes. The accolades include The Best Execution Winner in the Manufacturing Industry, The Best Company in Executing Sustainability & Governance in the Manufacturing Industry, and Outstanding Achievement in Sustainability & Governance.



27 Agustus 2024 / August 27, 2024



Kementerian BUMN / Ministry of SOE



Nasional / National



Penghargaan PaDi UMKM 2024

PaDi UMKM 2024 Award



Komitmen serta konsistensi SIG dalam mendukung pengembangan UMKM berbuah penghargaan dari ajang Pasar Digital (PaDi) UMKM Hybrid Expo & Conference 2024 yang digelar di Gedung Sarinah, Jakarta. Pada ajang tersebut SIG memborong lima penghargaan.

SIG's commitment and consistency for the development of MSMEs have earned it multiple accolades at the Pasar Digital (PaDi) UMKM Hybrid Expo & Conference 2024, which took place at the Sarinah Building in Jakarta. At this event, SIG received five awards.

SIG yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebagai *buyer group* menyabet penghargaan kategori Peringkat 1 BUMN Tipe B kategori *Buyer Group* dengan Frekuensi Transaksi Terbanyak; Peringkat 1 BUMN Tipe B Kategori *Buyer Group* dengan Volume Transaksi Terbanyak; Peringkat 1 BUMN Tipe B kategori BUMN dengan Frekuensi Transaksi Tertinggi, Peringkat 1 BUMN Tipe B kategori BUMN dengan Volume Transaksi Terbanyak, serta penghargaan Best of The Best BUMN Tipe B.

Participating as a buyer group, SIG earned the top rank in several categories: Rank 1 BUMN Type B for Buyer Group with the Most Transaction Frequency, Rank 1 BUMN Type B for Buyer Group with the Most Transaction Volume, Rank 1 BUMN Type B for BUMN with the Highest Transaction Frequency, Rank 1 BUMN Type B for BUMN with the Most Transaction Volume, and the prestigious Best of The Best BUMN Type B award.



12 September 2024 / September 12, 2024



Marketeers



Nasional / National



Penghargaan Customer Engagement Program of The Year

Customer Engagement Program of the Year Award



Keberhasilan mengelola hubungan pelanggan (*customer relationship management*) melalui program *Customer Connectivity* mengantarkan SIG meraih penghargaan *Customer Engagement Program of The Year* pada ajang *Marketeers Editor's Choice Award 2024*. Penghargaan diserahkan oleh Editor in Chief Marketeers, Sigit Kurniawan kepada GM of Brand Management SIG, Sasha Media di The Ballroom at Djakarta Theater, Kamis (12/9/2024).

The effective customer relationships management through the Customer Connectivity program enabled SIG to secure the Customer Engagement Program of The Year award at the 2024 Marketeers Editor's Choice Award. This award was presented by Sigit Kurniawan, the Editor in Chief of Marketeers, to Sasha Media, the GM of Brand Management at SIG, during the event at The Ballroom of Djakarta Theater on Thursday, December 9, 2024.



26 September 2024 / September 26, 2024



Majalah Newsweek / Newsweek Magazine



Internasional / International



World's Most Trustworthy Companies 2024



Majalah Newsweek dan Statista mengumumkan *World's Most Trustworthy Companies 2024* yang berisi 1.000 perusahaan terbaik dari 23 industri di 20 negara utama dunia. Secara mengejutkan, 23 perusahaan Indonesia masuk daftar *top 100*, termasuk SIG yang berhasil menembus daftar 10 besar untuk kategori Industri Konstruksi dan Bahan Bangunan.

Newsweek Magazine and Statista have revealed the World's Most Trustworthy Companies 2024, showcasing the top 1,000 companies across 23 industries in 20 major countries. Notably, 23 Indonesian companies made it to the top 100 list, with SIG achieving a spot in the top 10 for the Construction and Building Materials Industry category.

Mewakili satu-satunya perusahaan dari industri bahan bangunan di Indonesia dan bahkan Asia Tenggara, SIG dinilai sebagai perusahaan yang mendapatkan kepercayaan dari para konsumen, investor, dan karyawan, karena menghasilkan produk yang berkualitas, memberi remunerasi yang adil kepada para karyawan, dan kepemimpinan yang efektif.

As the sole representative from the building materials industry in Indonesia and the broader Southeast Asian region, SIG is recognized for earning the trust of consumers, investors, and employees alike. This trust is attributed to their commitment to producing high-quality products, providing fair compensation to employees, and exhibiting effective leadership.



12 September 2024 / September 12, 2024



International Quality & Productivity Convention



Internasional / International



Penghargaan Internasional IQPC 2024

IQPC 2024 International Award



SIG Group meraih sukses besar di ajang *International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2024* yang digelar di The Manila Hotel Philippine, 9-12 September 2024. SIG Group meraih total 12 penghargaan, 6 di antaranya dipersembahkan oleh tim inovasi dari *holding* dan SIG Pabrik Tuban. SIG Group celebrated remarkable success at the 2024 International Quality & Productivity Convention (IQPC) held at The Manila Hotel in the Philippines from September 9-12, 2024. The group received a total of 12 awards, with 6 of these presented by the innovation teams from the holding company and SIG Pabrik Tuban.

Pada kompetisi inovasi internasional yang melibatkan peserta dari Filipina, Malaysia, Thailand, Singapura dan Nepal tersebut SIG *holding* membawa pulang dua penghargaan *Excellent* melalui tim SIG Kiln Academy serta tim Progressive Lab. Sementara empat tim inovasi SIG Pabrik Tuban mengantongi tiga penghargaan *Excellent* ditambah satu *Outstanding*. Tiga penghargaan *Excellent* direbut tim Wisanggeni, Set Limit serta PKM By Pass, sedangkan tim Karya Citra Mandiri beroleh penghargaan *Outstanding*.

In this international innovation competition that featured participants from the Philippines, Malaysia, Thailand, Singapore, and Nepal, SIG Holding secured two Excellent awards through the SIG Kiln Academy team and the Progressive Lab team. Additionally, four innovation teams from SIG Pabrik Tuban achieved accolades, including three Excellent awards and one Outstanding award. The Wisanggeni, Set Limit, and PKM By Pass teams each received Excellent awards, while the Karya Citra Mandiri team earned the Outstanding award.



25 September 2024 / September 25, 2024



Forum Digital (Fordigi) BUMN / BUMN Digital Forum (Fordigi)



Nasional / National



Penghargaan BUMN Technology Adoption Award 2024

BUMN Technology Adoption Award



Digitalisasi proses produksi yang diterapkan SIG di seluruh pabrik melalui inovasi *Plant Optimizer* menghasilkan penghargaan Peringkat 2 kategori *Cost Optimization* pada ajang *BUMN Technology Adoption Award 2024* yang diselenggarakan oleh Forum Digital (Fordigi) BUMN. Selain mereduksi emisi karbon, inovasi *Plant Optimizer* juga dinilai mendukung fokus perusahaan dalam meningkatkan *operational excellence* yang berkontribusi terhadap efisiensi biaya.

The digitalization of the production process across all SIG factories, achieved through the Plant Optimizer innovation, earned them the 2nd Rank award in the Cost Optimization category at the 2024 BUMN Technology Adoption Award hosted by the BUMN Digital Forum (Fordigi). Beyond helping to reduce carbon emissions, the Plant Optimizer innovation is seen as a key factor in the company's commitment to enhancing operational excellence, which in turn fosters cost efficiency.



25 September 2024 / September 25, 2024



Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kemenperin / Directorate General of Minerals and Coal and the Ministry of Industry



Nasional / National



Penghargaan Good Mining Practice 2024

Good Mining Practice 2024 Award



Keunggulan dalam menjalankan pertambangan berkelanjutan dengan mengimplementasikan kaidah teknik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*), mengantarkan SIG meraih 16 penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada ajang *Good Mining Practice Award 2024* yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara di Hotel Bidakara, Jakarta. Jumlah penghargaan yang diterima SIG Group naik empat kali lipat dibanding tahun 2023 yang 'hanya' mendapatkan empat penghargaan.

SIG's commitment to excellence in sustainable mining through the application of Good Mining Practice resulted in the Company winning 16 awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) at the 2024 Good Mining Practice Award event. This event was organized by the Directorate General of Minerals and Coal at the Bidakara Hotel in Jakarta. The awards received by the SIG Group have increased fourfold compared to 2023, when the company achieved just four awards.



1 Oktober 2024 / October 1, 2024



Kementerian Perindustrian /
Ministry of Industry



Nasional / National



Penghargaan INDI 4.0 Tahun 2024

INDI 4.0 Awards 2024



SIG dan anak usahanya, PT Semen Gresik, meraih Penghargaan INDI 4.0 Tahun 2024 dari Kementerian Perindustrian atas penerapan teknologi berbasis Industri 4.0 untuk optimasi kegiatan produksi pabrik SIG di Tuban dan pabrik PT Semen Gresik di Rembang, yang terbukti berhasil meningkatkan pencapaian *operational excellence*. Penghargaan diterima oleh Direktur Operasi SIG, Reni Wulandari dan Direktur Utama PT Semen Gresik, Muchamad Supriyadi di Ballroom The Ritz-Carlton Jakarta Pacific Place.

SIG and its subsidiary, PT Semen Gresik, were honored with the 2024 INDI 4.0 Award from the Ministry of Industry for their implementation of Industry 4.0-based technology aimed at optimizing production activities at the SIG factory in Tuban and the PT Semen Gresik factory in Rembang. This initiative has successfully enhanced operational excellence. The award was presented to SIG's Director of Operations, Reni Wulandari, and the President Director of PT Semen Gresik, Muchamad Supriyadi, at the Ballroom of The Ritz-Carlton Jakarta Pacific Place.



24 Oktober 2024 / October 24, 2025



Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF)
Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas
Indonesia (AMMPI) / Indonesia Quality
Excellence Festival (IQEF)
Association of Quality Management &
Productivity Indonesia (AMMPI)



Nasional / National



Innovation Management Award (IMA)



Menyusul para inovator SIG yang kerap berjaya di ajang kompetisi nasional maupun internasional, kali ini giliran manajemen inovasi SIG yang menggapai kesuksesan. Manajemen inovasi SIG mengantongi penghargaan *Innovation Management Award (IMA)* predikat 'Constellation' di ajang *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2024*.

Building on the successes of SIG innovators in national and international competitions, this time it was the SIG innovation management team that achieved recognition. They won the Innovation Management Award (IMA) for their initiative titled 'Constellation' at the 2024 Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF).

Ajang kompetisi IQEF juga merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan untuk perusahaan menuju kompetisi tingkat internasional seperti *Asia Pacific Quality Organization International Convention (APQO IC)* dan *International Federation of Inventors Association (IFIA)* untuk kompetisi booth pameran di tingkat internasional.

The IQEF competition is an integral part of the journey for companies preparing for international contests, including the Asia Pacific Quality Organization International Convention (APQO IC) and the International Federation of Inventors Associations (IFIA), which feature exhibition booth competitions on a global stage.



25 Oktober 2024 / October 25, 2024



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) / Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)



Nasional / National



Prasetya Ahimsa Award



SIG meraih penghargaan Prasetya Ahimsa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas kesuksesan mengelola keselamatan pertambangan mineral dan batubara di Pabrik Tuban, Jawa Timur dan Pabrik Rembang, Jawa Tengah. Penghargaan yang sama juga diraih oleh tiga anak usaha SIG, yaitu PT Semen Padang, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Tuban, dan PT Semen Baturaja Tbk.

SIG has been honored with the Prasetya Ahimsa Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) due to its exemplary management of safety in mineral and coal mining at the Tuban Factory in East Java and the Rembang Factory in Central Java. This prestigious award was also bestowed upon three of SIG's subsidiaries: PT Semen Padang, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Tuban Factory, and PT Semen Baturaja Tbk.

Sebagai upaya peningkatan pengelolaan keselamatan pertambangan, SIG telah menerapkan *Driving Monitoring System* (DMS) pada aktivitas pertambangan sejak tahun 2022. Selain itu, SIG juga menciptakan inovasi sistem pemantauan tambang terintegrasi berbasis teknologi digital, *Quarry Mining Command Center* (QMCC).

To enhance its mining safety management, SIG has implemented the Driving Monitoring System (DMS) in its mining operations since 2022. Additionally, the company has developed an innovative integrated mining monitoring system utilizing digital technology, known as the Quarry Mining Command Center (QMCC).



9 November 2024 / November 9, 2024



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia / Ministry of Health of the Republic of Indonesia



Nasional / National



Mitra Bakti Husada



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) Kantor Gresik berhasil mendapatkan penghargaan Mitra Bakti Husada dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai perusahaan yang telah melaksanakan upaya kesehatan kerja kategori Perlindungan Kesehatan Pekerja Perkantoran. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi dari Kementerian Kesehatan atas dukungan dan peran SIG dalam pencapaian keberhasilan pembangunan kesehatan, khususnya dalam penerapan K3 perkantoran.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) Gresik Office has proudly received the Mitra Bakti Husada award from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, recognizing the company for its commitment to occupational health in the Office Worker Health Protection category. This award serves as an acknowledgment from the Ministry of Health for SIG's significant support and contribution to successful health development, particularly in the implementation of office OHS initiatives.



15 November 2024 / November 15, 2024



Tempo dan IDNFinancials / Tempo and IDNFinancials



Nasional / National



Top CEO Indonesia Awards 2024



Direktur Utama SIG Donny Arsal meraih penghargaan *The Best CEO: Strong Commitment in Utilisation of Alternative Fuel as Coal Alternative* pada ajang *Top CEO Indonesia Awards 2024* yang diselenggarakan Tempo dan IDNFinancials di Pullman Bandung Grand Central. Donny Arsal dinilai sebagai pemimpin yang memiliki komitmen dalam mendorong penggunaan bahan bakar alternatif sebagai substitusi batu bara dalam kegiatan produksi untuk menghadirkan produk semen ramah lingkungan yang rendah karbon.

Donny Arsal, the President Director of SIG, received the award for Best CEO: Strong Commitment in Utilisation of Alternative Fuel as a Coal Alternative at the Top CEO Indonesia Awards 2024. This event was hosted by Tempo and IDNFinancials at the Pullman Bandung Grand Central. Arsal was recognized as a leader dedicated to promoting the use of alternative fuels as substitutes for coal in production activities, aiming to create environmentally friendly, low-carbon cement products.



14 November 2024 / November 14, 2024



BUMN Track dan DMID / BUMN Track and DMID



Nasional / National



BUMN Branding and Marketing Award



Kesuksesan mendominasi pasar semen domestik mengantarkan SIG meraih dua penghargaan bergengsi di ajang *BUMN Branding and Marketing Award* (BBMA) ke-12 tahun 2024 yang diselenggarakan BUMN Track dan DMID. Penghargaan tersebut diserahkan Pemimpin Umum Majalah BUMN Track, Ahmed Kurnia, kepada Direktur Bisnis & Pemasaran SIG, Subhan di Hotel Borobudur, Jakarta. Dua penghargaan yang diraih SIG adalah kategori *Brand Innovation*, serta kategori *The Best Chief Marketing Officer (CMO) Branding & Marketing* pada aspek *Corporate Marketing Performance* untuk Direktur Bisnis & Pemasaran SIG, Subhan.

SIG's success in dominating the domestic cement market led to its recognition with two prestigious awards at the 12th BUMN Branding and Marketing Award (BBMA) in 2024, organized by BUMN Track and DMID. The awards were presented to SIG's Business & Marketing Director, Subhan, by Ahmed Kurnia, the General Manager of BUMN Track Magazine, at the Borobudur Hotel in Jakarta. SIG received accolades in the Brand Innovation category and the Best Chief Marketing Officer (CMO) Branding & Marketing category in the Corporate Marketing Performance aspect for Subhan's leadership.

BBMA 2024 merupakan ajang penghargaan sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan terhadap upaya konkret perusahaan BUMN dalam mengoptimalkan potensi *branding* dan *marketing* perusahaan.

The BBMA 2024 serves as an event to appreciate and recognize the significant efforts of BUMN companies in enhancing their branding and marketing capabilities.



21 November 2024 / November 21, 2024



National Center for Corporate Reporting bekerja sama dengan Institute of Certified Sustainability Practitioners / National Center for Corporate Reporting in collaboration with the Institute of Certified Sustainability Practitioners



Internasional / International



ASRRAT Award 2024



SIG berhasil meraih peringkat *Gold* dalam pemeringkatan laporan keberlanjutan (*sustainability report*), *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024, yang dilakukan oleh National Center for Corporate Reporting bekerja sama dengan Institute of Certified Sustainability Practitioners. Anak usaha SIG, PT Semen Baturaja Tbk, juga berhasil meraih peringkat *Gold* pada ajang yang sama.

SIG has achieved a Gold rating in the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), conducted by the National Center for Corporate Reporting in collaboration with the Institute of Certified Sustainability Practitioners. Additionally, its subsidiary, PT Semen Baturaja Tbk, also received a Gold rating at the same event.

SIG dinilai telah menyajikan laporan keberlanjutan secara transparan dan akuntabel, serta memenuhi standar *The Global Reporting Initiative (GRI) 2021*, organisasi internasional yang menyediakan standar laporan keberlanjutan.

SIG is recognized for presenting its sustainability report in a transparent and accountable manner, meeting the standards set by the Global Reporting Initiative (GRI) 2021, which is an international organization that provides sustainability reporting standards.



21 November 2024 / November 21, 2024



Badan Standardisasi Nasional (BSN) /
National Standardization Agency (BSN)



Nasional / National



SNI Award 2024



Komitmen kuat dalam menjaga kualitas produk untuk mencapai kinerja unggul dan berkelanjutan membawa SIG meraih peringkat Emas SNI Award 2024 pada ajang *19th National Quality Award of Indonesia* di Jakarta Convention Center. Pada ajang yang diselenggarakan Badan Standardisasi Nasional (BSN) itu, anak usaha SIG, yaitu PT Semen Baturaja Tbk meraih peringkat Perak.

SIG's strong commitment to maintaining product quality in order to achieve superior and sustainable performance has earned the company the Gold rating at the SNI Award 2024, presented during the 19th National Quality Award of Indonesia at the Jakarta Convention Center. At this event, organized by the National Standardization Agency (BSN), SIG's subsidiary, PT Semen Baturaja Tbk, received the Silver rating.

SNI Award merupakan bentuk apresiasi pemerintah atas konsistensi penerapan SNI oleh pelaku usaha dan organisasi, yang mampu mencapai kinerja unggul dan berkelanjutan.

The SNI Award serves as a form of government recognition for businesses and organizations that consistently implement the Indonesian National Standard (SNI) and achieve outstanding and sustainable performance.



25 November 2024 / November 25, 2024



Indonesian Institute for Corporate
Directorship



Nasional / National



The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award 2024



SIG meraih penghargaan *Best State-Owned Enterprises* dan *Top 50 Emiten* dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (*BigCap PLCs*) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). SIG dinilai telah menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. *The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award 2024* merupakan ajang pengakuan dan penghargaan bagi perusahaan yang telah menunjukkan komitmen terpuji dalam menerapkan praktik GCG.

SIG has been recognized with the Best State-Owned Enterprises award and the Top 50 Issuers with the Largest Market Capitalization (*BigCap PLCs*) award by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment highlighted SIG's effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, aligned with established GCG principles. The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award 2024 serves as a platform to acknowledge and honor companies that demonstrate a strong commitment to implementing GCG practices.



4 Desember 2024 / December 4, 2024



Investing on Climate



Nasional / National



Investing on Climate Editors' Choice Award 2024



Berbagai inisiatif dan inovasi hijau yang dijalankan SIG membuahkan apresiasi positif pada ajang *Investing on Climate Editors' Choice Award 2024* yang digelar di Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Rabu (4/12/2024). Tak tanggung-tanggung, SIG memborong 3 penghargaan, sementara salah satu anak usahanya, PT Solusi Bangun Indonesia (SBI), membawa pulang 2 penghargaan.

SIG's various green initiatives and innovations received positive recognition at the 2024 Investing on Climate Editors' Choice Award event, which took place on April 12, 2024, in the Main Hall of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in Jakarta. SIG won three awards, while its subsidiary, PT Solusi Bangun Indonesia (SBI), secured two awards.

SIG dianugerahi penghargaan pada dua kategori bergengsi, yaitu *Best Waste Management and Emission Reduction* serta *Best Literacy for Climate Resilience*. Selain itu, penghargaan *Inspirational Figures in Environmental and Social Sustainability* juga diberikan kepada Direktur Utama SIG, Donny Aarsal. Sementara SBI berhasil meraih penghargaan kategori *Best Green Products* dan *Best Literacy for Climate Resilience*.

SIG was honored in two prominent categories: Best Waste Management and Emission Reduction, and Best Literacy for Climate Resilience. Additionally, SIG's President Director, Donny Aarsal, received the Inspirational Figures in Environmental and Social Sustainability award. Meanwhile, SBI was recognized for its achievements in the Best Green Products and Best Literacy for Climate Resilience categories.



10 Desember 2024 / December 10, 2024



IDX Channel



Nasional / National



IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI) 2024.

IDX Channel Indonesian Innovation Award (ICAI) 2024.



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) mencatatkan prestasi gemilang dengan meraih penghargaan dalam ajang IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI) 2024. Inovasi SIG mencuri perhatian, terutama melalui pemanfaatan lahan pasca tambang yang diubah menjadi area *integrated farming*, *ecopark*, hingga *edupark*, melibatkan masyarakat sekitar untuk pengelolaannya. Inisiatif ini dilakukan di antaranya di SIG Pabrik Tuban, Jawa Timur, yang berhasil menjadikan lahan pasca tambang sebagai sarana pemberdayaan dan pelestarian lingkungan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) achieved remarkable success by winning an award at the 2024 IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI). SIG's innovative project garnered attention for its effective utilization of post-mining land, which has been transformed into an integrated farming area, ecopark, and edupark, with active involvement from the surrounding community in its management. This initiative, particularly highlighted at the SIG Tuban Factory in East Java, has successfully turned post-mining land into a tool for community empowerment and environmental preservation.



10 Desember 2024 / December 10, 2024



Tempo Data Science & Transparency International Indonesia



Nasional / National



Indeks Integritas Bisnis Lestari

Sustainable Business Integrity Index



Komitmen SIG untuk menjaga integritas dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan berbuah penghargaan Indeks Integritas Bisnis Lestari (IIBL) yang diselenggarakan oleh Transparency International Indonesia bekerja sama dengan Tempo Data Science. Kontribusi SIG dalam penerapan *Environment, Social, and Governance (ESG)* mengantarkan SIG memperoleh penghargaan IIBL Predikat Sapphire dengan perolehan Score Indeks 56,58. SIG's commitment to maintaining integrity in implementing sustainable business practices has resulted in the Sustainable Business Integrity Index (IIBL) award organized by Transparency International Indonesia in collaboration with Tempo Data Science. SIG's contribution in implementing Environment, Social, and Governance (ESG) allowed it to receive the IIBL Sapphire Predicate award with an Index Score of 56.58.



10 Desember 2024 / December 10, 2024



Majalah SWA



Nasional / National



TKDN Award 2024



Perseroan berhasil meraih penghargaan *The Indonesia Best Companies in Local Content* pada ajang *Indonesia Best Companies in Managing Domestic Component Level* yang diselenggarakan oleh Majalah SWA. Prestasi ini merupakan hasil dari pelaksanaan komitmen SIG dalam meningkatkan penggunaan produk dalam negeri pada operasional bisnis.

The Company proudly received the Indonesia Best Companies in Local Content award at the Indonesia Best Companies in Managing Domestic Component Level event, organized by SWA Magazine. This recognition reflects SIG's commitment to enhancing the use of domestic products in its business operations.

Penghargaan dengan predikat *Very Good* tersebut diserahkan oleh Chief Editor SWA Media Group, Kemal E. Gani kepada Direktur Operasi SIG, Reni Wulandari di Shangri-La Hotel, Jakarta.

The award, titled "Very Good," was presented by Kemal E. Gani, the Chief Editor of SWA Media Group, to SIG's Director of Operations, Reni Wulandari, at the Shangri-La Hotel in Jakarta.



26 Februari 2025 / February 26, 2025



Kementerian Lingkungan Hidup /
Ministry of Environment



Nasional / National



PROPER Emas dan Green Leadership

Gold PROPER and Green Leadership



SIG dan anak usahanya berhasil meraih 3 (tiga) PROPER Emas dan 5 (lima) PROPER Hijau. Prestasi ini menunjukkan bahwa SIG Group dinilai memiliki kinerja yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) dengan hasil kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik.

SIG and its subsidiaries have successfully achieved 3 (three) Gold PROPER and 5 (five) Green PROPER. This achievement shows that SIG Group is considered to have the required performance (*beyond compliance*) with increasingly better environmental quality and community welfare results.





TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance



SIG secara konsisten dan terus menerus menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh pada kegiatan bisnis Perseroan untuk membawa SIG pada pencapaian-pencapaian positif serta memastikan kinerja yang berkelanjutan dan memberi manfaat optimal kepada para pemangku kepentingan. Secara mendasar penerapan praktik GCG yang dijalankan mengacu pada ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk keterbukaan informasi Perseroan telah melakukan publikasi berbagai Kebijakan Tatakelola Perusahaan pada *website* resmi yang dapat diakses melalui: <https://sig.id/tata-kelola-perusahaan> atau dapat diakses dengan *scan barcode* dibawah ini:



SIG consistently and continuously implements a comprehensive Good Corporate Governance (GCG) across all the Company's business activities to drive positive achievements for SIG, ensure sustainable performance, and provide optimal benefits to stakeholders. Fundamentally, the implementation of GCG practices adheres to the applicable laws and regulations. As a form of information transparency, the Company has published various Corporate Governance Policies on the official website which can be accessed via: <https://sig.id/tata-kelola-perusahaan> or can be accessed by scanning the barcode below:

Pada tahun 2024 Perseroan mendapat skor GCG sebesar 102, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja tingkat kepatuhan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk termasuk dalam predikat “Leadership CG” atau Level 4 (>100). Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mengadopsi secara penuh standar internasional sebagaimana dirumuskan dalam Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).

In 2024, the Company received a GCG score of 102, which indicates that the compliance performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk falls under the “Leadership CG” category, or Level 4 (above 100). This score demonstrates that the Company has fully adopted the international standards outlined in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

”

PENERAPAN STANDAR KUALITAS GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang dijalankan oleh SIG merujuk pada ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta mengacu pada pedoman *Corporate Governance*, di antaranya Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Perseroan dapat mencatatkan kinerja positif sehingga mampu mendatangkan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*).

GCG QUALITY STANDARDS IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

SIG implements Good Corporate Governance (GCG) practices by adhering to the applicable laws and regulations, as well as the Good CRPORATE Governance standards, including the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Consistent and continuous GCG practices implementation can prevent fraudulent practices in the Company’s management, ensuring benefits to the stakeholders and shareholders.



CAPAIAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Badan Usaha Milik Negara, saat ini Perseroan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai acuan standar kualitas penerapan GCG.

Untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan juga menggunakan standar tata kelola yang merujuk pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Pada tahun 2024 Perseroan mendapat skor GCG sebesar **102**, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja tingkat kepatuhan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk termasuk dalam predikat “**Leadership CG**” atau **Level 4 (>100)**. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mengadopsi secara penuh standar internasional sebagaimana dirumuskan dalam Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).

PRINSIP DAN STRUKTUR TATA KELOLA

Untuk dapat mewujudkan penerapan GCG secara maksimal di lingkungan Perseroan, SIG berkomitmen menerapkan GCG di setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional dengan mengacu pada kebijakan berikut ini: **[GRI 2-11, 2-23]**

1. Prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kewajaran.
2. Dalam menerapkan GCG, Perseroan berlandaskan pada sejumlah aturan, antara lain:
 - Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
 - Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara .

SUSTAINABILITY GOVERNANCE ACHIEVEMENTS

Based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-12/S.MBU/08.2023 concerning the Revocation of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises, the Company refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines as a reference for quality standards for implementing GCG.

To enhance the implementation of GCG principles, the Company also adheres to governance standards aligned with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). In 2024, the Company achieved a GCG score of **102**, placing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in the “**Leadership CG**” category or **Level 4 (>100)**. This indicates that the Company has fully adopted the international standards outlined in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

GOVERNANCE PRINCIPLES AND STRUCTURE

For optimal GCG implementation, SIG is committed to implementing GCG at every level of the organization and operational activities by referring to the following policies: **[GRI 2-11, 2-23]**

1. GCG principles, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, Fairness.
2. In implementing GCG, the Company refers to the following regulations:
 - Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
 - Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (BUMN).
 - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
 - Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.



- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK Nomor 32 SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI).
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
- Dan peraturan lainnya yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

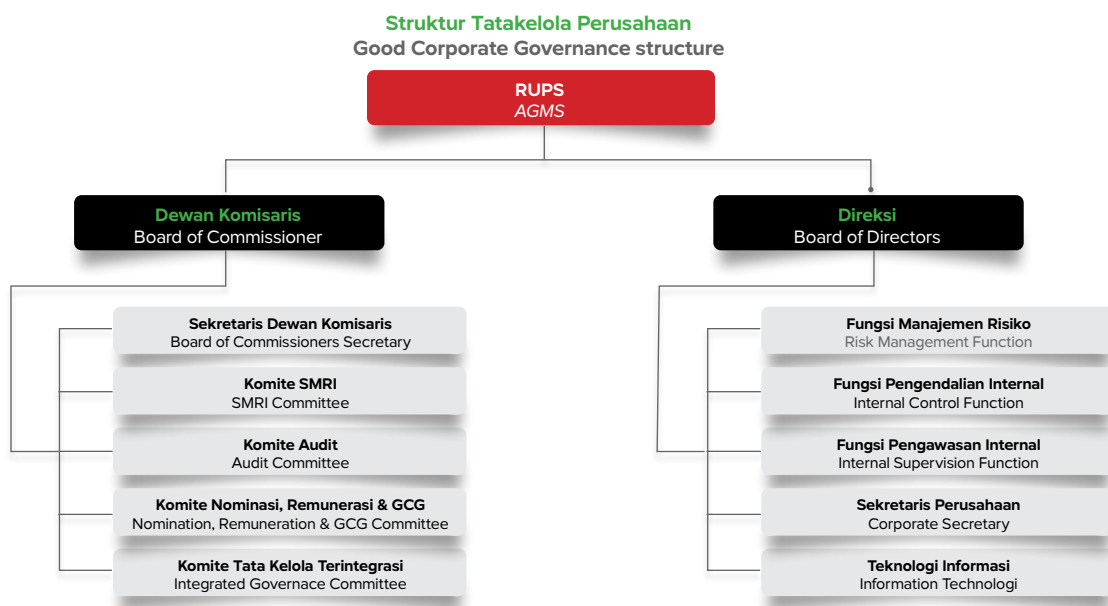
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
- OJK Circular Letter No. 32 SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.
- Company Articles of Association.
- General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI).
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
- Other regulations related to Good Corporate Governance.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan, SIG telah memiliki struktur tata Kelola Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

To optimise sustainable governance implementation, SIG has a Good Corporate Governance structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*, termasuk pemegang saham berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Komitmen ini tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan dapat dilihat pada situs resmi Perseroan <https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-pedoman-gcg-2023.pdf>

The Company is committed to implementing the principles of fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders, including shareholders based on agreements and laws and regulations. This commitment is stated in the Good Corporate Governance Guidelines of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, and is available on the Company's official website <https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/signed-03112023-final-pedoman-gcg-2023.pdf>



DEWAN TATA KELOLA DAN PENGELOLAAN DAMPAK SERTA DELEGASI TANGGUNG JAWAB UNTUK MENGELOLA DAMPAK

[GRI 2-12] [GRI 2-13]

Dewan Komisaris secara berkelanjutan telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi SIG terkait penerapan kebijakan dan strategi Perseroan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan dalam aspek manajemen risiko. Sepanjang tahun 2024 Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 55 kali. Sementara Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 12 kali. Untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali.

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, serta Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi. Sementara Direksi didukung oleh unit-unit kerja dan komite untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, sekaligus menjadi mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. [GRI 2-9]

Komite Strategi, Manajemen Risiko, dan Investasi [GRI 2-13]

Dewan Komisaris membentuk Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi (Komite SMRI) untuk mendukung pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Peran dan dukungan khusus dari Komite SMRI yang diharapkan adalah pada hal-hal yang terkait dengan proses penyusunan dan implementasi aksi-aksi korporasi yang sifatnya strategis, termasuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perseroan dan melakukan analisa dan pengkajian atas rencana investasi Perseroan.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut diterbitkannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

GOVERNANCE AND IMPACT MANAGEMENT BOARD AND DELEGATION OF RESPONSIBILITY FOR MANAGING IMPACTS

[GRI 2-12] [GRI 2-13]

The Board of Commissioners has continuously supervised and provided direction to the SIG Board of Directors regarding the implementation of the Company's policies and strategies in achieving sustainable development goals and in terms of risk management. Throughout 2024, the Board of Directors has held 55 Board of Directors meetings. Meanwhile, the Company's Board of Commissioners has held 12 meetings. Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 12 times.

To support it in its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs of the Board of Commissioners, including Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination, Remuneration and GCG Committee, as well as Strategy, Risk Management and Investment Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by work units and committees to control, supervise and be responsible for GCG while also acting as work partner for committees under the Board of Commissioners. [GRI 2-9]

Strategy, Risk Management, and Investment Committee [GRI 2-13]

The Board of Commissioners has established a Strategy, Risk Management, and Investment Committee (SMRI Committee) to support the implementation of supervision over the management of the Company in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. The specific role and support of the SMRI Committee that is expected is in matters related to the process of preparing and implementing strategic corporate actions, including ensuring the implementation of risk management principles in the Company and conducting analysis and review of the Company's investment plans.

Integrated Governance Committee

The Company has established an Integrated Governance Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners, following the issuance of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023, which provides guidelines for governance and significant corporate activities of State-Owned Enterprises.



Melalui pemetaan klasifikasi risiko Perseroan, berdasarkan usulan Direksi, Dewan Komisaris menetapkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk termasuk Kategori Konglomerasi dan Klasifikasi Sistemik A. Kemudian, dengan mempertimbangkan Model Operasi Perseroan dimana fungsi-fungsi strategis dengan risiko dan kompleksitas tinggi ditarik ke Induk Perseroan (sentralisasi), Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui masing-masing Anak Perusahaan.

Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk memastikan pengendalian internal, pelaksanaan fungsi kepatuhan, dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Keanggotaan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan terdiri dari Komisaris Utama Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite merangkap anggota, beberapa Komisaris Induk sebagai anggota, Komisaris anak perusahaan dengan klasifikasi risiko signifikan sebagai anggota dan tim pendukung yang bukan berasal dari Dewan Komisaris.

Keanggotaan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan terdiri dari Komisaris Utama Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite merangkap anggota, beberapa Komisaris Induk sebagai anggota, Komisaris anak perusahaan dengan klasifikasi risiko signifikan sebagai anggota dan tim pendukung yang bukan berasal dari Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-10, 2-19]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SIG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir diubah dengan peraturan Menteri BUMN No.PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Through the mapping of the Company's risk classification and based on the Board of Directors' proposals, the Board of Commissioners has determined that PT Semen Indonesia (Persero) Tbk falls under the Conglomerate Category and Systemic Classification A. Considering the Company's Operating Model, where high-risk and complex strategic functions are centralized at the Parent Company, the Board of Directors and Board of Commissioners have approved the structure for each Subsidiary.

To ensure adherence to laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association and any decisions made by the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners has formed the Integrated Governance Committee. This committee will oversee internal controls, compliance functions, and integrated risk management.

The membership of the Company's Integrated Governance Committee includes the President Commissioner, who serves as both the Chairperson and a member, several Commissioners from the Parent Company, Commissioners from subsidiaries with significant risk classifications, and a supporting team that does not consist of board members.

The membership of the Company's Integrated Governance Committee consists of the Company's President Commissioner who serves as the Committee Chairperson and concurrently a member, several Commissioners of the Parent Company as members, Commissioners of subsidiaries with significant risk classifications as members and a supporting team that does not come from the board of commissioners.

REMUNERATION AND NOMINATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10, 2-19]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors of SIG adheres to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which replaces the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of SOEs as last amended by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of SOEs.

Pembahasan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selalu dimasukkan ke dalam agenda RUPS tahunan. Besaran remunerasi anggota dewan komisaris dan direksi diusulkan dalam RUPS mengacu pada kinerja dewan komisaris dan direksi sesuai hasil analisa dan rekomendasi komite nominasi, remunerasi, dan GCG (KNRGCG) yang melibatkan konsultan independen agar diperoleh dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel. Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 327-329 [GRI 2-19]. Informasi mengenai proses untuk menentukan remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 329-331. [GRI 2-20]

Discussion on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is always included in the agenda of the annual GMS. The amount of remuneration for members of the board of commissioners and board of directors is proposed in the GMS referring to the performance of the board of commissioners and board of directors according to the results of the analysis and recommendations of the nomination, remuneration, and GCG committee (KNRGCG) involving independent consultants in order to obtain a credible basis for determining and recommending the amount of remuneration. The detailed remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report on page 327-329 [GRI 2-19]. Information on the process for determining remuneration is available in the Company's Annual Report on page 329-331. [GRI 2-20]

Sementara itu, informasi mengenai proses nominasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 260-261. Sementara proses nominasi Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 305-307. [GRI 2-10]

Meanwhile, information regarding the nomination process for the Board of Commissioners can be seen in the Company's Annual Report on pages 260-261. Meanwhile, the nomination process for the Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report on pages 305-307. [GRI 2-10]

Berikut rasio kompensasi tahunan Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir: [GRI 2-21]

The following is the Company's annual compensation ratio for the last 3 (three) years: [GRI 2-21]

**Rasio Total Kompensasi Tahunan [GRI 2-21] /
Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]**

(Ribu Juta Rp / thousand million Rp)

Uraian / Description	2024	2023	2022
A. Remunerasi dan fasilitas lainnya Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors	141.224	107.747	105.862
B. Biaya Tenaga Kerja Karyawan* / Employee Labor Cost	1.460.851	1.475.408	1.146.857
Rasio = A : B / Ratio = A:B	1:10	1:14	1:11

*Hanya PT Semen Indonesia tanpa Anak Perusahaan / Only for PT Semen Indonesia (Persero) and does not include subsidiaries

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM KINERJA KEBERLANJUTAN [GRI 2-12, 2-14]

Dalam rangka mencapai target pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah membentuk Komite *Sustainability* yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.022/Kpts/Dir/2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa

THE ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE AGENCY IN SUSTAINABILITY PERFORMANCE [GRI 2-12, 2-14]

In achieving the sustainability performance target, the Company has established a Sustainability Committee in adherence to the Decree of the Board of Directors No. 022/Kpts/Dir/2021 in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial



Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara rinci Struktur tata kelola berkelanjutan Perseroan dijelaskan pada tabel berikut: **[GRI 2-13] [OJK E.1]**

Services Institutions, Issuers and Public Companies. The Company's sustainable governance structure is described in detail in the following table: **[GRI 2-13] [OJK E.1]**

Organ Tata Kelola / Governance Organ	Penjelasan / Description
RUPS / GMS	RUPS adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi Perseroan. Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. / GMS is an organ with the highest power of the Company. Shareholders are individuals or legal entity that legally owns the Company's shares.
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Komisaris memikul tanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Direksi dalam pengelolaan dan strategi Perseroan, termasuk penerapan prinsip GCG. / The Board of Commissioners bears the responsibility of supervising and advising the Board of Directors in the management and strategy of the Company, including the implementation of GCG principles.
Direksi / Board of Directors	Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perseroan. / The Board of Directors is primarily responsible to run the day-to-day operations of the Company.
Komite / Committee	Komite ini memiliki tanggung jawab dalam memastikan strategi keberlanjutan tertanam dalam strategi bisnis Perseroan, mendapat <i>update</i> rutin terkait target lingkungan dan sosial utama serta kinerja terhadap indikator utama, serta membantu direksi untuk keterlibatan yang efektif dengan pemangku kepentingan dan khususnya karyawan. / This committee has the responsibility of ensuring the sustainability strategy is embedded in the company's business strategy, receiving regular updates on key environmental and social targets and performance against key indicators, assisting the board of directors for effective engagement with stakeholders and especially employees.

Untuk memperkuat aktivitas bisnis, Perusahaan menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasari kombinasi karakteristik, kompetensi dan pengalaman yang beragam, dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Laporan Tahunan halaman 295-297. Sedangkan keberagaman Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan halaman 322-324.

To enhance its business operations, the Company selects the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on a mix of diverse characteristics, competencies, and experiences. This selection process also considers integrity, commitment, and an understanding of management issues that align with the Company's needs. You can find details about the diversity of the Board of Commissioners on pages 295-297 of the Annual Report, while information on the diversity of the Board of Directors is available on pages 322-324.

KOMITE SUSTAINABILITY

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.022/Kpts/Dir/2021 Perseroan telah membentuk Komite *Sustainability*. Komite *Sustainability* bertugas untuk memastikan Perseroan menjadi *sustainability company* sehingga Perseroan berkontribusi mewujudkan pembangunan berkelanjutan di saat ini dan masa mendatang. Dibentuknya Komite *Sustainability* menjadi bukti nyata bahwa Perseroan bersama seluruh pemangku kepentingan berkomitmen untuk menciptakan kegiatan operasional persemenan yang mengedepankan aspek keberlanjutan dan dapat memberi manfaat optimal pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

SUSTAINABILITY COMMITTEE

The Company has established a Sustainability Committee based on Board of Directors Decree No.022/Kpts/Dir/2021. The Sustainability Committee serves to ensure that the Company becomes a sustainability company to support current and future sustainable development. The Establishment of the Sustainability Committee also shows the Company's determination to work together with all stakeholders to present cement operations that prioritize sustainability aspects and can provide optimal benefits in economic, environmental, and social aspects.

Pedoman Kerja Komite Sustainability

Melalui Surat Keputusan Direksi No.022/Kpts/Dir/2021, Perseroan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Sustainability, ruang lingkup, tujuan, wewenang dan tanggung jawab, tata tertib dan tata kerja rapat Komite.

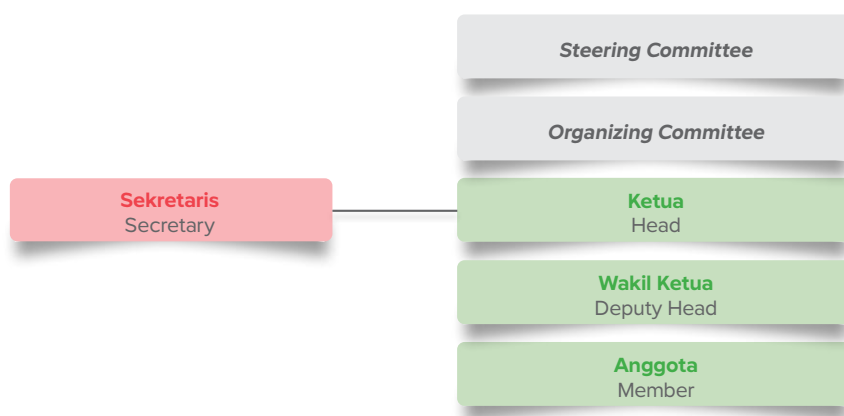
Sustainability Committee Work Guidelines

Through Board of Directors Decree No.022/Kpts/Dir/2021, the Company has determined the composition of the Sustainability Committee membership, scope, objectives, authority and responsibility, rules and working procedures of Committee meetings.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Personalia Komite Sustainability

Structure, Number, Composition and Basis for Appointment of Sustainability Committee Personnel

Struktur Organisasi Komite Sustainability
Sustainability Committee Organizational Structure



Jabatan di Komite / Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan / Position in the Company	Periode Penugasan / Assignment Period
Steering Committee		
Ketua / Head	President Director	Sesuai Jabatan Direksi / By Director Position
Anggota / Member	Directors	Sesuai Jabatan Direksi / By Director Position
Organizing Committee		
Ketua / Head	Ka. Dept. Sustainability / GM of Sustainability	Sesuai jabatan / By Position
Wakil Ketua / Deputy Head	Ka. Dept. Production Management / GM of Production Management	Sesuai jabatan / By Position
Sekretaris / Secretary	Ka. Unit Sustainability Development / GM of Sustainability Development	Sesuai jabatan / By Position
Anggota / Member	SVP Pemasaran / SM of Sustainability Development SVP Pengadaan / SVP of Procurement SVP Supply Chain SVP Sumber Daya Manusia / SVP of Human Capital SVP Perencanaan Perusahaan & Portofolio / SVP of Risk Management SVP Manajemen Risiko / SVP of Risk Management SVP Chief of Staff & Sekretaris Perusahaan / SVP Chief of Staff & Corporate Strategy Ka. Dept. Manajemen Produk / GM of Product Management Ka. Dept. Pengadaan Operasional / GM of Operational Procurement Ka. Dept. Perencanaan Strategis / GM of Strategic Planning Ka. Dept. Riset & Pengembangan / GM of Research & Development Ka. Dept. Corporate Social Responsibility / GM of Corporate Social Responsibility	Sesuai jabatan / By Position



Ruang Lingkup

Ruang lingkup Komite Sustainability meliputi *monitoring* dan evaluasi atas implementasi SIG Sustainability Roadmap.

Tujuan Komite Sustainability

Pembentukan Komite Sustainability bertujuan untuk memastikan Perseroan menjadi *sustainability company* untuk mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

Tugas dan Kewenangan

A. Steering Committee

1. Memimpin rapat Komite *Sustainability*.
2. Memberikan arahan strategis terkait dengan strategi keberlanjutan Perseroan.
3. Menetapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan.
4. Memastikan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perseroan.
5. Memberikan masukan dan saran kepada *Organizing Committee*.
6. Memberikan persetujuan dan/atau penolakan terhadap setiap inisiatif strategis keberlanjutan Perseroan.
7. Melakukan evaluasi atas ketercapaian setiap indikator strategi keberlanjutan Perseroan.
8. Menyetujui laporan *Sustainability Report* tahunan Perseroan.
9. Melaporkan ketercapaian kinerja keberlanjutan Perseroan melalui *Sustainability Report*.

B. Organizing Committee

1. Mendukung setiap aspek strategi keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perseroan.
2. Menganalisis dan mengevaluasi strategi keberlanjutan Perseroan selaras dengan setiap perkembangan dan tren strategi keberlanjutan global.
3. Memastikan setiap inisiatif strategi keberlanjutan Perseroan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi ketercapaian seluruh indikator kinerja strategi keberlanjutan Perseroan.
5. Melakukan *cascading target* strategi keberlanjutan Perusahaan kepada Anak Perusahaan Kelompok Semen.

Scope

The scope of the Sustainability Committee includes monitoring and evaluation of the implementation of the Sustainability SIG Roadmap.

Objectives of the Sustainability Committee

The establishment of the Sustainability Committee aims to ensure that the Company becomes a sustainable company to support the achievement of sustainable development both now and in the future.

Duties and Authorities

A. Steering Committee

1. Lead Sustainability Committee meetings.
2. Provide strategic direction related to the Company's sustainability strategy.
3. Establish the Company's sustainability policy and strategy.
4. Ensure that sustainability aspects become part of the Company's culture and strategy.
5. Provide input and advice to the Organizing Committee.
6. Approve and/or rejecting each of the Company's strategic sustainability initiatives.
7. Evaluate the achievement of each indicator of the Company's sustainability strategy.
8. Affirm the Company's annual Sustainability Report.
9. Report the Company's sustainability performance achievement through the Sustainability Report.

B. Organizing Committee

1. Support all aspects of the sustainability strategy being part of the Company's culture and strategy.
2. Analyze and evaluate the Company's sustainability strategy in line with any global sustainability strategy developments and trends.
3. Ensure that each sustainability strategy initiative of the Company is in line with applicable laws and regulations.
4. Monitor and evaluating the achievement of 5. all performance indicators of the Company's sustainability strategy.
5. Cascade the Company's sustainability strategy targets to Cement Group Subsidiaries.

C. Ketua dan Wakil Ketua

1. Memastikan setiap indikator kinerja strategi keberlanjutan dapat dievaluasi melalui mekanisme pelaporan rutin baik melalui platform digital maupun tertulis.
2. Melaporkan pencapaian inisiatif dan indikator kinerja strategi keberlanjutan Perseroan kepada *Steering Committee*.
3. Merencanakan program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perseroan.
4. Memimpin anggota *Organizing Committee* dalam melaksanakan tugasnya.
5. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja dan/atau pihak-pihak terkait dengan strategi keberlanjutan Perseroan.
6. Memastikan keselarasan strategi keberlanjutan di bidangnya masing-masing dengan Strategi Perus Perseroan ahaan.

D. Sekretaris *Organizing Committee*

1. Menyusun dan mempersiapkan semua kelengkapan administrasi dan dokumentasi yang diperlukan dalam rapat Komite Sustainability, meliputi antara lain: Perencanaan rapat, penyusunan agenda dan rencana pembahasan, pencatatan notulen, daftar hadir Komite Sustainability serta progres pembahasan kinerja keberlanjutan Perseroan dan hasil rapat dalam bentuk risalah rapat, materi rapat dan data pendukung lainnya serta mendistribusikan kepada pihak terkait.
2. Mengundang anggota Komite Sustainability untuk melaksanakan rapat pembahasan periodik terkait kinerja strategi keberlanjutan Perseroan.
3. Melakukan kegiatan korespondensi kepada *Steering Committee*, *Organizing Committee* dan pihak-pihak terkait lainnya.
4. Mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data terkait strategi keberlanjutan Perseroan.
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaporan kinerja keberlanjutan Perseroan melalui platform digital dan/atau tertulis.

C. Head and Deputy Head

1. Ensure that each sustainability strategy performance indicator can be evaluated through regular reporting mechanisms on digital and written platforms.
2. Report the achievement of the Company's sustainability strategy initiatives and performance indicators to the Steering Committee.
3. Plan work programs related to the Company's sustainability strategy implementation.
4. Lead members of the Organizing Committee in carrying out their duties.
5. Coordinate with Work Units and/or parties related to the Company's sustainability strategy.
6. Ensure the alignment of sustainability strategies in their respective fields with the Company's Strategy

D. Secretary of the *Organizing Committee*

1. Arrange and prepare all administrative and documentation requirements needed in the Sustainability Committee meetings, including among others: Meeting planning, preparation of agenda and discussion plan, recording of minutes, attendance list of the Sustainability Committee as well as the progress of discussion of the Company's sustainability performance and meeting results in the form of meeting minutes, meeting materials and other supporting data and distribute to related parties
2. Invite members of the Sustainability Committee to conduct periodic discussion meetings related to the performance of the Company's sustainability strategy.
3. Conduct correspondence activities to the Steering Committee, Organizing Committee and other related parties.
4. Collect documents and data related to the Company's sustainability strategy.
5. Monitor and evaluate the Company's sustainability performance reporting through digital and/or written platforms.



E. Anggota *Organizing Committee*

1. Melakukan kajian, *monitoring*, dan evaluasi pencapaian strategi keberlanjutan di Perseroan dan Anak Perusahaan Kelompok Semen sesuai bidangnya masing-masing.
2. Mempersiapkan data, dokumen, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meminimalisasi risiko kegagalan pencapaian strategi keberlanjutan Perseroan.
3. Melakukan *review* atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur internal yang relevan dengan strategi keberlanjutan Perseroan.
4. Menyusun laporan periodik yang terdiri atas progres dan/atau hasil kinerja strategi keberlanjutan kepada sekretaris untuk disampaikan dalam rapat Komite *Sustainability*.
5. Memberikan rekomendasi program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perseroan.

Rapat Komite *Sustainability*

Per 31 Desember 2024, Rapat Komite *Sustainability* diintegrasikan dengan agenda rapat BOD bulanan yang diselenggarakan sebanyak 12 kali, dengan agenda sebagai berikut:

1. Pengembangan energi listrik *non fossil* melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
2. Kinerja Dekarbonisasi (Pengurangan emisi GRK)
3. Produk dan solusi ramah lingkungan Green Cement dan Bata Interlock Presisi (BIP)
4. Program pengembangan Talenta Millenial dan Perempuan
5. Program PROPER Emas 2024
6. Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
7. Program peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Perseroan telah memiliki Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct*, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Kebijakan Anti Penyuapan dan dokumen pendukung lainnya. Melalui penerapan kebijakan dan regulasi tersebut diharapkan segenap manajemen dan seluruh Insan Perseroan dapat berperilaku sesuai dengan harapan Perseroan.

E. *Organizing Committee Member*

1. Conduct studies, monitoring, and evaluating the achievement of sustainability strategies in the Company and Cement Group Subsidiaries according to their respective fields.
2. Prepare data, documents, and resources needed to minimize the risk of failure to achieve the Company's sustainability strategy.
3. Review compliance with applicable laws and regulations as well as internal policies and procedures relevant to the Company's sustainability strategy.
4. Prepare periodic reports consisting of progress and/ or performance results of the sustainability strategy to the secretary to be submitted at the Sustainability Committee meeting.
5. Provide recommendations on work programs related to the implementation of the Company's sustainability strategy.

Sustainability Committee Meeting [GRI 2-13]

As of December 31, 2024, Sustainability Committee Meetings were integrated with the BOD monthly meeting agenda, were held 12 (twelve) times, with the following agenda:

1. Development of non-fossil electrical energy through Solar Power Plants (PLTS)
2. Decarbonization Performance (GHG emission reduction)
3. Green Cement and Precise Interlock Brick Products
4. Millennial and Women Talent Development Program
5. Preparation for PROPER Gold 2024
6. Occupational Safety and Health (K3) Performance
7. Domestic Content Level (TKDN) Improvement Program

The Company has a Company Code of Conduct, Whistleblowing System Guidelines, Anti-Bribery Policies and other supporting documents. Through the implementation of these policies and regulations, all management and Company Personnel are expected to behave in accordance with the Company's expectations.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-18]

Perseroan telah memiliki mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Secara mendasar, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan amanat Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite dan setiap individu Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pengawasan/supervisi Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi, dengan kriteria penilaian mencakup:
 - a. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
 - b. Penilaian aspek keuangan.
2. Efektivitas pengawasan/supervisi Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tata kelola yang baik oleh Direksi serta struktur organisasi Perseroan di bawahnya, dengan kriteria penilaian mencakup:
 - a. Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris, termasuk pembagian pembidangan tugas pengawasan.
 - b. Penerapan Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).
3. Terlaksananya target/program kerja Komite Dewan Komisaris, dengan kriteria penilaian mencakup:
 - a. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.
 - b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 - c. Partisipasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.
 - d. Kegiatan Dewan Komisaris dalam penugasan-penugasan tertentu.

HIGHEST GOVERNANCE BODY PERFORMANCE EVALUATION [GRI 2-18]

The Company has a mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners. This evaluation is conducted annually by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders. The performance assessment is based on the duties and responsibilities outlined in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandates provided by the Shareholders. The Board of Commissioners performs an objective annual evaluation to assess the effectiveness of the board as a whole, its committees, and each individual Commissioner.

The performance evaluation criteria for Members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Effectiveness of the Board of Commissioners' supervision/supervision of the Board of Directors in achieving the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI), with assessment criteria including:
 - a. Compliance with applicable regulations.
 - b. Financial aspect assessment
2. The effectiveness of the supervision/supervision of the Board of Commissioners regarding the implementation of good governance by the Board of Directors and the organizational structure of the Company under it, with assessment criteria including:
 - a. Structure and Composition of the Board of Commissioners, including division of supervisory duties.
 - b. Implementation of Good Corporate Governance.
3. Implementation of targets/work programs of the Board of Commissioners Committee, with assessment criteria including:
 - a. Development of competency of the Board of Commissioners.
 - b. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
 - c. Participation of the Board of Commissioners in the implementation of Board of Commissioners Meetings.
 - d. Activities of the Board of Commissioners in certain assignments.

Dalam rangka evaluasi internal Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat melakukan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat meminta masukan kepada Direksi terhadap efektivitas dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Self-Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga didasari oleh *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun setiap tahun. Komite Remunerasi, Nominasi dan GCG turut bertanggung jawab membantu pelaksanaan penilaian tersebut dengan dibantu Sekretariat Dewan Komisaris dalam penyiapan data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas di tingkat Dewan Komisaris. Sementara itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2024 KPI Dewan Komisaris mencakup 6 (enam) indikator utama yang merepresentasikan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, antara lain pelaksanaan evaluasi kinerja berkala Perseroan, penelaahan atas kondisi Perseroan di lapangan, pelaksanaan rapat pembahasan dengan Direksi maupun Internal Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite-Komite, dan lain-lain. Hasil penilaian *self-assessment* atas KPI Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang baik.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris.
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.

In the context of the internal evaluation of the Board of Commissioners, a self-assessment of their performance can be conducted independently. This assessment aims to evaluate how effectively the Board of Commissioners is fulfilling its functions and responsibilities. Additionally, the Board of Commissioners may seek input from the Board of Directors regarding the effectiveness and execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Board of Commissioners Performance Based on Self-Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the Key Performance Indicators (KPIs) that are prepared annually. The Remuneration, Nomination, and GCG Committee is responsible for assisting with the implementation of this assessment, with the support of the Secretariat of the Board of Commissioners in preparing the necessary data and information. The results of the assessment are then submitted to the Board of Commissioners for discussion. Ultimately, the performance evaluation of the Board of Commissioners is presented to the GMS.

In 2024, the KPIs for the Board of Commissioners included six main indicators that reflect the fulfilment of their responsibilities in accordance with applicable regulations and principles of Good Corporate Governance, including conducting periodic performance evaluations of the Company, reviewing the Company's operational status, holding discussion meetings with the Board of Directors and Internal Board of Commissioners, involving the relevant Committees, and so forth. The self-assessment results for the Board of Commissioners' KPIs indicate a good performance.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The criteria for evaluating the Board of Commissioners include:

1. Implementation of training/learning programs for the Board of Commissioners.
2. Distribution of tasks and determining the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
3. Approval of the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.
4. Providing direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.

5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan entitas anak/perusahaan patungan.
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi.
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris.
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut.
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Penjelasan secara rinci mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 289-291. Sedangkan evaluasi kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 291-292. **[GRI 2-18]**

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Keputusan Menteri BUMN no. SK-3066/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada Badan Usaha Milik Negara.

5. Implementation of supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.
6. Implementation of supervision on the implementation of management policies of subsidiaries/joint ventures.
7. Role in the nomination of members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives for the Board of Directors.
8. Implementation of actions against potential conflicts of interest involving the Board of Commissioners.
9. Monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance.
10. Organizing the meetings of the Board of Commissioners and the level of attendance at these meetings.
11. There is a Secretary of the Board of Commissioners who supports the implementation of the secretarial duties of the Board of Commissioners.
12. There is an effective Board of Commissioners Committee

A detailed explanation regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners is available in the Annual Report on page 289-291. Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Commissioners' Supporting Organs is available in the Annual Report on page 291-292. **[GRI 2-18]**

Performance Assessment of the Board of Directors

The implementation of the performance assessment of the Company's Board of Directors adheres to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and the Decree of the Minister of SOEs no. SK-3066/MBU/11/2023 concerning Technical Instructions for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises.



KPI Direksi terbagi menjadi KPI kolegal maupun individu, dan bertujuan untuk:

- a. Memastikan pencapaian sasaran strategis BUMN;
- b. Meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja BUMN;
- c. Memastikan BUMN beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya;
- d. Mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi BUMN;
- e. Mengakselerasi pertumbuhan kinerja BUMN; dan
- f. Menilai kinerja Direksi BUMN secara adil.

KPI Direksi BUMN secara kolegal termuat dalam Kontrak Manajemen Tahunan. Terdapat 5 (lima) perspektif KPI yang digunakan:

- I. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia.
- II. Inovasi model bisnis.
- III. Kepemimpinan teknologi.
- IV. Peningkatan investasi.
- V. Pengembangan talenta.

Perhitungan pencapaian KPI Direksi dilakukan secara kolegal dan individual, serta ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan SIG.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan seluruh program yang menjadi KPI sebagaimana tertuang dalam Kontrak Manajemen, dengan jumlah KPI sebanyak 20 *item* yang tersebar dalam 5 (lima) perspektif. Berdasarkan penilaian mandiri, capaian kinerja kolegal Direksi Perseroan mencapai 97%.

Terkait evaluasi kinerja Direksi diuraikan secara rinci pada Laporan Tahunan halaman 325. Untuk kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 326. **[GRI 2-18]**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEGIATAN BERKELANJUTAN **[GRI 2-17] [OJK E.2]**

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan Komite *Sustainability*, di tahun 2024 Direksi dan Komite *Sustainability* telah mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

The Board of Directors' KPIs are divided into collegial and individual KPIs, and aim to:

- a. Ensure the achievement of SOE strategic targets;
- b. Increase the effectiveness of SOE performance control;
- c. Ensure that SOE operates within the tolerable risk corridor previously determined;
- d. Optimize efforts to capitalize SOE potential;
- e. Accelerate the SOE performance growth; and
- f. Assess the performance of SOE Board of Directors fairly.

The KPIs of the Board of Directors of SOEs are collegially contained in the Annual Management Contract. There are 5 (five) KPI perspectives being used:

- I. Economic and social value for Indonesia.
- II. Business model innovation.
- III. Technology leadership
- IV. Increased investment
- V. Talent development.

The calculation of the achievement of the Board of Directors' KPIs is carried out collegially and individually, and is reviewed by the Public Accounting Firm (KAP) which audits the SIG financial statements.

In 2024, the Company's Board of Directors implemented all programs that are designated as KPIs outlined in the Management Contract. This includes a total of 20 KPI items across 5 (five) perspectives. According to the self-assessment, the Board of Directors achieved a performance level of 97%.

Information regarding the Board of Directors performance evaluation is detailed on the Annual Report, in pages 325. Meanwhile, information regarding the performance of committees under the Board of Directors is available on the Annual Report, in pages 326. **[GRI 2-18]**

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE ACTIVITIES **[GRI 2-17] [OJK E.2]**

To improve the competence of the Board of Directors and the Sustainability Committee, the Board of Directors and the Sustainability Committee have participated in competency development related to sustainable finance/activities in 2024, as follows:

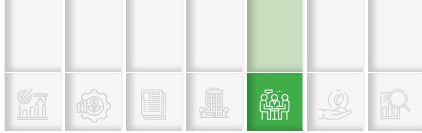
Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi dan Komite Sustainability Tahun 2024
Table of Competency Development Regarding Sustainability by the Board of Directors and Sustainability Committee in 2024

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Direksi / Board of Directors				
Direktur Utama / President Director				
Donny Arsal	Workshop	Bulan K3 Nasional / National OHS Month	Jakarta, 17 Januari 2024 / Jakarta, January 17, 2024	SIG
	Workshop	Healthy Lifestyle	Jakarta, 21 Agustus 2024 / Jakarta, August 21, 2024	SIG
	Workshop	Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability	Bali, 19 Januari 2024 / Bali, January 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Workshop	"SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future"	Jakarta, 13 September 2024 / Jakarta, September 13, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Workshop	Kolaborasi dan Inovasi Rantai Pasok Konstruksi yang Agile dan Adaptive / Agile and Adaptive Construction Supply Chain Collaboration and Innovation	Jakarta, 7 November 2024 / Jakarta, November 7, 2024	Kementrian Pekerjaan Umum / Ministry of Public Works
	Training	Business Judgment Rules	Jakarta, 17 Desember 2024 / Jakarta, December 17, 2024	Jaksa Agung
Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio / Director of Finance and Portfolio Management				
Andriano Hosny Panangian	Workshop	Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability	Bali, 19 Januari 2024 / Bali, January 19, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Training	Internal Control & Infotmation System	Online/14 Maret 2024 / Online/March 14, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Training	Audit and Assurance	Online/15 Maret 2024 / Online/March 15, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Training	Tax Management	Online/21 Maret 2024 / Online/March, 21, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Workshop	"SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future"	Jakarta, 13 September 2024 / Jakarta, September 13, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Workshop	Mitigasi Risiko - Penyertaan Modal Pemerintah Pusat	Jakarta, 12 Desember 2024 / Jakarta, December 12, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
Direktur Bisnis & Pemasaran / Director of Business & Marketing				
Subhan	Workshop	How to Optimize Human Capital to Leverage the Red Ocean Market?	Jakarta, 5 Maret 2024 / Jakarta, March 5, 2024	SIG
	Workshop	Kolaborasi dan Inovasi Rantai Pasok Konstruksi yang Agile dan Adaptiff	Jakarta, 7 November 2024 / Jakarta, November 7, 2024	Kementrian Pekerjaan Umum / Ministry of Public Works
	Training	Business Judgment Rules	Jakarta, 17 Desember 2024 / Jakarta, December 17, 2024	Jaksa Agung / Attorney General
Direktur Operasi / Director of Operation				
Reni Wulandari	Workshop	2nd Sinoma Cement Green & Intelligence Summit (SCGIS)	China, 17 Mei 2024 / China, May 17, 2024	SCGIS
	Workshop	Advancing decarbonisation technologies in Asia Sustainable solutions across all continents	Jakarta, 04 Juni 2024 / Jakarta, June 4, 2024	CEMTECH ASIA
	Training	Training and Certification QRGP	2023Jakarta, 07 November 2024 / Jakarta, November 7, 2024	QRGP
	Training	Business Judgment Rules	Jakarta, 17 Desember 2024 / Jakarta, December 17, 2024	Jaksa Agung / Attorney General



Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan oleh Direksi dan Komite Sustainability Tahun 2024
Table of Competency Development Regarding Sustainability by the Board of Directors and Sustainability Committee in 2024

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training Material	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Direktur Supply Chain / Director of Supply Chain				
Yosviandri	Training	Finance Foundations: Risk Management	Jakarta, 01 Januari 2024 / Jakarta, Januari 1, 2024	SIG
	Workshop	Port Performance, HSE & Risk Management	Jakarta, 21 November 2024 / Jakarta, November 21, 2024	SIG
	Training	Training and Certification QRGP	Jakarta, 07 November 2024 / Jakarta, November 7, 2024	QRGP
	Training	Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	Jakarta, 12 Desember 2024 / Jakarta, December 12, 2024	LSPMR
	Training	Business Judgment Rules	Jakarta, 17 Desember 2024 / Jakarta, December 17, 2024	Jaksa Agung / Attorney General
Direktur SDM & Umum / Director of Human Capital & General Affair				
Agung Wiharto	Workshop	Sosialisasi dan Refreshment Pengisian eLHKPN / Dissemination and Refreshment of eLHKPN Completion	Jakarta, 06 Februari 2024 / Jakarta, February 6, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Workshop	Melalui Penerapan SMK3 Kita Wujudkan Budaya K3 dalam Bekerja untuk Menjaga Keberlangsungan U / Through the Implementation of OHSMS, We Create a OHS Culture in Work to Maintain the Sustainability of the Company	Jakarta, 05 Maret 2024 / Jakarta, March 5, 2024	SIG
	Workshop	Penutupan Kegiatan Bulan K3 Nasional SIG 2024 / Closing of National SIG 2024 OHS Month Activities	Jakarta, 06 Maret 2024 / Jakarta, March 6, 2024	SIG
	Wprkshop	Healthy Talk "Medical Check Up"	Jakarta, 26 Maret 2024 / Jakarta, March 26, 2024	SIG
	Workshop	Meningkatkan Kepedulian Terhadap Kepatuhan Anti Penyuapan / Raising Awareness of Anti-Bribery Compliance	Jakarta, 06 Juni 2024 / Jakarta, June 6, 2024	SIG
	Workshop	Psychological Safety	Jakarta, 24 Juli 2024 / Jakarta, July 24, 2024	SIG
	Training	Training and Certification QRGP	Jakarta, 07 November 2024 / Jakarta, November 7, 2024	QRGP
	Workshop	"SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future"	Jakarta, 13 September 2024 / Jakarta, September 13, 2024	Kementrian BUMN / Ministry of SOE
	Training	Business Judgment Rules	Jakarta, 17 Desember 2024 / Jakarta, December 17, 2024	Jaksa Agung / Attorney General



KOMITE SUSTAINABILITY

Nama/ Name	Jenis Pelatihan / Type of Training (Classroom/ Digital Learning)	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Edi Sarwono	Classroom	Program Business Essential Batch IV / Business Essential Batch IV Program	29 November 2024 / November 29, 2024	BUMN School of Excellence & IAI
	Learn and Share	Executive Leadership Workshop – Global Business Savvy	06 Maret 2024 / March 6, 2024	Internal
	Classroom	Cemtech Asia 2024	03 Juni 2024 / June 3, 2024	Cemtech
Andria Delfa	Classroom	Basic Safety Training Jakarta - November	7 November 2024 / November 7, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn and Share : The Power of Effective Coaching	26 November 2024 / November 26, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn & Share : Empowering Growth Through Meaningful Feedback	10 Desember 2024 / December 10, 2024	Internal
Rahman Kurniawan	Learn and Share	Ngobrol Inovasi 1 : How to Optimize Human Capital to Leverage the Red Ocean Market? / Discussion on Innovation 1: How to Optimize Human Capital to Leverage the Red Ocean Market?	05 Maret 2024 / March 5, 2024	Internal
	Classroom	Program Business Essential Batch 2 - Strategic Management	26 25 Juni 2024 / 26-25 June 2024	BUMN School of Excellence
	Learn and Share	Sharing Session : Economy and Industry Forecast 2025	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn and Share : The Power of Effective Coaching	26 November 2024 / November 26, 2024	Internal
	Learn and Share	Healthy Talk : Take Care of Your Mental Health & Be Happy	20 November 2024 / November 20, 2024	Internal
Hasan Arifin	Classroom	LDP BOD-1: Becoming Exemplary Leader & Excellent Execution	22 Februari 2024 / February 22, 2024	IPMI
	Learn and Share	Executive Leadership Workshop #2 : Leadership & Character Building	21 Mei 2024 / May 21, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn and Share : The Power of Effective Coaching	26 November 2024 / November 26, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn & Share : Empowering Growth Through Meaningful Feedback	10 Desember 2024 / December 10, 2024	Internal
	Learn and Share	Healthy Talk : Take Care of Your Mental Health & Be Happy	20 Desember 2024 / December 20, 2024	Internal
Febriandita Kusuma	Classroom	Chief Financial Officer (CFO) School Program	23 September 2024 / September 23, 2024	BUMN School of excellence
	Learn and Share	Learn and Share : The Power of Effective Coaching	26 November 2024 / November 26, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn & Share : Empowering Growth Through Meaningful Feedback	10 Desember 2024 / December 10, 2024	Internal
Vita Mahreyni	Learn and Share	Online Course : Managing Corporate Communication	19 Juli 2024 / July 19, 2024	Internal
	Learn and Share	Healthy Talk : Healthy Lifestyle - Series #2	21 Agustus 2024 / August 21, 2024	Internal
	Learn and Share	Healthy Talk : Healthy Lifestyle - Series #2	21 Agustus 2024 / August 21, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn and Share: Communication and Presentation Skills	18 Oktober 2024 / October 18, 2024	Internal
	Learn and Share	Sharing Session : Economy and Industry Forecast 2025	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	Internal



KOMITE SUSTAINABILITY

Nama/ Name	Jenis Pelatihan / Type of Training (Classroom/ Digital Learning)	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Material	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Maralda Hernanda Kairupan	Learn and Share	Online Course : International Maritime Law	25 Juni 2024 / June 25, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn and Share : The Power of Effective Coaching	26 November 2024 / November 26, 2024	Internal
Sumarlan Wibawa	Learn and Share	Executive Leadership Workshop – Global Business Savvy	06 Maret 2024 / March 6, 2024	Internal
	Learn and Share	Healthy Talk : Kenapa Sih Harus Medical Check Up (MCU) Berkala? / Healthy Talk: Why Do You Need Regular Medical Check Ups (MCU)?	26 Maret 2024 / March 26, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn and Share Financial Planning #5 : Strategi Lepas dari Generasi Sandwich / Learn and Share Financial Planning #5: Strategy to Escape from the Sandwich Generation	14 Juni 2024 / June 14, 2024	Internal
	Learn and Share	SHE Learn & Share Series SIG #3 (SELARAS) : Psychological Safety	24 Juli 2024 / July 24, 2024	Internal
	Learn and Share	Live Podcast Sharing Session AKHLAK Series : Be Adaptive to Compete & Win	30 Oktober 2024 / October 30, 2024	Internal
	Classroom	Basic Safety Training Band 2 - Jakarta	30 Januari 2024 / January 30, 2024	Internal
	Learn and Share	Management System Awareness Series #3 : Meningkatkan Kepedulian Terhadap Kepatuhan Anti Penyuapan / Management System Awareness Series #3 : Raising Awareness of Anti-Bribery Compliance	06 Juni 2024 / June 6, 2024	Internal
Edy Saraya	Learn and Share	Healthy Talk : Healthy Lifestyle - Series #2	21 Agustus 2024 / August 21, 2024	Internal
	Learn and Share	NGOVI #6: Innovation Management Komersialisasi Kekayaan Intelektual / NGOVI #6: Innovation Management Commercialization of Intellectual Property	25 September 2024 / September 25, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn and Share : The Power of Effective Coaching	26 November 2024 / November 26, 2024	Internal
	Learn and Share	Learn & Share : Empowering Growth Through Meaningful Feedback	10 Desember 2024 / December 10, 2024	Internal

Di sisi lain, sepanjang 2024 Dewan Komisaris juga telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi sebagai upaya untuk memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini mengenai aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Informasi mengenai pelatihan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan halaman 283-287.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has also attended training and certification as an effort to update information on the latest developments regarding the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties. Information regarding the Board of Commissioners' training is disclosed in the Company's Annual Report pages 283-287.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN

[GRI 2-14]

Sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus penerapan prinsip transparansi, secara berkala Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan SIG pada tahun buku. Sebagai salah satu perusahaan publik yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penerapan pelaporan keberlanjutan merupakan keharusan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, sebagaimana disampaikan oleh Komite Sustainability.

DUKUNGAN ANTISUAP DAN ANTIKORUPSI

Dalam rangka mendukung komitmen pemerintah memberantas suap dan korupsi SIG bertekad kuat untuk menjalankan komitmen praktik bisnis yang jujur dan beretika. Untuk memperkuat komitmen tersebut, SIG dan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara menyepakati kerja sama bidang konsultasi hukum bidang perdata dan tata usaha negara untuk membantu Perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis yang bertanggung jawab. Kerja sama ini ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama oleh Direktur Utama SIG, Donny Aرسال dan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun), R. Narendra Jatna di The East Tower, Jakarta, Selasa (17/12/2024).

Di samping itu, SIG telah memperkuat kebijakan antisuap dan antikorupsi melalui Kebijakan Anti Penyuapan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 04 Agustus 2023, dan telah diunggah pada situs web Perseroan (<https://sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/kebijakan-anti-penyuapan-2023.pdf>). Kebijakan tersebut selanjutnya diratifikasi ke dalam Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan dan Whistleblowing System (WBS).

[GRI 2-15]

THE ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING

[GRI 2-14]

To ensure accountability and uphold the principle of transparency, the Company periodically publishes a Sustainability Report that details SIG's sustainability performance for the fiscal year. As a public company regulated by the Financial Services Authority, with its shares listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company is required to adhere to sustainability reporting obligations as outlined in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable financial statements for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Board of Directors, as the highest governance body, is responsible for reviewing and approving the information presented in the Sustainability Report, which is prepared by the Sustainability Committee.

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION SUPPORT

To support the government's commitment to eradicating bribery and corruption, SIG is firmly committed to upholding honest and ethical business practices. To strengthen this commitment, SIG and the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs have agreed to cooperate in the field of legal consultation in the field of civil and state administrative law to assist companies in making responsible business decisions. This cooperation was marked by the signing of a Cooperation Agreement by the President Director of SIG, Donny Aرسال and the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs (Jamdatun), R. Narendra Jatna at The East Tower, Jakarta, Tuesday (17/12/2024).

Additionally, SIG has enhanced its anti-bribery and anti-corruption policies through the Anti-Bribery Policy, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 4, 2023. This policy has been made available on the Company's website (<https://www.sig.id/storage/downloads/dokumen-tata-kelola/1-2022-kebijakan-anti-penyuapan-sig.pdf>) and has been incorporated into the Gratuity Control, Anti-Bribery, Conflict of Interest, and Whistleblowing System (WBS) Procedure. [GRI 2-15]

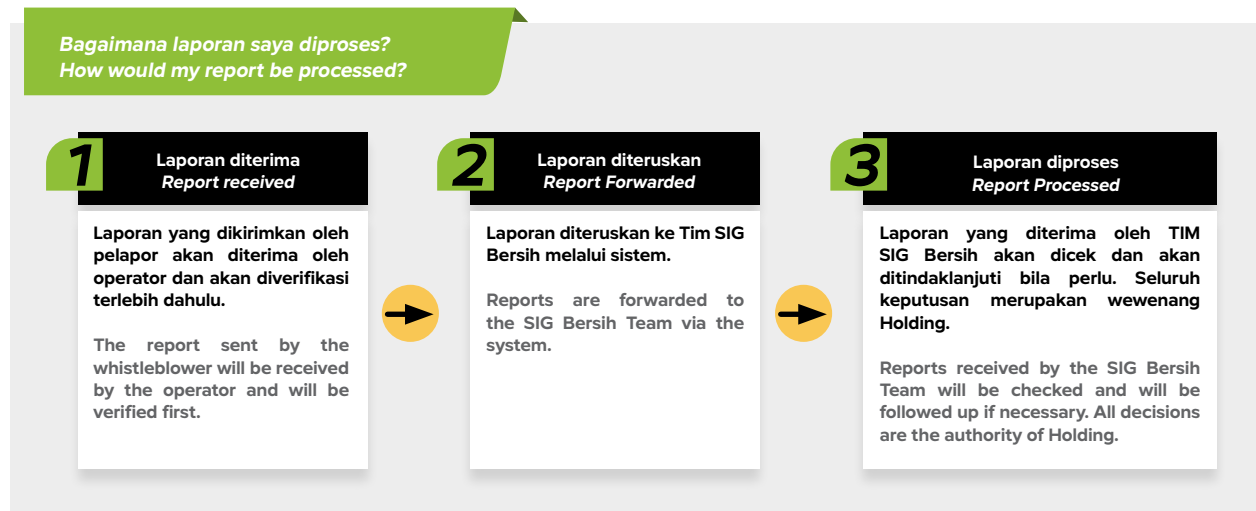


Di sisi lain, untuk mendukung pelaksanaan antisuap dan antikorupsi di lingkungan Perseroan, SIG telah membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). Keberadaan WBS berfungsi sebagai media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi. Pengelolaan WBS sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Direksi, dan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2024 laporan yang masuk, terdapat 5 (lima) pengaduan. Dari jumlah pengaduan yang masuk semuanya diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan 3 (tiga) aduan telah selesai dan 2 (dua) sedang dalam proses. [GRI 2-15, 2-26] [OJK F.24]

To further promote the implementation of anti-bribery and anti-corruption measures, SIG has established a Whistleblowing System (WBS). WBS serves as a platform for reporting any indications of violations related to corruption. The management of the WBS falls entirely under the responsibility of the Board of Directors, while the Board of Commissioners oversees its effectiveness.

As of December 31, 2024, there were 5 (five) complaints received. Of the total number of complaints received, all were processed in accordance with applicable regulations, with 3 (three) complaints having been resolved and 2 (two) being in progress. [GRI 2-15, 2-26] [OJK F.24]



Untuk mendukung pelaksanaan prinsip antisuap dan antikorupsi, secara rutin Perseroan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal dilakukan melalui internalisasi GCG, menyebarkan Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan dan *Whistleblowing System* (WBS) mencetak *banner* yang ditempatkan di sejumlah tempat yang mudah dilihat karyawan, serta sosialisasi melalui media intranet dan media cetak. Sementara sosialisasi eksternal dilakukan melalui media cetak nasional. Di samping melakukan sosialisasi, Perseroan memberikan konsekuensi bagi siapa saja yang tidak mematuhi kebijakan tersebut dalam bentuk tindakan serius, seperti sanksi disiplin, pemutusan hubungan kerja, pelanggaran perdata dan/atau pidana.

To support the implementation of anti-bribery and anti-corruption principles, the Company regularly conducts dissemination through various internal and external activities. Internal activities include the internalization of GCG practices, dissemination of Gratuity Control Procedures, Anti-Bribery measures, Conflict of Interest guidelines, and the Whistleblowing System (WBS). This information is communicated through easily visible banners placed around the workplace, along with updates on the intranet and in print media. On the external front, dissemination is conducted through national print media. In addition to these efforts, the Company enforces consequences for non-compliance with its policies. Such consequences may include serious disciplinary actions, termination of employment, and civil or criminal penalties.

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

SIG berkomitmen untuk melakukan pencegahan terhadap potensi terjadinya Benturan Kepentingan / *Conflict Of Interest*, sehingga perhatian khusus perlu dilakukan terhadap hal-hal dan kondisi perangkapan jabatan, hubungan afiliasi, informasi orang dalam (*insider trading*), keterlibatan dalam proses pengadaan barang dan jasa, pekerjaan tambahan di luar pekerjaan di Perseroan, kedudukan dan keterlibatan di organisasi dan/atau perusahaan lain, serta kegiatan setelah selesai masa jabatan. Perseroan telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah diupload pada website yang dapat diakses melalui: <https://sig.id/dokumen-tata-kelola>

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

SIG mendukung upaya pemberantasan korupsi yang diwujudkan salah satunya melalui kebijakan tentang pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Upaya ini sebagai pemenuhan terhadap Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme. Untuk realisasi penyampaian LHKPN oleh Wajib Laport LHKPN periode 2024 (atas tahun buku 2023) SIG, sebanyak 99,7% Wajib Laport telah menyampaikan LHKPN. [GRI 2-15]

Komitmen SIG yang kuat dalam menerapkan kebijakan antikorupsi dan antisuap di setiap kegiatan bisnisnya berdampak positif. Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Pencapaian ini mendorong Perseroan untuk melanjutkan penerapan praktik-praktik antisuap dan antikorupsi secara berkesinambungan sehingga SIG dapat senantiasa bebas dari suap dan korupsi.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

SIG is committed to preventing potential Conflicts of Interest, so special attention needs to be paid to matters and conditions of dual positions, affiliated relationships, insider trading, involvement in the procurement of goods and services, additional work outside of work in the company, positions and involvement in other organizations and/or companies, and activities after the end of the term of office. The Company has a Conflict of Interest Policy that has been uploaded to the website which can be accessed via: <https://sig.id/dokumen-tata-kelola>

THE STATE OFFICIALS WEALTH REPORT [LHKPN]

SIG supports the efforts to eradicate corruption by, among others, implementing a policy for reporting the State Officials' Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). This initiative is in line with Law No. 28 of 1999 concerning the Establishment of a Clean and Corruption, Collusion, and Nepotism-free State. For the 2024 submission period (covering the 2023 fiscal year), SIG reports that 99,7% of Mandatory Reporters have successfully submitted their LHKPN. [GRI 2-15]

SIG's strong commitment to enforcing anti-corruption and anti-bribery policies across all its business operations has yielded positive results. In 2024, the Company successfully obtained ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System. This achievement motivates SIG to persist in its anti-bribery and anti-corruption practices, ensuring the Company remains free from bribery and corruption.

**Saluran
WBS
(SIG Bersih)**
[GRI 2-26]



<https://sigbersih.whistleblowing.link/>



sigbersih@whistleblowing.link



PO Box 1075



+62 21 2781 4151



+62 817 0812 330





PEDOMAN PERILAKU ETIKA [GRI 2-23]

Standar Etika SIG

SIG telah menyusun dan menetapkan Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) bagi seluruh Insan Perseroan guna mendukung penerapan praktik terbaik tata kelola berjalan baik. Pedoman tersebut dijadikan sebagai salah satu pedoman penerapan tata kelola yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh seluruh Insan Perusahaan, baik anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris maupun setiap individu baik karyawan yang ditempatkan di Kantor Pusat, Unit/ Unit Bisnis, Project, Anak Perusahaan dan Afiliasi yang bertindak atas nama SIG.

Isi dan Pokok-Pokok Pedoman Perilaku Etika

Pedoman Perilaku Etika merupakan bentuk nyata pelaksanaan komitmen Perseroan untuk menciptakan bisnis yang bersih dan berintegritas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Perilaku Etika ini terdiri dari etika usaha Perseroan dan perilaku etika setiap Insan Perseroan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran (*ethical sensibility*), berpikir etis (*ethical reasoning*), dan berperilaku etis (*ethical conduct*) sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Buku Perilaku Etika berisi hal-hal sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- Bab III Etika Usaha Perusahaan
- Bab IV Etika Perilaku Insan Perusahaan
- Bab V Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika
- Bab VI Penutup

Sosialisasi dan Penyebaran Pedoman Perilaku Etika kepada Karyawan [GRI 2-24]

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S. MBU/2012 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki dan mengunggah Kode Etik serta dimuat dalam situs web perusahaan, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses dengan mudah. Kode Etik Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan [https://www.sig.id/ tata-kelola-perusahaan](https://www.sig.id/tata-kelola-perusahaan). [GRI 2-23]

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23]

SIG Ethical Standards

SIG has developed a Code of Conduct for all Company Personnel to promote best practices in governance. This Code serves as a key guideline that must be understood and signed by all Company Personnel, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, members of supporting committees of the Board of Commissioners, and every individual, whether they are employees at the Head Office, Business Units, Projects, Subsidiaries, or Affiliates representing SIG.

Content and Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct is the manifestation of the Company's commitment to maintaining a business environment grounded in integrity and compliance with all applicable laws and regulations. This Code of Conduct outlines the Company's ethical standards and the expected behaviors of all employees. It aims to influence, guide, and regulate conduct in accordance with principles of ethical awareness, reasoning, and behavior. Ultimately, it seeks to ensure that the actions of personnel align with the Company's work culture and help achieve its vision and mission.

The Code of Conduct book contains the following:

- Chapter I: Introduction
- Chapter II: Vision, Mission, and Corporate Culture
- Chapter III: Corporate Business Ethics
- Chapter IV: Corporate Personnel Behavior Ethics
- Chapter V Implementation of the Code of Conduct
- Chapter VI Closing

Dissemination of Code of Conduct to Employees [GRI 2-24]

According to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK16/S. MBU/2012 and the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has established and made available its Code of Conduct on the Company website, ensuring easy access for all stakeholders. The Company's Code of Conduct can be viewed at the following link: <https://www.sig.id/tata-kelola-perusahaan>. [GRI 2-23]

Komitmen SIG untuk menerapkan Kode Etik secara optimal diwujudkan melalui internalisasi, penerapan, dan pemantauan yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh *Department of Governance, Compliance & Internal Control*. Bentuk internalisasi yang dimaksud adalah integrasi komitmen ke dalam strategi, kebijakan, dan operasional Perseroan, serta dilakukan dalam bentuk penguatan individu dengan pelatihan.

Di sisi lain, untuk menjaga nilai integritas pada kegiatan operasionalnya, SIG telah menerapkan kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang mengatur terkait permintaan pengadaan barang dan/atau jasa, proses *sourcing/tendering*, pengelolaan vendor, manajemen pengadaan, manajemen hubungan pemasok, dan penerimaan barang/jasa. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa SIG telah mengadopsi SNI ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menerapkan etika pengadaan. **[GRI 2-24]**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Etika kepada seluruh karyawan dilakukan pada sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian:

1. Publikasi Pedoman Perilaku Etika melalui situs web Perseroan.
2. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika (SPKE) kepada seluruh Insan Perseroan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan.
3. Media pembelajaran Perilaku Etika melalui platform *Success Factor*.

Pemberlakuan dan Penerapan Pedoman Perilaku Etika

Sebagai upaya penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan memberlakukan peraturan bahwa Pedoman Perilaku Etika wajib dijalankan oleh seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali. Untuk itu setiap insan Perseroan wajib menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika (SPKE). Hingga Desember 2024, SPKE yang telah ditandatangani mencapai 100%. Hal ini membuktikan komitmen Insan Perusahaan SIG terhadap implementasi Perilaku Etika di Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Perilaku Etika di lingkungan Perseroan dengan dibantu oleh pejabat setingkat satu level di bawah Direksi (BOD-1).

SIG is committed to the effective implementation of its Code of Conduct through the internalization, execution, and monitoring of ethical behavior guidelines, which are coordinated by the Department of Governance, Compliance, & Internal Control. Internalization includes integrating this commitment into the Company's strategy, policies, and operations, primarily achieved through strengthening individuals via training.

To uphold the values of integrity in its operations, SIG has implemented a Procurement of Goods and Services policy. This policy governs requests for procurement, sourcing/ tendering processes, vendor management, procurement management, supplier relationship management, and the receipt of goods and services. SIG's Procurement of Goods and Services Policy aligns with SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management Systems and incorporates procurement ethics. **[GRI 2-24]**

Throughout 2024, the Company has disseminated the Code of Conduct to all employees 3 (three) times, with the following details:

1. Publication of the Code of Conduct through the Company's website.
2. Signing of Statement of Compliance with the Code of Conduct (SPKE) to all Company personnel through electronic mail to all employees.
3. Learning media for Ethical Behavior through the *Success Factor* platform.

Code of Conduct Enactment and Implementation

To support the implementation of GCG principles, the Company has established a regulation mandating that the Code of Conduct be followed by all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, supporting personnel of the Board of Commissioners, and all employees of the Company, without exception. Consequently, every individual within the Company is required to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct (SPKE). Until December 2024, the signed SPKE has reached 100%. This proves the commitment of SIG Company Personnel to the implementation of the Code of Conduct in the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for ensuring the Code of Conduct is practiced throughout the Company, with assistance from officials one level below the Board of Directors (BOD-1).



Pemantauan Kepatuhan Pedoman Perilaku Etika

1. Pelaporan, Penanganan, dan Upaya Penegakan Pelanggaran

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS), Perseroan mendorong seluruh jajaran dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Etika kepada Perseroan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) sesuai ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perseroan. Pelaporan, penanganan, dan penegakan pelanggaran atas kode etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dimiliki oleh Perseroan. **[GRI 2-26]**

Perseroan memiliki kebijakan bagi pelapor yang ingin menyampaikan adanya dugaan pelanggaran ataupun pelanggaran. Pelapor dapat memilih menyampaikan identitas pelapor secara *full disclosure* atau semi anonim atau *full anonim*. Perseroan akan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dan keluarganya. Perseroan tidak akan melakukan dan mentolerir setiap tindakan diskriminasi atau pembalasan terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan adanya pelanggaran.

2. Sanksi Atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap kode etik, tindak pidana dan tindak kejahatan serta pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan dikategorikan sebagai perilaku ketidakpatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika. Perseroan akan menindaklanjuti ketidakpatuhan sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan (misalnya Perjanjian Kerja Bersama, Kebijakan, Surat Keputusan Direksi, dan lain-lain) yang berlaku.

Mekanisme Pemberian Saran Perbaikan Kualitas Penerapan Pedoman Perilaku Etika

Perseroan berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berusaha melakukan perbaikan kualitas penerapan Pedoman Perilaku Etika melalui arahan Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan penilaian independen dengan mengacu pada peraturan Kementerian BUMN, pemenuhan peraturan OJK, serta ASEAN CG Scorecard.

Monitoring Compliance with Code of Conduct

1. Violation Reporting, Handling, and Enforcement Efforts

To improve the implementation of the Whistleblowing System (WBS), the Company encourages individuals at all levels and other stakeholders to report any alleged violations of the Code of Conduct through the designated Whistleblowing (WBS) channel following the guidelines set out in the Company's Whistleblowing System Guidelines. The processes of reporting, handling, and enforcing violations of the Code of Conduct are essential components of these guidelines.

[GRI 2-26]

The Company has a policy in place for whistleblowers who wish to report any suspected violations. Whistleblowers can choose to disclose their identity fully, remain semi-anonymous, or remain completely anonymous. The Company is committed to providing protection for whistleblowers and their families. There will be zero tolerance for discrimination or retaliation against anyone who reports suspected violations in good faith.

2. Sanctions for Violations

Violations of the code of conduct, criminal acts, and breaches of the Company's policies are classified as non-compliance with the Code of Conduct. The Company will address non-compliance in accordance with applicable laws and/or Company provisions, such as the Joint Working Agreement, Policy, Board of Directors' Decree, and others.

Mechanism for Providing Suggestions for Improving the Code of Conduct Implementation Quality

The Company strives to improve the implementation of GCG principles from time to time. To that end, the Company strives to improve the quality of the implementation of the Code of Ethics through the direction of the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and independent assessments by referring to the regulations of the Ministry of SOEs, compliance with OJK regulations, and the ASEAN CG Scorecard.

Perseroan memiliki mekanisme terkait pelaporan dugaan pelanggaran atas penerapan Pedoman Perilaku Etika, yang dijalankan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan. Saluran WBS Perseroan dikelola oleh pihak independen, yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3). Sarana pelaporan ini tersedia 24 jam 7 hari dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris. Perseroan secara berkala mensosialisasikan mekanisme WBS kepada seluruh Insan Perseroan, termasuk melalui *learn & share*, dan dipublikasikan melalui situs website SIG.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

The Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

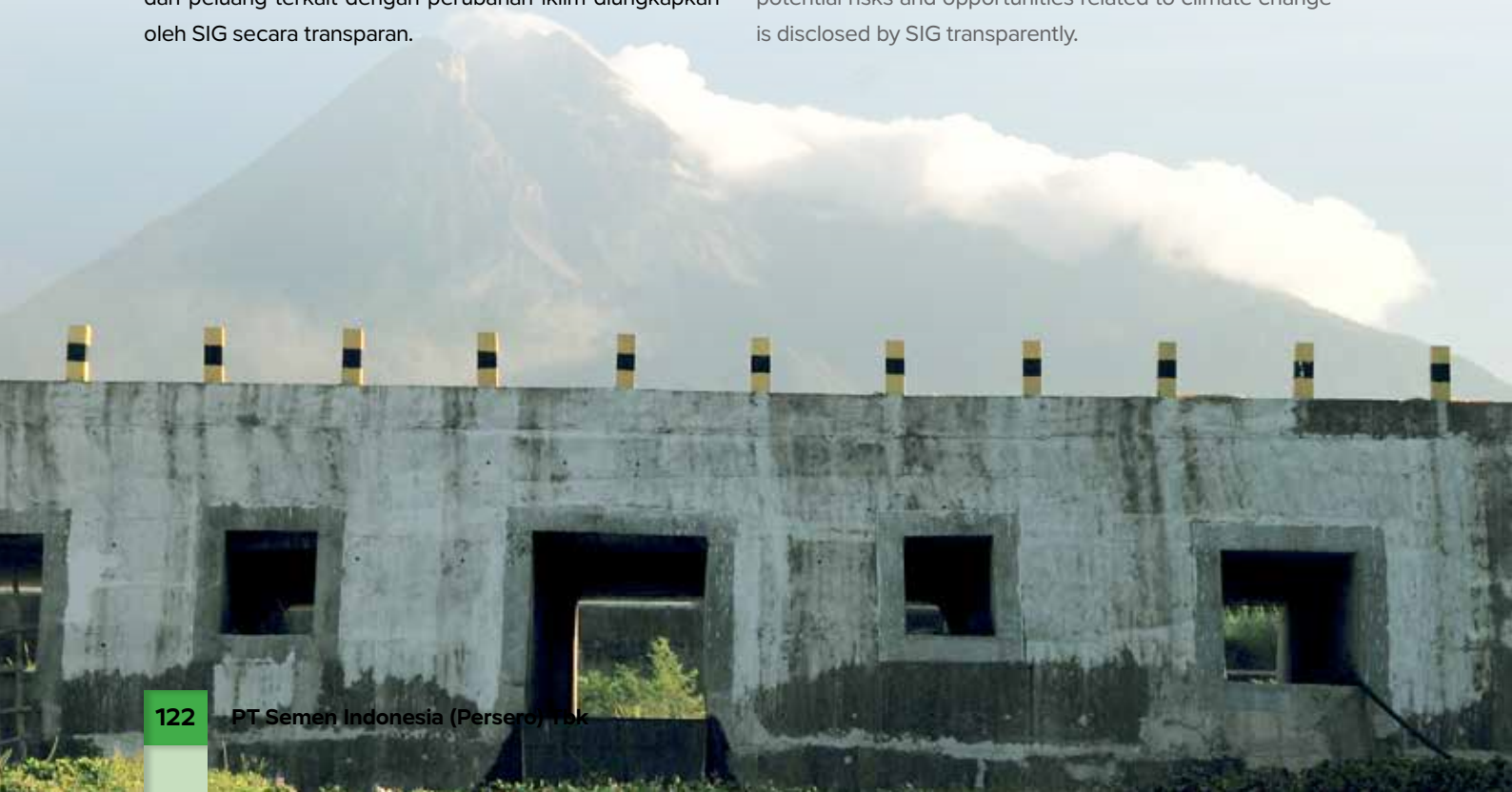
Sebagai perusahaan industri semen, SIG mengedepankan aspek pengelolaan *Sustainability* ESG dan berkomitmen pada aspek perubahan iklim. Melalui pendekatan kolaboratif dan strategis berbasis risiko, SIG berupaya menanggapi perubahan iklim. Proses identifikasi, penilaian, serta pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim yang efektif menjadi bagian integral dalam proses manajemen risiko SIG yang telah terintegrasi dengan TCFD *Framework* sebagai *guidelines* dalam penilaiannya. Penilaian risiko terkait iklim didasarkan pada pertimbangan risiko dalam proses hulu, operasi langsung, dan operasi hilir dengan mengacu pada produksi semen dan proses penyediaan solusi sebagai operasi utama. Pengungkapan potensi risiko dan peluang terkait dengan perubahan iklim diungkapkan oleh SIG secara transparan.

The Company has a mechanism related to reporting alleged violations of the implementation of the Code of Conduct, which is carried out through the Company's Whistleblowing System (WBS) channel. The Company's WBS channel is managed by an independent party, which is then followed up by the Violation Reporting Management Team (TP3). This reporting facility is available 24 hours a day, 7 days a week in two languages, Indonesian and English. The Company periodically socializes the WBS mechanism to all Company Personnel, including through *learn & share*, and is published through the SIG website.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES OF CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

As a cement industry company, SIG prioritizes the aspect of Sustainability ESG management and is committed to the aspect of climate change. Through a collaborative and strategic risk-based approach, SIG seeks to respond to climate change. The process of identifying, assessing, and managing climate-related risks and opportunities effectively is an integral part of SIG's risk management process which has been integrated with the TCFD Framework as guidelines in its assessment. The assessment of climate-related risks is based on risk considerations in upstream processes, direct operations, and downstream operations with reference to cement production and the solution provision process as the main operations. Disclosure of potential risks and opportunities related to climate change is disclosed by SIG transparently.





Pada tahun 2024, SIG telah berkontribusi melakukan pengungkapan informasi dalam platform CDP terkait risiko iklim (*climate risk*) serta SIG telah berhasil melakukan validasi target SBTi untuk membatasi suhu pemanasan global maksimal 1,5° Celcius.

Pada proses penilaian risiko terkait iklim, SIG melakukan *bottom-up* dan *top-down assessment*. Terdapat 4 (empat) langkah penilaian risiko iklim yang dilakukan dalam rangka memberikan pandangan komprehensif tentang risiko dan peluang serta potensi dampak terhadap bisnis dan keuangan Perseroan, seperti:

1. Identifikasi risiko iklim (baik risiko fisik maupun transisi).
2. Pengukuran risiko (menggunakan dua skenario untuk memetakan risiko fisik dan transisi, yaitu *Net Zero 2050 Scenario* dan *Current Policies Scenario*).
3. Analisis skenario kualitatif (jalur dampak yang dikembangkan untuk setiap risiko fisik dan transisi untuk menilai potensi dampak terhadap operasional dan finansial Perseroan).
4. Analisis skenario kuantitatif (metodologi untuk menghitung potensi dampak keuangan dari risiko dan peluang iklim yang telah teridentifikasi).

Kondisi perubahan iklim yang terjadi dewasa ini dapat menghambat operasional bisnis Perseroan. Mengacu pada kondisi tersebut, Perseroan melakukan pemantauan risiko fisik seperti banjir dan badai tropis menggunakan tools dari website resmi, seperti Think Hazard, Climate Impact Explorer, dan WRI Aqueduct. Risiko-risiko tersebut diyakini dapat berpotensi mengganggu operasional SIG dan supply chain serta menyebabkan kerusakan pada aset, baik di perkantoran, pabrik maupun di pelabuhan.

Lebih lanjut, akibat pergeseran jangka panjang dalam sistem iklim global, peningkatan hasil fisik akibat perubahan iklim mungkin terjadi tidak sebanyak dalam jangka waktu pendek dan menengah, terlepas dari emisi karbon yang dihasilkan. Namun, dalam jangka panjang, kemungkinan terjadinya bencana terkait iklim akan jauh lebih tinggi dan dapat mempengaruhi operasional dan bisnis Perseroan secara signifikan.

Di samping itu, frekuensi banjir dan siklon tropis yang semakin meningkat terjadi belakangan ini dapat berdampak buruk bagi finansial Perseroan, karena hal ini bisa menyebabkan meningkatnya pengeluaran untuk

In 2024, SIG contributed to disclosing information on the CDP platform related to climate risk and SIG has successfully validated the SBTi target to limit global warming to a maximum of 1.5° Celsius.

In the climate-related risk assessment process, SIG conducts bottom-up and top-down assessments. There are 4 (four) steps in climate risk assessment carried out in order to provide a comprehensive view of the risks and opportunities as well as the potential impacts on the Company's business and finances, such as:

1. Climate risk identification (both physical and transition risks).
2. Risk measurement (using 2 scenarios in mapping the physical and transition risks, namely *Net Zero 2050 Scenario* and *Current Policies Scenario*).
3. Qualitative scenario analysis (impact pathways developed for each physical and transitional risk to assess the potential impact on the company's operations and finances).
4. Quantitative scenario analysis (calculation methodology in the potential financial impact of identified climate risks and opportunities).

Current climate change conditions can hinder the Company's business operations. To address these challenges, the Company monitors physical risks, such as floods and tropical storms, using tools from official websites like Think Hazard, Climate Impact Explorer, and WRI Aqueduct. These risks have the potential to disrupt SIG's operations and supply chain, as well as cause damage to assets in offices, factories, and ports.

Furthermore, long-term shifts in the global climate system suggest that any physical impacts from climate change may not be significant in the short and medium term, regardless of carbon emissions. However, over the long term, the likelihood of climate-related disasters will increase substantially, which could significantly affect the Company's operations and overall business.

Additionally, the rising frequency of floods and tropical cyclones in recent years may negatively impact the Company's finances. Increased spending on the maintenance and repair of assets and infrastructure could

pemeliharaan dan perbaikan aset dan infrastruktur. Selain itu, produktivitas karyawan akan mengalami penurunan dalam jangka panjang akibat peningkatan suhu dan berpotensi dapat meningkatkan insiden kecelakaan kerja.

Menyikapi berbagai risiko fisik dan risiko transisi tersebut, SIG telah melakukan identifikasi risiko dan mitigasi yang diperlukan. Penjelasan mengenai risiko fisik secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini:

be necessary. Moreover, employee productivity may decline over time due to rising temperatures, which could also lead to a greater incidence of workplace accidents.

In response to these physical and transition risks, SIG has identified the necessary risks and strategies for mitigation. A detailed explanation of the physical risks is provided in the table below:

Physical Risk : Acute Risk

Risiko Fisik / Physical Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko banjir dan badai siklon / Flood and Cyclone Risk	- Kerusakan aset baik itu pabrik atau peralatan / Asset damage, both in plants and equipments - Pengiriman produk tertunda / Delayed product delivery - Berkurangnya produk yang diproduksi dan dijual / Decrease in products produced and sold - Meningkatkan Capex & Opex untuk pengurangan risiko / Increase in Capex & Opex to reduce risks - Meningkatkan premi asuransi / Increase in insurance premium - Meningkatkan risiko kesehatan untuk karyawan / Increase in employees' health risks - Menurunkan nilai aset SIG / Decrease in the Company's asset value - Menurunkan aset di sekitar coastal area / Decrease in assets surrounding coastal area - Meningkatkan premi asuransi di area coastal / Increase in insurance premium in coastal area - Meningkatkan biaya operasi di area coastal / Increase in operational costs in coastal area	- Melakukan assesment risiko secara periodik khususnya upaya mitigasi / Conduct periodical risk assessment, especially mitigation efforts - Mengembangkan <i>early warning system</i> / Develop early warning system - Menginvestasikan aset ke daerah dengan risiko lebih rendah / Invest in assets located in lower risk areas - Meningkatkan asuransi aset / Increase asset insurance - Mengembangkan <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) / Develop a Business Continuity Plan (BCP)

Physical Risk : Chronic Risk

Risiko Fisik / Physical Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko peningkatan temperatur dan <i>heat stress</i> / Risks of increasing temperature and heat stress	- Menurunkan produktivitas karyawan. / Decrease in the employees' productivity - Meningkatkan risiko K3 untuk karyawan. / Increase in the employees' OHS risks - Meningkatkan <i>cooling requirement</i> dan <i>cooling cost</i>. / Increase in cooling requirement and cooling costs - Menurunkan output produksi. / Decrease in production output	- Memastikan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat. / Ensure healthy and safe work environment condition - Memastikan efek peningkatan temperatur tidak mengganggu kualitas output produksi. / Ensure the effects of increased temperature do not compromise the quality of production output
Risiko <i>water stress</i> dan kekeringan / Risks of water stress and drought	<i>Water scarcity</i> yang berpengaruh terhadap produksi. / Water scarcity that affects production - Meningkatkan harga penyediaan jasa air bersih. / Increase in clean water provision fee	- Menurunkan <i>freshwater withdrawal</i>. / Reduce freshwater withdrawal - Memastikan fasilitas penampungan dan pengolahan air bersih berjalan optimal. / Ensure that clean water storage and water treatment facilities are optimized



Penjelasan mengenai risiko transisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Explanation on the transition risks can be referred in the table below:

Transition Risk : Policy & Regulatory Risk

Risiko Transisi / Transition Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko implementasi pajak karbon / Risk of carbon tax enactment	Meningkatkan risiko beban pajak di masa depan bila pajak karbon diterapkan. / Increase in tax burden risks in the future in the event that the tax is applied	Melakukan upaya dekarbonisasi baik itu <i>scope 1</i> maupun <i>scope 2</i> dengan beragam inisiatif. / Carry out decarbonization efforts, both in <i>scope 1</i> and <i>scope 2</i> , with various initiatives

Transition Risk : Market Risk

Risiko Transisi / Transition Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko peningkatan harga dasar listrik / Risk of increase in basic electricity bills	Meningkatkan biaya produksi. / Increase in production costs	Meningkatkan energy mix melalui instalasi solar panel. / Improve energy mix through solar panel installation
Risiko peningkatan biaya bahan bakar fosil / Risk of increase in fossil energy costs	Meningkatkan biaya produksi. / Increase in production costs	Meningkatkan penggunaan <i>alternative fuel</i> untuk substitusi penggunaan Batubara. / Increase the use of alternative fuel to substitute the use of coal

Transition Risk : Technology Risk

Risiko Transisi / Transition Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko ketidakpastian investasi teknologi rendah karbon / Uncertainty risks of low carbon technology	- Membutuhkan dana investasi yang besar. / Requirement of a large investment fund - Menambah kebutuhan R&D. / Increase in R&D needs	- Melakukan <i>right issues</i> untuk fokus terhadap upaya dekarbonisasi. / Execute right issues to focus on decarbonization efforts - Mengintegrasikan kinerja penurunan emisi karbon melalui Sustainability Link Loan. / Integrate the carbon emission reduction performance with Sustainability Link Loan
Risiko penonaktifan teknologi tinggi karbon / Risks from the termination of high carbon technology	Devaluasi aset. / Asset devaluation	Melakukan evaluasi aset. / Asset evaluation

Transition Risk : Reputation Risk

Risiko Transisi / Transition Risk	Implikasi Operasional dan Finansial / Operational and Financial Implications	Rencana Aksi SIG / SIG Action Plan
Risiko peningkatan tuntutan investor dan stakeholder / Risks of increased demand of the investors and stakeholders	- Meningkatkan tuntutan investor terhadap upaya dekarbonisasi / Increase in demand from the investor on the decarbonization efforts - Menurunkan akses terhadap pembiayaan berbasis <i>sustainable finance</i> / Decrease in financing access related to sustainable finance - Meningkatkan <i>opportunity lost</i> terhadap segmen konsumen yang <i>concern</i> terhadap produk <i>low carbon footprint</i> / Increase in opportunity lost of the consumers with concern on low carbon footprint products	- Melakukan <i>disclose</i> secara rutin di CDP. / Periodical disclosure at CDP - Memastikan rencana mitigasi risiko yang masuk ke dalam <i>framework</i> TCFD berjalan dengan baik. / Ensure the risk mitigation plan in the TCFD framework is running well - Mengintegrasikan kinerja penurunan emisi karbon melalui Sustainability Link Loan. / Integrate the carbon emission reduction performance with Sustainability Link Loan - Melakukan <i>engagement</i> secara <i>periodic</i> terhadap stakeholder. / Conduct a periodic engagement with stakeholders

SIG telah menguantifikasi risiko fisik (akut dan kronis) berdasarkan analisis skenario *Current Policies* dan *Net Zero 2050*, antara lain:

1. Pabrik semen di Padang, Lhoknga, dan Cilacap, serta *Head Quarter* di Jakarta merupakan aset yang berpotensi paling rentan terhadap risiko banjir pesisir karena berlokasi dekat dengan tepi laut dengan perkiraan pendapatan dapat berkurang hingga 1,2% pada tahun 2050.
2. Pabrik semen di Pangkep, Narogong, dan Cilacap serta *Head Quarter* di Jakarta juga rentan terhadap risiko banjir karena berdekatan dengan sungai dengan perkiraan pendapatan berkurang hingga 1% pada tahun 2050.
3. Produktivitas kerja diprediksi akan berkurang akibat kenaikan suhu dengan perkiraan kerugian mencapai Rp1,2 juta per hari pada tahun 2050.

Di samping risiko fisik dan risiko transisi, terdapat pula risiko lain yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain peningkatan tarif listrik, harga bahan bakar, dan batu bara juga akan mengurangi profitabilitas Perseroan jika tidak dilakukan mitigasi. Sektor semen terkena volatilitas harga bahan mentah, listrik, dan bahan bakar fosil yang dapat berubah secara signifikan tergantung pada kekuatan pasar yang berlaku, yang mana bervariasi dari satu skenario iklim ke skenario lainnya.

Selain itu, meningkatnya kesadaran investor dan masyarakat tentang dampak negatif dari emisi karbon yang tinggi menempatkan sorotan pada sektor semen dan SIG telah berinisiatif untuk membangun citra yang baik dengan menunjukkan tindakan konkret dalam mengurangi emisi karbon seperti yang tercantum dalam *Sustainability Roadmap*, serta proses mengintegrasikan kerangka kerja TCFD ke dalam proses manajemen risiko Perseroan.

Implikasi Finansial [GRI 201-2]

Berdasarkan analisis skenario *Current Policies* dan *Net Zero 2050*, SIG telah menguantifikasi risiko transisi (kebijakan, pasar, teknologi, reputasi), antara lain:

1. Adanya potensi pajak karbon setelah disahkannya Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan dimana perkiraan besaran pajak karbon mencapai Rp30.000/ton CO₂.
2. Potensi peningkatan tarif listrik sebanyak hampir 50% di tahun 2050.

SIG has quantified physical risks (acute and chronic) based on *Current Policies* and *Net Zero 2050* scenario analysis, including:

1. Cement plants in Padang, Lhoknga, and Cilacap, as well as the Head Quarter in Jakarta are the assets that are potentially vulnerable to the coastal flood risks due to their proximity to the waterfront with an estimated revenue reduction of up to 1.2% in 2050.
2. Cement plants in Pangkep, Narogong and Cilacap and Head Quarter in Jakarta are vulnerable to flood risks due to its proximity to rivers with an estimated 1% reduction in revenue by 2050.
3. Work productivity is estimated to be reduced due to temperature rise with loss estimate to reach Rp1.2 million per day in 2050.

In addition to physical risks and transition risks, there are also other risks faced by the Company, including increasing electricity tariffs, fuel prices, and coal will also reduce the Company's profitability if not mitigated. The cement sector is exposed to volatility in raw material, electricity, and fossil fuel prices that can change significantly depending on prevailing market forces, which vary from one climate scenario to another.

In addition, increasing investor and public awareness of the negative impacts of high carbon emissions has put the spotlight on the cement sector and SIG has taken the initiative to build a good image by demonstrating concrete actions in reducing carbon emissions as stated in the *Sustainability Roadmap*, as well as the process of integrating the TCFD framework into the Company's risk management process.

Financial Implication [GRI 201-2]

Based on the analysis of the *Current Policies* and *Net Zero 2050* scenarios, SIG has quantified transition risks (policy, market, technology, reputation), including:

1. Potential carbon tax after the implementation of Tax Harmonization Law, with the estimated amount of carbon tax reaching Rp30,000/ton CO₂.
2. Potential increase in electricity tariff almost 50% in 2050.



3. Potensi kenaikan harga batu bara yang dapat mencapai 550 USD per ton di tahun 2050 jika tidak ada intervensi dari pemerintah.
4. Potensi kenaikan biaya transportasi dan distribusi yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar sebesar dua kali lipat di tahun 2050.

Menyikapi risiko-risiko tersebut, SIG melakukan beragam inisiatif untuk pengurangan emisi karbon, baik *scope 1* maupun *scope 2*. Untuk pengurangan emisi karbon *scope 1*, SIG melakukan inisiatif:

- Meningkatkan penggunaan bahan baku/material ramah lingkungan.
- Meningkatkan pemanfaatan *alternative fuel* sebagai pengganti bahan bakar fosil.
- Melakukan optimalisasi proses produksi melalui aplikasi *advance process control*, efisiensi energi termal, dan inisiasi penggunaan teknologi hidrogen.

Terkait pengurangan emisi karbon *scope 2*, SIG melakukan sejumlah inisiatif, yaitu:

- Digitalisasi proses dalam rangka efisiensi energi listrik.
- Penambahan kapasitas produksi listrik melalui pembangkit listrik tenaga surya (PLTS)

Setiap bulannya Perseroan memonitor program kerja untuk mengurangi emisi karbon *scope 1* dan *2* di atas dengan strategi mitigasi, antara lain:

1. Peningkatan TSR dengan pencapaian di tahun 2024 sebesar 7,56% atau mengalami kenaikan sebesar 0,29% dibanding tahun 2023.
2. *Efficiency Specific Thermal Energy Consumption (STEC)* pada tahun 2024 sebesar 798 kcal/kg atau mengalami perbaikan 8 poin dibanding tahun 2023.
3. Penurunan *clinker factor* PCC Reguler menjadi 58% dengan realisasi efisiensi *clinker factor* total menjadi 67%.
4. Memperkuat pelaporan finansial terkait *Sustainability ESG Framework* dalam rangka pemenuhan ekspektasi investor (CDP dan ESG risk rating).

Sumber Daya Untuk Mengatasi Perubahan Iklim

Perseroan terus berupaya untuk mengatasi perubahan iklim, salah satunya aalah mengalokasikan sumber daya keuangan berupa *Capital Expenditur (CAPEX)* yang dapat memberikan dampak terhadap upaya dekarbonisasi atau penurunan emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan cakupan

3. Potential increase in coal price that can reach 550 USD per ton in 2050 without government intervention.
4. Potential increase in transportation and distribution costs caused by a doubling of fuel prices by 2050.

In dealing with these risks, SIG conducts multiple initiatives for carbon emission reduction, both in *scope 1* and *scope 2*. To reduce *scope 1* carbon emission, SIG has carried initiatives:

- Increase the use of environmentally friendly raw materials.
- Increase alternative fuel use as fossil fuel replacement
- Optimize the production process through advance process control application, thermal energy efficiency, and initiate the use of hydrogen technology in the process.

Meanwhile, to reduce *scope 2* carbon emission, SIG has the following initiatives:

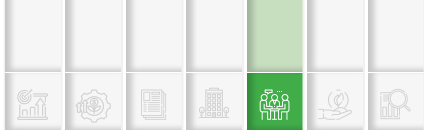
- Process digitalization in electricity energy efficiency
- Increasing electricity production capacity through solar power plants (PLTS)

Every month the Company monitors work programs to reduce carbon emissions in *scope 1* and *2* above with mitigation strategies, including:

1. Increase in TSR of 7.56% or an increase of 0.29% compared to that of 2024.
2. *Efficiency Specific Thermal Energy Consumption (STEC)* in 2024 at 798 kcal/kg or an improvement by 8 points compared to that of 2023.
3. Reduction of *clinker factor* for OPC (< 88%) and Regular PCC to 58% with realized *clinker factor* efficiency to 67%.
4. Strengthen financial reporting related to the *Sustainability ESG Framework* in order to fulfill investor expectations (CDP and ESG risk rating).

Resources to Address Climate Change

The Company continues to strive to address climate change, one of which is allocating financial resources in the form of *Capital Expenditure (CAPEX)* which can have an impact on decarbonization efforts or reducing greenhouse gas emissions in *scope 1* and *scope 2*. In



2. Selain dapat berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi, CAPEX tersebut dapat memberikan manfaat keuangan terhadap Perseroan berupa efisiensi biaya produksi seperti pengurangan indeks thermal, indeks listrik, dan peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar ramah lingkungan. Sampai dengan tahun 2024 SIG telah merealisasikan CAPEX sebesar Rp265 miliar.

Peluang

Selain melakukan identifikasi risiko terhadap perubahan iklim baik dari risiko fisik maupun risiko transisi, Perseroan juga telah melakukan proses identifikasi peluang yang dapat dikembangkan dan dieksploitasi, antara lain:

1. Efisiensi sumber daya:
 - a. Penggunaan transportasi yang lebih efisien.
 - b. Proses produksi dan distribusi yang lebih efisien.
 - c. Daur ulang sampah menjadi sumber energi alternatif.
 - d. Pengurangan konsumsi air dalam proses produksi.
2. Efisiensi energi:
 - a. Aplikasi sumber energi rendah emisi karbon.
 - b. Mengembangkan teknologi ramah lingkungan.
 - c. Peningkatan kapasitas produksi energi baru terbarukan (EBT).
3. Pasar:
 - a. Mengeksplor pasar baru yang mendukung ramah lingkungan.
 - b. Mengedukasi konsumen terkait produk ramah lingkungan.
4. Produk dan Servis:
 - a. Melakukan inovasi solusi yang berdampak positif terhadap lingkungan, seperti Bata Interlock Presisi (BIP) yang ramah lingkungan serta tahan gempa. *SpeedCrete* yang mampu mengurangi kemacetan karena pengerjaan dengan proses yang cepat serta *ThruCrete* dimana beton mampu melakukan penyerapan air hujan lebih cepat.
 - b. Melakukan diversifikasi bisnis.

Pencegahan Risiko dan Efektivitas Pengelolaan Risiko

SIG memahami, kegiatan bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan. Berangkat dari

addition to contributing to decarbonization efforts, CAPEX can provide financial benefits to the Company in the form of production cost efficiency such as reducing the thermal index, electricity index, and increasing the use of environmentally friendly raw materials and fuels. Until 2024, SIG has realized CAPEX of Rp265 billion.

Opportunities

In addition to identifying risks to climate change, both physical risks and transition risks, the Company has also carried out a process of identifying opportunities that can be developed and exploited, including:

1. Resource efficiency:
 - a. More efficient transportation use.
 - b. More efficient production and distribution process.
 - c. Waste recycling to be an alternative energy source.
 - d. Reduction of water consumption in the production process.
2. Energy efficiency:
 - a. Low carbon emission energy source application.
 - b. Development of environmentally friendly technology.
 - c. Increasing the production capacity of new and renewable energy (EBT).
3. Market
 - a. Exploration of new markets that support environmentally friendly initiatives.
 - b. Consumer education on the environmentally friendly products.
4. Products and Services:
 - a. Innovating solutions that have a positive impact on the environment, such as the environmentally friendly and earthquake-resistant Precision Interlock Brick (BIP). *SpeedCrete* which is able to reduce congestion due to the fast process and *ThruCrete* where concrete is able to absorb rainwater faster.
 - b. Business diversification.

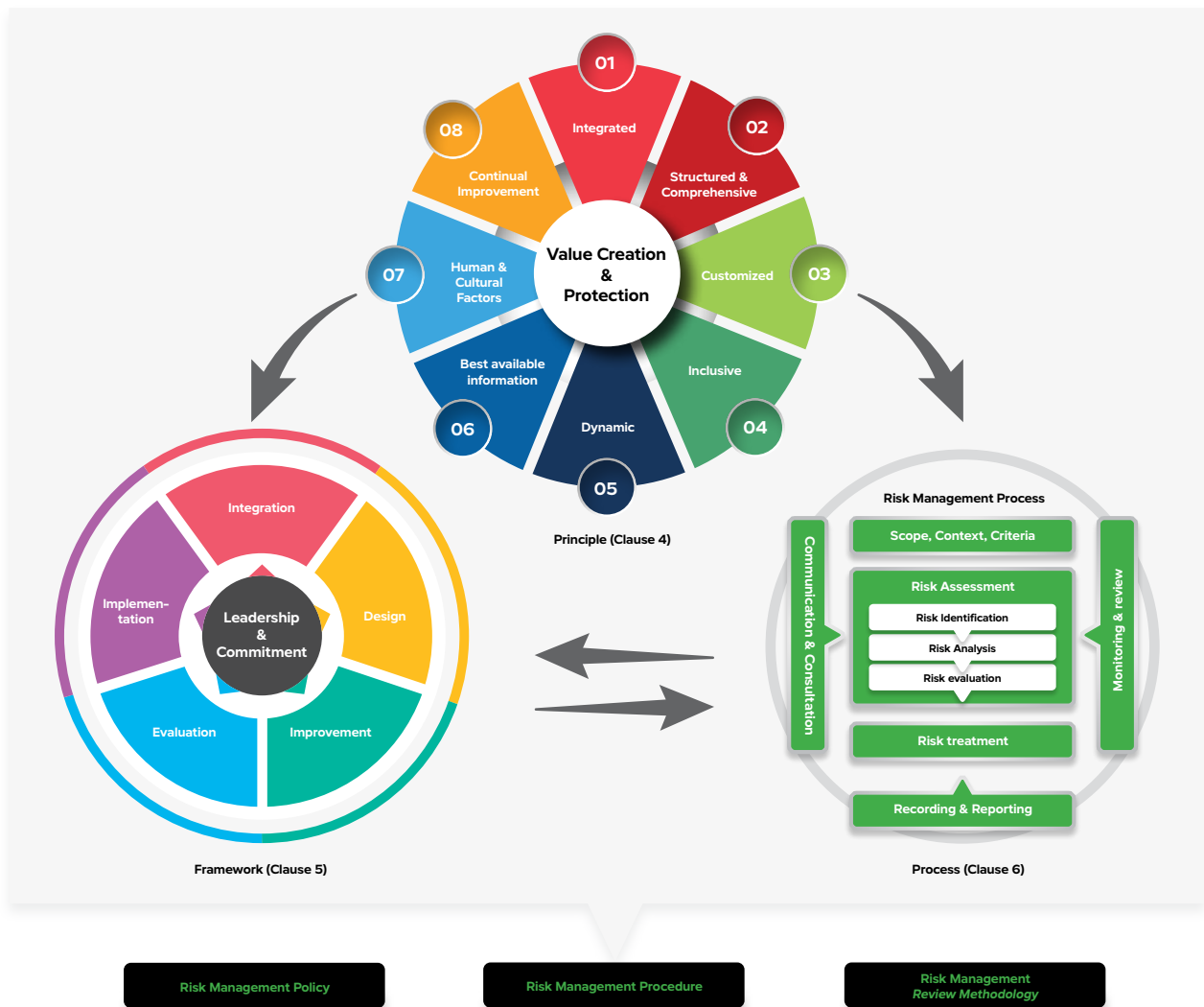
Risk Prevention and Risk Management Effectiveness

SIG understands that the business activities carried out have potential risks that can hinder the achievement of targets and performance that have been set. Based



pemahaman tersebut, Perseroan melakukan upaya-upaya mitigasi dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin timbul. Perseroan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang telah terintegrasi sejak tahun 2008 di seluruh proses bisnis Perseroan dengan mengacu pada ISO 31000:2018 secara konsisten. Implementasi manajemen risiko yang terintegrasi dapat membantu memitigasi beragam potensi risiko yang timbul, serta dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. ISO 31000:2018 yang dijadikan pedoman oleh Perseroan mencakup prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko dimana dalam penerapannya tercermin dalam kebijakan, *framework* dan prosedur manajemen risiko yang ditetapkan oleh Perseroan. **[GRI 2-23] [OJK E.3]**

on this understanding, the Company makes efforts to mitigate and minimize the impact of risks that may arise. The Company implements Enterprise Risk Management (ERM) which has been integrated since 2008 throughout the Company's business processes by consistently referring to ISO 31000:2018. The implementation of integrated risk management can help mitigate various potential risks that arise, and can be a consideration for management in decision making. ISO 31000:2018 which is used as a guideline by the Company includes principles, frameworks and risk management processes where in its implementation it is reflected in the policies, frameworks and risk management procedures set by the Company. **[GRI 2-23] [OJK E.3]**



MANAJEMEN RISIKO

Enterprise Risk Management System (ISO 31000-2018)

Untuk menjaga posisinya sebagai perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara, SIG selalu mencermati berbagai perkembangan yang terjadi dalam industri persemenan, termasuk risiko-risiko yang dihadapi beserta dampak yang mungkin akan terjadi. Dalam menghadapi risiko-risiko yang berpotensi terjadi,

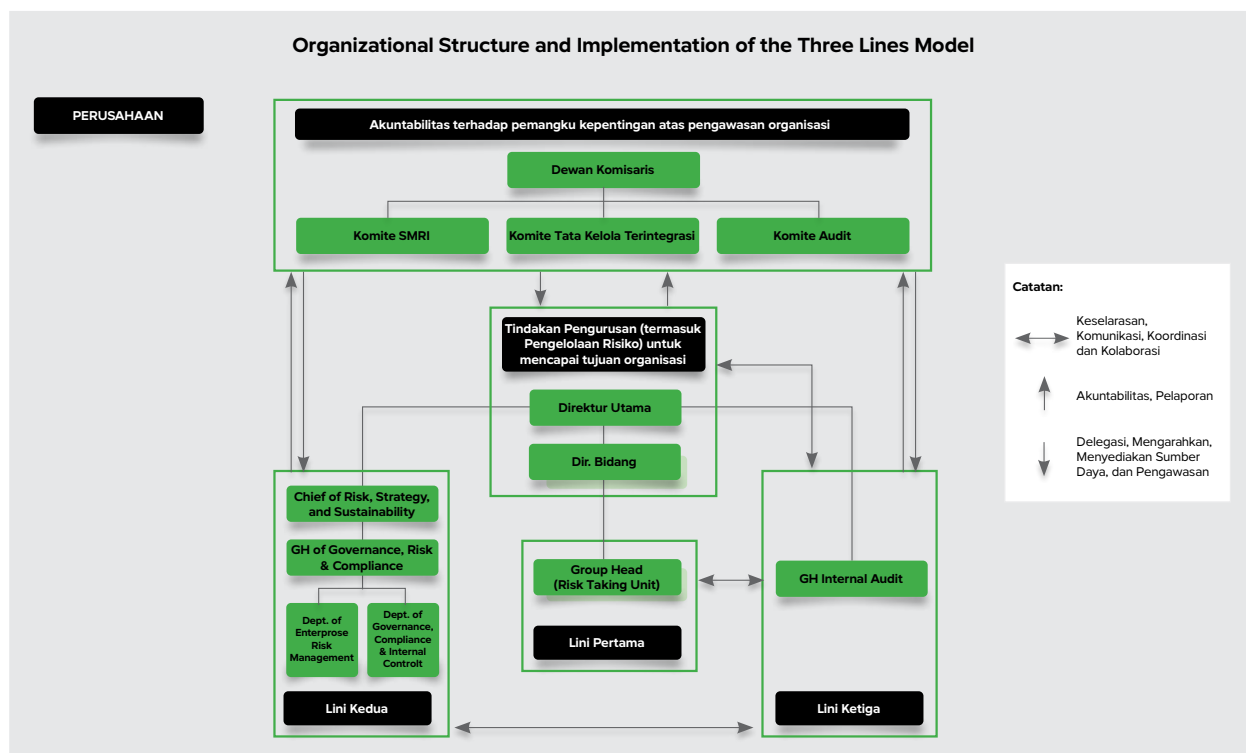
Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian dan pembaruan dalam pengelolaan risiko. Perseroan telah melakukan penguatan *Enterprise Risk Management* serta melakukan pengembangan dan penyempurnaan kebijakan, *framework* dan prosedur manajemen risiko, terutama dalam pengelolaan risiko investasi, risiko proyek, dan risiko operasional di Perseroan. **[GRI 2-12].**

RISK MANAGEMENT

Enterprise Risk Management System (ISO 31000-2018)

To maintain its position as the largest cement company in Southeast Asia, SIG always monitors various developments in the cement industry, including the risks faced and the impacts that may occur. In dealing with potential risks, the Company always makes adjustments and updates in risk management.

The Company has strengthened Enterprise Risk Management and developed and refined risk management policies, frameworks and procedures, especially in managing investment risks, project risks and operational risks in the Company. **[GRI 2-12]**



Pengelolaan Resiko

Departemen / Risk Taking Unit

Risk taking unit (RTU) berperan sebagai pemilik risiko, dimana masing-masing unit mengidentifikasi risiko berdasarkan proses bisnis pada unitnya, menyusun rencana dan melakukan mitigasi berdasarkan *risk register* yang telah disusun.

Risk Management

Departemen / Risk Taking Unit

The Risk Taking Unit acts as a risk owner where, currently, each unit has identified risks based on the business processes in its unit and developed a mitigation plan based on the existing risk register.



GH of Governance, Risk, and Compliance / Subsidiary Governance, Risk, Compliance, and Internal Control Function

Pengelolaan risiko telah diklasifikasikan berdasarkan taksonomi risiko, baik risiko korporat, risiko proyek/CAPEX, dan risiko operasional. Pengelolaan risiko dioptimalkan dengan adanya integrasi risiko teridentifikasi antar unit dan Anak Perusahaan serta pemahaman yang lebih mendalam terkait *risk management* oleh RTU.

Internal Audit

Internal audit memiliki fungsi sebagai *assurance* dimana dalam pelaksanaan audit, terdapat koordinasi dengan fungsi *risk management* dimana internal audit *plan* yang disusun berdasarkan *risk register*.

Di sisi lain, Perseroan menunjuk *Risk Officer* di seluruh proses bisnis yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan melakukan pemantauan risiko. Adapun personel di Departemen ERM telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko, yaitu ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*), ERMAP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*), dan CRP (*Certified Risk Professional*).

Pada tahun 2024 SIG melakukan pengukuran tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai berdasarkan PERMEN 02 Tahun 2023 untuk tahun buku 2023 yang dilakukan oleh pihak independen.

Penilaian RMI dilakukan berbasis kinerja yang menggabungkan Aspek Dimensi dan Aspek Pencapaian Kinerja Perusahaan yang tercermin dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*) dan Peringkat Komposit Risiko. Peringkat komposit risiko digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan risiko korporat, pengelolaan kinerja operasional dan pengelolaan kinerja keuangan di Perusahaan.

SIG mendapatkan skor Aspek Dimensi 3,7 dengan skor final setelah penyesuaian sebesar 3,4 dari skala 5 dengan predikat Fase Praktik yang Baik (*Good Practice Phase*). Demi kemajuan bisnis, Perseroan bertekad untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap implementasi pengelolaan risiko. Usaha Perseroan menjalankan berbagai program kerja pada tahun ini maupun tahun-tahun mendatang diharapkan dapat meningkatkan nilai *Risk Maturity Level* (RML).

GH of Governance, Risk, and Compliance / Subsidiary Governance, Risk, Compliance, and Internal Control Function

Risk management has been classified based on a risk taxonomy, namely strategic risk and operational risk. Risk management can be further optimized with the integration of identified risks between units and subsidiaries and a deeper understanding of SIG-wide business processes.

Internal Audit

Internal audit has a function as assurance where in the implementation of the audit, there has been coordination with the risk management function where the internal audit plan has been prepared based on the risk register.

On the other hand, the Company appoints Risk Officers in all business processes who are responsible for managing risks and monitoring risks. The personnel in the ERM Department have certifications in the field of risk management, namely ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*), ERMAP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*), and CRP (*Certified Risk Professional*).

In 2024, SIG measured the level of design quality and effectiveness of the implementation of Risk Management in protecting and creating value based on PERMEN 02 of 2023 for the 2023 financial year carried out by an independent party.

The RMI assessment is based on performance that combines the Dimension Aspect and the Company's Performance Achievement Aspect as reflected in the Final Rating Health Level and the Risk Composite Rating. The composite risk rating is used to measure the effectiveness of corporate risk management, operational performance management and financial performance management in the Company.

SIG received a Dimension Aspect score of 3.7 with a final score after adjustment of 3.4 on a scale of 5 with the predicate of Good Practice Phase. For the sake of business progress, the Company is determined to make improvements and refinements to the implementation of risk management. The Company's efforts to run various work programs this year and in the coming years are expected to increase the Risk Maturity Level (RML) value.

Identifikasi dan Pengelolaan *High Level Corporate Risk* (Risiko Korporat)

Untuk mengetahui kualitas implementasi manajemen risiko SIG, setiap tahunnya Perseroan melakukan asesmen risiko. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan asesmen pada proses bisnis dan KPI Perseroan serta telah mengidentifikasi risiko signifikan pada seluruh unit kerja. Berdasarkan risiko signifikan yang teridentifikasi, ditetapkan *high level corporate risk* untuk mengantisipasi potensi risiko yang dianggap paling signifikan dalam menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengubah potensi risiko menjadi peluang yang dapat menghasilkan profitabilitas, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa langkah pengendalian dan mitigasi atas seluruh risiko terutama *high level corporate risk* guna meminimalkan kemungkinan dan dampak terjadinya risiko. Beberapa risiko kelompok *High Level Corporate Risk* pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Identification and Management of High Level Corporate Risk (Corporate Risk)

To determine the quality of SIG risk management implementation, the Company conducts a risk assessment every year. In 2024, the Company has conducted an assessment of the Company's business processes and KPIs and has identified significant risks in all work units. Based on the identified significant risks, a high-level corporate risk is determined to anticipate potential risks that are considered the most significant in hindering the achievement of the Company's goals.

Furthermore, to turn potential risks into opportunities that can generate profitability, the Company has identified several control and mitigation steps for all risks, especially high-level corporate risks, to minimize the possibility and impact of risks. Several risks in the High-Level Corporate Risk group in 2024 are as follows:

No.	Jenis Risiko / Risk Type	Dampak / Impact	Penanganan Risiko / Risk Mitigation
1	Kompetisi Bisnis / Business Competition	- Potensi penurunan pendapatan dan EBITDA. / Potential decline in revenue and EBITDA. - Potensi penurunan pangsa pasar. / Potential decline in market share.	- Optimalisasi strategi pemasaran dalam pengelolaan <i>brand</i>, <i>pricing</i> dan produk SIG. / Optimizing marketing strategies in brand management, pricing and SIG products. - Peningkatan penjualan <i>bag</i>, <i>bulk</i> dan <i>export</i>. / Increase in bag, bulk and export sales - Pengembangan <i>digital platform</i>. / Digital platform development
2	Optimalisasi Distribusi / Distribution Optimization	Potensi efisiensi biaya distribusi / Potential distribution cost efficiencies	- Optimalisasi efisiensi <i>end to end transport and logistics</i> / Optimization of end-to-end transportation and logistics efficiency - Implementasi dan optimasi <i>Supply Chain Cost Control</i> / Implementation and optimization of Supply Chain Cost Control
3	Optimalisasi Produksi / Production Optimization	Potensi efisiensi biaya produksi / Potential for production cost efficiency	- Penggunaan bahan baku alternatif. / Use of alternative raw materials - Pemantauan dan evaluasi biaya bahan bakar, listrik dan bahan baku. / Monitoring and evaluating fuel, electricity, and raw material costs - Program efisiensi biaya pemeliharaan / Maintaining cost reduction program
4	Kredit dari Customer / Credit from Customers	Potensi piutang tak tertagih. / Potential for bad debts.	<i>Program Recovery Long AR</i>. - Implementasi Sistem Manajemen Kredit. / Implementation of a Credit Management System.
5	Kepatuhan pada Regulasi / Regulatory Compliance	- Potensi sanksi administrasi yang mengganggu operasional perusahaan. / Potential administrative sanctions that disrupt Company operations - Potensi peningkatan beban operasional akibat pemberlakuan dan perubahan regulasi. / Potential increase in operational expenses due to implementation and changes in regulations.	- Advokasi dan konsultasi atas rencana perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan operasional Perusahaan. / Advocacy and consultation on planned changes to government regulations and policies related to the Company's operations. <i>Monitoring</i> dan evaluasi kepatuhan peraturan perundangan. / Monitoring and evaluating compliance with statutory regulations. - Koordinasi dan komunikasi dengan <i>stakeholders</i> terkait. / Coordination and communication with relevant stakeholders - Penguatan penerapan tata kelola yang baik dan kepatuhan / Strengthening the implementation of good corporate governance and compliance



No.	Jenis Risiko / Risk Type	Dampak / Impact	Penanganan Risiko / Risk Mitigation
6	Dekarbonisasi / Decarbonization	- Potensi peningkatan emisi CO₂ / Potential increase in CO₂ emissions - Potensi penurunan skor ESG. / Potential decline in ESG scores. - Potensi penurunan kepercayaan investor. / Potential decline in investor confidence.	- Meningkatkan penggunaan sumber listrik terbarukan termasuk energi surya / Increased use of renewable electricity, including solar energi. - Meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif. / Increase use of alt. fuels incl. biomass, industrial waste, and RDF.
7	Pemenuhan Kualifikasi dan Kompetensi Talent / Talent Qualification and Competency Fullfillment	Potensi terjadinya gangguan proses bisnis perusahaan karena gap kompetensi karyawan dan ketidaktersediaan talent. / Potential disruption to the Company's business processes due to employee competency gaps and unavailability of talent.	- Program Pengembangan Bakat / Talent Development Program. - Pengembangan <i>Management Trainee</i> / Management Trainee Development - Mengembangkan talenta kelas dunia dengan budayaterpadu yang digerakkan oleh kinerja / Development of world class talent with unified, performance driven culture. - Mengoptimalkan operasional SDM. / HR operational optimization
8	Ketersediaan Sistem Teknologi Informasi / Information Technology Systems Availability	- Potensi <i>cyberthreat</i> yang mengganggu operasional Perusahaan / Potential for cyberthreats to disrupt the Company's operations - Potensi adanya kegagalan sistem yang mengganggu operasional Perusahaan / Potential for system failures that disrupt Company operations	- Membentuk tim analitik digital dan canggih. / Establish an innovative and centralized state-of-the art analytics team - Penanganan terhadap paparan ancaman siber / Handling exposure to cyberthreats.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Perseroan menyadari kegiatan operasionalnya memiliki dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk mengetahui seberapa dampak yang ditimbulkan, Perseroan melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Melalui upaya ini, SIG dapat mewujudkan hubungan yang harmonis dengan mereka karena keberadaan mereka dapat mendukung keberhasilan Perseroan. Perseroan menyelenggarakan berbagai forum pertemuan, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Melalui forum tersebut, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan SIG secara baik. Mereka dapat menyampaikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan. Sementara itu, SIG juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif perusahaan. Dengan menerapkan komunikasi 2 (dua) arah secara terbuka, SIG dapat mengetahui kebutuhan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat dengan mudah menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[GRI 2-29] [OJK E.4]

The Company is aware that its operational activities have an impact on society and the environment. To find out how much impact is caused, the Company maps stakeholders affected by the Company's activities, products, and services. Through this effort, SIG can create a harmonious relationship with them because their presence can support the Company's success. The Company holds various meeting forums, both periodically and incidentally according to the Company's needs or at the request of stakeholders.

Through these forums, stakeholders build good engagement with SIG. They can submit proposals, suggestions, or criticisms and input. Meanwhile, SIG can also provide views and suggestions according to the company's perspective. By implementing open 2 (two) way communication, SIG can find out the needs of stakeholders, so that the Company can easily align its programs according to the needs of stakeholders. Conversely, from the stakeholder's perspective, they can find out the programs that have been and are being run by

Sebaliknya, dari sisi pemangku kepentingan, mereka dapat mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perseroan. Komunikasi yang terbuka ini diyakini juga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman atau miskomunikasi antara SIG dan pemangku kepentingan. **[GRI 2-25, 2-26]**

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, berikut pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilakukan selama tahun pelaporan:

the Company. This open communication is believed to also prevent misunderstandings or miscommunication between SIG and stakeholders. **[GRI 2-25, 2-26]**

Based on the mapping conducted by the Company, the following are stakeholders and engagement methods conducted during the reporting year:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Engagement Frequency	Topik Utama / Main Topics	Respons Perseroan / The Company's Responses
Pemegang Saham / Shareholders	RUPST / AGMS	Sekali setahun / Once a year	Capaian kinerja Perseroan, perubahan susunan tata kelola perusahaan. / Company performance achievements, changes in corporate governance structure.	Melakukan evaluasi kinerja Perseroan. / Evaluate the Company's performance
	RUPSLB / EGMS	Jika diperlukan / As necessary		Meningkatkan kinerja tahun berikutnya. / Improve next year's performance
	Paparan Publik / Public Expose	Sekali setahun / Once a year		Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. / Prepare annual reports and sustainability reports.
Investor	RUPST / AGMS	Sekali setahun / Once a year	Pertumbuhan permintaan semen dan penambahan kapasitas semen nasional. / Cement demand growth and national cement capacity addition.	Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. / Prepare annual reports and sustainability reports
	Konferensi / Conference	Sekali setahun / Once a year	Strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan di Industri semen. / Company strategy in facing challenges in the cement industry.	
	Paparan Publik / Public Expose	Sekali setahun / Once a year	Inisiatif Perseroan dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial kemasyarakatan; dan respons terhadap isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini. / Company initiatives in managing environmental and societal impacts; and responses to current environmental, social and governance issues.	
Pelanggan / Customer	Temu Pelanggan / Customer Meeting	12 kali setahun / 12 times a year	Capaian kinerja Perseroan. / The Company's performance achievement.	Menyediakan wadah untuk keluhan dan masukan pelanggan. / Provide a platform for customer complaints and feedback
	Gebyar Loyalitas / Loyalty event	Sekali setahun / Once a year	Kondisi keuangan dan kecukupan modal Perseroan. / The Company's financial condition and capital adequacy.	
			Komunikasi produk, penyampaian capaian Perseroan dan target ke depan, menggali kebutuhan dan keluhan pelanggan. / Communication of products, Delivery of company achievements and future targets, exploring customer needs and complaints	



Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Engagement Frequency	Topik Utama / Main Topics	Respons Perseroan / The Company's Responses
Karyawan / Employee	Serikat Karyawan Semen Indonesia / Semen Indonesia Labor Union	Sekali setahun / Once a year	Kesejahteraan karyawan, perjanjian kerja, kinerja karyawan, dan rencana kerja / Employee welfare, work agreement, employee performance, work plan	Monitoring dan evaluasi. / Monitoring & Evaluation
	Leader Cafe	Sekali sebulan / Once a month		Membuat strategi dan action plan. / Prepare strategy and action plan
	Rapat Kerja / Work Meeting	Setahun dua kali / Twice a year		Penyesuaian gaji / Salary adjustment Pengadaan Medical Check Up bukan hanya untuk karyawan tetapi juga istri/suaminya (akan diadakan di seluruh Anak Perusahaan). / Provision of Medical Check Up for employees and their wives/husbands (to be held in all subsidiaries).
Pemerintah Daerah / Regional Government	Forum Desa / Village Forum	Forum Kabupaten / Regency Forum	Kegiatan CSR dan PKBL yang dilaksanakan dan kebutuhan masyarakat. / CSR and PKBL activities implemented and community needs. Isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini, terutama yang berdampak pada masyarakat dan daerah setempat. / Current environmental, social and governance issues, especially those impacting local communities and regions.	Menampung masukan dari Pemda / Accommodating feedback from local governments.
	Forum Kecamatan / District Forum	Dua bulan sekali / Once every two months		Merencanakan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. / Plan CSR programs that are in line with community needs
	Forum Kabupaten / Regency Forum	Tiga bulan sekali / Once every three months		Mematuhi peraturan Pemda. / Comply with regional government regulations.
Suppliers	Rapat Koordinasi / Coordination Meeting	Sekali setahun / Once a year	Kebutuhan-kebutuhan Perseroan dalam satu tahun. / Company needs in one year	Memfasilitasi pertemuan dengan mitra / Facilitate meetings with partners
	Distributor Summit / Summit Distributor	Setahun dua kali / Twice a year		
	Survei Pemasok / Supplier Survey	Sekali setahun / Once a year		
	Negosiasi pekerjaan / Work negotiation	Sekali setahun / Once a year		
Masyarakat Public	Pemantauan dan evaluasi Program BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN), Program Bina Lingkungan (Community Development), Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan Program Kemitraan. / Monitoring and evaluation of the SOE Presence for the Country (BHUN) Program, Community Development Program, Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), and Partnership Program.	Sekali setahun / Once a year	Dampak positif dan negatif dari program yang telah dilaksanakan. / Positive and negative impacts of the implemented program	Merencanakan program yang lebih strategis bagi masyarakat. / Preparing a more strategic program for the society.
			Isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini, terutama yang berdampak pada masyarakat. / environmental, social and governance issues, especially those impacting communities.	Memfasilitasi program. / Facilitate the program.

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Engagement Frequency	Topik Utama / Main Topics	Respons Perseroan / The Company's Responses
Media	Siaran Pers, Konferensi Pers / Press Release, Press Conference	Sekali sebulan, Jika dibutuhkan / Once a month, As necessary	Capaian Kinerja Perseroan / The Company's Achievement Performance	Memberikan informasi terkait capaian kinerja Perseroan / Providing information regarding the Company's performance achievements

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Di tahun 2024, dalam menjalankan kinerja keberlanjutannya SIG dihadapkan dengan sejumlah kendala antara lain *oversupply* dan tantangan persaingan. Dalam menghadapi tantangan dan kendala tersebut, Perseroan menerapkan berbagai strategi, di antaranya *Red Ocean*, *Blue Ocean*, *Operational Excellence*, dan *Sustainability*.

KOMUNIKASI HAL KRITIS [GRI 2-16]

Dalam mengelola permasalahan yang dinilai kritis, Perseroan menerapkan mekanisme peninjauan, pelaporan dan proses penyelesaian. Dengan menerapkan mekanisme tersebut, Perseroan dapat dengan segera melakukan penanganan. Dewan Komisaris dan Direksi berperan mengawasi hal-hal kritis yang terjadi. Direksi menyampaikan hal-hal kritis pada rapat Direksi dan selanjutnya melaporkan kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024 tidak ditemui adanya kejadian kritis dalam aktivitas bisnis Perseroan.

BANTUAN DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan tidak menerima bantuan apapun dari Pemerintah.

ISSUES ON SUSTAINABLE ACTIVITIES IMPLEMENTATION [OJK E.5]

In 2024, SIG encountered a number of challenges in carrying out its sustainability performance, such as oversupply and competition. To address such challenges, the Company applied several strategies, including Red Ocean, Blue Ocean, Operational Excellence, and Sustainability.

COMMUNICATION OF CRITICAL MATTERS [GRI 2-16]

In managing issues that are considered critical, the Company implements a review mechanism, reporting and resolution process. By implementing this mechanism, the Company can immediately handle it. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a role in overseeing critical matters that occur. The Board of Directors conveys critical matters at the Board of Directors meeting and then reports to the Board of Commissioners through a joint meeting mechanism of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2024, there were no critical incidents in the Company's business activities.'

AID FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

As of December 31, 2024, the Company did not receive any aids from the government.



06

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN Building a Sustainability Culture





PERSEVERANCE IN SHAPING A SUSTAINABLE FUTURE



SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

International Monetary Fund (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2024 menunjukkan angka yang relatif rendah atau sebesar 3,2%, sedikit menurun dibandingkan pada tahun 2023 mencapai 3,3%. Sementara Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 2,6%, dengan proyeksi pertumbuhan negara maju sebesar 1,5% dan negara berkembang sebesar 4,0%. Pertumbuhan ekonomi dunia diyakini dipenagruhi oleh ketidakpastian geopolitik.

Tahun 2024 kondisi perekonomian global, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan rata-rata global, mencapai 5,03%. Perekonomian Indonesia membukukan pertumbuhan yang kuat dan stabil meski dihadapkan dengan tantangan global maupun domestik yang tinggi. Capaian ini didorong oleh peningkatan aktivitas

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY AT A GLANCE

The International Monetary Fund (IMF) forecasted that global economic growth in 2024 will show a relatively low figure or at 3.2%, slightly down compared to 2023 which reached 3.3%. Meanwhile, the World Bank estimated that global economic growth in 2024 will be 2.6%, with a projected growth of 1.5% for developed countries and 4.0% for developing countries. The global economic growth is believed to be influenced by geopolitical uncertainty.

The global economic conditions in 2024, particularly the Indonesian economy, demonstrated better performance than the global average, reaching 5.03%. The Indonesian economy has posted strong and stable growth despite facing high global and domestic challenges. This achievement was driven by increased investment and



investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih.

Di samping itu, kemampuan Indonesia dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan hingga akhir tahun 2024 didukung oleh kerja keras, sinergi yang solid, dan peran strategis APBN sebagai instrumen dalam mengawal perekonomian. Kementerian Keuangan pada keterangan persnya menyatakan, peran belanja negara yang semakin optimal sebagai *shock absorber* untuk menjaga konsumsi masyarakat, menjaga stabilitas ekonomi, dan mendukung agenda pembangunan negara.

Kinerja Industri Semen Indonesia

Pada tahun 2024 industri semen nasional mengalami penurunan dibandingkan 2023. Tercatat, penjualan semen dalam negeri turun 0,9% dengan proporsi permintaan semen kantong dan semen curah di Indonesia tahun 2024 adalah 69%:31%. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) melaporkan, turunnya penjualan semen lebih banyak disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, disamping sektor konstruksi terpicu mulai melambatnya permintaan semen dari proyek-proyek pemerintah baik di Jawa maupun wilayah lainnya seperti proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara di Kalimantan Timur.

Kendati mengalami penurunan di dalam negeri, pasar ekspor dinilai cukup mampu bertahan di tengah kondisi pelemahan ekonomi global. Sejumlah pasar tradisional yang menjadi sasaran produk semen Indonesia, seperti Bangladesh, Australia dan Taiwan masih menjadi tumpuan pasar ekspor semen Indonesia. Hingga akhir tahun 2024 total ekspor semen dan clinker mengalami pertumbuhan sebesar 10,4% dengan total volume sebesar 11,9 juta ton. Hal ini dipicu dari masih tingginya permintaan *clinker* di pasar-pasar tradisional di luar negeri.

manufacturing activities, and supported by maintained domestic demand and recovering global demand.

In addition, Indonesia's ability to maintain stability and growth until the end of 2024 is supported by hard work, solid synergy, and the strategic role of the APBN as an instrument in overseeing the economy. In its press release, the Ministry of Finance stated that the role of increasingly optimal state spending as a shock absorber is to maintain public consumption, maintain economic stability, and support the country's development agenda.

Performance of the Indonesian Cement Industry

In 2024, the national cement industry experienced a decline compared to 2023. Domestic cement sales fell by 0.9% with the proportion of demand for bagged cement and bulk cement in Indonesia in 2024 being 69%:31%. The Indonesian Cement Association (ASI) reported that the decline in cement sales was mostly due to weakening public purchasing power, in addition to the construction sector being triggered by the slowing demand for cement from government projects both in Java and other regions such as the development project for the Indonesian Capital City in East Kalimantan.

Despite the domestic decline, the export market is considered quite capable of surviving amidst the weakening global economic conditions. Several traditional markets that are targeted by Indonesian cement products, such as Bangladesh, Australia and Taiwan, are still the backbone of Indonesia's cement export market. As of the end of 2024, total cement and clinker exports grew by 10.4% with a total volume of 11.9 million tons. This is triggered by the ongoing high demand for clinker in traditional markets abroad.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Perseroan memahami, industri semen masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti melemahnya daya beli masyarakat dan melambatnya perekonomian global. Menyikapi kondisi faktual tersebut, SIG menyusun kebijakan strategis yang didasari atas proyeksi ekonomi, perkembangan industri semen di tahun 2024, dan sumber daya yang dimiliki. Kebijakan strategis tersebut terangkum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Adapun kebijakan/inisiatif strategis Untuk dapat mewujudkan target 2024, sebagai berikut:

[GRI 3-3]

1. Strategi *micro market* untuk mendapatkan EBITDA secara optimum melalui penguatan saluran distribusi, penguatan daya saing retail. Pengelolaan *multibrand*, kebijakan harga yang dinamis dan membangun komunitas yang loyal kepada merek.
2. Meningkatkan *book building* & pendekatan pasar melalui pengelolaan *Key Account*.
3. Mengoptimalkan utilisasi pabrik untuk mendukung penguatan strategi pemasaran dan penjualan domestik maupun ekspor, pengembangan bisnis produk turunan semen serta diversifikasi bisnis.
4. *Cost leadership* melalui praktik terbaik di bidang produksi, implementasi teknologi industri 4.0, mengoptimalkan jaringan dan rantai pasok secara menyeluruh, memaksimalkan fasilitas distribusi, dan penerapan praktek berkelanjutan serta ekonomi sirkuler.
5. Penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif yang lebih ramah lingkungan dalam produksi semen guna mendukung program pemeliharaan dan peningkatan kualitas lingkungan serta program dekarbonisasi untuk mewujudkan target SIG *Sustainability Roadmap* 2030.
6. Meningkatkan peluang penambahan revenue bisnis non-semen dengan melayani konsumen baru (non-SIG) melalui portfolio anak perusahaan.
7. Optimalisasi aset non produktif untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

KINERJA EKONOMI PERSEROAN TAHUN 2024

SIG memahami pentingnya membangun pemahaman strategi maupun target Perseroan kepada karyawan. Untuk itu, Perseroan mensosialisasikan atau mengkomunikasikan strategi dan targetnya kepada seluruh karyawan, bahkan hingga di tingkat yang paling bawah. Di sepanjang tahun

COMPANY'S STRATEGIC POLICY

The Company understands that the cement industry is still facing various challenges, such as weakening people's purchasing power and a slowing global economy. In response to these factual conditions, SIG has prepared a strategic policy based on economic projections, the development of the cement industry in 2024, and its resources. The strategic policies are summarized in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). The strategic policies/initiatives to achieve the 2024 targets are as follows: [GRI 3-3]

1. Micro market strategy to obtain optimum EBITDA through strengthening distribution channels, and strengthening retail competitiveness. Multibrand management, dynamic pricing policies, and building a brand loyal community.
2. Improve book building and market approach through Key Account management.
3. Optimizing factory utilization to support strengthening domestic and export marketing and sales strategies, developing cement derivative product businesses and business diversification.
4. Cost leadership through best practices in the production sector, implementing industry 4.0 technology, optimizing the network and supply chain as a whole, maximizing distribution facilities, and implementing sustainable practices and a circular economy.
5. Use of alternative fuels and raw materials that are more environmentally friendly in cement production to support environmental maintenance and quality improvement programs as well as decarbonization programs to realize the 2030 sustainability roadmap target.
6. Increasing opportunities for additional non-cement business revenue by serving new consumers (non-SIG) through a portfolio of Subsidiaries.
7. Optimizing non-productive assets to provide added value for the Company.

THE COMPANY'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2024

SIG is aware of the importance of building an understanding of the Company's strategies and targets for employees. To that end, the Company disseminates or communicates its strategies and targets to all employees, even at the lowest level. Throughout 2024, SIG has disseminated a number



2024 SIG telah melakukan sosialisasi terhadap sejumlah kebijakan/inisiatif strategis dan target Perseroan melalui berbagai sarana dan media, sehingga seluruh karyawan turut terlibat mewujudkan target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

of strategic policies/initiatives and targets of the Company through various means and media, so that all employees are involved in realizing the targets set in the RKAP.

Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

[OJK F.2]

Pada tahun 2024 SIG menetapkan target dan berhasil merealisasikan kinerja ekonomi adalah sebagai berikut:

Production, Revenue and Profit and Loss Performance

[OJK F.2]

In 2024, SIG set targets and succeeded in realizing the following economic performance:

**Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2021-2023 /
Realization of Company Performance in 2022-2024**

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Produksi / Production	Juta Ton / Millions of tons	33,10	34,45	33,49
Pendapatan / Revenue	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	36.186.127	38.651.360	36.378.597
Laba/Rugi / Profit/Loss	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	771.674	2.295.601	2.499.083

Mengacu pada tabel di atas, produksi semen SIG 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan periode sebelumnya, kondisi ini disebabkan oleh *overcapacity* produksi semen dalam negeri. Penurunan produksi ini juga terjadi pada kinerja pendapatan dan laba Perseroan. Akan tetapi, dalam kondisi yang cukup menantang ini Perseroan tetap mampu mencatatkan keuangan yang positif dan mampu meningkatkan peringkat menjadi idAAA dengan outlook Stabil, naik dari peringkat sebelumnya idAA+ dengan outlook Positif dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Referring to the table above, SIG cement production in 2024 decreased compared to the previous period, this condition was due to the overcapacity of domestic cement production. This decrease in production also occurred in the Company's revenue and profit performance. However, the Company still managed to record positive finances and increase its rating to idAAA with a Stable outlook despite the challenging condition, up from the previous rating of idAA+ with a Positive outlook from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

KINERJA PRODUK BERKELANJUTAN

[OJK F.3]

SIG secara konsisten mengkampanyekan penggunaan produk atau solusi ramah lingkungan, dimana hal tersebut sejalan dengan Pillar Keberlanjutan Perseroan yaitu mendorong solusi dan inovasi berkelanjutan. Perseroan memiliki berbagai macam produk dan solusi ramah lingkungan mulai dari: produk semen hingga turunannya. Adapun sepanjang tahun 2024 SIG berhasil membukukan pendapatan dari produk dan solusi ramah lingkungan berupa semen dan beton sebesar 22.035 milyar Rupiah atau mencapai 61% dari total pendapatan Perseroan.

SUSTAINABLE PRODUCT PERFORMANCE

[OJK F.3]

In line with the Company's Sustainability Pillar, SIG consistently campaigns for the use of environmentally friendly products or solutions, namely encouraging sustainable solutions and innovation. The Company has various environmentally friendly products and solutions ranging from: cement products to their derivatives. Throughout 2024, SIG managed to record revenue from environmentally friendly products and solutions in the form of cement and concrete of 22,035 billion Rupiah or 61% of the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Produk Solusi Ramah Lingkungan /
Table of Environmentally Friendly Product and Solution Revenue

Produk / Product	Satuan / Unit	2024
Semen / Cement (PCC, PPC, Masonry, Maxstrength)	Milyar Rupiah / Billions of Rupiah	21.978
Beton / Concrete (Speed crete, Apex crete, Dyna home/BIP, other solution)	Milyar Rupiah / Billions of Rupiah	57
Total Pendapatan Produk Solusi Ramah Lingkungan / Total Revenue of Environmentally Friendly Products and Solutions	Milyar Rupiah / Billions of Rupiah	23.035

REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN

[OJK F.1, F.3]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, SIG senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017, SIG memiliki kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, Perseroan telah merencanakan dan merealisasikan sejumlah program sebagai berikut:

REALIZATION OF INVESTMENT IN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PROJECTS

[OJK F.1, F.3]

SIG always complies with applicable laws and regulations as it carries out its operational activities. Referring to Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017, SIG has the following criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance:

1. Prioritize the efficient and effective use of natural resources sustainably;
2. Prevent/limit/reduce/improve the environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/gap; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Based on POJK No.51/POJK.03/2017, the Company has planned and realized several programs as follows:

Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan /
Realization of Investment in Environmentally Friendly Projects [OJK F.3]

Uraian / Description	2024	2023	2022
Reklamasi (Hektare) / Reclamation (Hectare)	24,14	27,84	12,65
Pengembangan Panel Surya (KWp) / Solar Panel Development (KWp)	6,521	119,23	37,7
Peningkatan penggunaan bahan baku ramah lingkungan/Optimalisasi Clinker Factor (%) / Increasing the use of environmentally friendly raw materials/Optimizing Clinker Factor (%)	67,27	69,07	70,8
Peningkatan Thermal Substitution Rate (TSR) (Persen) / Increasing Thermal Substitution Rate (TSR) (Percent)	7,56	7,27	5,55
Penurunan Specific Electrical Energy Consumption (SEEC) / Reducing Specific Electrical Energy Consumption (SEEC)	84	86	87

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

The direct economic value represents the income generated from the Company's business activities. Meanwhile, distributed economic value refers to the expenses that are distributed as a way of contributing to the economic growth and welfare of stakeholders. These expenses include salaries, taxes, dividends, payments



pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Sementara nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Adapun distribusi perolehan nilai ekonomi Perseroan pada tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut: **[GRI 201-1]**

to suppliers, and funds for the community as part of their Social and Environmental Responsibilities (TJSL), which are implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR). Retained economic value, on the other hand, is the difference between the economic value produced and the distributed economic value. This value is used by the Company for its business development. The table below shows the distribution of the Company's economic value acquisition in 2023: **[GRI 201-1]**

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 /
Distribution of Economic Value Acquisition in 2022-2024

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated				
Total Pendapatan / Total Revenue	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	36.186.127	38.651.360	36.378.597
Bantuan atau Subsidi dari Pemerintah / Assistance or Subsidies from the Government	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	-	-	-
Sub total nilai ekonomi yang dihasilkan / Subtotal economic value generated	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	36.186.127	38.651.360	36.378.597
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic value distributed				
Biaya Operasional (beban produksi dan penjualan) / Operational Costs (production and sales costs)	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	27.655.269	28.354.444	26.196.002
Pajak / Taxes	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	479.525	1.008.159	799.752
Pembayaran kepada pegawai (beban tenaga kerja) / Payments to employees (labor costs)	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	4.507.612	4.361.385	4.047.458
Pembayaran kepada Pemegang Saham/pemilik modal (dividen) / Payments to Shareholders/capital owners (dividends)	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	572.403	1.655.385	1.024.054
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan/Bina Lingkungan / Social and Environmental Responsibility/Environmental Development	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	120.267	145.077	109.399
Sub total nilai ekonomi yang didistribusikan / Subtotal economic value distributed	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	33.335.076	35.524.450	32.176.665
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan / Total retained economic value	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	2.851.051	3.126.910	4.201.932

KONTRIBUSI EKONOMI TIDAK LANGSUNG

[GRI 3-3, GRI 203-2]

Perseroan turut berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Bentuk kontribusi ekonomi secara tidak langsung yang dilakukan tercermin melalui pelibatan sejumlah pihak, terutama komunitas lokal. Diharapkan melalui upaya ini Perseroan dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat.

INDIRECT ECONOMIC CONTRIBUTION

[GRI 3-3, GRI 203-2]

The Company also contributes to the local economy. The form of indirect economic contribution made is reflected through the involvement of several parties, especially local communities. It is hoped that through this effort the Company can assist the government in encouraging the equitable distribution of the people's economy.

Sepanjang tahun 2024 dalam kegiatan bisnisnya SIG telah melibatkan masyarakat lokal yang dilakukan melalui gerakan ekonomi digital, pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pemberdayaan UMKM. SIG menawarkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perseroan berupaya memprioritaskan pemasok lokal sepanjang memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan. Sementara untuk pemberdayaan UMKM, SIG berkomitmen kuat untuk memberdayakan UMKM yang menjadi mitra binaan.

- **Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal**

SIG secara aktif berkontribusi mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat disekitar wilayah operasional Perseroan. Ini dilakukan melalui pemberian kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal dengan tetap mempertimbangkan syarat dan kriteria penerimaan tenaga kerja.

- **Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Program pemberdayaan UMKM diyakini dapat memperkuat perekonomian lokal. Untuk itu, SIG telah memiliki program pemberdayaan UMKM sebagai bentuk kontribusi nyata Perseroan terhadap perekonomian lokal. Program pemberdayaan UMKM yang dijalankan oleh Perseroan merupakan bagian dari kegiatan CSR untuk lingkungan berkelanjutan. Kegiatan pemberdayaan UKM ini mengintensifkan dukungan sosial melalui *Community Involvement & Development* (CID) dan memaksimalkan nilai-nilai pemangku kepentingan.

SIG melaksanakan program pemberdayaan UMKM melalui 2 (dua) cara, yaitu:

1. Dengan meningkatkan kapasitas dan produktivitas UMKM melalui program pembinaan seperti pelatihan, event pameran (mengkenalkan produk), dan memfasilitasi mitra binaan untuk pengurusan izin usaha & sertifikasi.
2. Dengan melakukan pemberdayaan dan penambahan jumlah mitra melalui pendirian RKB sebagai pusat pengelolaan mitra binaan dan memfasilitasi mitra binaan untuk bekerja sama dengan Koperasi Syariah dalam rangka pembinaan, pinjaman modal, dan kerja sama pengelolaan UMKM lainnya.

Throughout 2024, SIG has involved local communities through digital economic movements, empowering local workers and local suppliers, and empowering MSMEs in its business activities. SIG offers job opportunities for local communities while paying attention to the applicable terms and criteria. For suppliers, the Company strives to prioritize local suppliers as long as they meet the required specifications. Meanwhile, for MSME empowerment, SIG is strongly committed to empowering MSMEs that are fostered partners.

- **Local Labor Empowerment**

SIG actively supports the economic and social growth of communities around the Company's operational areas through the provision of employment opportunities to local workers while still adhering to strict terms and criteria for employee recruitment.

- **Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Empowerment**

The MSMEs empowerment program is believed to be able to strengthen the local economy. For this reason, SIG has had an MSMEs empowerment program as a form of the Company's real contribution to the local economy. The MSMEs empowerment program run by the Company is part of CSR activities for a sustainable environment. This SME empowerment activity intensifies social support through Community Involvement & Development (CID) and maximizes stakeholder values.

The Company carries out the MSMEs empowerment program in 2 (two) ways, namely:

1. By increasing the capacity and productivity of MSMEs through coaching programs such as training, exhibition events (introducing products), and facilitating fostered partners for business licensing & certification.
2. By empowering and increasing the number of partners through the establishment of RKB as a fostered partner management center and facilitating fostered partners to cooperate with Sharia Cooperatives in the context of coaching, capital loans, and other MSMEs management cooperation.



Berikut data pemberdayaan UKM yang dilakukan Perseroan:

Data on MSMEs empowerment carried out by the Company is as follows:

Uraian / Description	2024			2023			2022		
	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Revenue (Rp-Billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Uptake Labor Employment (people)	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Revenue (Rp-Billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Uptake Labor Employment (people)	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Revenue (Rp-Billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Uptake Labor Employment (people)
Program Kemitraan (Aktif) / Partnership Program (Active)	9.917	105,8	4.785	5.219	103,48	4.342	8.993	118,70	11.732
Rumah BUMN / SOE House	603	1,6	1.652	381	1,19	1.542	327	3,89	549
Keterlibatan UKM di CSR / MSMEs engagement in CSR	2.665	11,9	242	56	10,15	156	9.372	130,10	13.282
Program Pemberdayaan (Pembinaan & Pendampingan) / Empowerment Program (Coaching & Mentoring)	477	10,98	887	451	10.986	835	97	4,55	268

RANTAI PASOK [GRI 2-6]

Supply chain atau rantai pasok adalah adalah serangkaian proses bisnis yang menghubungkan beberapa tahapan untuk peningkatan nilai tambah bahan baku/produk dan mendistribusikannya kepada konsumen.

Untuk menciptakan rute rantai pasokan yang semakin efektif dan optimal, terintegrasi dari hulu ke hilir, Perseroan menerapkan sistem manajemen rantai pasokan (supply chain management/SCM) yang bersifat single network dengan mengintegrasikan semua jaringan bisnis grup. Berikut rantai pasokan di SIG:

1. Untuk bahan baku seperti gamping, lempung, pasir silika, pasir besi, batu kapur, diperoleh dari Anak Perusahaan, yaitu PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC), PT Semen Indonesia Aceh (SIA), PT United Tractors Semen Gresik (UTSG).
2. Untuk bahan baku kantong semen diperoleh dari anak Perusahaan, yaitu PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG).
3. Untuk distribusi semen dilakukan oleh anak Perusahaan, yaitu PT Semen Kupang Indonesia, PT Semen Indonesia Internasional.
4. Semen yang didistribusikan, dijual baik secara langsung dengan konsep B2B maupun B2C melalui digital marketing, maupun kepada agen-agen yang telah bekerja sama dengan Perseroan.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

Supply chain is a series of business processes connecting several stages to increase the added value of raw materials/ products and distribute them to consumers.

The Company implements a single network supply chain management (SCM) system by integrating all group business networks. Thus, the Company's supply chain route becomes more effective and optimized, integrated from upstream to downstream. The following is the supply chain at SIG:

1. Raw materials of limestone, clay, silica sand, iron sand, quarry, are obtained from Subsidiaries, namely PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa, Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC), PT Semen Indonesia Aceh (SIA), PT United Tractors Semen Gresik (UTSG).
2. Raw materials for cement bags are obtained from the Company's subsidiary, PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG).
3. Cement distribution is carried out by the Company's Subsidiaries, PT Semen Kupang Indonesia, PT Semen Indonesia Internasional.
4. Cement distribution carries out direct sales via B2B and B2C channels through digital marketing, or via agents cooperating with the Company.

PENGADAAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan bisnis Perseroan turut berfokus dalam upaya peningkatan rantai pasok yang efisien dan berkelanjutan. Dalam prakteknya Perseroan telah menerapkan Pengadaan Berkelanjutan salah satu diantaranya adalah dengan penilaian lingkungan pemasok, Contractor Safety Management System (CSMS), peningkatan tingkat komponen dalam negeri (TKDN), keberpihakan terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan pemasok lokal.

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK

[GRI 308-1, 308-2]

SIG secara rutin melakukan peninjauan risiko rantai pasokan melalui Kerangka Kerja Manajemen Risiko (ERM) untuk mendukung pelestarian lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan. Dalam proses seleksi dan penilaian pemasok, SIG juga memberikan perhatian khusus terhadap masalah kepedulian atau komitmen mitra kerja terhadap aspek lingkungan. Perseroan memberlakukan kebijakan bahwa pemasok atau mitra kerja yang digunakan tidak memiliki riwayat merusak lingkungan atau memberi dampak negatif terhadap lingkungan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi secara seksama oleh Perusahaan. Semua (100%) pemasok telah diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan sehingga selama periode pelaporan tidak terjadi insiden kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh pemasok atau mitra kerja Perseroan.

SELEKSI PEMASOK DENGAN KRITERIA SOSIAL [GRI 414-1]

Proses seleksi pemasok baru dilakukan berdasarkan beberapa kriteria. Melalui seleksi tersebut diharapkan mampu menciptakan komitmen yang sama dari pemasok sehingga tidak terjadi insiden atau pelanggaran terhadap regulasi terkait kriteria sosial. Hal ini dilakukan untuk memenuhi regulasi terkait kriteria sosial, seperti jam kerja, usia pekerja, upah, dan sebagainya. Di tahun 2024, SIG memiliki pemasok baru yang telah (100%) diseleksi dengan menggunakan kriteria sosial.

SUSTAINABLE PROCUREMENT

The Company also focuses on efforts to improve efficient and sustainable supply chains in running its business. The Company has implemented Sustainable Procurement in practice, one of which is through supplier environmental assessments, Contractor Safety Management System (CSMS), increasing the level of domestic components (TKDN), siding with micro, small and medium enterprises (MSMEs), and local suppliers.

SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

[GRI 308-1, 308-2]

SIG regularly reviews supply chain risks through the Risk Management Framework (ERM) to support environmental preservation carried out by the Company. In the supplier selection and assessment process, SIG also pays special attention to issues of concern or commitment of partners towards environmental aspects. The Company enforces a policy that the suppliers or work partners used do not have a history of damaging the environment or harming the environment. These requirements are strictly adhered to and carefully monitored by the Company. All (100%) suppliers have been selected using environmental criteria so that during the reporting period there were no incidents of environmental damage committed by the Company's suppliers or work partners.

SUPPLIER SELECTION WITH SOCIAL CRITERIA [GRI 414-1]

The new supplier selection process is carried out based on several criteria. It is hoped that through this selection, the same commitment will emerge from suppliers so that no incidents or violations of regulations related to social criteria occur. This is done to fulfill regulations related to social criteria, such as working hours, worker age, wages, and so on. In 2024, SIG had new suppliers who have been (100%) selected using social criteria.



PEMASOK DALAM NEGERI

SIG memprioritaskan pemasok dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan Perseroan baik dalam barang dan jasa. Langkah ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dimana BUMN sebagai salah satu motor penggerak ekonomi nasional. SIG pada tahun 2024 Pemasok lokal mencapai 97% dan Pemasok Luar Negeri sebesar 3%. Jumlah ini sama dengan jumlah Pemasok pada tahun 2023.

SIG terus berupaya meningkatkan faktor Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam menjalin kerja sama dengan pemasok barang. Kebijakan itu diambil sebagai dukungan terhadap peningkatan TKDN oleh Kementerian Perindustrian, yaitu rata-rata 50% pada tahun 2024. Di tahun 2024, pencapaian TKDN spare part di SIG mencapai Rp787,6 miliar atau naik 34,74% dari tahun 2023 sebesar Rp584 miliar. Peningkatan capaian penggunaan TKDN merupakan inisiatif strategis SIG pada pilar Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan yang tertuang dalam Sustainability Roadmap SIG 2030. Perseroan secara aktif melakukan pengembangan *spare part* untuk meningkatkan kemampuan UMKM dengan *Research & Development* (R&D) bersama.

DOMESTIC SUPPLIERS

SIG prioritizes domestic suppliers to meet the Company's needs for both goods and services, aiming at contributing to domestic economic growth, where SOE is one of the the national economy's driving forces. SIG in 2024 Local suppliers reached 97% and Foreign Suppliers 3%. This number is the same as the number of Suppliers in 2023.

SIG always strives to increase the Domestic Component Level (TKDN) factor in establishing cooperation with suppliers of goods. The policy was taken in support of the Ministry of Industry's increase in TKDN, which is an average of 50% by 2024. In 2024, the achievement of TKDN for spare parts in SIG reached Rp787.6 billion or an increase of 34.74% from 2023 at Rp584 billion. Increasing the achievement of TKDN utilization is a strategic initiative of SIG in the pillar of Encouraging Sustainable Solutions and Innovation as stated in the 2030 SIG's Sustainability Roadmap. The Company is actively developing spare parts to increase the capabilities of MSMEs with joint research and development (R&D).

Tabel Pemasok Lokal dan Luar Negeri / Table of Local and Overseas Suppliers

Jenis Pemasok Barang dan Jasa / Type of Goods and Services Suppliers	Tahun / Year		
	2024	2023	2022
Lokal / Local	97%	97%	95%
Luar Negeri / Overseas	3%	3%	5%

PEMBELANJAAN UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

SIG sebagai BUMN memiliki tugas mendukung Pemerintah dalam pemerataan ekonomi nasional yang seluas luasnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dan bermitra dengan UMKM. Pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan pembelian melalui UMKM sebagaimana berikut:

SPENDING FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs)

As an SOE, SIG has the task of supporting the Government in the widest possible distribution of the national economy. One way to do this is by collaborating and partnering with MSMEs. In 2024, the Company has made purchases through MSMEs as follows:

Tabel Spending UMKM / Table of MSMEs Spending

Uraian / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Pengeluaran UMKM oleh SIG / MSMEs Expenditure by SIG	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	1.969.524	2.284.346	2.858.403



PENINGKATAN KUALITAS RANTAI PASOK

SIG terus berupaya agar proses bisnis terkait rantai pasok dapat berjalan secara efektif dan efisien, salah satu langkah yang dilakukan adalah melalui berbagai inovasi di rantai pasok yang meliputi:

1. Optimalisasi jalur distribusi untuk efisiensi biaya dan pengurangan emisi karbon

Penggunaan Opensolver sebagai *optimizer* dalam perencanaan jalur distribusi dengan menurunkan jarak rata-rata per pengiriman yang memberikan *benefit* penurunan emisi pengiriman.

2. Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam prioritisasi pengiriman & pengelolaan gudang

Penggunaan teknologi AI yang dapat memberikan rekomendasi prioritas pengiriman dan status pelanggan pengelolaan Gudang untuk meningkatkan *order fulfillment* dan menurunkan risiko *stock out* di fasilitas distribusi dan dilakukan secara bertahap.

3. *Dashboard monitoring* pengiriman & biaya *supply chain*

Monitoring pengiriman dan biaya *supply chain* dilakukan secara digital yang menghasilkan penurunan waktu penyusunan report dan peningkatan *order fulfillment*.

4. Implementasi *Deviation Monitoring* & EPOD

Proses penerimaan barang di gudang tujuan dan monitoring potensi penyimpangan pengiriman dilakukan secara digital menggunakan sistem.

SUPPLY CHAIN QUALITY IMPROVEMENT

SIG strives to continuously ensure that business processes related to the supply chain can run effectively and efficiently, one of the steps taken is through various innovations in the supply chain which include:

1. Optimization of distribution channels for cost efficiency and reduction of carbon emissions

Use of Opensolver as an optimizer in distribution channel planning by reducing the average distance per shipment, providing the benefit of reducing shipping emissions.

2. Implementation of Artificial Intelligence (AI) in shipping prioritization & warehouse management

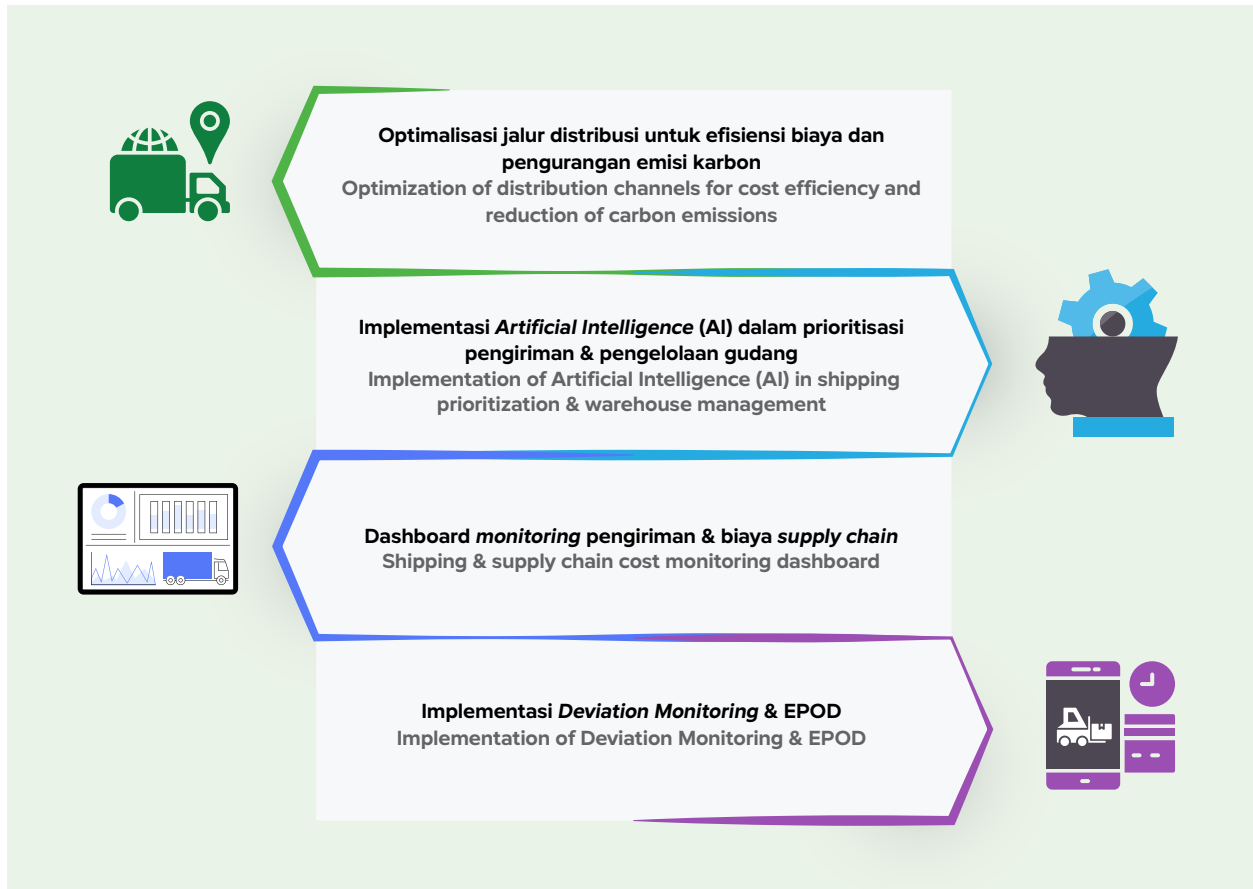
Use of AI technology that can recommend shipping priorities and customer status for warehouse management to improve order fulfillment and reduce the stockout risk at distribution facilities and is carried out in stages.

3. Shipping & supply chain cost monitoring dashboard

Monitoring of shipping and supply chain costs is carried out digitally, resulting in reduced report preparation time and increased order fulfillment.

4. Implementation of Deviation Monitoring & EPOD

The process of receiving goods at the destination warehouse and monitoring potential shipping deviations is carried out digitally using the system.



Benefit Program Inovasi Pengembangan Supply Chain:

1. Meningkatkan visibilitas informasi atas potensi penyimpangan pengiriman dan penerimaan tujuan pengiriman dan operasional transportasi lebih efektif.
2. Penurunan waktu untuk penyusunan report SC Cost semula 3 hari (24 jam kerja) menjadi 2 jam dan terdapat peningkatan *order fulfillment* setelah *go live* sebesar 1,16% setara 118.000 ton.
3. Meningkatkan *order fulfillment* dan menurunkan risiko stock out di fasilitas distribusi.
4. Penggunaan Opensolver sebagai *optimizer* dalam perencanaan jalur distribusi dengan menurunkan jarak rata-rata per pengiriman.

Benefits of Supply Chain Development Innovation Program:

1. Increase visibility of information on potential deviations in shipping and receiving shipping destinations and more effective transportation operations.
2. Reduce time for preparing SC Cost reports from 3 days (24 working hours) to 2 hours and there is an increase in order fulfillment after going live of 1.16% equivalent to 118,000 tons.
3. Increase order fulfillment and reduce the stockout risk at distribution facilities.
4. Use of Opensolver as an optimizer in distribution route planning by reducing the average distance per shipment.

TOWARD GREEN INDUSTRY



LATAR BELAKANG DAN KOMITMEN

Saat ini dunia sedang menghadapi krisis perubahan iklim yang mengakibatkan peningkatan suhu global, penipisan lapisan ozon, dan naiknya permukaan air laut. Krisis tersebut merupakan isu global yang harus diselesaikan bersama oleh semua pihak baik masyarakat dan korporasi untuk menjaga keberlangsungan bumi.

Di Indonesia, berdasarkan data dari 117 stasiun pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), suhu udara rata-rata periode 1991-2020 di Indonesia sebesar 26,7 °C dan suhu udara rata-rata tahun 2024 sebesar 27,5 °C, sehingga anomali suhu udara rata-rata tahun 2024 sebesar 0,8 °C. Sepanjang periode pengamatan tahun 1981 hingga 2024 di Indonesia, Tahun 2024 menempati urutan pertama tahun terpanas di Indonesia dengan nilai anomali sebesar 0,8 °C.

BACKGROUND AND COMMITMENT

Currently, the world is facing climate change crises causing an increase in global temperatures, a thinning ozone layer, and the rise of sea levels. These crises are a global issue that requires collaboration among all parties, including the society and corporations, to ensure the sustainability of the planet.

In Indonesia, data from 117 Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics (BMKG) observation stations shows that the average air temperature from 1991 to 2020 was 26.7 °C. In comparison, the average air temperature in 2024 reached 27.5 °C, resulting in an anomaly of 0.8 °C. Throughout the observation period from 1981 to 2024, the year 2024 was the hottest on record in Indonesia, with this anomaly value of 0.8 °C.



Pemerintah Republik Indonesia telah memiliki dokumen ENDC (Enhanced Nationally Determined Contribution), berdasarkan dokumen tersebut Pemerintah menetapkan target penurunan emisi secara Nasional dengan target pengurangan emisi sebesar 31,89% dengan upaya sendiri dan sebesar 43,20% dengan dukungan Internasional pada tahun 2030. Upaya ini menjadi tanggung jawab bersama berbagai pihak termasuk masyarakat dan korporasi. SIG sebagai Perseroan yang bergerak di bidang konstruksi material dan solusi produk ramah lingkungan, berkomitmen penuh mendukung Pemerintah untuk mencapai target tersebut dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan, antara lain efisiensi konsumsi energi, efisiensi konsumsi air, peningkatan penggunaan material ramah lingkungan, dan peningkatan *alternatif fuel*, peningkatan penggunaan energi baru terbarukan (EBT). Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan dapat memitigasi dampak buruk terhadap lingkungan sekaligus menciptakan efisiensi energi, penghematan biaya operasional dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

[OJK F.1]

LANDASAN KEBIJAKAN

SIG menjalankan pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku di bidang lingkungan, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
4. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

The Government of the Republic of Indonesia has established an ENDC (Enhanced Nationally Determined Contribution) document, which outlines a national target for emissions reduction. The government aims to achieve a 31.89% reduction through its own efforts and 43.20% with international support by the year 2030. This initiative is a shared responsibility among various stakeholders, including the community and corporations. As a company engaged in the construction materials and environmentally-friendly product solutions, SIG is fully committed to supporting the government in achieving these targets by implementing key operational principles. The Company has undertaken several initiatives, including improving energy efficiency, optimizing air usage, increasing the use of environmentally friendly materials, enhancing the adoption of alternative fuels, and increasing the use of new and renewable energy (EBT). Through these efforts, SIG aims to mitigate the adverse impacts on the environment while promoting energy efficiency, reducing operational costs, and building trust with stakeholders. [OJK F.1]

POLICY FOUNDATIONS

SIG implements its environmental management by referring to the applicable regulations in the environmental sector, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations, including:

1. Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy.
4. Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
5. Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.
6. Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.

- | | |
|---|--|
| <p>7. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.</p> <p>8. Peraturan Pemerintah Indonesia. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.</p> <p>9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.</p> <p>10. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.</p> <p>11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.</p> <p>12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.</p> <p>13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 tahun 2019 tentang jenis Rencana atau Usaha yang Wajib Memiliki Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL).</p> <p>14. Peta Jalan Net Zero Emission 2060 Sektor Energi Indonesia</p> | <p>7. Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control.</p> <p>8. Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials.</p> <p>9. Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving.</p> <p>10. Decree of the Minister for the Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines Concerning Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for the Study of Waste Water Discharge into Water or Water Sources.</p> <p>11. Regulation of the State-Minister for the Environment No. 01 of 2010 concerning Procedures for Controlling Water Pollution.</p> <p>12. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Savings on Electricity Use.</p> <p>13. Minister of Environment Regulation No. 38 of 2019 concerning types of plans or businesses that are required to have an environmental impact analysis (AMDAL).</p> <p>14. 2060 Net Zero Emission Roadmap for the Indonesian Energy Sector.</p> |
|---|--|

PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN DAN ENERGI TAHUN 2024

1. PROPER EMAS, Green Leadership Utama dan Green Leadership Madya 2024

Konsistensi SIG dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup yaitu 3 PROPER EMAS. Adapun 3 Pabrik SIG tersebut adalah: Pabrik SBI LhokNga, Pabrik SBI Cilacap, dan Pabrik SIG Tuban. Selain itu, CEO SIG Bapak Donny Aرسال mendapatkan penghargaan Green Leadership Utama dan CEO SBI Bapak Asri Mukhtar turut mendapat penghargaan Green Leadership Madya atas komitmen terhadap penerapan operasional yang berkelanjutan dan peningkatan sosial ekonomi masyarakat disekitar wilayah operasi Perseroan. Penghargaan ini diberikan secara langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

ENVIRONMENTAL AWARDS IN 2024

1. Gold PROPER, Main Green Leadership and Middle Green Leadership 2024

SIG's consistency to environmental management and the social empowerment of communities in its operational areas has been recognized with three GOLD PROPER awards from the Ministry of Environment. The awarded factories include SBI LhokNga, SBI Cilacap, and SIG Tuban. Furthermore, SIG's CEO, Mr. Donny Aرسال, was honored with the Green Leadership Utama award, and SBI's CEO, Mr. Asri Mukhtar, received the Green Leadership Madya award. These honors reflect their commitment to sustainable operations and the enhancement of socio-economic conditions in the communities surrounding the Company's facilities. The awards were presented by the Minister of Environment at Taman Mini Indonesia Indah in Jakarta.



2. Good Mining Practice 2024

Foto penghargaan di tahun 2024

Keunggulan dalam menjalankan pertambangan berkelanjutan dengan mengimplementasikan kaidah teknik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*), mengantarkan SIG meraih 16 penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada ajang *Good Mining Practice Award 2024* yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara di Hotel Bidakara, Jakarta, Rabu (25/9/2024).

2. Good Mining Practice 2024

Excellence in implementing sustainable mining by implementing good mining engineering principles (*Good Mining Practice*), led SIG to win 16 awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) at the 2024 Good Mining Practice Award event held by the Directorate General of Minerals and Coal at the Bidakara Hotel, Jakarta, Wednesday (25/9/2024).

3. Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024

SIG dinilai telah menyajikan laporan keberlanjutan secara transparan dan akuntabel, serta memenuhi standar *The Global Reporting Initiative* (GRI) 2021, organisasi internasional yang menyediakan standar laporan keberlanjutan. SIG berhasil meraih peringkat Gold dalam pemeringkatan laporan keberlanjutan (*sustainability report*), *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024, yang dilakukan oleh National Center for Corporate Reporting bekerja sama dengan Institute of Certified Sustainability Practitioners. Anak usaha SIG, PT Semen Baturaja Tbk, juga berhasil meraih peringkat Gold pada ajang yang sama.

3. Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024

SIG is considered to have presented sustainability reports in a transparent and accountable manner, and meets the standards of *The Global Reporting Initiative* (GRI) 2021, an international organization that provides sustainability reporting standards. SIG has successfully achieved a Gold rating in the sustainability report ranking, *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024, conducted by the National Center for Corporate Reporting in collaboration with the Institute of Certified Sustainability Practitioners. SIG's subsidiary, PT Semen Baturaja Tbk, also achieved a Gold rating at the same event.

MATERIAL [GRI 301-1, 301-2, 301-3] [OJK F.5]

MATERIAL [GRI 301-1, 301-2, 301-3] [OJK F.5]

Total Produksi Semen dan Klinker / Total Cement and Clinker Production

Produksi / Production	Unit	2024	2023	2022
Klinker (Domestik) / Clinker (Domestic)	Ton	26.713.984	28.915.359	25.825.986
Klinker (Regional) / Clinker (Regional)	Ton	27.780.062	29.975.898	25.857.301
Semen (Domestik) / Cement (Domestic)	Ton	31.958.008	33.110.425	32.204.595
Semen (Regional) / Cement (Regional)	Ton	33.106.134	34.447.078	33.493.864

Pada tahun 2024 produksi semen Perseroan mengalami penurunan menjadi 33 juta ton atau turun 2,9%. Penurunan juga terjadi pada produksi klinker sebesar 27 juta ton atau turun 5,2%. Penurunan ini diakibatkan adanya tekanan penjualan. Meskipun terdapat penurunan SIG tetap mensuplai sejumlah Proyek Strategis Nasional (PSN), antara lain pembangunan infrastruktur IKN Nusantara dan Jalan Tol Trans Sumatra, serta proyek-proyek strategis nasional lainnya.

In 2024, the Company's cement production decreased to 33 million tons or decreased by 2.9%. A decrease also occurred in clinker production which reached 27 million tons or decreased by 5.2%. This decrease was due to sales pressure. Despite the decrease, SIG continues to supply a number of National Strategic Projects (PSN), including the construction of the IKN Nusantara infrastructure and the Trans Sumatra Toll Road, as well as other national strategic projects.

Total Penggunaan Bahan Baku [GRI 301-1] [OJK F.5] / Total Use of Raw Materials [GRI 301-1] [OJK F.5]

Total Berat/Volume Bahan Baku yang Digunakan untuk Produksi dan Pengemasan / Total Weight/ Volume of Raw Materials Used for Production and Packaging	Unit	2024	2023	2022
Bahan Baku untuk Produksi Klinker / Raw Materials for Clinkers Production				
Limestone	Juta ton / Million tons	36,66	40,74	41,61
Clay	Juta ton / Million tons	6,94	7,43	6,06
Pasir Silika / Silica Sand	Juta ton / Million tons	0,74	1,00	1,88
Pasir Besi / Iron Sand	Juta ton / Million tons	0,06	0,10	0,14
Copper Slag	Juta ton / Million tons	0,43	0,24	0,46
Fly ash, bottom ash, paper sludge, etc	Juta ton / Million tons	1,04	1,09	1,17
Raw Meal	Juta ton / Million tons	42,39	45,76	38,62
Total bahan baku alternatif/terbarukan (Copper slag, Fly ash, bottom ash, paper sludge, etc) / Total alternative/ renewable raw materials (Copper slag, Fly ash, bottom ash, paper sludge, etc.)	Juta ton / Million tons	1,47	1,33	1,63
Bahan Baku untuk Produksi Semen / Raw Materials for Cement Production				
Terak / Slag	Juta ton / Million tons	21,50	22,87	22,76
Fly ash	Juta ton / Million tons	0,93	0,99	0,62
Gypsum sintetis	Juta ton / Million tons	0,98	1,00	0,85
Blast furnace slag	Juta ton / Million tons	-	-	-
Gypsum Natural	Juta ton / Million tons	0,28	0,27	0,19
Limestone	Juta ton / Million tons	6,96	7,12	0,63
Cement Kiln Dust	Juta ton / Million tons	0,49	0,41	0,33
Trass	Juta ton / Million tons	1,82	1,69	1,53
Faktor terak (% rata-rata terak dalam semen) / Slag factor (average % of slag in cement)	%	67,27%	69,07%	69,17%
Bahan Baku Alternatif/Terbarukan (Fly Ash, Bottom Ash, BFS) / Renewable Raw Materials (Fly Ash, Bottom Ash, and Gypsum Sintesis)	Juta ton / Million tons	2,40	2,41	1,80

Bahan baku/material yang digunakan pada kegiatan operasi SIG terbagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu material terbarukan dan material tidak terbarukan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, SIG terus berupaya melakukan pengembangan inovasi berbagai produk yang ramah lingkungan melalui faktor penggunaan terak yang lebih rendah sehingga mampu menurunkan penggunaan material tak terbarukan. Inisiatif keberlanjutan tersebut antara lain menggunakan material ramah lingkungan, seperti *fly ash*, CKD, dan *gypsum* sintetis untuk bahan substitusi terak, serta penggunaan *copper slag*, *fly ash*, *bottom ash*, *paper sludge*, dan lain-lain untuk substitusi Rawmeal. **[GRI 301-2].**

ENERGI

SIG dalam melakukan proses produksi dan pengelolaan energi menerapkan strategi *Operational Excellent* yang salah satunya berfokus pada efisiensi dan konservasi energi. SIG telah menerapkan manajemen konservasi energi yang dibuktikan dengan sertifikat penerapan ISO 50001.

The raw materials used in SIG's operational activities are classified into 2 (two) groups: renewable and non-renewable materials. To support sustainable environmental management, SIG continuously strives to always develop innovative, environmentally friendly products by reducing the usage of non-renewable materials, particularly through lower slag usage factors. These sustainability initiatives include using environmentally friendly materials, such as fly ash, CKD, and synthetic gypsum for slag substitute materials, as well as the use of copper slag, fly ash, bottom ash, paper sludge, and others for Rawmeal substitutes. **[GRI 301-2]**

ENERGY

In carrying out the production process and energy management, SIG implements the Operational Excellent strategy, one of which focuses on energy efficiency and conservation. This is demonstrated by the implementation of energy conservation management, evidenced by the ISO 50001 certificate.



Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption in the organization
[GRI 302-1, GRI 302-3, , GRI 302-5] [OJK F.7]

Sumber Energi* / Energy Source*	Unit	2024	2023	2022
Energi Terbarukan / Renewable Energy				
Biomassa (panas) / Biomass (thermal)	GJ	3.043.088	3.456.446	2.762.935
PLTS (listrik) / Solar Power Plant (electricity)	GJ	6.213	438	218
PLTA dan Pico hydro (listrik) / Hydroelectric power plan and Pico hydro (electricity)	GJ	7.887	25.678	34.802
Total energi EBT / Total EBT energy	GJ	3.057.188	3.482.561	2.797.955
Persentase EBT / EBT Percentage	%	3,05%	3,20%	2,97%
Energi Tidak Terbarukan / Non-Renewable Energy				
Batubara (panas) / Coal (thermal)	GJ	81.914.418	89.308.183	77.181.018
Industrial Diesel oil (panas) / Industrial Diesel oil (thermal)	GJ	398.216	489.056	603.702
Listrik / Electricity	GJ	10.694.684	11.429.632	10.063.562
WHRPG (listrik) / WHRPG (electricity)	GJ	350.972	364.442	292.507
Bahan Bakar Alternatif lainnya (panas) / Other Alternative Fuels (heat)	GJ	3.691.968	3.627.357	3.289.037
Total energi non EBT / Total non-EBT energy	GJ	97.050.259	105.218.671	91.429.826
Total Konsumsi Energi / Total Energy Consumption	GJ	100.107.447	108.701.232	94.227.781
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Consumption Intensity				
Total Produksi** / Total Production**	Ton	37,29	38,86	33,35
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Consumption Intensity	GJ/Ton	2,68	2,78	2,81

*Data disajikan kembali dengan penambahan data konsumsi energi baru terbarukan melalui PLTA dan PLTS. / This data is restated with the addition of new renewable energy consumption data through hydroelectric power plants and solar power plants.

**Total Produksi adalah jumlah produksi semen domestik ditambah penjualan klinker / Total Production is the sum of domestic cement production plus clinker sales.

Penghitungan konsumsi batu bara, industrial diesel oil, biomassa, dan bahan bakar alternatif lainnya dilakukan dengan cara pencatatan kuantum pemakaian (*consumption rate*). Sementara konsumsi tenaga listrik Perseroan dihitung dengan meteran listrik dari PLN dalam satuan kWh. SIG secara berkala melakukan audit energi sehingga diperoleh angka intensitas konsumsi energi (IKE) setiap tahun. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa program-program efisiensi energi berjalan efektif, konsisten dan berkesinambungan.

Untuk konversi energi batu bara, industrial diesel oil, biomassa, dan bahan bakar alternatif lainnya menjadi GJ menggunakan metoda/cara penghitungan sesuai dengan nilai kalori masing masing bahan sumber (<http://www.convertunits.com>). Sedangkan konversi listrik menjadi GJ sesuai dengan nilai konversi kalkulator energy (www.convertunits.com). **[GRI 302-1, 302-4, 302-5]**

The consumption of coal, industrial diesel oil, biomass, and other alternative fuels is calculated by recording the consumption rates. In addition, the Company's electricity consumption is calculated using electricity meters from PLN and measured in kWh. SIG conducts periodic energy audits to determine the energy consumption intensity (IKE) each year. This initiative aims to ensure that energy efficiency programs are implemented effectively, consistently, and sustainably.

To convert the consumption of coal, industrial diesel oil, biomass, and other alternative fuels into GJ, a calculation method is employed based on the calorific value of each material. (<http://www.convertunits.com>). Meanwhile, the conversion of electricity to GJ refers to the energy calculator conversion value (<http://www.convertunits.com>). **[GRI 302-1, 302-4, 302-5].**

Selama tahun 2024 total pemakaian energi mencapai 100.107.446 Gigajoule (GJ) turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 108.701.233 GJ. Penurunan tersebut disebabkan oleh program efisiensi energi yang telah dilakukan Perseroan serta adanya penurunan produksi semen dan klinker. **[GRI 302-4, 302- 5] [OJK F.7]**

Sementara itu, intensitas konsumsi energi SIG pada tahun 2024 tercatat 2,68 GJ/ ton produksi semen, membaik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2,79 GJ/ ton. Penghitungan intensitas ini mencakup energi yang dihasilkan sendiri dan dibeli untuk operasional Perseroan. Selain itu, intensitas konsumsi energi SIG lebih rendah dibanding *benchmarking* intensitas konsumsi energi untuk industri semen di Indonesia menurut Kementerian ESDM yaitu sebesar 3,49 GJ/ton. **[OJK F.6]**

In 2024, total energy consumption reached 100,107,446 Gigajoules (GJ) down compared to 2023, which reached 108,701,233 GJ. The decline was caused by the energy efficiency program that the Company has implemented as well as a decrease in cement and clinker production. **[GRI 302-4, 302- 5] [OJK F.7]**

Meanwhile, SIG's energy consumption intensity in 2024 was recorded at 2.68 GJ/ton of cement production, an improvement compared to 2023 which reached 2.79 GJ/ton. This intensity calculation includes energy generated by itself and purchased for the Company's operations. In addition, SIG's energy consumption intensity is lower than the benchmarking of energy consumption intensity for the cement industry in Indonesia according to the Ministry of Energy and Mineral Resources, which is 3.49 GJ/ton. **[OJK F.6]**

Pengurangan Konsumsi Energi / Energy Consumption Reduction **[GRI 302-4]**

	Unit	2024	2023	2022
Pengurangan konsumsi energi / Energy consumption reduction *	GJ	12.760.354	12.930.568	10.157.719

*Perhitungan dilakukan dengan mengacu intensitas pemakaian energi tahun 2019 berdasarkan skenario *business as usual*. / The calculation was carried out by referring to the intensity of energy use in 2019 based on the business as usual scenario.

Dalam rangka memastikan program-program efisiensi energi berjalan efektif, konsisten dan berkesinambungan, secara berkala dan konsisten SIG melakukan audit energi sehingga diperoleh angka intensitas konsumsi energi (IKE) setiap tahun. Di samping itu, Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi konsumsi energi pada proses produksi sesuai dengan konsep manajemen energi. Perseroan telah memiliki kebijakan bidang efisiensi energi dan menerapkan ISO 50001:2018 terkait sistem manajemen energi.

Pada tahun 2024 pengurangan konsumsi energi mencapai 12.760.354 GJ, capaian ini adalah hasil keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi Operational Excellence melalui berbagai program, antara lain Pemasangan *Advance Process Control* (APC), *Variable Speed Drive* (VSD), dan *Hydrogen Rich Gas* (HRG) serta penerapan *industry 4.0*. Standard perhitungan penurunan konsumsi energi dilakukan dengan mengacu intensitas pemakaian energi tahun 2019 berdasarkan skenario *business as usual*.

To ensure that energy efficiency programs run effectively, consistently and sustainably, SIG periodically and consistently conducts energy audits to obtain energy consumption intensity (IKE) figures every year. In addition, the Company continues to strive to make energy consumption efficient in the production process in accordance with the energy management concept. The Company has an energy efficiency policy and has implemented ISO 50001:2018 related to the energy management system.

In 2024, energy consumption reduction reached 12,760,354 GJ. This achievement is the result of the Company's success in implementing the Operational Excellence strategy through various programs, including the Installation of *Advance Process Control* (APC), *Variable Speed Drive* (VSD), and *Hydrogen Rich Gas* (HRG) and the implementation of *industry 4.0*. The standard calculation of energy consumption reduction is carried out by referring to the intensity of energy use in 2019 based on the business as usual scenario.



Pengurangan Intensitas Energi Produk / Reduction of Product Energy Intensity
[GRI 302-5]

	Unit	2024	2023	2022
Pengurangan intensitas energi produk semen dan klinker / Reduction of energy intensity of cement and clinker products	GJ	0,45	0,34	0,32

*Perhitungan dilakukan dengan membandingkan intensitas konsumsi energy produk dibanding *baseline* 2019 / The calculation is carried out by comparing the intensity of product energy consumption compared to the 2019 baseline.

Pengurangan intensitas energi produk dihitung dari pengurangan energi dari setiap ton produk semen dan klinker yang dijual pada tahun 2024 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Perhitungan menggunakan data total konsumsi energi, yang dibagi dengan volume produksi produk semen dan klinker yang dijual.

Product energy intensity reduction is calculated from the energy reduction of each ton of cement and clinker products sold in 2024 compared to the 2019 baseline. The calculation uses total energy consumption data, divided by the production volume of cement and clinker products sold.

Terkait pencatatan konsumsi energi di luar organisasi, hingga periode pelaporan Perseroan belum melakukannya. Kendati demikian, Perseroan terus meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perseroan dengan mengkomunikasikan kepada berbagai pihak yang terlibat.. [GRI 302-2, 302-4]

The Company has not tracked energy consumption outside of the organization. However, SIG is actively working to expand the scope of its energy consumption tracking by engaging with the various parties involved. [GRI 302-2, 302-4]

EMISI [OJK F.12]

SIG memiliki tiga program kerja utama yang merupakan bagian dari *SIG Sustainability Initiatives* dalam rangka mendukung program pemerintah mewujudkan komitmen *Net Zero Emission* (NZE) atau nol emisi karbon pada tahun 2060. Ketiga program tersebut adalah penurunan komposisi *clinker* dalam produksi semen (*clinker factor reduction*), efisiensi energi panas dan energi listrik, dan optimalisasi konsumsi *alternative fuel*.

EMISSION [OJK F.12]

SIG has three main work programs that are part of the *SIG Sustainability Initiatives*, which aim to support the government's program in realizing the *Net Zero Emission* (NZE) commitment or zero carbon emissions by 2060. The three programs are reducing the composition of clinker in cement production (*clinker factor reduction*), efficiency of heat and electrical energy, and optimizing the consumption of alternative fuels.

Dalam melakukan penghitungan emisi, SIG menggunakan acuan WBCSD CSI versi 3 yang dilakukan setiap setahun sekali. Berikut informasi mengenai emisi GRK Cakupan 1.

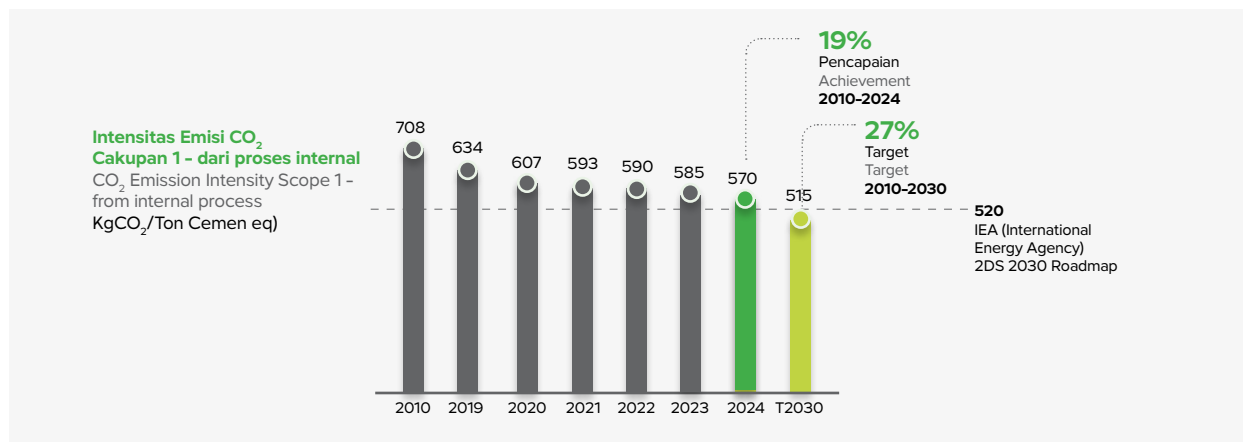
In calculating emissions, SIG uses the WBCSD CSI version 3 reference, which is carried out once a year. The following is information about Scope 1 GHG emissions.

**Tabel Pengendalian Emisi Berdasarkan Jenis dan Sumber [OJK F.12] /
Emission Control Table Based on Type and Source [OJK F.12]**

Emisi / Emission	Sumber / Source	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan / Control/Reduction Initiatives	Sistem Penghitungan / Calculation System
Emisi GRK / GHG Emission			
	Scope 1 dan 2 / Scope 1 and 2	- Meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan. / Increase the use of environmentally friendly materials. - Melaksanakan program optimasi energi untuk setiap pabrik semen (energi termal dan listrik). / Implement energy optimization programs for each cement factory (thermal and electrical energy). - Menerapkan <i>Smart Plant</i> melalui teknologi otomasi dan <i>machine learning</i>. / Implement Smart Plants through automation and machine learning technology. - Memanfaatkan <i>Waste Heat Recovery Power Generation</i> - (WHRPG). / Utilize Waste Heat Recovery Power Generation - (WHRPG). - Meningkatkan jumlah limbah yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif dengan memasang peralatan yang dibutuhkan. / Increase the amount of waste used as alternative fuel by installing the necessary equipment.	WBCSD CSI versi 3 / WBCSD CSI version 3

1. Emisi GRK Cakupan 1 / Scope 1 GHG Emission

1. Scope 1 GHG Emission



Di tahun 2024 SIG mampu menurunkan intensitas emisi GRK cakupan 1 menjadi 570 kg CO₂/ton semen ekuivalen atau membaik 2% dari tahun 2023 dan turun 19% dari *baseline* 2010. Pencapaian ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan konsisten menerapkan pilar “Perlindungan Terhadap Lingkungan”. Perseroan bertekad kuat untuk menghadirkan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, terutama mengedepankan aspek penurunan emisi GRK.

In 2024, SIG successfully reduced the intensity of its scope 1 greenhouse gas (GHG) emissions to 570 kg CO₂ per ton of cement equivalent, representing a 2% increase from 2023 and down 19% from the 2010 baseline. This achievement clearly demonstrates that the Company consistently implements the “Environmental Protection” pillar. SIG is firmly committed to providing quality products and services to customers while prioritizing environmentally responsible practices, particularly focusing on reducing GHG emissions.

A. Inisiatif Penurunan *Clinker Factor* [OJK F.12]

• Substitusi Klinker

Produksi klinker menjadi komponen utama penyumbang emisi terbesar dalam industri semen. Berdasarkan pertimbangan tersebut, SIG berfokus untuk mengurangi emisi dengan proses penggunaan bahan baku dan bahan bakar ramah lingkungan dan efisiensi penggunaan energi mengingat proses produksi menjadi sumber utama emisi CO₂. Perseroan secara konsisten akan terus meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan setiap tahun melalui berbagai inisiatif di antaranya dengan menggunakan limbah dan bahan sampingan yang dihasilkan oleh sektor industri lain sebagai substitusi klinker. Bahan alternatif ramah lingkungan yang digunakan, antara lain *fly ash*, gypsum sintetis, dan *blast furnace slag*.

A. Clinker Factor Reduction Initiative [OJK F.12]

• Clinker Substitution

Clinker production is the primary component to emissions in the cement industry. Given this, SIG is committed to reducing emissions by utilizing environmentally friendly raw materials and fuel and consuming energy efficiently, as the production process accounts for 88% of CO₂ emissions. The Company aims to consistently increase the use of these sustainable materials each year through various initiatives, including the incorporation of waste and by-products from other industrial sectors as substitutes for clinker. Alternative environmentally friendly materials employed include fly ash, synthetic gypsum, and blast furnace slag.



Tabel Realisasi Program Efisiensi Material Tahun 2022-2024 /
Material Efficiency Program Realization Table for 2022-2024

Rencana Kerja / Working Plan	Program Kerja / Working Program	Program Kerja / Working Program	Uom	2024	2023	2022
Peningkatan Penggunaan Bahan Baku Ramah Lingkungan / Increase in the Use of Environmentally Friendly Raw Materials	Optimasi klinker faktor Semen PCC. / Optimization of PCC Cement clinker factors.	Faktor Klinker PCC / PCC Clinker Factor	Ton/ton Terak / Tons/tons of slag	0,58	0,61	0,63
	Optimalisasi klinker faktor Semen Total. / Tot Cement factor clinker optimization.	Jumlah Faktor Klinker / Number of Clinker Factors	Ton/ton Terak / Tons/tons of slag	0,67	0,69	0,69

Selama tahun 2024, SIG berhasil meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan.

Throughout 2024, SIG successfully increased the use of environmentally friendly materials.

B. Inisiatif Peningkatan TSR [OJK F.12]

SIG konsisten telah mengedepankan program peningkatan proporsi penggunaan bahan bakar alternatif *Thermal Substitution Rate* (TSR) melalui penambahan *feeding facility* bahan bakar alternatif di sejumlah *plant* dan peningkatan *source* bahan bakar alternatif. Hasilnya, TSR pada tahun 2024 tercatat sebesar 7,56%, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 7,3%. Peningkatan 0,29%, TSR ini berkontribusi menurunkan emisi CO₂ sebesar 747.784 ton CO₂.

B. TSR Improvement Initiative [OJK F.12]

SIG has consistently prioritized a program to increase the proportion of alternative fuel usage *Thermal Substitution Rate* (TSR) by adding alternative fuel feeding facilities in several plants and increasing alternative fuel source. As a result, TSR in 2024 was recorded at 7.56%, up compared to 2023 which reached 7.3%. An increase of 0.29%, this TSR contributed to reducing CO₂ emissions by 747,784 ton CO₂.

- **Tanaman Energi Kaliandra**

Tanaman Kaliandra Merah (*calliandra calothyrsus*) merupakan salah satu tanaman energi yang dapat digunakan sebagai bahan bakar energi terbarukan. Energi terbarukan dari tanaman Kaliandra memiliki nilai kalor sebesar 3931 kkal/kg hingga 4059 kkal/kg. PT Semen Padang juga bekerjasama dengan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh untuk penyediaan 500 ribu bibit Kaliandra Merah. Selain itu Kaliandra yang digunakan berasal dari penggunaan lahan perusahaan dan dikelola bersama petani lokal sekitar wilayah operasi Perseroan.

- **Calliandra Energy Plant**

The Red Calliandra plant (*calliandra calothyrsus*) is an energy plant that can be used as renewable energy fuel. Renewable energy from the Kaliandra plant has a calorific value of 3.391 kcal/kg to 4.059 kcal/kg. PT Semen Padang is also collaborating with Payakumbuh State Agricultural Polytechnic to provide 500 thousand Red Kaliandra seeds. In addition, the Kaliandra used comes from the Company's land use and is managed with local farmers around the Company's operational area.

- **Penggunaan Alternative Fuel (AF)**

Perseroan terus melakukan upaya untuk mensubstitusi penggunaan bahan bakar fosil dengan memanfaatkan bahan bakar biomassa dan non biomassa, seperti sekam padi, *cocopeat*, serbuk kayu, *spent earth*, aval tembakau, resin, *sludge*, dan lain-lain. Di tahun 2024, SIG telah menggunakan alternative fuel biomassa yang menyediakan 3,4% dari kebutuhan termal untuk pabrik semen SIG. Perseroan terus mengembangkan kapabilitas di berbagai fasilitas produksinya untuk

- **Use of in Alternative Fuel (AF)**

The Company is actively working to reduce its reliance on fossil fuels by incorporating biomass and non-biomass fuels, such as rice husks, cocopeat, sawdust, spent earth, tobacco waste, resin, sludge, and others. In 2024, SIG utilized alternative biomass fuel, which accounted for 3.4% of the thermal energy required for the SIG cement plant. The Company is also enhancing its capabilities across various production facilities to boost the capacity and supply of alternative fuels.



meningkatkan kapasitas dan suplai bahan bakar alternatif, antara lain dengan membangun kerjasama dengan berbagai Perseroan penghasil limbah, memperbesar kapasitas *feeding facility*, *storage*, *coal mixing*.

- **Pengembangan *Refuse Derived Fuel* (RDF) dan Kerja sama Pemerintah Daerah**

SIG berkomitmen untuk terus melakukan inovasi yang berkelanjutan melalui pengelolaan sampah menjadi bahan bakar alternatif berupa *Refuse Derived Fuel* (RDF). Melalui divisi khusus pengolahan limbah B3 yang diberi nama Nathabumi, Perseroan berkomitmen untuk terlibat sebagai penyedia solusi pengelolaan sampah domestik perkotaan dengan menargetkan pengelolaan sampah berbasis teknologi. Kontribusi SIG dalam mengatasi permasalahan sampah merupakan bentuk nyata kepedulian terhadap kehidupan yang lebih baik dan sehat bagi masyarakat dengan mengurangi volume timbulan sampah yang berakhir di TPA. Melalui teknologi RDF, sampah diubah menjadi energi alternatif terbarukan sehingga dapat mengurangi emisi CO₂. RDF mampu menggantikan penggunaan batu bara hingga 5-6%.

Pengolahan sampah padat perkotaan (*Municipal solid waste/MSW*) menjadi RDF mampu menghasilkan 0,40-0,45 ton RDF dari pengolahan 1 ton sampah padat perkotaan. Selain di Cilacap, pemanfaatan sampah perkotaan melalui teknologi RDF juga dilakukan di pabrik Narogong yang mendapatkan suplai sampah dari Bantar Gebang, Bekasi. Perseroan juga telah melakukan kerja sama dengan 39 Pemerintah Daerah antara lain: Pemprov DKI, Pemprov Aceh, Pemkab Cilacap, Pemkab Banyumas, Pemkab Temanggung, Pemkab Magelang, Pemkab Wonosobo, Pemkab Bantul, Pemkot Yogyakarta, Pemkab Banyuwangi, Pemkab Jembrana, Pemkab Sumenep, dan Pemkab Sleman.

This includes developing partnerships with waste-producing companies and expanding the capacity of feeding facilities, storage, and coal blending operations.

- **Development of *Refuse Derived Fuel* (RDF) and Regional Government Cooperation**

SIG is committed to continuously innovating sustainably through waste management by developing alternative fuels in the form of *Refuse Derived Fuel* (RDF). The Company upholds this commitment through a specialized toxic and hazardous waste processing division, Nathabumi, which provides solutions for urban domestic waste management using technology-based approaches. SIG's efforts to address waste management issues reflect its commitment to improving the community's quality of life by reducing the amount of waste that ends up in landfills. By employing RDF technology, waste is transformed into a renewable alternative energy source, helping to lower CO₂ emissions. Additionally, RDF can replace coal use by approximately 5-6%.

Processing of Municipal solid waste (MSW) into RDF can produce 0.40-0.45 tons of RDF from processing 1 ton of municipal solid waste. In addition to Cilacap, the use of urban waste through RDF technology is also carried out at the Narogong factory which gets its waste supply from Bantar Gebang, Bekasi. The Company has also collaborated with 39 Regional Governments, such as: DKI Provincial Government, Aceh Provincial Government, Cilacap Regency Government, Banyumas Regency Government, Temanggung Regency Government, Magelang Regency Government, Wonosobo Regency Government, Bantul Regency Government, Yogyakarta City Government, Banyuwangi Regency Government, Jembrana Regency Government, Sumenep Regency Government, and Sleman Regency Government.



Pemanfaatan RDF menjadi *role model* keberhasilan dalam pengelolaan sampah kota menjadi energi alternatif untuk skala perkotaan. Keuntungan pemanfaatan sampah kota tersebut antara lain:

- **Secara ekonomi:** Mengurangi biaya untuk pembelian lahan *landfill* oleh Pemda, mengurangi pemakaian bahan bakar batu bara bagi pabrik semen.
- **Secara lingkungan:** Pengurangan emisi GRK yang disebabkan aktivitas *landfill* sampah, pengurangan emisi CO₂ bagi industri semen karena faktor emisi CO₂ RDF lebih rendah dibanding batu bara, mengurangi dampak pencemaran *leachate* air limbah dari aktivitas *landfill*.
- **Secara sosial:** Mengurangi masalah sosial akibat pembukaan *landfill* baru, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi pekerja informal, serta lingkungan tempat tinggal yang lebih sehat bagi penduduk sekitar.

The utilization of RDF becomes a role model for success in managing municipal waste into alternative energy on an urban scale. The advantages of using municipal waste include:

- **Economically:** Reducing costs for purchasing landfill land by the Regional Government, reducing the use of coal fuel for cement factories.
- **Environmentally:** Reducing GHG emissions caused by waste landfill activities, reducing CO₂ emissions for the cement industry because RDF's CO₂ emission factor is lower than coal, reducing the impact of waste water leachate pollution from landfill activities.
- **Socially:** Reducing social problems resulting from the opening of new landfills, creating a better working environment for informal workers, as well as a healthier living environment for local residents.

C. Inisiatif Penurunan *Specific Thermal Energy Consumption* (STEC)

C. Initiative to Reduce *Specific Thermal Energy Consumption* (STEC)

Tabel Realisasi Program Efisiensi Material dan Energi Tahun 2021-2023 /
Table of Energy Efficiency Program Realization for 2021-2023

No.	Rencana Kerja / Working Plan	Program Kerja / Working Program	Program Kerja / Working Program	Uom	2024	2023	2022
1	Efisiensi Energi Thermal / Thermal Energy Efficiency	Optimasi Stabilitas Kiln / Kiln Stability Optmization	Penggunaan Energi Thermal yang Spesifik / Specific Use of Thermal Energy	Mcal/ton Terak / Mcal/ton Slag	798	806	821

Perseroan mengedepankan pengoperasian kiln yang paling efisien dalam konsumsi bahan bakar sehingga penggunaan energi thermal semakin efisien dan menurunkan *Specific Thermal Energy Consumption* (STEC) domestik menjadi 798 Mcal/ton.

The Company prioritizes operating the most efficient kiln with the lowest fuel consumption to ensure an efficient thermal energy and reduce domestic *Specific Thermal Energy Consumption* (STEC) to 798 Mcal/ton.

Hydrogen Injection

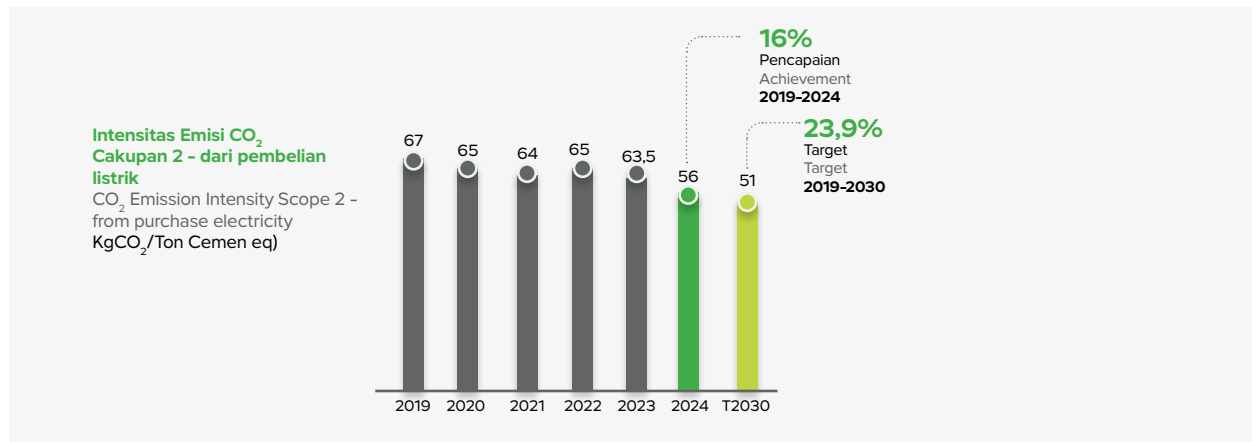
Hydrogen (H₂) adalah unsur yang sangat mudah terbakar. Hidrogen dihasilkan melalui proses elektrolisa air menjadi unsur hidrogen dan oksigen. Penggunaan hidrogen dalam proses pembakaran di *main burner kiln* dapat meningkatkan karakteristik *flame intensity* dan profil temperatur api sehingga dapat mengoptimalkan kebutuhan bahan bakar di kiln. SIG melalui PT Solusi Bangun Indonesia menerapkan teknologi Hydrogen Injection di *Plant Narogong 1*. Penerapan teknologi tersebut mampu menurunkan STEC sebesar 1,1%.

Hyrdrogen Injection

Hydrogen (H₂) is a highly flammable element. Hydrogen is produced through the process of electrolysis of water into the elements hydrogen and oxygen. The use of hydrogen in the combustion process in the main burner kiln can increase the flame intensity characteristics and flame temperature profile so as to optimize fuel requirements in the kiln. SIG through PT Solusi Bangun Indonesia applies Hydrogen Injection technology at the Narogong 1 Plant. The application of this technology is able to reduce STEC by 1.1%.

2. Emisi GRK Cakupan 2

2. Scope 2 GHG Emission



Per 31 Desember 2024 intensitas Emisi CO₂ Cakupan 2 mencapai 56 kg CO₂/ton semen ekuivalen atau turun 16% dari baseline 2019.

As of December 31, 2024, the intensity of Scope 2 CO₂ emissions was 56 CO₂/ton of cement equivalent or a decrease of 16% from the 2019 baseline.

A. Inisiatif Peningkatan Green Energy

Dalam kegiatan operasionalnya, SIG menggunakan 2 (dua) jenis sumber energi yang terbagi menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu energi tidak terbarukan (batu bara, industri diesel oil, listrik), dan energi terbarukan (biomassa, RDF, dan bahan bakar alternatif lainnya). Dalam penggunaannya, SIG senantiasa memperhatikan ketersediaan, keandalan dan keberlanjutan energi. **[GRI 3-3]**

SIG sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan semen dan turunannya, memahami tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui implementasi berbagai program konservasi dan efisiensi energi di seluruh operasional bisnis, yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Seiring hal itu, SIG juga menerapkan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 yang memprioritaskan pengelolaan efisiensi energi. Inisiatif efisiensi energi yang dilakukan Perusahaan merupakan bagian dari penerapan Sustainability Roadmap sampai tahun 2030 melalui sejumlah program kerja penurunan konsumsi energi listrik dan energi panas. **[GRI 3-3, 302-4, 302-5] [OJK F.7]**

A. Green Energy Improvement Initiative

SIG utilizes 2 (two) types of energy sources in its operations, categorized into 2 (two) main groups: non-renewable energy (coal, diesel oil, and electricity) and renewable energy (biomass, RDF, and other alternative fuels). In its energy usage, SIG emphasizes the importance of availability, reliability, and sustainability. **[GRI 3-3]**

As a company engaged in the cement processing industry and its derivatives, SIG recognizes its environmental responsibilities. This commitment is reflected in the implementation of various energy conservation and efficiency programs across its business operations, in accordance with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation. Additionally, SIG has established an Energy Management System based on ISO 50001:2018, which prioritizes energy efficiency. The company's energy efficiency initiatives are part of its Sustainability Roadmap, which aims to reduce electricity and heat energy consumption by 2030 through a series of dedicated work programs. **[GRI 3-3, 302-4, 302-5] [OJK F.7]**



• **Peningkatan Realisasi Energi WHRPG [OJK F.7]**

SIG menjalankan komitmennya untuk mengedepankan penggunaan energi hijau melalui upaya peningkatan energi listrik non fosil. Salah satu terobosan yang dilakukan Perseroan, yaitu dalam penggunaan energi listrik dengan pemanfaatan teknologi *Waste Heat Recovery Power Generation* (WHRPG). WHRPG merupakan teknologi ramah lingkungan yang mampu memanfaatkan panas gas buang dari proses pembakaran atau proses produksi sebagai energi pembangkit listrik.

WHRPG merupakan peralatan terpadu pembangkit listrik dengan cara memanfaatkan gas panas buang dari proses pembakaran di pabrik semen untuk diubah menjadi energi listrik. Gas panas buang tersebut berasal dari *Preheater* dan *Clinker Cooler*. Gas panas dengan temperatur tinggi tersebut dimanfaatkan untuk memanaskan boiler dan menghasilkan uap, yang akan digunakan untuk menggerakkan turbin dan menghasilkan energi listrik dari generator. Hingga saat ini SIG telah memiliki 2 (dua) unit WHRPG yang terpasang di *Plant* Indarung SP dan Tuban SIG dengan kapasitas masing-masing 8 dan 30 MW. Teknologi WHRPG berkontribusi menurunkan emisi CO₂ sebesar 800 kg per MWh yang dihasilkan.

• **Increase in WHRPG Energy Realization [OJK F.7]**

SIG upholds its commitment to prioritizing the use of green energy through efforts to increase non-fossil electrical energy. One of the breakthroughs made by the Company is in the use of electrical energy by utilizing *Waste Heat Recovery Power Generation* (WHRPG) technology. WHRPG is an environmentally friendly technology that is able to utilize exhaust gas heat from the combustion process or production process as energy for generating electricity.

WHRPG is an integrated power generation equipment by utilizing hot exhaust gas from the combustion process in a cement factory to be converted into electrical energy. The hot exhaust gas comes from the *Preheater* and *Clinker Cooler*. The hot gas with high temperature is used to heat the boiler and produce steam, which will be used to drive the turbine and produce electrical energy from the generator. To date, SIG has 2 (two) WHRPG units installed at the Indarung SP and Tuban SIG Plants with capacities of 8 and 30 MW respectively. WHRPG technology contributes to reducing CO₂ emissions by 800 kg per MWh produced.

Plant	Kapasitas / Capacity	Daya Listrik Dihasilkan (MWH) / Electricity Power Output (MWH)		Pengurangan Emisi (KgCO ₂) / Emission Reduction (KgCO ₂)	
		2024	2023	2024	2023
Waste Heat Recovery Power Generation					
Plant Indarung SP	8 MW	23.079	24.473	19.847.940	21.046.780
Tuban SIG	30 MW	74.412	76.761	62.506.080	64.479.240
Total WHRPG	38 MW	97.492	101.234	82.354.020	85.526.020

* Perhitungan Pengurangan Emisi berdasarkan faktor emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Energi PLN tahun 2019 sesuai dengan lokasi pembangkit yang mensuplai energi listrik ke Pabrik / Calculation of Emission Reduction based on the 2019 PLN energy system Green House Gas (GHG) emission factor, according to the location of the generator that supplies electrical energy to the Factory

Pada tahun 2024 realisasi peningkatan *green energy* melalui WHRPG mencapai 97.492 MWh dengan kontribusi terhadap penurunan Emisi CO₂ Cakupan 2 sebesar 82.354.020 KgCO₂.

In 2024, the increase om green energy through WHRPG reached 97,492 MWh with a contribution to reducing Scope 2 CO₂ emissions of 82,354,020 KgCO₂.

• Produksi Listrik melalui Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

SIG melalui anak perusahaan PT Semen Padang memproduksi energi ramah lingkungan melalui 2 unit PLTA yang memiliki kapasitas 4,5 MW dan 40 KW. Selain memberikan efisiensi biaya produksi, produksi listrik PLTA memberikan kontribusi untuk mengurangi emisi GRK Cakupan 2 Perseroan.

• Electricity Production through Hydroelectric Power Plants (PLTA)

SIG, through its subsidiary PT Semen Padang, produces environmentally friendly energy through 2 PLTA units with a capacity of 4.5 MW and 40 KW. In addition to providing production cost efficiency, PLTA electricity production contributes to reducing the Company's Scope 2 GHG emissions.

Sumber Energi / Energy Source	Unit	Produksi Listrik / Electricity Production			Unit	Pengurangan Emisi / Emission Reduction		
		2024	2023	2022		2024	2023	2022
PLTA dan	MWH	2.105,70	7.053,40	9.663,00	KgCO ₂	1.957.650,00	6.559.290,00	8.986.590,00
Pico hydro	MWH	85,99	79,74	4,20	KgCO ₂	79.970,70	74.158,20	3.906,00
Total	MWH	2.191,69	7.133,14	9.667,20	KgCO₂	2.037.620,70	6.633.448,20	8.990.496,00

* Perhitungan Pengurangan Emisi berdasarkan faktor emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM tahun 2019 sesuai dengan lokasi pembangkit yang mensuplai energi listrik ke pabrik. / Calculation of Emission Reduction based on Greenhouse Gas (GHG) emission factors published by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019 according to the location of the power plant that supplies electricity to the factory.



PENINGKATAN KAPASITAS SOLAR PANEL DAN KERJASAMA SIG DAN PLN [OJK F.7] INCREASING SOLAR PANEL CAPACITY [OJK F.7]



Peningkatan kapasitas solar panel menjadi prioritas Perseroan untuk pengembangan energi baru terbarukan yang ramah lingkungan. Produksi listrik solar panel bukan hanya berdampak pada penurunan emisi GRK Cakupan 2 akan tetapi dapat memberikan efisiensi biaya konsumsi listrik. Atas dasar hal itu, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan energi terbarukan melalui penambahan kapasitas solar panel. Pada tahun 2024 melalui Anak Perusahaan Semen PT Solusi Bangun Indonesia Plant Tuban, meresmikan solar panel rooftop sebesar 6.390 kWp, sehingga kapasitas solar panel SIG naik signifikan dari tahun 2023 sebesar 121 kWp menjadi 521 kWp pada tahun 2024.

Expanding solar panel capacity is a key priority for the Company in developing environmentally friendly renewable energy sources. The production of electricity from solar panels not only helps reduce Scope 2 GHG emissions but also results in more efficient electricity consumption costs. With this in mind, the Company is dedicated to advancing renewable energy by enhancing its solar panel capacity. In 2024, through its subsidiary, Semen PT Solusi Bangun Indonesia Plant Tuban, the Company launched a rooftop solar panel installation with a capacity of 6,390 kWp. As a result, SIG's total solar panel capacity grew significantly from 2023, increasing from 121 kWp to a total of 6,521 kWp in 2024.

Plant	Kapasitas / Capacity	Daya Listrik Dihasilkan (MWH) / Electricity Power Output (MWH)		Pengurangan Emisi (KgCO ₂) / Emission Reduction (KgCO ₂)	
		2024	2023	2024	2023
Solar Panel					
Semen Padang	11,6 kWp	14,39	14,12	12.377	12.146
Semen Tonasa	12,6 kWp	13,02	15,46	11.199	12.987
Ghopo-Tuban	23 kWp	32,98	35,49	27.707	29.818
Semen Gresik	29,7 kWp	39,23	21,72	32.956	18.244
Solusi Bangun Indonesia	6.420,96 kWp	1.601,01	21,86	1.344.844	18.366
Semen Baturaja	23,08 kWp	25,21	10,56	21.177	9.082
Total Solar Panel	6.521 kWp	1.725,85	119,22	1.450.260	100.646

* Perhitungan Pengurangan Emisi berdasarkan faktor emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Energi PLN tahun 2019 sesuai dengan lokasi pembangkit yang mensuplai energi listrik ke Pabrik / Calculation of Emission Reduction based on the 2019 PLN energy system Green House Gas (GHG) emission factor according to the location of the generator that supplies electrical energy to the Factory

Produksi listrik solar panel SIG memberikan penghematan setara 1.346 ton* batubara, serta berdampak positif terhadap lingkungan dengan pengurangan emisi CO₂ sebesar 1.450.260 Kg CO₂ dan setara pengurangan emisi SOx sebesar 1,88 ton** dan emisi NOx sebesar 1,17 ton**.

SIG solar panel electricity production provides savings equivalent to 1,346 tons* of coal, and has a positive impact on the environment with a reduction in CO₂ emissions of 1,450,260 Kg CO₂ and an equivalent reduction in SOx emissions of 1.88 tons** and NOx emissions of 1.17 tons**.

Catatan:

*Menggunakan indeks energi batu bara PLTU internal SIG

**Penghitungan menggunakan indeks SOx dan NOx EIA

Note:

*using SIG's internal coal-fired power plant energy index

**calculation using EIA SOx and NOx indices

Efisiensi Energi Listrik

a) *Advance Process Control (APC)*

Penerapan teknologi terbaru merupakan keharusan untuk dapat meningkatkan performa dan efisiensi proses produksi. APC merupakan implementasi strategi *operational excellent* oleh karena itu Perseroan konsisten menerapkan improvement peralatan melalui APC. Sejak tahun 2020 Perseroan telah melakukan instalasi teknologi APC diseluruh Anak Perusahaan Semen, dengan realisasi instalasi sebanyak 37 unit.

Electrical Energy Efficiency

a) *Advanced Process Control (APC)*

The use of the latest technology is essential for enhancing the performance and efficiency of the production process. Advanced Process Control (APC) is a key component of the operational excellence strategy, and the company is committed to ongoing equipment improvements through its implementation. Since 2020, the company has installed APC technology across all subsidiaries of Semen, with a total of 37 installation units completed.

b) *Penurunan Specific Energy Electrical Consumption (SEEC)*

b) *Reducing Specific Energy Electrical Consumption (SEEC)*

No.	Rencana Kerja / Working Plan	Program Kerja / Working Program	Program Kerja / Working Program	Uom	2024	2023	2022
1	Efisiensi Energi Listrik / Electrical Energy Efficiency	Peningkatan efisiensi peralatan Listrik / Increased efficiency of electrical equipment	Penggunaan Energi Listrik yang Spesifik / Specific Use of Electrical Energi	kWh/ton Semen / kWh/ton Cement	84	86	87

Melalui implementasi APC dapat menurunkan SEEC menjadi 84 kWh/ton.

As a result of implementing APC, SEEC can be reduced to 84 kWh/ton.

3. Pengurangan Emisi Debu, Sox, Nox [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13]

3. Reduction of Dust, Sox, Nox Emissions [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13]

Tabel Pengendalian Emisi Berdasarkan Jenis dan Sumber [OJK F.12] / Emission Control Table Based on Type and Source [OJK F.12]

Emisi / Emission	Sumber / Source	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan / Control/Reduction Initiative	Sistem Penghitungan / Calculation System
Emisi Udara / Air Emissions			
a. NO _x	Cerobong utama, cerobong pendingin klinker, cerobong penggilingan batu bara dan cerobong penggilingan semen / Main chimney, clinker cooling chimney, coal grinding chimney and cement grinding chimney.	Mengelola standar kualitas batu bara dan bahan baku tertentu dan mengukur emisi polutan udara secara teratur. / Maintain certain coal and raw material quality standards and measure air pollutant emissions regularly	Continuous Emission Monitoring System (CEMS)
b. SO _x		Memasang <i>electrostatic precipitator</i>, <i>conditioning tower</i>, dan <i>bag filter</i> di pabrik-pabrik kami untuk mengelola emisi debu. / Installing electrostatic precipitators, conditioning towers and bag filters in our factories to manage dust emission	
c. Partikulat (debu) / Particles (dust)			

Selain mengendalikan emisi GRK, Perseroan juga mengendalikan emisi lain dengan melakukan penghitungan beban emisi yang meliputi NO_x, SO_x, dan Partikel Debu (PM).

In addition to GHG emissions, the Company also controls other emissions by calculating emission loads which include NO_x, SO_x and Dust Particles (PM).



Total Emisi Debu, Sox, Nox [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-6, 305-7][OJK F.11] /
Tabel of Emission Intensity of Dust, Sox, Nox [GRI 305-7][OJK F.11]

Emisi / Emission	Unit / Unit	Baku Mutu / Quality Standards	2024	2023	2022
a. NOx	mg/Nm3	800	138,59	163,26	124,28
b. SOx	mg/Nm3	650	98,23	70,54	72,98
c. Partikulat (debu) / Particulates (dust)	mg/Nm3	60	25,17	21,88	18,08

Catatan / Note:

* Berdasarkan Peraturan Menteri LHK P.19 tahun 2017 terkait Baku mutu emisi bagi usaha dan atau industri semen. / Based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry P.19 of 2017 concerning Emission Quality Standards for cement businesses and/or industries.

Di tahun 2024 indeks emisi NOx, SOx, dan partikulat masih konsisten dibawah baku mutu. Hasil ini membuktikan bahwa Perseroan konsisten dalam mengedepankan aspek perlindungan lingkungan. Perseroan secara aktif telah melakukan *improvement* dengan berbagai program untuk menurunkan intensitas emisi yaitu *Cooling Tower* (CT) menjadi *Gas Cooling Tower* (GCT) di mana penggunaan GCT akan lebih optimal untuk menurunkan emisi debu, penggantian *bag cloth* untuk meminimalisir kebocoran filter udara, dan kalibrasi *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) sesuai Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) untuk peningkatan sensitivitas pembacaan. Data beban emisi diambil dari laboratorium (*test house*) dengan metode *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS).

In 2024, the NOx, SOx, and particulate emission indexes remained consistently below the quality standards. These results prove that the Company consistently maintains its commitment to prioritizing environmental protection aspects. The Company has actively made improvements with various programs to reduce emission intensity, namely *Cooling Tower* (CT) to *Gas Cooling Tower* (GCT) where the use of GCT will be more optimal to reduce dust emissions, replacing *bag cloth* to minimize air filter leaks, and calibrating the *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) according to the *Continuous Industrial Emission Monitoring Information System* (SISPEK) to increase reading sensitivity. Emission load data is taken from the laboratory (*test house*) using the *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) method.

4. Emisi Cakupan 3 [GRI 3-3, 305-3] [OJK F.11]

Pada tahun 2024, SIG mulai melakukan perhitungan Emisi Cakupan 3, yaitu emisi tidak langsung lainnya yang terdapat pada rantai nilai kami. Sumber emisi tidak langsung yang relevan terhadap rantai nilai SIG mencakup emisi dari Barang dan Jasa yang dibeli (Kategori 1), Aktivitas terkait Bahan Bakar dan Energi (Kategori 3), Transportasi dan Distribusi Hulu (Kategori 4), Limbah dari Operasi (Kategori 5), Perjalanan Dinas (Kategori 6), Perjalanan Karyawan ke Tempat Kerja (Kategori 7), Transportasi dan Distribusi Hilir (Kategori 9), Pengolahan Produk yang Terjual (Kategori 10), dan Akhir Masa Pakai Produk yang dijual (Kategori 12). Penghitungan tersebut menunjukkan emisi cakupan 3 sebesar 1.544.633 tCO₂ atau sekitar 5,81% dari total emisi. Tidak hanya sampai perhitungan, SIG juga sedang melakukan kajian dan studi mengenai inisiatif-inisiatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi emisi cakupan 3.

4. Scope 3 Emissions [GRI 3-3, 305-3] [OJK F.11]

In 2024, SIG began calculating Scope 3 Emissions, which are other indirect emissions in our value chain. Indirect emission sources relevant to SIG's value chain include emission from Purchased Goods and Services (Category 1), Fuel and Energy-related Activities (Category 3), Upstream Transportation and Distribution (Category 4), Waste from Operations (Category 5), Business Travel (Category 6), Employee Commuting (Category 7), Downstream Transportation and Distribution (Category 9), Processing of Products Sold (Category 10), and End of Life of Products Sold (Category 12). The calculation shows scope 3 emissions of 1,544,633 tCO₂ or approximately 5.81% of total emissions. Not only up to the calculation, SIG is also conducting studies and studies on initiatives that can be done to reduce scope 3 emissions.

Kategori Scope 3 / Scope 3 Category	Definisi Kategori (Revisi) / Category Definition (Revision)	2024 (tCO ₂ e)
Kategori 1: <i>Purchased Goods and Services</i> / Category 1: Purchased Goods and Services	Emisi <i>upstream/cradle-to-gate</i> yang dihasilkan dari proses produksi barang atau jasa yang dibeli oleh perusahaan pelapor pada tahun pelaporan / Upstream/cradle-to-gate emissions resulting from the production process of goods or services purchased by the reporting company in the reporting year.	533,417
Kategori 2: <i>Capital Goods</i> / Category 2: Capital Goods	Emisi <i>upstream/cradle-to-gate</i> yang dihasilkan dari proses produksi dari barang modal yang dibeli oleh perusahaan pelapor pada tahun pelaporan. Barang modal sendiri didefinisikan sebagai suatu aset yang ketika dibeli memberikan pengaruh minimal sebesar 20% dari kegiatan operasional perusahaan. / Upstream/cradle-to-gate emissions resulting from the production process of capital goods purchased by the reporting company in the reporting year. Capital goods themselves are defined as assets that when purchased have an impact of at least 20% of the company's operational activities.	Belum Relevan / Not Yet Relevant
Kategori 3: <i>Fuel-and-energy-related Activities</i> / Category 3: Fuel-and-energy-related Activities	Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari proses produksi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan pelapor / Indirect emissions resulting from the production process of fuel purchased by the reporting company	286,392
Kategori 4: <i>Upstream Transportation and Distribution</i> / Category 4: Upstream Transportation and Distribution	Emisi tidak langsung dari transportasi dan distribusi produk yang dibeli pada tahun pelaporan. Mulai dari pemasok tingkat 1 suatu perusahaan ke operasional perusahaan pelapor dengan kendaraan yang tidak dimiliki atau dioperasikan oleh perusahaan pelapor / Indirect emissions from the transportation and distribution of products purchased in the reporting year. From a company's tier 1 suppliers to the reporting company's operations by vehicles not owned or operated by the reporting company.	274,246
Kategori 5: <i>Waste Generated in Operation</i> / Category 5: Waste Generated in Operation	Emisi tidak langsung dari pembuangan dan pengolahan limbah yang dihasilkan dalam operasi yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan pelapor dan diolah oleh pihak ketiga pada tahun pelaporan. / Indirect emissions from the disposal and treatment of waste generated in operations owned or controlled by the reporting company and treated by third parties in the reporting year.	1,000
Kategori 6: <i>Business Travel</i> / Category 6: Business Travel	Emisi tidak langsung dari perjalanan bisnis karyawan pada tahun pelaporan. / Indirect emissions from employee business travel in the reporting year.	3,371
Kategori 7: <i>Employee Commuting</i> / Category 7: Employee Commuting	Emisi tidak langsung dari perjalanan pulang-pergi karyawan ke Lokasi pekerjaan pada tahun pelaporan. / Indirect emissions from employee commuting to the work location in the reporting year.	13,048
Kategori 8: <i>Upstream Leased Assets</i> / Category 8: Upstream Leased Assets	Emisi tidak langsung dari operasional aset yang disewa oleh perusahaan pelapor pada tahun pelaporan yang belum termasuk pada emisi cakupan 1 dan 2. / Emisi tidak langsung dari operasional aset yang disewa oleh perusahaan pelapor pada tahun pelaporan yang belum termasuk pada emisi cakupan 1 dan 2.	Tidak Relevan / Not Relevant
Kategori 9: <i>Downstream Transportation & Distribution</i> / Category 9: Downstream Transportation & Distribution	Emisi tidak langsung dari transportasi dan distribusi produk yang dijual dengan kendaraan dan fasilitas yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan pelapor. / Indirect emissions from the transportation and distribution of products sold by vehicles and facilities not owned or controlled by the reporting entity.	323,988
Kategori 10: <i>Processing of Sold Products</i> / Category 10: Processing of Sold Products	Emisi tidak langsung dari pemrosesan produk antara/setengah jadi milih Perusahaan pelapor oleh pihak ketiga. (Contoh pihak ketiga mengolah semen yang dibeli dari SIG untuk pembentukan beton) / Indirect emissions from the processing of intermediate/semi-finished products owned by the reporting Company by third parties. (Example: a third party processes cement purchased from SIG for the formation of concrete)	71,807
Kategori 11: <i>Use of Sold Products</i> / Category 11: Use of Sold Products	Emisi tidak langsung dari penggunaan produk atau jasa SIG oleh pihak ketiga / Indirect emissions from the use of GIS products or services by third parties	Tidak Relevan / Not Relevant
Kategori 12: <i>End of Life of Treatment Product</i> / Category 12: End of Life of Treatment Product	Emisi dari pembuangan atau pengolahan dari limbah hasil penggunaan produk perusahaan pelapor yang terjual oleh pihak ketiga / Emissions from the disposal or processing of waste resulting from the use of the reporting company's products sold by third parties.	37,361



Kategori Scope 3 / Scope 3 Category	Definisi Kategori (Revisi) / Category Definition (Revision)	2024 (tCO ₂ e)
Kategori 13: <i>Downstream Leased Assets</i> / Category 13: Downstream Leased Assets	Emisi dari penggunaan aset milik perusahaan pelapor yang disewa oleh pihak ketiga yang belum termasuk pada emisi cakupan 1 dan 2. / Emissions from the use of assets owned by the reporting company that are leased by third parties that are not included in scope 1 and 2 emissions.	Tidak Relevan / Not Relevant
Kategori 14: <i>Franchises</i> / Category 14: Franchises	Emisi tidak langsung dari operasional franchise perusahaan pelapor / Indirect emissions from the reporting company's franchise operations	Tidak Relevan / Not Relevant
Kategori 15: <i>Investments</i> / Category 15: Investments	Emisi tidak langsung dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan pelapor selama tahun pelaporan. / Indirect emissions from investments made by the reporting company during the reporting year.	Tidak Relevan / Relevant

Tabel Absolut Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-6, 305-7][OJK F.11] /
Table of Scope 1, 2, and 3 GHG Emissions Absolute and Intensity [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-6, 305-7][OJK F.11]

Emisi / Emission	Unit / Unit	2024	2023	2022
Total emisi GRK Cakupan 1 (Domestik) / Total Scope 1 GHG emissions (Domestic)	Ton CO ₂	22.598.049	24.438.945	20.759.169
Total emisi GRK Cakupan 1 (Regional) / Total Scope 1 GHG emissions (Regional)	Ton CO ₂	23.376.322	25.369.046	21.880.545
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 1 dibandingkan baseline 2010* / Scope 1 GHG Emission Reductions compared to 2010 baseline*	Ton CO ₂	5.478.400	5.136.861	4.151.834
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 (Domestik) / Scope 1 GHG emission intensity (Domestic)	Kg CO ₂ /Ton cement equivalent	570	585	590
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 (Regional) / Scope 1 GHG emission intensity (Regional)	Kg CO ₂ /Ton cement equivalent	569	589	596
Total emisi GRK Cakupan 2 (Domestik) / Total Scope 2 GHG emissions (Domestic)	Ton CO ₂	2.221.219	2.655.169	2.233.260
Total emisi GRK Cakupan 2 (Regional) / Total Scope 2 GHG emissions (Regional)	Ton CO ₂	2.270.189	2.655.169	2.365.646
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 2 dibandingkan baseline 2019** / Scope 2 GHG Emission Reductions compared to 2019 baseline**	Ton CO ₂	436.311	146.348	123.093
Intensitas emisi GRK Cakupan 2 (Domestik) / Scope 2 GHG emission intensity (Domestic)	Kg CO ₂ /Ton cement equivalent	56,0	63	65
Intensitas emisi GRK Cakupan 2 (Regional) / Scope 2 GHG emission intensity (Regional)	Kg CO ₂ /Ton cement equivalent	55	62	64
Total emisi GRK Cakupan 3 / Total Scope 3 GHG emissions	Ton CO ₂	1.544.633	-	-

Catatan / Note:

- Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 adalah gas CO₂. / Calculation of Scope 1 GHG emissions is only carried out on CO₂ gas.
- SIG memegang kontrol finansial, dan kontrol operasional Anak Perusahaan. [GRI 305-1] / SIG holds financial control and operational control of the Subsidiary. [GRI 305-1]
- Nilai intensitas emisi GRK Cakupan 1 telah dilakukan limited assurance oleh EY. / Scope 1 GHG emission intensity values have been measured with limited assurance by EY
- *Pengurangan emisi GRK Cakupan 1 mengacu pada intensitas emisi baseline tahun 2010 berdasarkan skenario BAU. / Scope 1 GHG emission reductions refer to the 2010 baseline emission intensity under the BAU scenario.
- **Pengurangan emisi GRK Cakupan 2 mengacu pada intensitas emisi baseline tahun 2019 berdasarkan skenario BAU. / Scope 2 GHG emission reductions refer to the 2019 baseline emission intensity under the BAU scenario.

PENGELOLAAN AIR

Air bersih merupakan sumber daya alam yang harus dijaga ketersediaannya. Berangkat dari pemahaman tersebut, SIG memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan air bersih sesuai dengan tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). SIG melakukan pengelolaan penggunaan air secara bijak dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar tidak menimbulkan negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi. **[GRI 3-3, 303-1]**

Lebih lanjut, dalam kegiatan produksi, Perseroan tidak membutuhkan penggunaan air secara langsung. Air digunakan sebagai penunjang operasional seperti pembangkit listrik yang menggunakan panas buangan dari proses seperti WHRPG dan untuk kebutuhan pendukung operasional lainnya.

Untuk menjaga ketersediaan air bersih, Perseroan secara aktif melakukan upaya konservasi air dengan membuat tempat penampungan air hujan atau embung. Perseroan telah menganalisa risiko terkait air di dalam TCFD dimana termasuk dalam *Physical Risk*, risiko terkait *water stress* dan kekeringan. Implikasi operasional dan finansial risiko tersebut adalah *water scarcity* yang berpengaruh terhadap produksi serta meningkatkan harga penyediaan jasa air bersih. SIG telah menyusun rencana aksi untuk memitigasi risiko tersebut dengan menurunkan *freshwater withdrawal* dan memastikan fasilitas penampungan dan pengolahan air bersih berjalan optimal. **[GRI 303-1]**

WATER MANAGEMENT

Clean water is a natural resource whose availability must be maintained. Based on this understanding, SIG focuses on the need for clean water in accordance with the 6th goal of the Sustainable Development Goals (SDGs). SIG manages water use wisely and in accordance with laws and regulations so as not to have a negative impact on the environment and the community around the Company's operations. **[GRI 3-3, 303-1]**

Furthermore, in production activities, the Company does not require direct use of water. Water is used as operational support such as power plants that use waste heat from processes such as WHRPG and for other operational support needs.

To maintain the availability of clean water, the Company actively carries out water conservation efforts by creating rainwater reservoirs or reservoirs. The Company has analyzed the risks related to water in the TCFD which are included in Physical Risk, risks related to water stress and drought. The operational and financial implications of these risks are water scarcity which affects production and increases the price of providing clean water services. SIG has prepared an action plan to mitigate these risks by reducing freshwater withdrawals and ensuring that clean water storage and processing facilities are running optimally. **[GRI 303-1]**

Tabel Intensitas Penggunaan Air / Table of Water Usage Intensity

Emisi / Emission	Unit / Unit	2024	2023
<i>Specific Fresh water Withdrawal*</i>	(Liter/ton Cement Eq)	132	151

Catatan / Note:

*Total pengambilan air dibandingkan dengan total semen ekuivalen. / Total water withdrawal compared to total cement equivalent.

Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-3] [OJK F.8] /

Water Extraction Table Based on Source [GRI 303-3] [OJK F.8]

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Megaliter	%	Megaliter	%	Megaliter	%
Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Water Withdrawal Based on Source						
a. Air Permukaan / Surface Water	4.185	59	5.308	61	4.885	64
b. Air tanah / Groundwater	997	14	1.077	12	475	6
c. Air hujan / Rain water	1.888	26	2.206	25	2.214	29
d. Air PDAM / Tap water	76	1	92	1	39	1
Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Total Water Withdrawal by Source	7.147	100	8.684	100	7.586	100
Pengambilan Air Berdasarkan Aktivitas / Activity Based Water Withdrawal						
a. Produksi (<i>water spray, cooling</i>) dan Penunjang Produksi (Perkantoran, hydrant) / Production (<i>water spray, cooling</i>) and Production Support (Plant Offices, hydrants)	4.532	64	5.297	67	5.001	67



Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-3] [OJK F.8] /
Water Extraction Table Based on Source [GRI 303-3] [OJK F.8]

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Megaliter	%	Megaliter	%	Megaliter	%
Pengambilan Air Berdasarkan Jenis Air / Water Extraction Based on Water Type						
a. Air Tawar / Fresh Water	7.147	100	8.684	100	7.586	100
b. Air Lainnya / Other Water	-	-	-	-	-	-
Total Pengambilan Air pada wilayah stres air / Total Water Withdrawal in water stress areas	3.107		3.237		2.854	

Catatan / Note:

Berdasarkan Pabrik yang beroperasi di wilayah *water stress* tinggi sesuai dengan *Aqueduct Water Risk* milik World Resource Institute (WRI) <https://www.wri.org/applications/aqueduct/water-risk-atlas/> / Based on Factories operating in high water stress areas as per the World Resource Institute (WRI) *Aqueduct Water Risk* atlas <https://www.wri.org/applications/aqueduct/water-risk-atlas/>

Memahami pentingnya menjaga ketersediaan air bersih yang semakin terbatas, SIG melindungi sumber air dengan cara mengurangi konsumsi air dan menerapkan upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam proses produksi dan/atau jasanya. Untuk kebutuhan operasional, saat ini semua pabrik semen SIG sudah menggunakan proses kering (*dry proses*) sehingga pemakaian air jauh lebih efisien dibandingkan dengan proses basah. Air yang digunakan sebagai pendingin mesin juga disirkulasi kembali. Seiring dengan itu, semua plant SIG telah mendapatkan Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian yang salah satu syaratnya adalah pemakaian air di bawah 0,25 m³/ton semen.

Understanding the importance of maintaining the increasingly limited availability of clean water, SIG protects water sources by reducing water consumption and implementing 3R efforts (*Reduce, Reuse, Recycle*) in its production and/or service processes. For operational needs, currently all SIG cement factories are using a dry process so that water usage is much more efficient compared to the wet process. Water used as a machine coolant is also recirculated. Along with that, all SIG plants have received a Green Industry Certificate from the Ministry of Industry, one of the requirements of which is water usage below 0.25 m³/ton of cement.

SIG juga telah melakukan penghitungan pembuangan air yang dengan membandingkan volume pengambilan air, volume pemanfaatan air pendingin yang disirkulasi kembali, serta volume air yang dikonsumsi di semua *plant*. Volume pembuangan air yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut:

Additionally, SIG has assessed its water discharge by comparing the volume of water withdrawn, the volume of recirculated cooling water utilized, and the volume of water consumed across all plants. The volume of water discharge for the Company in 2024 is detailed in the following table:

Tabel Konsumsi dan Daur Ulang Air [GRI 303-5] /
Water Consumption and Recycling Table [GRI 303-5]

Parameter	Satuan / Unit	2024	2023
Konsumsi air (berdasarkan aktivitas) / Water consumption (by activities)			
Produksi / Production	Megaliter	2.741	3.215
Penunjang Produksi / Production Support	Megaliter	1.790	2.081
Non Produksi / Non-Production	Megaliter	2.587	2.550
Total konsumsi air / Total water consumption	Megaliter	7.119	7.847
Daur ulang air (berdasarkan aktivitas) / Water recycling (by activities)			
Equipment Recycling	Megaliter	13.416	11.484
Plant Recycling	Megaliter	-	-
Total daur ulang air / Total water recycling	Megaliter	13.416	11.484
Konsumsi Air pada Wilayah Stres Air* / Water Consumption in Water Stress Areas*	Megaliter	3.089	3.217

*Berdasarkan Pabrik yang beroperasi di wilayah *water stress* tinggi sesuai dengan *Aqueduct Water Risk* milik World Resource Institute (WRI) <https://www.wri.org/applications/aqueduct/water-risk-atlas/> / Based on Factories operating in high water stress areas as per the World Resource Institute (WRI) *Aqueduct Water Risk* atlas <https://www.wri.org/applications/aqueduct/water-risk-atlas/>

**Tabel Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan [GRI 303-4] /
Water Disposal Table by Purpose [GRI 303-4]**

Parameter	Satuan / Unit	2024	2023
Air permukaan / Surface water	Megaliter	28	846
Air tanah / Groundwater	Megaliter	-	-
Air laut / Sea water	Megaliter	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga / Water from third parties	Megaliter	-	-
Total pembuangan air / Total water discharge	Megaliter	28	846

**Tabel Pembuangan Air Berdasarkan Air Tawar dan Air Lainnya [GRI 303-4] /
Water Discharge Table Based on Fresh Water and Other Water [GRI 303-4]**

Parameter	Satuan / Unit	2024	2023
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) / Fresh water ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	Megaliter	28	846
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) / Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	Megaliter	-	-

Tabel Tujuan Pembuangan Air / Water Disposal Purpose Table

Plant	Air permukaan / Surface water
SBA Lhoknga	Sungai Krueng Bale / Krueng Bale River
SBI Narogong	Sungai Cileungsi / Cileungsi River
SBI Cilacap	Sungai Donan / Donan River
Semen Baturaja	Sungai Ogan / Ogan River

SIG terus melakukan upaya penghematan air bersih serta memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan *water discharge* yang dikembalikan ke badan sungai. SIG bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi untuk mengelola dan memantau secara rutin dan melaporkannya ke pihak terkait. Sepanjang tahun 2024, hasil pemantauan kualitas pembuangan air sebelum dialirkan ke badan air menunjukkan bahwa hasil pengujian lebih baik dibandingkan dengan baku mutu yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup. Adapun metode sampling dan pengujian kualitas telah dilakukan oleh pihak terakreditasi yang sesuai standar pengujian. **[GRI 303-2]**

SIG continues to make efforts to save clean water and pay special attention to the management of water discharge that is returned to the river body. SIG collaborates with accredited laboratories to manage and monitor routinely and report it to relevant parties. Throughout 2024, the results of monitoring the quality of water discharge before being discharged into the water body showed that the test results were better than the quality standards stipulated in the Regulation of the Minister of Environment. The sampling method and quality testing have been carried out by accredited parties that comply with testing standards. **[GRI 303-2]**



PEMANFAATAN EMBUNG SEBAGAI PENGELOLAAN AIR

Perseroan melakukan konservasi dan upaya perluasan akses air melalui pembangunan embung tadah hujan. Embung menjadi salah satu sarana penampung air hujan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pabrik dan perkantoran. Melalui pemanfaatan air hujan yang ditampung pada embung, penggunaan air tanah dapat berkurang. SIG melakukan pemeliharaan rutin pada fasilitas pompa dan pemipaan untuk menjaga kelancaran suplai air dari embung. Fasilitas embung telah tersedia di hampir semua *plant* (Tuban SI, Rembang, Tonasa, Narogong, LhokNga, dan Cilacap).

Sepanjang tahun 2024 volume air yang diambil dan dimanfaatkan dari embung sebesar 1.887.931 m³, atau 26% dari total pengambilan air Perseroan.

UTILIZATION OF DECKS FOR WATER MANAGEMENT

The Company carries out conservation and efforts to expand water access through the construction of rainwater reservoirs. Reservoirs are one of the facilities for collecting rainwater that can be used for factory and office needs. By utilizing rainwater collected in reservoirs, the use of groundwater can be reduced. SIG carries out routine maintenance on pump and piping facilities to maintain the smooth supply of water from reservoirs. Reservoir facilities are available in almost all plants (Tuban SI, Rembang, Tonasa, Narogong, LhokNga, and Cilacap).

Throughout 2024, the volume of water taken and utilized from reservoirs was 1,887,931 m³, or 26% of the Company's total water withdrawal.

Penurunan Intensitas *Fresh Water Withdrawal* Fresh Water Withdrawal Intensity Decrease



151
Liter/ton Cement Eq
2023

132
Liter/ton Cement Eq
2024

12%



KONSERVASI AIR PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

PT Semen Gresik Pabrik Rembang Water Conservation



SIG melalui PT Semen Gresik telah menerapkan inisiatif konservasi air dimana 88% kebutuhan air selama tahun 2024 dapat dipenuhi dengan pemanenan air hujan yang ditampung pada embung. Air pada embung selain dimanfaatkan untuk keperluan pabrik dan perkantoran, air dari embung milik Perusahaan juga disalurkan ke lahan pertanian atau persawahan warga di sekitar pabrik. Embung Tegaldowo seluas 1,3 hektare dan berkapasitas 16.000 m³ yang dibangun PT Semen Gresik, Pabrik Rembang dapat mengairi 4,12 hektare tanaman palawija, serta 17,79 hektare tanaman hortikultura milik warga.

Upaya ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam upaya menjaga keberlanjutan air dengan mengurangi pemakaian air baku dari air tanah dan air permukaan agar tidak mengganggu sumber air bersih bagi masyarakat luas.

PT Semen Gresik, through its initiative SIG, has launched a water conservation program aimed at meeting 88% of its water needs for 2024 by harvesting rainwater collected in reservoirs. This harvested water will not only be used for the factory and office but will also be distributed to agricultural land and rice fields in the surrounding community. The Tegaldowo reservoir, which covers an area of 1.3 hectares and has a capacity of 16,000 m³, has been built by the Rembang Factory of PT Semen Gresik. It is capable of irrigating 4.12 hectares of secondary crops and 17.79 hectares of horticultural crops owned by local residents.

This is the concrete manifestation of the Company's commitment to maintaining water sustainability by reducing the use of raw water from groundwater and surface water so as not to disrupt clean water sources for the wider community.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati diterjemahkan secara resmi dalam UU Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1994 tentang ratifikasi United Nation Convention on Biodiversity sebagai keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber, termasuk di antaranya, daratan, lautan dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya; mencakup keanekaragaman di dalam spesies, antara spesies dan ekosistem.

BIODIVERSITY

Biodiversity is officially defined in the Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1994, which ratifies the United Nations Convention on Biodiversity, as the variety of living organisms from all sources. This includes, among other things, terrestrial, marine, and other aquatic ecosystems, along with the ecological complexes that form part of their diversity. It encompasses diversity within species, between species, and within ecosystems.



Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen melindungi keanekaragaman hayati Indonesia melalui berbagai program konservasi yang dilakukan di sekitar wilayah operasional. Selain itu, keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan lokal sehingga berperan sangat penting untuk mengurangi kemiskinan, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan. **[GRI 3-3]**

SIG telah mengidentifikasi dan memantau perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan operasional, mengelola area pasca tambang dengan penanaman pohon di area *green belt* atau sekitar bahan baku, *green belt* di dalam dan di sekitar pabrik, hingga menyediakan *buffer zone*.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan beberapa inisiatif terkait keanekaragaman hayati melalui anak Perusahaan, yaitu: **[GRI 304-3]**

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pabrik Tuban membuat area yang bertujuan untuk melestarikan fauna langka dan dilindungi. Sejak tahun 2023 terdapat area konservasi satwa rusa timor (*Rusa timorensis*), merak hijau (*Pavo muticus*), dan jalak bali (*Leucopsar rothschildi*). Area konservasi fauna langka ini terletak di kawasan Lantai reklamasi 2016. Rusa timor (*Rusa timorensis*) di area konservasi terdiri dari 1 ekor rusa jantan dewasa dan 3 ekor rusa betina yang terbagi atas 1 ekor betina dewasa, 1 ekor betina remaja dan 1 ekor rusa anakan. Pakan rusa timor tersedia di sekitaran area, yaitu lahan bekas penambangan batu kapur yang telah ditanami Indigofera. Hal ini dimaksudkan agar ketersediaan pakan selalu terjaga.
2. Program konservasi flora dan fauna di Pulau Nusakambangan, dimana PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) Pabrik Cilacap memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) batu gamping dengan status kawasan sebagai Area Penggunaan Lain (APL). Berdasarkan hasil survei tahun 2010–2011 berbagai jenis fauna dan flora hidup di hutan alam Nusakambangan di antaranya fauna yang menjadi fokus perlindungan seperti macan tutul jawa (*Panthera pardus melas*) yang dilindungi berdasarkan Permen LHK No. 106 tahun 2018 dan masuk kategori *endangered* dalam daftar merah IUCN, beberapa jenis kelelawar yang masuk kategori *vulnerable* seperti pedan jawa (*Nycteris javanica*) dan prok-bruk jawa (*Rhinolophus canuti*).

As an archipelagic nation, Indonesia boasts exceptionally high biodiversity. Consequently, the Company is committed to safeguarding this biodiversity through various conservation initiatives implemented in the regions surrounding its operations. Furthermore, biodiversity plays a crucial role in supporting local livelihoods, making significant contributions to poverty alleviation and the achievement of sustainable development. **[GRI 3-3]**

SIG has identified and monitored changes occurring before and after its operational activities, actively managing post-mining landscapes by planting trees in green belts within and around their facilities and providing buffer zones.

Throughout 2024, the Company carried out several initiatives related to biodiversity through its subsidiaries, including: **[GRI 304-3]**

1. The PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban factory established a designated area for the conservation of rare and protected species. Since 2023, this conservation area has focused on Timor deer (*Rusa timorensis*), green peacocks (*Pavo muticus*), and Bali starlings (*Leucopsar rothschildi*) and is situated in a reclamation area established in 2016. The conservation area is home to one adult male Timor deer and three females, including one adult female, one juvenile female, and one young deer. To ensure a consistent food supply, the surrounding land, previously used for limestone mining, has been planted with Indigofera.
2. Flora and fauna conservation program on Nusakambangan Island, where PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) Cilacap Factory has a limestone Mining Business License (IUP) with area status as an Other Use Area (APL). Based on survey results in 2010–2011, various types of fauna and flora live in the natural forests of Nusakambangan, including fauna that is the focus of protection, such as the Javan Leopard (*Panthera pardus melas*) which is protected based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018 and is in the endangered category on the IUCN red list, several types of bats are in the vulnerable category, such as the Javanese Pedan (*Nycteris javanica*) and the Javanese Prok-bruk (*Rhinolophus canuti*).

3. PT Solusi Bangun Andalas (Pabrik Lhoknga) mendedikasikan area konservasi baik di area tambang batu gamping yaitu sekitar 35 ha maupun di area tambang *siltstone* sekitar 16,75 ha. Pada area bekas tambang yang dijadikan area konservasi ditanami berbagai jenis tanaman seperti cemara (*Casuarina equisetifolia*), pulai (*Alstonia scholaris*), trembesi (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), mahoni daun kecil (*Swietenia mahagoni*) dan jati (*Tectona grandis*). Jenis mahoni daun kecil termasuk ke dalam kategori *Near Threatened* atau hampir terancam berdasarkan daftar merah IUCN (*redlist* IUCN) sedangkan pulai merupakan jenis endemik daerah batu gamping. Setiap tahun dilakukan penanaman berbagai jenis tanaman sehingga terjadi peningkatan jumlah tanaman hidup dan luas area bervegetasi.

4. Melanjutkan pengelolaan area Taman Kehati PT Semen Tonasa, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan yang sudah dilakukan sejak tahun 2018 melalui SK Direksi PT Semen Tonasa No. 47/ST/PR.00/21.00/01-2018 tentang Penetapan Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati PT Semen Tonasa. Berdasarkan SK tersebut, ditetapkan area tambang tanah liat Bontoa seluas 31,64 Ha milik PT Semen Tonasa di Bulu Sipong sebagai Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati dengan jenis tanaman yang dikonservasi hingga saat ini adalah eboni (*Diospyros celebica*), sebuah tanaman endemik lokal. Selain tanaman, di area tersebut juga terdapat situs purbakala yang di dalamnya sudah terdaftar di Balai Pelestarian Cagar Budaya dan UNESCO.

Indeks Keanekaragaman Hayati

SIG memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keberlanjutan ekosistem di sekitar area operasionalnya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah melalui program monitoring keanekaragaman hayati secara berkala di wilayah operasional pabrik SIG. Hal ini penting untuk memastikan bahwa operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati flora dan fauna yang ada, serta untuk memenuhi kewajiban dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

3. PT Solusi Bangun Andalas (Lhoknga Plant) has dedicated conservation areas both in the limestone mining area, which is around 35 ha and in the siltstone mining area, around 16.75 ha. In the former mining area, which is used as a conservation area, various types of plants are planted, such as cypress (*Casuarina equisetifolia*), pulai (*Alstonia scholaris*), trembesi (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), small leaf mahogany (*Swietenia mahagoni*) and teak (*Tectona grandis*). The small leaf mahogany type is included in the Near Threatened category or almost threatened based on the IUCN red list, while the pulai is a type endemic to limestone areas. Every year various types of plants are planted so that there is an increase in the number of living plants and the area of vegetated area.

4. Continuing the management of the PT Semen Tonasa Biodiversity Park area, Pangkajene Islands Regency, South Sulawesi Province, which has been carried out since 2018 through the Decree of the Directors of PT Semen Tonasa No. 47/ST/PR.00/21.00/01- 2018 concerning Determination of PT Semen Tonasa Biodiversity Protection Areas. Based on this decree, the 31.64 Ha Bontoa clay mining area owned by PT Semen Tonasa in Bulu Sipong was designated as a Biodiversity Protection Area with the type of plant being conserved to date being Ebony (*Diospyros celebica*), a local endemic plant. In addition to plants, in this area there are also ancient sites which have been registered with the Cultural Heritage Conservation Center and UNESCO.

Biodiversity Index

SIG holds a significant responsibility in preserving the ecosystem's sustainability surrounding its operational areas. One of the key initiatives undertaken is the implementation of a regular biodiversity monitoring program within the SIG factory's operational region. This program is crucial in ensuring that the Company's activities do not substantially harm the biodiversity of local flora and fauna, while also meeting requirements outlined in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER).



Penghitungan indeks keanekaragaman hayati flora dan fauna, menggunakan rumus *Shannon-Wiener* (Barbour et al., 1987; Odum, 1994; Krebs, 1999; 2009). Indeks Keanekaragaman (*Diversity Index*) digunakan untuk mengetahui keanekaragaman jenis flora dan fauna yang dinyatakan dalam bentuk besaran nilai. Adapun hasil studi indeks keanekaragaman hayati melibatkan pihak ketiga, yaitu universitas atau pihak yang berkompeten lainnya.

The biodiversity index for flora and fauna is calculated using the Shannon-Wiener formula, as referenced by Barbour et al. (1987), Odum (1994), and Krebs (1999; 2009). This Diversity Index serves to quantify the variety of flora and fauna species, providing an expressed value that reflects their diversity. The findings from the biodiversity index studies are conducted in collaboration with third parties, such as universities and other specialized organizations.

**Tabel Indeks Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna /
Flora and Fauna Biodiversity Index Table**

***Indeks Keanekaragaman Hayati Fauna / Fauna Biodiversity Index**

OpCo	2024	2023	2022
GHOPO	3,45	3,43	3,37
SG	3,72	3,72	3,70
SP	1,24	1,02	0,81
ST	2,69	2,44	2,54
SBI			
LHO	4,27	3,82	3,58
CIL	3,00	2,49	2,36
NAR	2,37	2,34	2,30
TQ	2,76	2,67	2,60

***Indeks Keanekaragaman Hayati Flora / Flora Biodiversity Index**

OpCo	2024	2023	2022
GHOPO	1,49	1,33	1,24
SG	3,16	3,11	3,07
SP	2,26	2,25	2,25
ST	2,12	1,78	1,63
SBI			
LHO	2,91	2,90	2,88
CIL	3,34	3,32	3,20
NAR	3,27	3,18	3,05
TQ	2,04	2,02	2,01

Keterangan / Note:

*Nilai indeks keanekaragaman hayati Shannon-Wiener (H') / Shannon-Wiener biodiversity index value (H')

**Lokasi Operasi yang Dekat dengan Kawasan Lindung
[GRI 304-1] [OJK F.9]**

Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 10 (sepuluh) entitas anak. Dari 10 entitas anak, terdapat satu lokasi pabrik di Indonesia yang berdekatan dengan kawasan lindung, yaitu lokasi pabrik Cilacap yang berjarak kurang lebih empat kilometer. Pada area tersebut, Perusahaan melakukan upaya konservasi untuk melindungi dan menjaga keanekaragaman hayati di kawasan lindung, yaitu dengan mengalokasikan 50%-60% atau 150 hektar area tambang menjadi area konservasi. Serta PT Solusi Bangun Andalas (Pabrik Lhoknga) mendedikasikan area konservasi baik di area tambang batu gamping yaitu sekitar 35 ha maupun di

**Operating Locations In The Vicinity of Protected Areas
[GRI 304-1] [OJK F.9]**

As of December 31, 2023, the Company operates 10 (ten) subsidiaries. Among these, one factory is located in Indonesia, specifically the Cilacap factory, which is situated approximately four kilometers from a protected area. In this region, the Company implements conservation efforts to protect and maintain biodiversity, dedicating 50% to 60% (about 150 hectares) of its mining area as a conservation area. Additionally, PT Solusi Bangun Andalas (Lhoknga Plant) has established conservation areas in both its limestone and siltstone mining locations. The limestone mining area encompasses around 35 hectares, while the siltstone

area tambang *siltstone* sekitar 16,75 ha. Pada area bekas tambang yang dijadikan area konservasi ditanami berbagai jenis tanaman seperti cemara (*Casuarina equisetifolia*), pulai (*Alstonia scholaris*), trembesi (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), mahoni daun kecil (*Swietenia mahagoni*) dan jati (*Tectona grandis*). Jenis mahoni daun kecil termasuk ke dalam kategori *Near Threatened* atau hampir terancam berdasarkan daftar merah IUCN (*redlist* IUCN) sedangkan pulai merupakan jenis endemik daerah batu gamping. Setiap tahun dilakukan penanaman berbagai jenis tanaman sehingga terjadi peningkatan jumlah tanaman hidup dan luas area bervegetasi.

mining area covers about 16.75 hectares. Within these former mining sites designated for conservation, a variety of plant species are cultivated, including spruce (*Casuarina equisetifolia*), blackboard tree (*Alstonia scholaris*), monkey pod tree (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), small leaf mahogany (*Swietenia mahagoni*), and teak (*Tectona grandis*). The small leaf mahogany is classified as *Near Threatened* according to the IUCN Red List, while pulai is an endemic species found in limestone regions. Each year, various plant species are planted, contributing to an increase in the number of living plants and the overall area of vegetated land.

Dampak Signifikan Kegiatan Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2] [F.10]

Komitmen Perseroan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dibuktikan melalui pemetaan terhadap risiko dan dampak terhadap lingkungan, sekaligus melakukan mitigasi untuk meminimalkan dampak yang timbul. Identifikasi dan mitigasi risiko terhadap keanekaragaman hayati selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Significant Impact of Operational Activities on Biodiversity [GRI 304-2] [F.10]

The Company's commitment to support biodiversity conservation is demonstrated through mapping of risks and impacts on the environment, as well as mitigating to minimize the impacts that arise. Identification and mitigation of risks to biodiversity are presented in the following table:

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2024 /
Environmental Impact Identification and Mitigation Table in 2024

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan	Mitigasi / Mitigation
Pabrik Lhoknga (Aceh) / Lhoknga Plant (Aceh)	Hilangnya jenis vegetasi asli setempat (lokal) / Loss of local native vegetation species	Menggunakan spesies asli setempat (lokal) untuk kegiatan reklamasi - revegetasi / Using locally native species (lokal) for reclamation - revegetation activities
	Berkurangnya luas hutan menjadi area Pertambangan / Reduction of forest area into mining area	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conduct reclamation - revegetation of areas that have reached the end of mining
	Hilangnya habitat satwa liar / Loss of wildlife habitat	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu atau dibuka sebagai koridor satwa / Create conservation areas that will not be disturbed or cleared as animal corridors
	Migrasi satwa / Animal migration	Menggunakan metode <i>blasting</i> dengan kebisingan rendah / Using low-noise blasting method
	Berubah kontur/lanskap / Changing contours/ landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Using selective and gradual mining method



Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2024 /
Environmental Impact Identification and Mitigation Table in 2024

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan	Mitigasi / Mitigation
Pabrik Indarung (Sumatra Barat) / Indarung Plant (West Sumatra)	Terganggunya keanekaragaman flora / Disruption of flora diversity	- Pembukaan lahan dilakukan sesuai dengan rencana kerja tambang / Clearing land is carried out in accordance with the mine work plan - Menyegerakan melakukan penanaman gebalan rumput pada lahan yang terbuka namun tidak termanfaatkan guna meningkatkan menyerap air ke dalam tanah. / Immediately plant grass thickets on open but unutilized land in order to increase water absorption into the soil. - Melakukan penanaman tanaman penutup tanah (<i>land cover crop</i>) seperti tumbuhan legume, paku rasam (<i>Dichranopteris linearis</i>) guna menutupi tanah yang sudah terbuka dan juga sebagai mulsa untuk menambah humus tanah. / Planting land cover crops such as legumes, rasam ferns (<i>Dichranopteris linearis</i>) to cover exposed soil and also as mulch to increase soil humus. - Menanam tanaman pionir yang mampu beradaptasi terhadap lahan yang sudah terbuka. / Planting pioneer plants that are able to adapt to the cleared land. - Melakukan pengawasan terhadap tingkat keberhasilan tumbuh tanaman revegetasi. / Monitoring the success rate of revegetation plants.
	Terjadinya gangguan habitat fauna. / Disruption of fauna habitat.	- Pembukaan lahan dilakukan sesuai dengan rencana kerja tambang. / Clearing land is conducted in accordance with the mine work plan. - Menyediakan area konservasi sebagai habitat fauna. / Providing conservation areas as habitat for fauna. - Melakukan kegiatan peledakan sesuai dengan SOP peledakan. / Conducting blasting activities in accordance with the blasting SOP. - Menanam tanaman yang dapat berfungsi sebagai peredam kebisingan di sekitar areal tambang seperti <i>Bambusa sp.</i> / Planting plants that can function as noise absorbers around the mine area such as <i>Bambusa sp.</i>
	Gangguan terhadap biota perairan (perubahan komposisi dan penurunan diversitas plankton, dan bentos) / Disturbance to aquatic biota (change in composition and decrease in diversity of plankton, and benthos)	- Melakukan <i>land clearing</i> secara bertahap dan membuka lahan sesuai kebutuhan. / Conducting land clearing in stages and open land as needed. - Menyegerakan melakukan pembangunan dan tidak membiarkan lahan terbuka lama tanpa bervegetasi. / Promptly carrying out development and not leave land open for a long time without vegetation. - Membuat saluran drainase air larian di sekitar lahan yang terbuka dan dilengkapi dengan sedimen trap, sehingga pengelolaan terhadap penurunan kualitas air dapat diatasi dan begitu juga dengan biota perairan. / Making runoff water drainage channels around open land and equipped with sediment traps, so that management of water quality degradation can be overcome as well as aquatic biota. - Melakukan penyimpanan BBM dan pelumas pada tempat yang kering dan terlindung dari cahaya matahari. / Storing fuel and lubricants in a dry place and protected from sunlight. - Menjaga kebersihan di lingkungan kerja servis alat berat. / Maintaining cleanliness in the heavy equipment service work environment. - Melakukan penanaman tanaman penutup tanah <i>land cover crop</i> (LCC) seperti <i>Delichos lablab</i> (legume), <i>Dicranopteris linearis</i> (paku rasam) sebagai mulsa yang dapat memberikan humus ke tanah serta berfungsi meningkatkan infiltrasi ke dalam tanah. / Planting land cover crops (LCC) such as <i>Delichos lablab</i> (legume), <i>Dicranopteris linearis</i> (rasam fern) as mulch that can provide humus to the soil and function to increase infiltration into the soil. - Melakukan penanaman tanaman <i>cover crop</i> sehingga dapat mengurangi laju erosi yang akan membawa sedimen ke Sungai / Planting cover crops so as to reduce the rate of erosion that will carry sediment to the river.

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2024 /
Environmental Impact Identification and Mitigation Table in 2024

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan	Mitigasi / Mitigation
		- Melakukan penanaman terhadap tumbuhan pionir karena tumbuhan tersebut dapat beradaptasi pada daerah pasca tambang, sehingga dapat menyerap air ke tanah seperti trembesi (<i>Samanea saman</i>), sapek (<i>Macaranga sp</i>), matoa (<i>Pometia pinnata</i>). / Planting pioneer plants because these plants can adapt to postmining areas, so they can absorb water into the soil Samanea saman (trembesi), Macaranga sp (sapek), Pometia pinnata (Matoa) Planting pioneer plants because these plants can adapt to postmining areas, so they can absorb water into the soil, such as trembesi (<i>Samanea saman</i>), sapek (<i>Macaranga sp</i>), Matoa (<i>Pometia pinnata</i>) - Pengendalian air larian seminimal mungkin memasuki badan perairan / Controlling runoff water to a minimum entering the watershed.
Pabrik Narogong (Jawa Barat) / Narogong Plant (West Java)	Hilangnya vegetasi pada area yang dibuka menjadi area tambang / Loss of vegetation in areas cleared for mining	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conduct reclamation - revegetation of areas that have reached the end of mining.
	Hilangnya gua sebagai habitat satwa/sumber air / Loss of caves as animal habitat/ water source	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu atau dibuka sebagai habitat satwa gua/sumber air / Create conservation areas that will not be disturbed or cleared as cave/ water source animal habitats.
	Berubah kontur/lanskap / Changing contours/ landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Using selective and gradual mining method
Pabrik Cilacap (Jawa Barat) / Cilacap Plant (West Java)	Hilangnya jenis vegetasi asli setempat (lokal) / Loss of local native vegetation species (lokal)	Menggunakan spesies asli setempat (lokal) untuk kegiatan reklamasi - revegetasi / Using locally native species (lokal) for reclamation - revegetation activities
	Berkurangnya luas hutan menjadi area pertambangan / Reduction of forest area into mining area	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conducting reclamation - revegetation of areas that have reached the end of mining
	Hilangnya habitat satwa liar / Loss of wildlife habitat	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu atau dibuka sebagai koridor satwa / Creating conservation areas that will not be disturbed or cleared as animal corridors
	Migrasi satwa / Animal migration	Menggunakan metode <i>blasting</i> dengan kebisingan rendah / Using low-noise blasting method
	Berubah kontur/lanskap / Changing contours/ landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual. / Using selective and gradual mining method
Pabrik Tuban (Jawa Timur)-SI / Tuban Plant (East Java)-SI	Berkurangnya flora dan fauna / Reduction of flora and fauna	Perbaikan ekosistem sebagai habitat flora dan fauna dengan penghijauan setelah penambangan dan di sekitar penambangan dengan tanaman lokal / Ecosystem improvement as a habitat for flora and fauna by reforestation after mining and around mining with local plants
		Introduksi dan konservasi <i>ex-situ</i> spesies-spesies yang mampu memberikan nilai tambah terhadap keanekaragaman hayati / Ex-situ introduction and conservation for species that can add value to biodiversity. Melindungi area pasca tambang dan <i>Green Belt</i> sebagai zona konservasi, serta melakukan pengamatan secara rutin terhadap keanekaragaman hayati / Protect post-mining areas and greenbelt as conservation zones, and conduct regular observations of biodiversity



Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2024 /
Environmental Impact Identification and Mitigation Table in 2024

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan	Mitigasi / Mitigation
	Kerusakan tanaman budidaya / Damage to cultivated plant	Melakukan pemetaan kondisi <i>green barrier</i> sebagai dasar untuk melakukan penanaman dan perawatan. / Mapping the condition of the green barrier as a basis for planting and maintenance. Penanaman jenis-jenis tanaman terutama yang mampu menyerap debu dan partikulat pencemar udara lain di kawasan <i>green barrier</i> seperti kersen (<i>muntingia calabora</i>), mahoni (<i>swietenia mahagoni</i>), tanjung (<i>mimusops elengi</i>), kenari (<i>canarium commune</i>), meranti merah (<i>shorea leprosula</i>), kiara payung (<i>felicium decipiens</i>), jati (<i>tectona grandis</i>), sukun (<i>artocarpus communis</i>), angkana (<i>pterocarpus indicus</i>), dan jenis tanaman yang diketahui memiliki ketahanan tinggi terhadap pencemaran debu semen dan kemampuan yang tinggi dalam menyerap debu semen / Planting plant species, especially those capable of absorbing dust and other air pollutant particles in the green barrier area such as kersen (<i>muntingia calabora</i>), mahogany (<i>swietenia mahagoni</i>), cape (<i>mimusops elengi</i>), walnut (<i>canarium commune</i>), red meranti (<i>shorea leprosula</i>), Kiara payung (<i>felicium decipiens</i>), teak (<i>tectona grandis</i>), breadfruit (<i>artocarpus communis</i>), angkana (<i>pterocarpus indicus</i>), and plant species known to have high resistance to cement dust pollution and high ability to absorb cement dust. Menjaga populasi jumlah tegakan sesuai tanaman yang direkomendasikan untuk menyerap debu di <i>green barrier</i> / Maintaining a stand population of the recommended number of plants for dust absorption at the green barrier. Menggunakan metode penambangan <i>non-blasting</i> dengan <i>surface miner</i> di area tambang yang dekat dengan aktivitas warga / Using non-blasting mining methods with surface miners in mining areas close to community activities.
Pabrik Tuban (Jawa Timur)-SBI / Tuban Plant (East Java)-SI	Hilangnya vegetasi pada area yang dibuka menjadi area tambang / Loss of vegetation in areas cleared for mining	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conducting reclamation - revegetation of areas that have reached the end of mining
	Hilangnya habitat satwa liar / Loss of wildlife habitat	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu dan memberikan pengayaan tanaman pada area potensial sebagai habitat satwa / Creating conservation areas that will not be disturbed and provide plant enrichment in potential areas as animal habitats.
	Berubah kontur/lanskap / Changing contours/ landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Using selective and gradual mining method.
Pabrik Tonasa (Sulawesi Selatan) / Tonasa Plant (South Sulawesi)	Hilangnya vegetasi penutup lahan dan berkurangnya populasi fauna di lokasi tambang tanah liat / Loss of ground cover vegetation and reduced animal populations at clay mine sites	Melakukan revegetasi pada pinggiran kolam dengan jenis pohon yang sesuai dengan persyaratan tumbuh pada lokasi tersebut dan dapat menarik margasatwa khususnya burung / Revegetating the edges of the pond with tree species that are suitable for the growing requirements of the location and can attract wildlife, especially birds.
		Pada lokasi yang tidak digenangi air dihindarkan dengan pohon jati putih (<i>gmelina</i>) dan jati unggul (<i>tectona grandis</i>) / On locations that are not inundated with water, greening with white teak (<i>gmelina</i>) and superior teak (<i>tectona grandis</i>)
		Untuk lokasi yang tidak memungkinkan untuk dijadikan kolam penampungan air, diratakan kemudian diberi <i>top soil</i> untuk dihindarkan dengan menggunakan jati putih (<i>gmelina arborea</i>), jati unggul (<i>tectona grandis</i>), dll / Locations that are not possible to be used as water storage ponds, leveled and then given top soil to be greened using white teak (<i>gmelina arborea</i>), superior teak (<i>tectona grandis</i>), etc
		Tanaman vegetasi dipelihara secara intensif dan teratur seperti kegiatan pembersihan dari gulma, serta pemupukan / Vegetation plants are maintained intensively and regularly such as cleaning activities from weeds, as well as fertilizing
		Untuk lokasi-lokasi yang belum ditambang, pohon-pohon yang tumbuh dibiarkan tumbuh di atasnya / Unmined sites, growing trees are allowed to grow on them

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2024 /
Environmental Impact Identification and Mitigation Table in 2024

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan	Mitigasi / Mitigation
	Penurunan populasi biota perairan khususnya plankton dan nekton / Decrease in aquatic biota populations, especially plankton and nekton	- Pembuatan bak <i>control</i> jebakan minyak yang berfungsi sebagai penampung ceceran bahan bakar/oli yang tumpah / Construction of an oil trap control basin that serves as a catchment for spilled fuel / oil splashes - Mengupayakan seminimal mungkin masuknya limbah cair dan limbah padat ke badan air / Striving to minimize the entry of liquid waste and solid waste into water bodies - Menampung limbah cair dan limbah padat / Collecting liquid waste and solid waste - Membuat saluran buangan air limbah rumah tangga melalui IPAL / Build household wastewater disposal channels through WWTPs - Mengupayakan adanya sumur resapan yang dapat menampung limpasan air permukaan / Making infiltration wells that can accommodate surface water runoff - Limbah air pendingin yang suhunya cukup tinggi, dibiarkan dulu di kolam penampungan sehingga air yang sampai ke perairan tidak melebihi 38°C / Cooling water waste whose temperature is quite high, is left first in the holding pond so that the water that reaches the water does not exceed 38°C - Limbah cair berupa oli yang tercampur dengan air dialirkan ke <i>oil catcher</i>, kemudian ditampung di drum-drum yang telah disiapkan untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai campuran bahan bakar / Liquid waste in the form of oil mixed with water is flowed into the oil catcher, then accommodated in drums that have been prepared to be further utilized as a fuel mixture - Tidak membuang sampah ke perairan / Do not throw garbage into the water
Taman Kehati PT Semen Tonasa	Hilangnya jenis vegetasi asli setempat (lokal) / Loss of local native vegetation species (local)	Menggunakan spesies asli setempat (lokal) untuk kegiatan reklamasi - revegetasi / Using locally native species (lokal) for reclamation - revegetation activities
	Berkurangnya luas hutan menjadi area pertambangan / Reduction of forest area into mining area	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang / Conducting reclamation - revegetation of areas that have reached the end of mining
	Hilangnya habitat satwa liar / Loss of wildlife habitat	Membuat area konservasi yang tidak akan diganggu atau dibuka sebagai koridor satwa / Creating conservation areas that will not be disturbed or cleared as animal corridors
	Migrasi satwa / Animal migration	Menggunakan metode <i>blasting</i> dengan kebisingan rendah / Using low-noise blasting method
	Berubah kontur/lanskap / Changing contours/ landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Using selective and gradual mining method
	- Hilangnya vegetasi asli setempat (lokal) / Loss of local native vegetation species (lokal) - Berkurangnya luas hutan menjadi area tambang / Reduction of forest area into mining area	Menggunakan spesies asli setempat (lokal) untuk kegiatan reklamasi - revegetasi / Using locally native species for reclamation - revegetation activities



Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2024 /
Environmental Impact Identification and Mitigation Table in 2024

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan	Mitigasi / Mitigation
Pabrik Rembang (Jawa Tengah)- Semen Gresik / Rembang Plant (Central Java)-Semen Gresik	Terganggunya Keanekaragaman Flora / Disruption of flora diversity	- Mentaati SOP Teknik penambangan guna melindungi komunitas tumbuhan liar dan tumbuhan penutup di luar blok area yang sedang dikerjakan sampai waktunya <i>land clearing</i> dan pengupasan tanah permukaan pada lahan blok tersebut / Complying with SOPs for mining techniques to protect wild plant communities and cover crops outside the block area being worked on until the time for land clearing and stripping of surface soil on the block area. - Menaati SOP terkait <i>land clearing</i>, pembersihan lahan dikerjakan secara bertahap sesuai kemajuan penambangan/sesuai perencanaan tambang / Complying with SOPs related to land clearing, land clearing is carried out in stages according to mining progress/according to mine planning. - Penebangan pohon hanya dilakukan seperlunya saja, maka harus dibuat batas yang jelas daerah <i>land clearing</i> dengan memasang patok batas / Tree felling is only done as needed, so clear boundaries must be made in the land clearing area by installing boundary stakes - Pengumpulan <i>top soil</i> dan perawatan <i>top soil</i> agar unsur haranya tetap terjaga / Collection of top soil and maintenance of top soil so that the nutrients are maintained - Melakukan penanaman tanaman pionir yang mampu hidup pada lahan terbuka / Planting pioneer plants that are able to live on open land - Melakukan penanaman tanaman dengan keragaman tanaman (termasuk tanaman langka) / Planting plants with a diversity of plants (including rare plants) - Melakukan pengawasan terhadap tingkat keberhasilan tumbuh tanaman revegetasi / Monitoring the success rate of revegetation plants.
	Terganggunya Keanekaragaman Fauna / Disruption of Animal Diversity	- Mentaati SOP Teknik penambangan guna melindungi komunitas tumbuhan liar dan tumbuhan penutup di luar blok area yang sedang dikerjakan sampai waktunya <i>land clearing</i> dan pengupasan tanah permukaan pada lahan blok tersebut / Complying with SOPs for mining techniques to protect wild plant communities and cover crops outside the block area being worked on until the time for land clearing and stripping of surface soil on the block area. - Menaati SOP terkait <i>land clearing</i>, pembersihan lahan dikerjakan secara bertahap sesuai kemajuan penambangan/sesuai perencanaan tambang / Complying with SOPs related to land clearing, land clearing is carried out in stages according to mining progress / according to mine planning - Penebangan pohon hanya dilakukan seperlunya saja, maka harus dibuat batas yang jelas daerah <i>land clearing</i> dengan memasang patok batas / Felling of trees is only done as needed, so a clear boundary of the land clearing area must be made by installing boundary stakes. - Beberapa blok yang telah selesai ditambang di buat <i>wetland</i> sehingga menciptakan habitat baru fauna liar / Some blocks that have been mined are made into wetlands, creating new habitats for wildlife - Perawatan <i>buffer zone</i> tanaman sehingga akan mengembangkan habitat berbagai jenis satwa liar / Maintenance of plant buffer zones so as to develop habitats for various types of wildlife. - Di sekitar <i>Green Belt</i> dan pabrik akan diselingi dengan tanaman yang dapat menarik fauna liar seperti burung untuk datang ke lokasi tersebut / Around the Green Belt and factories will be interspersed with plants that can attract wild fauna such as birds to come to the site

Tabel Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2024 /
Environmental Impact Identification and Mitigation Table in 2024

Kegiatan Operasional / Operational Activity	Dampak Lingkungan	Mitigasi / Mitigation
		- Menjaga keberadaan populasi satwa-satwa yang dilindungi, yaitu dengan melakukan penambangan per blok, sehingga ada kesempatan empat jenis burung yang dilindungi untuk bermigrasi ke lokasi lain yang belum ditambang atau bisa juga ke areal hutan produksi yang ada di sebelah utara dan selatan area penambangan. Caranya adalah dengan dibuatkan arah pemandu migrasi, yaitu dengan menanam jenis-jenis pohon atau tanaman penghasil nektar sebagai pakan Burung Madu Sriganti dan jenis-jenis tanaman penghasil biji-bijian kecil seperti Talok (<i>Muntingia calabura</i>) menuju ke lokasi yang akan menjadi tujuan migrasi burung-burung tersebut. Dilakukan juga penanaman jenis-jenis pohon tersebut di area <i>Green Belt</i>. Sedangkan untuk Kijang yang dilindungi yang populasinya berada di hutan milik Perhutani yang lokasinya di jalan menuju lokasi tambang, dilakukan dengan memasang rambu-rambu agar pengemudi kendaraan yang lewat berhati-hati dan memberi kesempatan kijang yang sedang melintasi jalan tersebut / Protecting the existence of protected animal populations, by mining per block, so that there is an opportunity for 4 protected bird species to migrate to other locations that have not been mined or to production forest areas to the north and south of the mining area. The trick is to create a migration guide, by planting tree species or nectar-producing plants as food for Sriganti Honeybirds and small grain-producing plants such as Talok (<i>Muntingia calabura</i>) to the location that will be the migration destination of the birds. These tree species are also planted in the greenbelt area. As for the protected deer whose population is located in the Perhutani forest on the road to the mine site, signs were put up so that drivers of passing vehicles would be careful and give the deer a chance to cross the road. - Menanam tanaman yang dapat meredam kebisingan di sekitar area tambang seperti <i>Bambusa sp.</i> / Planting plants that can reduce noise around the mine area such as <i>Bambusa sp.</i> - Melakukan kegiatan peledakan yang sesuai dengan SOP peledakan serta pengecekan berkala hasil peledakan / Conducting blasting activities in accordance with the blasting SOP and periodic checking of blasting results.

Daftar Habitat yang Dilindungi Tahun 2024 [GRI 304-4] List of Protected Habitats in 2023 [GRI 304-4]

Daftar Flora Dilindungi / List of Protected Flora

Nama Spesies dan Nama Lokal / Species and Local Names	Status IUCN / IUCN Status
Kayu kuku (<i>Pericopsis moaniana</i>) / Nandu wood (<i>Pericopsis moaniana</i>)	<i>Vulnerable</i> atau rentan (<i>redlist</i> IUCN) / <i>Vulnerable</i> (IUCN redlist)
Eboni (<i>Diospyros celebica</i>) / Ebony (<i>Diospyros celebica</i>)	<i>Vulnerable</i> atau rentan (<i>redlist</i> IUCN) / <i>Vulnerable</i> (IUCN redlist)
Bitti (<i>Vitex cofassus</i>)	Tanaman endemik dan lokal Sulawesi / <i>Sulawesi endemic and local plants</i>
Pelahlar (<i>Dipterocarpus littoralis</i>)	<i>Critically Endangered</i> (CR) - IUCN, Endemik Nusakambangan
Bunga bangkai (<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>) / Elephant foot yam (<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>)	IUCN Red List: LC



Daftar Fauna Dilindungi / List of Protected Animal

Nama Spesies dan Nama Lokal / Species and Local Names	Status IUCN / IUCN Status
Burung Madu Hitam (<i>Black sunbird</i>) / Black Sunbird	Dilindungi / Protected
Raja udang biru (<i>Cerulean kingfisher</i>) / Cerulean Kingfisher	Dilindungi / Protected
Kuntul kecil (<i>Little egret</i>) / Little Egret	Dilindungi / Protected
Kuntul besar (<i>Great egret</i>) / Great Egret	Dilindungi / Protected
Blekok sawah (<i>Javan pond heron</i>) / Javan Pond Heron	Dilindungi / Protected
Elang (<i>Eagle</i>) / Eagle	Dilindungi / Protected
Pecuk ular (<i>Oriental Darter</i>) / Oriental Darter	Dilindungi / Protected
Gajahan (<i>Curiews</i>) / Curiews	Dilindungi / Protected
Harimau sumatera di Lhoknga (<i>Panthera tigris sumatrae at Lhoknga</i>) / Sumatran Tiger at Lhoknga (<i>Panthera tigris sumatrae</i>)	Critically Endangered (CR) - IUCN, Permen LHK P.106/2018
Trenggiling di Lhoknga (<i>Manis javanica at Lhoknga</i>) / Pangolin at Lhoknga (<i>Manis javanica at Lhoknga</i>)	Critically Endangered (CR) - IUCN, Permen LHK P.106/2018
Elang jawa di Nusakambangan (<i>Nisaetus bartelsi at Nusakambangan</i>) / Javan Eagle in Nusakambangan (<i>Nisaetus bartelsi</i>)	Endangered (EN) - IUCN, Permen LHK P.106/2018
Bangau bluwok di Nusakambangan (<i>Mycteria ceneria at Nusakambangan</i>) / Black Stork in Nusakambangan (<i>Mycteria ceneria</i>)	Endangered (EN) - IUCN, Permen LHK P.106/2018
Anjing hutan sumatera di Lhoknga (<i>Cuon alpinus sumatrensis at Lhoknga</i>) / Sumatran Coyote in Lhoknga (<i>Cuon alpinus sumatrensis</i>)	Endangered (EN) - IUCN, Permen LHK P.106/2018
Lutung budeng di Nusakambangan (<i>Lutung trachypithecus auratus at Nusakambangan</i>) / Budeng Langur in Nusakambangan (<i>Lutung trachypithecus auratus</i>)	Vulnerable (VU) - IUCN, Permen LHK P.2016/2018
Bangau tongtong di Nusakambangan (<i>Leptotilos javanicus at Nusakambangan</i>) / Tongtong Stork in Nusakambangan (<i>Leptotilos javanicus</i>)	Vulnerable (VU) - IUCN, Permen LHK P.2016/2018
Macan tutul jawa (<i>Panthera pardus melas</i>) / Javan Leopard (<i>Panthera pardus melas</i>)	Vulnerable (VU) - IUCN, Permen LHK P.2016/2018
Beruk di Lhoknga (<i>Macaca nemestrina at Lhoknga</i>) / Beruk at Lhoknga (<i>Macaca nemestrina</i>)	Endangered (EN) - IUCN,
Takur warna-warni (<i>Megalaima mystacophanos</i>) / Multicolored takur (<i>Megalaima mystacophanos</i>)	IUCN Red List: NT
Berang-berang cakar kecil (<i>Aonyx cinereus</i>) / Small-Clawed Otter (<i>Aonyx cinereus</i>)	IUCN Red List: VU / CITES : Appendix I
Katak gembong (<i>Limnonectes blythii</i>) / Kingpin frog (<i>Limnonectes blythii</i>)	IUCN Red List: NT
Cipoh kacat (<i>Aegithina tiphia</i>) / Common lora (<i>Aegithina tiphia</i>)	IUCN Red List: NT
Kalaluang (<i>Pteropus vampyrus</i>) / Large flying fox (<i>Pteropus vampyrus</i>)	IUCN Red List: NT
Elang hitam (<i>Ictinaetus malayensis</i>) / Black eagle (<i>Ictinaetus malayensis</i>)	IUCN Red List: LC CITES : Appendix II
Rusa totol (<i>Axis axis</i>) / Spotted deer (<i>Axis axis</i>)	IUCN Red List: LC

Untuk jumlah spesies daftar merah IUCN, hingga periode pelaporan Perseroan belum melakukan smelakukan survei untuk perhitungan spesies daftar merah IUCN. Meski demikian, SIG akan terus melakukan pengembangan inisiatif-inisiatif terkait keanekaragaman hayati. **[GRI 304-4]**

Sebagai bentuk implementasi atas komitmen Perusahaan dalam melindungi kelestarian flora dan fauna yang terancam punah, secara berkala SBI melakukan pemantauan habitat yang dilindungi, baik flora dan fauna di dua lokasi yaitu Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah, & Lhoknga, Aceh. Beberapa satwa yang hidup berkelompok dengan jumlah individu yang besar di antaranya beruk (*Macaca nemestrina*) dan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*)

As of the reporting period, the Company has not conducted a survey to determine the number of species listed on the IUCN Red List. However, SIG remains committed to implementing development initiatives that promote biodiversity. **[GRI 304-4]**

In upholding the Company's commitment to protecting endangered flora and fauna, SBI periodically monitors protected habitats, both flora and fauna in two locations, namely Nusakambangan, Cilacap, Central Java, & Lhoknga, Aceh. Some animals that live in groups with large numbers of individuals include Macaques (*Macaca nemestrina*) and long-tailed monkeys (*Macaca fascicularis*) which are included in the vulnerable category on the IUCN red list.

yang termasuk kategori *vulnerable* pada daftar merah IUCN. Tikus pohon ekor panjang (*Niviventer rapit*) dan landak butun (*Hystrix crasispinis*) terpantau dengan jumlah individu yang cukup sering berikutnya. Sementara satwa *terrestrial* lainnya yang ditemukan lebih cenderung hidup soliter atau menyendiri seperti anjing hutan sumatera (*Cuon alpinus sumatrensis*) yang masuk kategori *endangered* serta trenggiling (*Manis javanica*) dan harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) yang masuk dalam kategori *critically endangered*. Pemantauan dilakukan dengan metode survei dan menggunakan *camera trap* yang disebar di beberapa lokasi kawasan konservasi Perseroan (area yang tidak akan diganggu/dibuka).

PENGELOLAAN PASCATAMBANG DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

SIG melakukan pengelolaan lahan bekas tambang melalui proses reklamasi dan rehabilitasi. Reklamasi bertujuan untuk mengembalikan fungsi ekosistem dan sumber daya alam, sedangkan rehabilitasi bertujuan untuk mengembalikan nilai produktif lahan.

SIG menerapkan reklamasi secara terencana, mulai dari tahap pra-penambangan, sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, serta memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Hingga tahun 2024, realisasi reklamasi tahun 2024 telah mencapai 24,14 Ha.

The long-tailed tree rat (*Niviventer neatti*) and the thick-spined porcupine (*Hystrix crasispinis*) were observed with the following number of individuals quite frequently. Meanwhile, other terrestrial animals found tend to live solitary lives, such as the Sumatran-forest dog (*Cuon alpinus sumatrensis*) which is in the endangered category and the pangolin (*Manis javanica*) and the Sumatran tiger (*Panthera tigris sumatrae*) which are in the critically endangered category. Monitoring is carried out using survey methods and using camera traps which are distributed in several locations in the Company's conservation areas (areas that will not be disturbed/opened).

POST-MINING MANAGEMENT AND BIODIVERSITY

SIG manages ex-mining land through reclamation and rehabilitation processes. Reclamation aims to restoring the function of ecosystems and natural resources, while rehabilitation aims to restore the land's productive value.

SIG approaches reclamation in a systematic manner, beginning at the pre-mining stage and continuing through all phases of the mining operation. This process is designed to organize, restore, and enhance the quality of the environment and ecosystems, allowing them to function according to their intended purposes. As of 2024, the total area reclaimed has reached 24.14 hectares.

Tabel Pengelolaan Pasca Tambang / Post-Mining Management Table

Dampak Lokal / Local Impact	2024	2023	2022
% Kawasan aktif yang memiliki rencana rehabilitasi tambang. / % Active areas that have a mine rehabilitation plan	100%	100%	100%
Jumlah tambang aktif, mengandung atau berdekatan dengan area kawasan lindung. / Number of active mines, containing or adjacent to protected areas.	3	3	3
% lokasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di mana rencana pengelolaan keanekaragaman hayati diterapkan secara aktif. / % of sites with high biodiversity value where biodiversity management plans are actively implemented	100%	100%	100%



PERLINDUNGAN SITUS WARISAN BUDAYA LEANG BULU SIPONG IV

Protection of the Leang Bulu Sipong IV Cultural Heritage Site



Situs prasejarah Bulu Sipong IV, merupakan situs prehistori dimana terdapat lukisan dalam bentuk penyampaian cerita yang tertua (*oldest telling stories*) dan adegan perburuan tertua (*oldest hunting scene*) di dunia yang berusia $\pm 48,000$ tahun.

Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Semen Tonasa berkomitmen melindungi dan melestarikan situs pra sejarah lukisan leang Bulu Sipong IV sebagai bentuk penerapan operasional yang berkelanjutan. Implementasi atas dokumen Rencana Pengelolaan Warisan Budaya atau *Cultural Heritage Management Plan* (CHMP). PT Semen Tonasa telah melakukan pemasangan peralatan pemantauan lingkungan yang terdiri dari alat pemantau getaran dan alat pemantau cuaca. Alat tersebut digunakan untuk memastikan bahwa getaran di lokasi situs tidak berdampak pada kondisi situs. Selain itu, pemasangan alat pemantau cuaca bertujuan untuk mengetahui curah hujan, angin, dan kelembapan di sekitar situs. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XIX untuk melakukan pengambilan gambar lukisan gua secara berkala guna memantau kondisi lukisan gua.

PT Semen Tonasa secara aktif bekerja sama dengan berbagai pihak terkait di antaranya Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XIX, Universitas Hasanudin, Geopark Maros Pangkep, Arkeolog Internasional, dan Pemerintah Daerah. Selain melakukan perlindungan pada situs pra sejarah, PT Semen Tonasa telah melakukan perlindungan pada aspek keanekaragaman hayati (kehati) yang juga merupakan salah satu geosite di kawasan UNESCO Global Geopark Maros-Pangkep di Kelurahan Bontoa, Minasatene, kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Upaya tersebut adalah dengan penanaman tanaman endemik lokal, seperti eboni (*Diospyros celebica*), kayu kuku (*Pericopsis mooniana*), dan bitti (*Vitex cofassus*). Sampai dengan tahun 2024 PT Semen Tonasa telah melakukan penanaman sebanyak 3.246 pohon di sekitar Bulu Sipong IV.

The Bulu Sipong IV prehistoric site is renowned for its ancient paintings, representing the oldest known storytelling and hunting scenes in the world, estimated to be $\pm 48,000$ years old.

The Company, through its subsidiary PT Semen Tonasa, is committed to the protection and preservation of the Leang Bulu Sipong IV cultural heritage site as part of its commitment to sustainable operations. This involves implementing the Cultural Heritage Management Plan (CHMP). To monitor the site, PT Semen Tonasa has installed environmental monitoring equipment, including vibration and weather monitoring devices. These tools are crucial for ensuring that vibrations from nearby activities do not compromise the integrity of the site. Additionally, weather monitoring devices track rainfall, wind, and humidity in the area. The company collaborates with the Cultural Preservation Center (BPK) Region XIX to regularly photograph the cave paintings, enabling continuous monitoring of their condition.

PT Semen Tonasa actively engages with a variety of stakeholders, including the Cultural Conservation Center (BPK) Region XIX, Hasanudin University, Maros Pangkep Geopark, international archaeologists, and local government bodies. In addition to safeguarding prehistoric sites, PT Semen Tonasa is also committed to protecting biodiversity within the UNESCO Global Geopark Maros-Pangkep area in Bontoa Village, Minasatene, Pangkep Regency, South Sulawesi. These efforts include planting local endemic plants, such as ebony (*Diospyros celebica*), kuku wood (*Pericopsis mooniana*), and bitti (*Vitex cofassus*). By 2024, the company has successfully planted 3,246 trees around Bulu Sipong IV.

SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF EDUCATION ORGANIZATION REGIONAL CENTRE FOR ARCHAEOLOGY AND FINE ARTS (SEAMEO SPAFA)



Pada konferensi SEAMEO SPAFA 2024 di Bangkok, SIG mendapatkan kesempatan sekaligus apresiasi atas upaya perlindungan dan pelestarian situs Bulu Sipong IV. SIG merupakan perusahaan semen pertama di Asia Tenggara yang telah merilis dokumen Rencana Pengelolaan Warisan Budaya atau CHMP atas situs prasejarah di Bulu Sipong IV. SIG adalah contoh dari sedikit perusahaan yang berperan aktif dalam upaya konservasi situs arkeologi. Kami berharap kepedulian SIG ini dapat dicontoh oleh perusahaan lain di Indonesia dan di kawasan Asia Tenggara.

At the SEAMEO SPAFA 2024 conference in Bangkok, SIG was recognized for its efforts to protect and preserve the Bulu Sipong IV site. As the first cement company in Southeast Asia to release a Cultural Heritage Management Plan for this prehistoric site, SIG stands out as one of the few companies taking an active role in the conservation of archaeological treasures. It is hoped that SIG's dedication will inspire other companies in Indonesia and across Southeast Asia to follow suit.

PENGELOLAAN LIMBAH [GRI 306-2] [OJK F.14]

Kegiatan bisnis SIG menghasilkan berbagai jenis limbah, baik padat maupun cair, serta limbah yang masuk kategori berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, SIG melakukan pengelolaan yang tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam mengelola limbah, SIG bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan Perseroan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [GRI 3-3]

SIG berusaha untuk mengurangi risiko dan dampak terhadap limbah, dengan mengelola limbah secara tepat dan memanfaatkannya untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah. Beberapa jenis limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan antara lain *fly ash*, *bottom ash*, *copper slog*, refraktori bekas (filter oli bekas, batu tahan api bekas), minyak pelumas (oli) bekas, majun bekas, dan bag filter bekas. Sementara limbah non B3 yang dihasilkan

WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2] [OJK F.14]

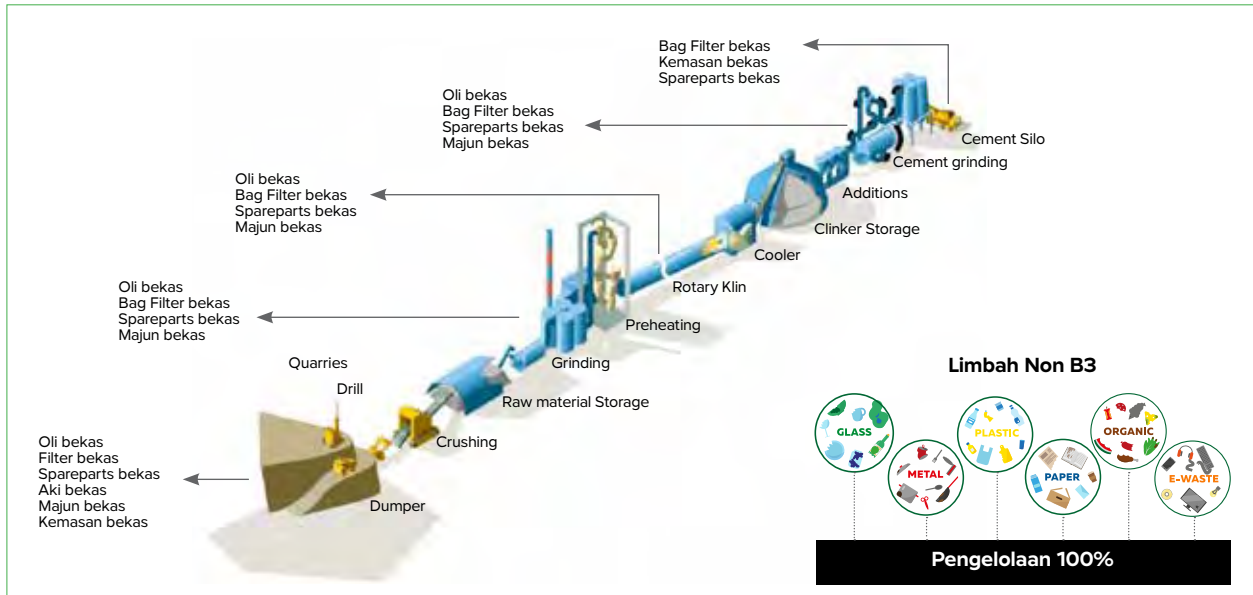
SIG's business activities generate various types of waste, including both solid and liquid waste, as well as waste categorized as hazardous and toxic (B3) and non-B3. In line with its commitment to sustainability, SIG manages waste in accordance with applicable regulations. The company collaborates with third parties that have the necessary permits to utilize B3 waste. SIG has also conducted an inventory of B3 waste following Government Regulation No. 101 of 2014 regarding B3 Waste Management. [GRI 3-3]

SIG strives to reduce the risk and impact on waste, by managing waste appropriately and utilizing it to create efficiency and added value. Several types of B3 waste produced from the Company's operational activities include fly ash, bottom ash, copper slog, used refractories (used oil filters, used refractory stones), used lubricating oil, used wax, and used filter bags. Meanwhile, the non-B3 waste produced includes pallets used from overhaul



diantaranya berupa palet bekas kegiatan *overhaul*, material atau hasil produksi yang tidak lolos proses *quality control* (*reject*), daun kering dari taman dan hutan pabrik, kertas *kraft* (*packing reject* akibat kantong pecah, sampah *kraft* dari pelanggan, dan sampah domestik perkantoran (kertas dan plastik). [GRI 3-3, 306-1] [OJK F.13]

activities, materials or production products that do not pass the quality control process (*reject*), dry leaves from factory parks and forests, kraft paper (*packing rejects* due to broken bags, kraft waste from customers), and domestic office waste (paper and plastic). [GRI 3-3, 306-1] [OJK F.13]



Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan, Perusahaan menerapkan beberapa proses untuk mengelola limbah produksi berdasarkan jenis limbah.

To reduce ecological impacts and prevent environmental pollution, the Company implements several processes to manage production waste based on waste type.

CO-PROCESSING

Inisiatif pengurangan limbah juga dilakukan dengan memanfaatkan limbah internal maupun eksternal untuk dijadikan sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif melalui metode *co-processing*. Metode *co-processing* adalah proses daur ulang limbah melalui pembakaran secara terkendali dalam tanur (*kiln*) dan proses perolehan kembali energi (*recovery*) terjadi secara bersamaan atau simultan. Melalui penerapan metode ini, SIG menyerap dan memanfaatkan limbah internal dan limbah eksternal yang dihasilkan oleh industri lain sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif sehingga dapat digunakan/dimanfaatkan kembali dan mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta risiko pencemaran lingkungan.

CO-PROCESSING

Waste reduction initiatives are also carried out by utilizing internal and external waste to be used as raw materials and alternative fuels through the co-processing method. The co-processing method is a waste recycling process through controlled combustion in a kiln and the energy recovery process occurs simultaneously. Through the application of this method, SIG absorbs and utilizes internal waste and external waste produced by other industries as raw materials and alternative fuels so that they can be reused and reduce the burden on the Final Disposal Site (TPA) and the risk of environmental pollution.

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan dengan metode sebagai berikut: **[GRI 306-2] [F.14]**

The Company's waste management is carried out using the following methods: **[GRI 306-2] [F.14]**

	Metode Pengelolaan Limbah / Waste Management Method	B3 / Hazardous	Non B3 / Non-Hazardous
	Reuse untuk penggunaan kembali / For Reuse	-	Palet bekas kegiatan <i>overhaul</i> / Pallets used from overhaul activities
	Recycling untuk didaur ulang sebagai bahan baku alternatif / For recycling as an alternative raw material	- Fly ash - Bottom ash - Copper slag - Used refractory materials (used oil filters, used fire-resistant rocks)	Material atau hasil produksi yang tidak lolos proses <i>quality control (reject)</i> / Materials or products that do not pass the quality control process (reject)
	Composting untuk diolah menjadi kompos / To be processed into compost		Daun kering dari taman dan hutan pabrik / Dried leaves from garden and forest plants
	Recovery untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif / To be used as an alternative fuel	- Minyak pelumas (oli) bekas / Used oil - Majun bekas / Used rags - Bag filter bekas / Used bag filters	- Kertas kraft (<i>packing reject</i> akibat kantong pecah, sampah kraft dari pelanggan) / Kraft paper (packing rejects due to broken bags, kraft waste from customers) - Sampah domestik perkantoran (kertas dan plastik) / Office domestic waste (paper and plastic) - Daun kering dari taman dan hutan pabrik / Dried leaves from the factory garden and forest

Selain mengelola sampah internalnya sendiri, SIG juga mengelola sampah dari eksternal untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif. Sampah-sampah eksternal yang diolah berupa *oil sludge*, *sludge* IPAL, resin, residu plastik, *spent bleaching earth*, *fly ash*, *bottom ash*, *copper slag*, *crude oil contaminated soil* (COCS), *drilling cutting cement* (CDC), biomassa, dan *paper sludge*. Perseroan juga mengelola limbah dengan mengirimkannya ke pembuangan akhir dan melakukan pemanfaatan limbah, baik untuk pupuk kompos maupun sebagai bahan bakar. Berikut pengelolaan limbah di lingkungan SIG yang dikirim ke pembuangan akhir dan dengan pemanfaatan limbah.

LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR (DIDAUR ULANG) DAN LIMBAH YANG DIKIRIMKAN KE PEMBUANGAN AKHIR **[GRI 306-4, 306-5]**

Selama tahun 2024 limbah daur ulang, penggunaan kembali limbah, dan usaha lainnya yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengalihkan limbah dari Pembuangan Akhir serta data limbah yang dikirim ke pembuangan akhir melalui pihak ketiga yang berizin adalah sebagai berikut:

In addition to managing its own internal waste, SIG also manages external waste to be used as alternative fuel. External waste processed is oil sludge, WWTP sludge, resin, plastic residue, spent bleaching earth, fly ash, bottom ash, copper slag, crude oil contaminated soil (COCS), drilling cutting cement (CDC), biomass, and paper. sludge. The Company also manages waste by sending it to final disposal and utilizing the waste, both for compost and as fuel. The following is waste management in the SIG environment which is sent to final disposal and waste utilization.

WASTE DIVERTED FROM FINAL DISPOSAL (RECYCLED) AND WASTE SENT TO FINAL DISPOSAL **[GRI 306-4, 306-5]**

Throughout 2024, waste recycling, waste reuse, and other efforts undertaken by the Company in diverting waste from Final Disposal and waste data sent to final disposal through licensed third parties are as follows:



Metode Pengolahan Limbah / Waste Magament Method	Unit	2024			2023			2022		
		Di Tempat / On site	Di Luar / External Site	Total	Di Tempat / On site	Di Luar / External Site	Total	Di Tempat / On site	Di Luar / External Site	Total
A. Limbah B3 / Hazardous Waste										
Dialihkan Dari Pembuangan Akhir: / Diverted from Final Disposal:										
Persiapan untuk digunakan Kembali / Preparation for Reuse	Ton	4.735,59	35,58	4.771,17	-	-	-	-	-	-
Daur ulang / Recycle	Ton	57	815,27	872,27	-	-	-	-	-	-
Cara pengolahan lainnya / Other management mechanisim	Ton	1.249,91	4,86	1.254,77	1.384,72	583,06	1.967,78	821,8	2,1	823,9
Total	Ton	6.042,50	855,71	6.898,21	1.384,72	583,06	1.967,78	821,8	2,1	823,9
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir: / Sent to Final Disposal:										
Pembakaran dengan perolehan energi / Combustion with energy gain	Ton	1.542,86	77,88	1.620,74	277,77	94,8	372,57	40.122,20	87,5	40.209,70
Pembakaran tanpa perolehan energi / Combiustion without energy gain	Ton	1.389,82	55,45	1.445,27	1.168,00	41,39	1.209,39	2.205,30	1,3	2.206,60
Penimbunan (TPA) / Landfill	Ton	-	0,88	0,88	1,49	18,87	20,36	-	0,8	0,8
Total Limbah B3 / Total Hazardous Waste	Ton	8.975,18	989,92	9.965,10	2.832,98	738,12	3.570,10	43.149,30	91,7	43.241,00
B. Limbah Non B3 / Non-Hazardous Waste										
Dialihkan Dari Pembuangan Akhir / Diverted from Final Disposal										
Persiapan untuk digunakan Kembali / Preparation for Reuse	Ton	18,30	1,20	19,50	-	-	-	-	-	-
Daur ulang / Recycle	Ton	80,78	123,16	203,94	-	-	-	-	-	-
Cara pengolahan lainnya / Other management mechanisim	Ton	0,6	-	0,60	394,36	474,25	868,61	626,4	41,4	667,8
Total	Ton	99,68	124,36	224,04	394,36	474,25	868,61	626,4	41,4	667,8
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir:										
Pembakaran dengan perolehan energi / Combustion with energy gain	Ton	296,75	-	296,75	110,91	-	110,91	300,3	-	300,3
Pembakaran tanpa perolehan energi / Combiustion without energy gain	Ton	-	-	0	16.135,00	-	16.135,00	76.854,50	-	76.854,50
Penimbunan (TPA) / Landfill	Ton	37.581	309,67	37.890,67	53.536,20	744,55	54.280,75	-	125,3	125,3
Total Limbah Non B3 / Total Non-Hazardous Waste	Ton	37.977,43	434,03	38.411,46	70.176,47	1.218,80	71.395,27	77.781,20	166,7	77.947,90
Total Limbah yang dihasilkan/ Total Waste Generated	Ton	46.952,61	1.423,95	48.376,56	73.008,44	1.956,92	74.965,37	120.930,50	258,4	121.188,90

Tidak semua limbah dikirim ke pembuangan akhir atau dilakukan oleh pihak ketiga. Ada beberapa limbah yang dilakukan proses insinerasi, baik dengan memperoleh energi atau tanpa memperoleh energi. **[GRI 306-4]** Sementara terkait limbah yang didaur ulang, Perseroan melakukan upaya daur ulang limbah yang dihasilkan dari proses produksi.

Not all waste is sent to final disposal or carried out by third parties. There are several wastes that undergo the incineration process, either by obtaining energy or without obtaining energy. **[GRI 306-4]** Meanwhile, regarding recycled waste, the Company makes efforts to recycle waste generated from the production process.

PRODUK RECLAIMED DAN MATERIAL KEMASANNYA [GRI 301-3] [OJK F.29]

Selama tahun 2024, SIG tidak mendapati produk *reclaimed* dan material kemasannya untuk setiap produk yang dihasilkan.

TUMPAHAN SIGNIFIKAN [GRI 306-3] [OJK F.15]

SIG dalam kegiatan operasional dan bisnisnya terus berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menggunakan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah karena tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Usaha Perseroan yang senantiasa mengedepankan kehati-hatian dalam penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah tersebut berdampak positif dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya sepanjang tahun 2024. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang ditujukan kepada Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan.

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK [GRI 308-1, 308-2]

SIG secara rutin melakukan peninjauan risiko rantai pasokan melalui Kerangka Kerja Manajemen Risiko (ERM) untuk mendukung pelestarian lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan. [GRI 3-3] Dalam proses seleksi dan penilaian pemasok, SIG juga memberikan perhatian khusus terhadap masalah kepedulian atau komitmen mitra kerja terhadap aspek lingkungan. Perseroan memberlakukan kebijakan bahwa pemasok atau mitra kerja yang digunakan tidak memiliki riwayat merusak lingkungan atau memberi dampak negatif terhadap lingkungan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi secara seksama oleh Perusahaan. Semua (100%) pemasok telah diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan sehingga selama periode pelaporan tidak terjadi insiden kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh pemasok atau mitra kerja Perusahaan. Sepanjang 2024 tidak terdapat dampak lingkungan negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional pemasok.

RECLAIMED PRODUCTS AND ITS PACKAGING MATERIALS [GRI 301-3] [OJK F.29]

In 2024, SIG did not find reclaimed products and packaging materials for any products produced.

SIGNIFICANT SPILLS

SIG in its operational and business activities continues to strive to apply the principle of caution in using various materials or substances that have a risk of spilling due to spills of chemicals, oil, and fuel, or other substances that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health. The Company's efforts to always prioritize caution in the use of various materials or substances that have a risk of spilling have had a positive impact with no incidents of chemical, oil, fuel, waste, or other substance spills throughout 2024. Thus, there is no significant negative impact on the Company related to the spill incident.

SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

SIG regularly conducts supply chain risk reviews as part of its Risk Management (ERM) Framework to support environmental conservation initiatives. In the process of selecting and assessing suppliers, SIG places a strong emphasis on partners' commitments to environmental issues. The Company has a policy in place stating that suppliers or partners must not have a history of environmental damage or negative impacts on the environment. These requirements are strictly enforced and closely monitored. All suppliers (100%) have been selected based on environmental criteria, ensuring that there were no incidents of environmental damage caused by the Company's suppliers or partners during the reporting period. Throughout 2024 there were no negative environmental impacts resulting from supplier operational activities.



PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

[GRI 2-26, 2-27] [OJK F.16]

Komitmen SIG untuk menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup membawa dampak positif bagi Perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui dengan tidak adanya pengaduan terkait pelanggaran terhadap regulasi lingkungan, sekaligus tidak adanya sanksi atau denda atas insiden pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan pada tahun pelaporan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Per 31 Desember 2024 Perseroan telah merealisasikan anggaran biaya lingkungan hidup sebesar Rp62,24 miliar, menurun dibandingkan 2023, yang mencapai Rp71,40 miliar. Biaya tersebut digunakan untuk pengukuran lingkungan, pengurusan izin lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah, pemenuhan standar teknis lingkungan, dan sebagainya.

SERTIFIKASI MANAJEMEN LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen lingkungan dan dibuktikan melalui diperolehnya sertifikasi ISO 14001 dan Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

[GRI 2-26, 2-27] [OJK F.16]

SIG's commitment to upholding compliance with environmental regulations has had a positive impact on the Company. This is proven by the absence of complaints regarding violations of environmental regulations, as well as the absence of sanctions or fines for incidents of violations of environmental regulations in the reporting year.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

As of December 31, 2024, the Company has realized an environmental budget of Rp62.24 billion, a decrease compared to 2023 at Rp71.40 billion. The costs are used for environmental measurement, environmental permit management, waste and waste management, environmental technical standards compliance, and so forth.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

In 2024, the Company has implemented an environmental management system and is proven by obtaining ISO 14001 certification and a Green Industry Certificate from the Ministry of Industry.

BUILD INCLUSIVE AND SUSTAINABLE CULTURE



Human capital berperan utama dalam meningkatkan produktivitas, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki setiap personel di SIG. Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yakni Karyawan merupakan aset penting dan utama untuk mewujudkan masa depan Perseroan yang berkelanjutan.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Perusahaan melakukan pengelolaan SDM merujuk pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perusahaan senantiasa menjalankan praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan SIG terhadap peraturan yang berlaku. Pengelolaan SDM SIG dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier,

Human capital plays an essential role in enhancing productivity, delivering professional services, and developing optimal solutions based on the knowledge, abilities, and skills of each employee at SIG. Furthermore, Human Capital (HC), particularly its employees, is a crucial and primary asset in achieving a sustainable future.

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

The Company conducts human capital management in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. The Company always ensures that its employment practices comply with the applicable regulations in Indonesia. This reflects SIG's commitment to adhering to applicable laws. SIG's human capital management involves several stages, including planning, selection and recruitment, career management, remuneration, and social security and pensions. These practices demonstrate the Company's



remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan. Upaya tersebut diharapkan dapat menjaga kualitas SDM, dan terwujudnya hubungan industrial yang harmonis. [GRI 3-3]

PENGELOLAAN KARYAWAN

SIG telah melakukan pengelolaan mengenai Akuisisi Talenta terhadap SDM Perusahaan, sesuai dengan arahan Direksi yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 022/Kpts/Dir/2020. Surat tersebut mengatur tentang pemenuhan kebutuhan SDM di Perseroan yang bersumber dari internal dan eksternal untuk saat ini maupun masa depan. Pelaksanaan pengelolaan SDM berdasarkan akuisisi talenta telah diimplementasikan SIG sejak 07 Agustus 2020.

Manajemen akuisisi talenta dilakukan dengan strategi 4B (*Build, Bridge, Borrow, dan Buy*). Berikut adalah informasi mengenai strategi 4B yang diterapkan Perusahaan.

- **Membangun (*Build*)**

SIG melakukan pemenuhan kebutuhan SDM melalui program rekrutmen *fresh graduate* dan/atau rekrutmen internal untuk dikembangkan di Perseroan. Strategi ini dilakukan untuk mendapatkan kandidat potensial dari internal dan/atau eksternal Perseroan. Rekrutmen *fresh graduate* ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

- **Menjembatani (*Bridge*)**

SIG melakukan pemenuhan kebutuhan SDM melalui mobilitas talenta (rotasi atau promosi, baik antar fungsi maupun antar rumpun jabatan, dalam satu Perseroan atau lintas Perseroan). Strategi ini diterapkan untuk mendapatkan kandidat potensial dari internal Perseroan.

commitment to upholding the rights and obligations associated with employment. Such efforts aim to maintain high-quality human capital and foster harmonious industrial relations. [GRI 3-3]

EMPLOYMENT MANAGEMENT

SIG manages the Talent Acquisition for the Company's HC based on the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 022/Kpts/Dir/2020. The decree regulates the fulfillment of the Company's HC needs from internal and external sources, both for now and in the future. The implementation of HC management based on talent acquisition has been implemented by SIG since August 7, 2020.

The talent acquisition management is implemented through the 4B Strategy (*Build, Bridge, Borrow, and Buy*). Information on the 4B strategy is as follows:

- **Build**

SIG fulfills its HC needs through recruitment programs for fresh graduates and/or internal recruits to be developed in the Company. This strategy is implemented to get potential candidates from inside and/or outside of the Company. Recruitment program for fresh graduates was stipulated in a separate Decree of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

- **Bridge**

SIG fulfills its HC needs through talent rotations (either on the same level or promotion, both between positions, within one Company or across Companies). This strategy was implemented to get potential candidates from within the Company.

• Meminjam (*Borrow*)

SIG melakukan pemenuhan kebutuhan SDM melalui program kemitraan/kerja sama BUMN, Perseroan atau institusi lainnya untuk kurun waktu tertentu. Strategi ini dilaksanakan untuk mendapatkan kandidat potensial dari eksternal Perseroan.

• Membeli (*Buy*)

SIG melakukan pemenuhan kebutuhan SDM profesional dari luar Perseroan yang memiliki kompetensi dan pengalaman spesifik, yang tidak dapat dipenuhi dari ketiga cara pemenuhan lainnya (*build, bridge, borrow*). Strategi ini digunakan untuk mendapatkan kandidat potensial dari eksternal Perseroan.

• Borrow

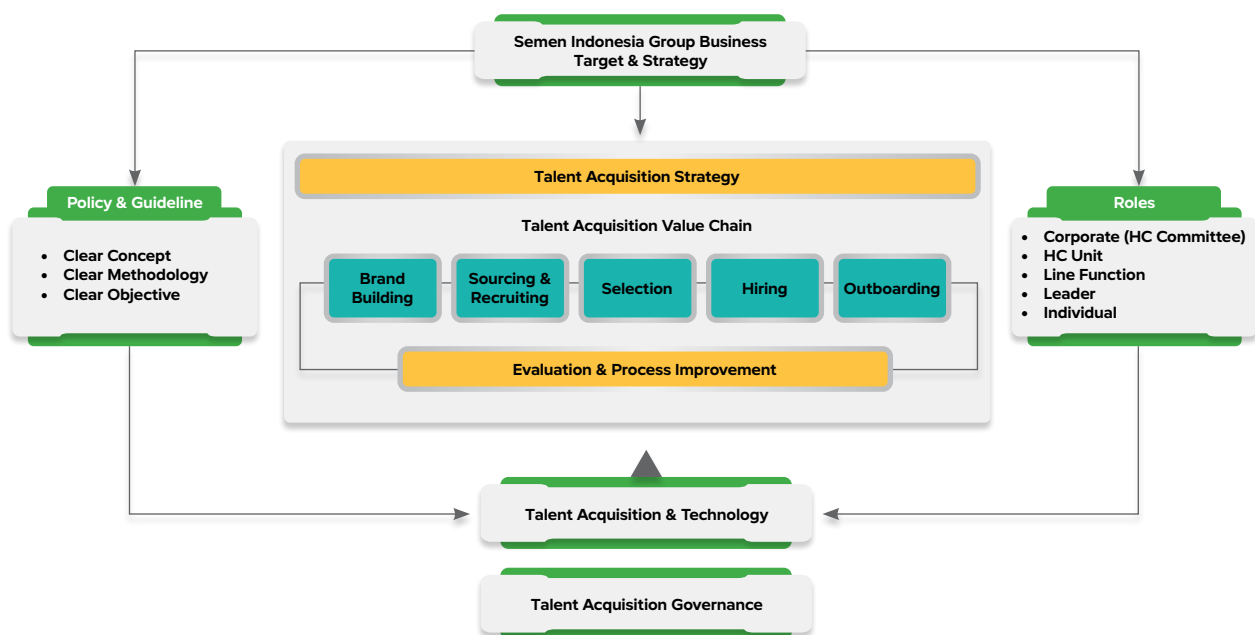
SIG fulfills its HC needs through a partnership/cooperation program with other SOE, Company or institutions for a certain period of time. This strategy is carried out to obtain potential candidates from outside the Company.

• Buy

SIG fulfills its HC needs from outside the Company who have specific competence and experience, which cannot be met from the other three ways of fulfillment (*build, bridge, borrow*). This strategy is used to obtain potential candidates from outside the Company.

Struktur Tata Kelola Akuisisi Talenta

Talent Acquisition Governance Structure



Mekanisme Akuisisi Talenta

Pengelolaan karyawan melalui akuisisi talenta dilakukan melalui tiga departemen yaitu:

1. Departemen Perencanaan & Kebijakan SDM;
2. Departemen SDM Operasional;
3. Departemen Pengembangan dan Pembelajaran.

Perusahaan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang adil tanpa adanya diskriminasi, oleh karena itu, SIG juga melakukan penerapan prinsip *equal opportunity* yaitu dengan melakukan pengelolaan karyawan berdasarkan

Talent Acquisition Mechanism

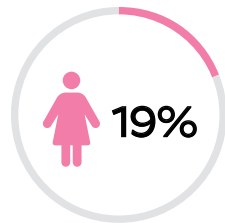
Employee management through talent acquisition is carried out through these three departments:

1. HC Planning and Policy Department;
2. Operational HC Department;
3. Development and Learning Department.

The Company always strives to create a fair work environment that is free from discrimination. To that end, SIG upholds the principle of equal opportunity by managing employees with a focus on gender fairness. This principle

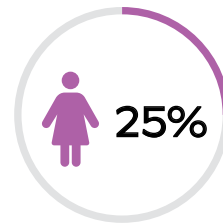


prinsip *gender fairness*. Prinsip tersebut menghasilkan *talent millennial* (muda) dan *talent* perempuan. Pada tahun 2024, SIG memiliki *talent millennial* (muda) sebanyak 19%, dan jumlah *talent* perempuan mencapai 25%. Serta terdapat keterwakilan Perempuan pada susunan *Board of Director* (BoD) yaitu Direktur Operasi Ibu Reni Wulandari.



Talent Millennial (muda)
Millennial (young) Talent

helps cultivate a workforce that includes both millennial and female talent. By 2024, the Company recorded the number of millennial (young) talent of 19%, and the number of female talents reaching 25% and there was a woman representative amongst the Board of Directors (BOD), Mrs. Reni Wulandari as the Directors of Operations.



Talent Perempuan
Female Talents

Respectful Workplace Policy (RWP)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberagaman di lingkungan Perseroan, SIG menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk menentang keras pelecehan serta kekerasan di lingkungan kerja. Atas dasar itu, SIG telah memiliki dan menerapkan kebijakan *Respectful Workplace Policy* sesuai dengan urut Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022. Kebijakan ini secara terperinci mengatur mengenai larangan diskriminasi, kekerasan, pelecehan, dampak atas pelanggaran, hingga sanksi terhadap perbuatan tersebut. Melalui kebijakan ini, seluruh insan SIG dapat memahami definisi diskriminasi, kekerasan, pelecehan, serta pentingnya membangun lingkungan kerja yang inklusif, menghormati perbedaan dan kesetaraan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Di samping itu, pedoman ini juga menjadi panduan tindakan penanganan yang meliputi mekanisme pelaporan investigasi, pendampingan serta *support system* lainnya. Selain itu, pedoman ini juga mengatur dengan jelas sanksi yang diterapkan apabila terbukti ditemukan adanya diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan di lingkungan Perusahaan sesuai dengan Kebijakan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Komitmen Perseroan menegakkan prinsip HAM, termasuk prinsip adil dan setara membuahkan hasil positif yang tercermin dengan tidak terdapatnya insiden diskriminasi dan pelanggaran HAM dalam tahun pelaporan. **[GRI 406-1]**

Respectful Workplace Policy (RWP)

As part of its commitment to fostering diversity within the Company, SIG upholds Human Rights (HAM), including by strongly opposing harassment and violence in the work environment. In light of this, SIG has had and implemented a *Respectful Workplace Policy* in accordance with the Circular Letter issued by the Minister of SOE No. SE-3/MBU/04/2022. This policy provides detailed regulations concerning the prohibition of discrimination, violence, harassment, the impact of violations, and sanctions for these actions. Through this policy, all SIG employees are expected to understand the definitions of discrimination, violence, and harassment, as well as the importance of cultivating an inclusive work environment, respecting differences and equality, as well as upholding human rights. Additionally, the policy becomes guidelines for managing incidents, including investigative reporting mechanisms, support systems, and assistance for affected individuals. It also specifies the sanctions that will be implemented if any incidents of discrimination, violence, or harassment are confirmed within the company's environment, in accordance with company policy and/or the Collective Labor Agreement (PKB).

The absence of incidents of discrimination and human rights violations in the reporting year reflects the positive results yielded by the Company's commitment to upholding human rights principles, including the principle of fairness and equality. **[GRI 406-1]**

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

[OJK F.18]

SIG memiliki Kebijakan kesempatan yang adil dan setara atau Fair Employment Opportunity Policy, kebijakan tersebut merupakan bentuk penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan secara periodik kebijakan tersebut ditinjau ulang dan diperbaharui sesuai kebutuhan. Kebijakan ini merupakan bentuk upaya Perseroan untuk menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya dengan memperhatikan adanya keberagaman dalam komposisi SDM. Hal ini dibuktikan dengan diterapkannya SKD No.22 tahun 2020 mengenai Panduan Akusisi Talenta. Selain itu, kesetaraan SDM Perusahaan juga mengacu pada pertauran perundang-undangan terkait ketenaga kerjaan, termasuk Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Kebijakan kesempatan yang adil dan setara telah diunggah di website Perseroan dan dapat diakses pada link berikut: <https://sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-kesempatan-kerja-yang-adil.pdf>.

KEBERAGAMAN KARYAWAN [GRI 405-1] [GRI 2-7]

Kesetaraan dalam kesempatan bekerja tergambar dalam keberagaman karyawan dan manajemen Perusahaan. Informasi keberagaman karyawan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

[OJK F.18]

SIG has a Fair Employment Opportunity Policy as a form of respect for Human Rights (HAM) and it is periodically reviewed and updated as needed. This policy is the Company's effort to embrace differences among individuals, including gender, class, ethnicity, religion, race, social status, political views, and physical condition. The Company values diversity within its HC composition. This is evidenced by the implementation of SKD No. 22 of 2020 concerning Talent Acquisition Guidelines, as well as relevant employment laws related to Job Creation, the Company follows the principle of equal employment opportunities to select the best candidates for SIG. Additionally, the Company's commitment to HC equality is guided by Law No. 21 of 1999, which ratifies ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation, along with the Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

The fair and equal opportunity policy has been uploaded on the Company's website and can be accessed at the following link: <https://sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-kesempatan-kerja-yang-adil.pdf>.

EMPLOYEE DIVERSITY [GRI 405-1] [GRI 2-7]

Equality in employment opportunities is reflected in the diversity of the Company's employees and management. Information on the Company's employee diversity for the past 3 (three) years is as follows:

Tabel Keberagaman Karyawan SIG tahun 2022-2024 / Table of SIG's Employee Diversity in 2022-2024

Status	2024		2023		2022	
	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract
Laki Laki / Male	8.412	219	8.709	339	9.046	277
Perempuan / Female	993	119	985	141	1001	118
Total	9.405	338	9.694	480	10.047	395



Keberagaman Karyawan Berdasarkan Usia / Employee Diversity by Age

Usia / Age	2024		2023		2022	
	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract
<26 tahun / years old	27	28	30	132	63	146
26-30 tahun / years old	521	168	669	221	904	152
31-35 tahun / years old	1.737	72	1.880	67	2.085	40
36-40 tahun / years old	1.833	22	1.785	16	1.711	16
41-45 tahun / years old	1.357	16	1.643	15	1.387	15
46-50 tahun / years old	1.911	11	2.043	8	2.204	6
51-56 tahun / years old	2.019	21	1.619	11	1.677	6
Total	9.405	338	9.694	480	10.047	395

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja / Employee Diversity by Work Location

Lokasi Kerja / Work Location	2024		2023		2022	
	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract
Sumatera / Sumatra	2.319	21	2.464	68	2.566	63
Jawa / Java	5.222	303	5.316	385	5.509	310
Kalimantan	29	0	26	1	28	0
Sulawesi	1.197	3	1.247	13	1.312	6
Bali, Nusa Tenggara	19	3	12	8	12	5
Maluku, Papua	16	3	15	0	11	4
Vietnam/luar negeri / Vietnam/ overseas	603	5	614	5	609	7
Total	9.405	338	9.694	480	10.047	395

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Level Manajemen / Employee Diversity by Management Level

Level Manajemen / Management Level	2024		2023		2022	
	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract
BOD-1	229	14	228	11	188	14
BOD-2	626	14	625	15	614	17
BOD-3	1.722	26	1.714	19	1.680	29
BOD-4	4.796	112	4.710	192	4.924	233
BOD-5	2.032	172	2.417	243	2.641	102
Total	9.405	338	9.694	480	10.047	395

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan / Employee Diversity by Educational Background

Jenjang Pendidikan Terakhir / Latest Education	2024		2023		2022	
	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract	Tetap / Permanent	Kontak / Contract
SD/SLTP/SLTA/Sederajat / Elementary School/Junior High School/High School/Equivalent	4.560	17	4.773	26	4.888	22
Diploma / Associate's Degree	1.388	29	1.196	127	1.295	151
Strata-1 / Bachelor's Degree	3.057	270	3.287	308	3.456	206
Strata-2 / Master's Degree	386	22	425	18	391	16
Strata-3 / Doctoral Degree	14	0	13	1	17	0
Total	9.405	338	9.694	480	10.047	395

Keterangan:

Karyawan tetap meliputi karyawan 'full-time' dan Perseroan tidak memiliki karyawan 'part-time' sehingga informasi mengenai karyawan 'part-time' tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Note:

Permanent employees include 'full-time' employees and the Company does not have 'part-time' employees so information regarding 'part-time' employees cannot be presented in this report.

Dalam menjunjung kesetaraan dan keberagaman, mengacu kepada Undang-Undang No. 8 tahun 2016 mengenai penyandang disabilitas di Indonesia dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, SIG juga menyadari pentingnya memberikan kesempatan bekerja yang sama dan adil bagi individu-individu penyandang disabilitas. Untuk itu, SIG bersama dengan KBUMN telah melakukan program rekrutmen yang membuka kesempatan kerja untuk individu penyandang disabilitas dengan posisi-posisi yang sesuai.

Informasi jumlah karyawan dengan disabilitas selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Status	2024	2023
Karyawan dengan disabilitas / Employees with disabilities	18	17

Referring to Law No. 8 of 2016 on persons with disabilities in Indonesia and laws and regulations related to employment, SIG also realizes the importance of giving equal and fair employment opportunities for individuals with disabilities to uphold equality and diversity. Therefore, SIG together with KBUMN has conducted a recruitment program that provides employment opportunities for individuals with disabilities with appropriate positions.

Information on the number of employees with disabilities for the last 2 (two) years is as follows:

PEKERJA BUKAN KARYAWAN [GRI 2-8]

Selain pekerja yang berstatus karyawan SIG, Perseroan juga memiliki pekerja yang statusnya bukan karyawan. Pekerja bukan karyawan merupakan mereka yang bekerja untuk SIG, tetapi tidak dalam hubungan kerja dengan Perseroan, seperti tenaga alih daya dan tenaga magang/relawan. Perseroan telah memiliki kebijakan internal berupa SKD Pengelolaan Alih Daya yang mengatur setiap pekerja alih daya mendapatkan upah sesuai dengan Upah Minimum dan mendapat Jaminan Kesehatan dan Jaminan Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Demografi pekerja bukan karyawan diuraikan pada table berikut:

Status	2024	2023	2022
Tenaga alih daya / Outsourced	114	150	808
Tenaga magang/relawan / Intern/volunteer	1.139	469	2.076
Total	1.253	619	2.884

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk saja, tidak termasuk entitas anak. / Only for PT Semen Indonesia (Persero) and does not include subsidiaries.

NON-EMPLOYEE WORKERS [GRI 2-8]

In addition to workers with SIG employee status, the Company also has workers with non-employee status. Non-employee workers are those who work for SIG, but are not in an employment relationship with the Company, such as outsourced workers and interns/volunteers. The Company has an internal policy in the form of an Outsourcing Management SKD, regulating that every outsourced worker receives wages following the Minimum Wage and receives Health Insurance and Employment Insurance in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

The demographics of non-employee workers are described in the following table:

NON DISKRIMINASI [GRI 406-1]

Perusahaan mengimplementasikan pengelolaan SDM tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan prinsip *equal opportunity*. hal ini diwujudkan melalui proses seleksi, dan penilaian kinerja karyawan yang didasarkan kepada kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing individu SIG. Penerapan prinsip non-diskriminasi juga diatur dalam

NON-DISCRIMINATION [GRI 406-1]

The Company implements non-discriminatory HC management in accordance with applicable laws and regulations, as well as the principle of equal opportunity. This is realized through the selection process and employee performance assessment based on the needs, capabilities, and performance of each SIG individual. The application of the principle of non-discrimination is also regulated in the



Pedoman Etika Perseroan. Komitmen non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi, baik dari segi suku, agama, ras, dan antar golongan, selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Perseroan tidak perlu melakukan upaya perbaikan berkaitan dengan masalah non-diskriminasi.

Company's Code of Conduct. The commitment to non-discrimination has resulted in no incidents of discrimination, whether in terms of ethnicity, religion, race, or inter-group, during the reporting year. Therefore, the Company does not need to make improvement efforts related to non-discrimination issues.

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

[GRI 401-1]

Sepanjang tahun 2024 SIG telah melakukan rekrutmen sebanyak 192 karyawan baru. Jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dari tahun 2023 sejumlah 100 karyawan baru. Di samping itu, tingkat *turnover* di tahun 2024 sebanyak 623 orang atau sebesar 6,62%, jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dari tahun 2023 sebesar 298 orang atau 3,07%. Informasi rekrutmen dan *turnover* karyawan SGI selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

[GRI 401-1]

Throughout 2024, SIG recruited 192 new employees, which decreased/increased compared to that of 2023 at 100 new employees. In addition, the turnover rate in 2024 was 623 employees or 6.62%, which increased compared to 2023 at 298 employees or 3.07%. Information on SIG employee recruitment and turnover for the last 3 (three) years is as follows:

Tabel Rekrutmen dan Turnover Karyawan SIG tahun 2022-2024 /
Table of SIG Employee Recruitment and Turnover in 2022-2024

Uraian / Description	2024				2023				2022			
	Karyawan Masuk / Employee Joined		Karyawan Keluar / Employee Left		Karyawan Masuk / Employee Joined		Karyawan Keluar / Employee Left		Karyawan Masuk / Employee Joined		Karyawan Keluar / Employee Left	
	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%
Berdasarkan Usia / By Age												
<26 tahun / years old	40	0,43%	70	0,74%	45	0,46%	19	0,20%	70	0,73%	30	0,31%
26-30 tahun / years old	68	0,72%	100	1,06%	33	0,34%	15	0,15%	60	0,63%	53	0,56%
31-35 tahun / years old	31	0,33%	52	0,55%	10	0,10%	8	0,08%	6	0,27%	52	0,55%
36-40 tahun / years old	18	0,19%	41	0,44%	5	0,05%	7	0,07%	14	0,15%	34	0,36%
41-45 tahun / years old	14	0,15%	17	0,18%	2	0,02%	10	0,10%	6	0,06%	30	0,31%
46-50 tahun / years old	6	0,06%	20	0,21%	2	0,02%	22	0,23%	2	0,02%	29	0,30%
51-55 tahun / years old	15	0,16%	323	3,43%	3	0,03%	121	1,25%	6	0,06%	190	1,99%
≥ 56 tahun / years old	15	0,16%	323	3,43%	0	0,00%	96	0,99%	4	0,04%	50	0,52%
Karyawan berdasarkan gender / Employees by gender												
Laki-laki / Male	148	1,57%	560	5,95%	79	0,81%	266	2,74%	127	1,33%	395	4,14%
Perempuan / Female	44	0,47%	63	0,67%	21	0,22%	32	0,33%	61	0,64%	73	0,77%
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / Employees by operational area												
Sumatra	11	0,12%	114	1,21%	15	0,15%	65	0,67%	13	0,14%	73	0,73%
Jawa	137	1,46%	409	4,35%	77	0,79%	174	1,79%	120	1,36%	301	3,01%
Kalimantan	0	0,00%	1	0,01%	0	0,00%	0	0,00%	1	0,01%	1	0,01%
Sulawesi	1	0,01%	49	0,52%	7	0,07%	59	0,61%	0	0,00%	41	0,41%
Bali, Nusa Tenggara	2	0,02%	3	0,03%	0	0,00%	0	0,00%	1	0,01%	3	0,03%
Maluku, Papua	0	0,00%	1	0,01%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Vietnam, Luar Negeri / Vietnam, Overseas	41	0,44%	46	0,49%	1	0,01%	0	0,00%	43	0,45%	49	0,49%

REMUNERASI DAN TUNJANGAN [GRI 401-2]

Perseroan berupaya mendukung kesejahteraan karyawan, salah satunya dengan memberikan remunerasi dan tunjangan yang layak untuk karyawan SIG. Kebijakan mengenai sistem remunerasi dan tunjangan dibuat sebagai bentuk apresiasi dan kontribusi Perusahaan kepada karyawan. Selain itu Perseroan menjamin bahwa karyawan mendapat Remunerasi diatas Upah Minimum Regional sesuai dengan tabel perbandingan gaji karyawan level terendah dibanding Upah Minimum Provinsi (UMP). Komponen remunerasi karyawan tetap dan karyawan kontrak terdiri dari gaji pokok, tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. Tidak terdapat perbedaan remunerasi berdasarkan gender (antara karyawan perempuan dan laki-laki).

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

SIG berkomitmen untuk memberikan imbalan secara proporsional kepada karyawan atas dedikasi dan juga jasa yang telah diberikan kepada Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk dapat memberikan imbalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Khusus bagi karyawan tetap golongan terendah yang baru masuk (*entry level*), Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak mereka. Pemberian upah karyawan tetap di atas UMP telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. [OJK F.20]

Perusahaan berupaya memberikan upah minimum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Dengan patokan tersebut, maka SIG memastikan bahwa gaji karyawan tetap level terendah minimal sama atau lebih dari ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1).

REMUNERATION AND BENEFITS [GRI 401-2]

The Company strives to support employee welfare, one of which is by providing adequate remuneration and benefits for SIG employees. The policy regarding the remuneration and benefits system is made as a form of appreciation and contribution from the Company to employees. In addition, the Company guarantees that employees receive remuneration above the Regional Minimum Wage under the comparison table of the lowest level employee salary compared to the Provincial Minimum Wage (UMP). The remuneration components for permanent and contract employees consist of basic salary, fixed allowances, and non-fixed allowances. There is no difference in remuneration based on gender (between female and male employees).

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

SIG is committed to providing proportional compensation to employees in recognition of their dedication and service to the Company. The Company strives to provide compensation in adherence to all applicable laws and regulations. For its lowest-level permanent employees on the entry level, the Company offers a minimum wage that takes into account their basic living needs. The provision of wages for permanent employees that exceeded the minimum wage is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. [OJK F.20]

The Company is committed to setting the minimum wage in accordance with relevant regulations. The minimum wage amount is adjusted based on factors such as the cost of basic necessities, inflation rates, living standards, and other relevant variables. With those in mind, SIG ensures that the salaries of its entry-level permanent employees meet or exceed the Provincial Minimum Wage provisions, previously referred to as the Regional Minimum Wage Level 1 (Lv.1 UMR).



Informasi upah minimum yang diberikan SIG kepada karyawan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Information on the following minimum wage provided by SIG in 2024 is as follows:

**Tabel Perbandingan Upah Pegawai Baru Level Terendah dengan Upah Minimum Provinsi Tahun 2024 /
Comparison Table of Lowest Level New Employee Wages with Provincial Minimum Wages in 2024**

Wilayah Operasional / Operational Area	Provinsi/Daerah / Province/Region	UMP / Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tetap Level Terendah / Lowest Level Permanent Employees Fee	Persentase (UMP) / Percentage (Provincial Minimum Wage)
Jakarta	DKI Jakarta	5.067.381	5.500.000	108,54%
Gresik	Jawa Timur / East Java	2.165.244	4.515.456	208,54%
Rembang	Jawa Timur / East Java	2.036.947	4.332.960	212,72%
Tuban	Jawa Timur / East Java	2.165.244	6.000.000	277,11%
Padang	Sumatra Barat / West Sumatra	2.811.449	5.776.944	205,48%
Tonasa	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	3.434.298	6.260.180	182,28%
Narogong	Jawa Barat / West Java	2.057.495	4.823.450	234,43%
Lhok Nga	DI Aceh / Aceh Special Region	3.460.672	5.217.031	150,75%
Cilacap	Jawa Tengah / Central Java	2.036.947	4.323.000	212,23%
Baturaja	Sumatra Selatan / South Sumatra	3.456.874	9.576.753	277,04%

Di samping itu, dalam menentukan upah, Perseroan mengusung prinsip adil dan setara, tidak melakukan pembedaan jenis kelamin atau pun faktor SARA. Adapun rasio gaji Pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita, yaitu 1:1. **[GRI 405-2]**

Furthermore, the Company upholds the principle of fairness and equality, and does not differentiate between gender or SARA factors in determining wages. The ratio of basic salary and remuneration between male and female employees is 1:1. **[GRI 405-2]**

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

[GRI 408-1, 409-1] [OJK F.19]

SIG berkomitmen penuh untuk tidak mempekerjakan karyawan dibawah usia kerja. Sesuai dengan Kebijakan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bebas dari kerja paksa. Hal ini sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Lebih lanjut sesuai dengan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO), SIG tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Adapun syarat usia minimum calon karyawan SIG adalah 18 tahun. Ketentuan serupa diberlakukan Perseroan terhadap para pemasok.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[GRI 408-1, 409-1] [OJK F.19]

SIG is fully committed to not employing minors. It is following the Company's Policy to create a work environment free from forced labor. This demonstrates the Company's compliance with the Manpower Law, Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. Furthermore, SIG does not employ minors in accordance with the ILO Convention No. 138 or 'Minimum Age Convention' and No. 182 or 'Worst Forms of Child Labor Convention'. The minimum age requirement for prospective SIG employees is 18 years old. The Company applies similar provisions to suppliers.

Seluruh proses rekrutmen, mutasi maupun promosi Perusahaan dilakukan antara kesepakatan dua belah pihak, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Perusahaan melarang keras kerja paksa, yaitu pekerjaan atau jasa yang dipaksakan kepada setiap orang dengan ancaman hukuman apa pun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela. Persyaratan yang sama berlaku bagi para pemasok. Implementasi tersebut selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). Pada tahun 2024, tidak terdapat pekerja anak dan tenaga kerja paksa dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan baik di lingkungan Perseroan maupun pada mitra kerja.

JAM OPERASIONAL PERSEROAN

[GRI 409-1] [OJK F.19]

Dalam mendukung kelancaran operasional dan produktivitas, Perseroan menetapkan peraturan terkait pengelolaan waktu kerja. SIG memiliki kebijakan terkait jam operasional Perusahaan, yaitu 8 (delapan) jam per hari selama 5 (lima) hari seminggu. Sementara pada unit kerja dan level karyawan tertentu, SIG melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. SIG juga memberikan kesempatan waktu untuk beristirahat pada jam-jam yang telah diatur. Dengan demikian, tidak terdapat praktik kerja paksa di lingkungan kerja SIG. Perseroan juga memberlakukan kebijakan tersebut kepada seluruh pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan. Perseroan memastikan para pemasok turut menaati kebijakan tersebut, sehingga pada periode pelaporan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di lingkungan para pemasok. [GRI 409-1] [OJK F.19]

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan tercermin dari upaya pemenuhan hak-hak karyawan. Hal ini diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, termasuk hak cuti melahirkan. Perseroan memberi cuti bersalin kepada karyawan perempuan selama 90 hari kalender untuk persiapan persalinan serta pasca persalinan, dan pemberian hak tersebut tidak

The entire recruitment, transfer, and promotion process of the Company is carried out by mutual agreement, without any coercion from any party. The Company strictly prohibits forced labor, which is work or services forced on any person with the threat of any punishment because the person does not provide themselves voluntarily. The same requirements apply to suppliers. This implementation is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor. By 2024, the Company's business operations did not involve child labor or forced labor, either within the Company or with its business partners.

THE COMPANY'S OPERATING HOURS

[GRI 409-1] [OJK F.19]

To ensure effective operations and enhance productivity, the Company has established clear regulations concerning working time management. SIG has a policy that designates the operating hours as 8 (eight) hours per day, for 5 (five) days a week. In certain work units and for specific employee levels, SIG implements a shift work system, tailored to the conditions of the job. When employees work beyond the standard hours, those excess hours will be compensated as overtime, with a set rate that ensures employees are not adversely affected. Additionally, SIG provides scheduled rest periods throughout the day. Consequently, there is no practice of forced labor within the SIG work environment. The Company also applies the policy to all suppliers working with the Company. The Company ensures that suppliers also comply with the policy so that no forced labor practices are occurring in the supplier environment during the reporting period. [GRI 409-1] [OJK F.19]

PARENTAL LEAVE [GRI 401-3]

The Company's commitment to employee welfare is demonstrated through the fulfillment of employee normative rights, as stipulated in the labor law, including the right to parental leave. The Company provides maternity leave to female employees for 90 calendar days in preparation for childbirth and post-delivery, and the granting of this right does not affect their rights as employees. As for male employees whose wives are about to give birth or have a



mempengaruhi hak-haknya lainnya sebagai karyawan. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan atau keguguran, Perseroan memberikan dispensasi selama 3 (tiga) hari kerja berturut-turut.

SIG memastikan bahwa hak cuti melahirkan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 15 karyawan Perempuan yang mengambil hak cuti melahirkan, dan 100% telah kembali bekerja. Jumlah pengambilan cuti melahirkan berkurang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 18 orang, dan 100% telah kembali bekerja.

miscarriage, the Company gives dispensation for 3 (three) consecutive working days.

SIG ensures that parental leave rights are exercised in accordance with applicable provisions. In 2024, 15 female employees took maternity leave rights, with 100% returning to work. The number of employees taking maternity leave has decreased compared to the previous year at 18 people, 100% of which returned to work.

Uraian / Description	Perempuan / Women			Laki laki yang Cuti Mendampingi Istrinya Melahirkan / Men on maternity leave to accompany their wives during childbirth		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees entitled to parental leave	15	18	23	-	-	-
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan kembali / Total employees who returned to work in the reporting period after parental leave	15	18	23	-	-	-
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees who returned to work after their parental leave ended and were still working after 12 months	15	18	23	-	-	-
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan (%) / Rate of employees taking parental leave who return to work and are retained (%)	100%	100%	100%	-	-	-

KEBEBASAN BERTUMPUL DAN BERSERIKAT [GRI 2-30, 407-1]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap penghormatan hak asasi manusia, SIG memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak untuk berkumpul dan berserikat. SIG menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul, sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 yang berbunyi: "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang-Undang", dan pasal 104 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berbunyi: "Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh".

SIG telah membentuk dan mengesahkan Kebijakan Kebebasan Berserikat yang dapat diakses pada link: <https://www.sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/>

FREEDOM OF ASSEMBLY AND ASSOCIATION [GRI 2-30, 407-1]

As part of the Company's commitment to respecting human rights, SIG ensures that every employee has the right to assemble and unionize. SIG guarantees employees the right to associate and assemble, in accordance with Article 28 of the 1945 Constitution, which states: "Freedom of association and assembly, to express thoughts verbally and in writing, shall be regulated by law." Additionally, Article 104 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower states: "Every worker/laborer has the right to form and become a member of a trade union/labor union."

SIG has created and ratified a Freedom of Association Policy which can be accessed at the link: <https://www.sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-kebebasan->

[kebijakan-kebebasan-berserikat.pdf](#). Melalui kebijakan yang mendukung kebebasan berserikat, SIG menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, transparan, dan kondusif untuk dialog antara manajemen dan karyawan demi kemajuan bersama. SIG berkomitmen untuk mendukung terciptanya hubungan industrial yang baik antara karyawan dan Perseroan. Karyawan SIG tergabung ke dalam Serikat Karyawan Semen Indonesia (SKSI) yang berkedudukan dan berkantor di Gresik, yang didirikan pada tanggal 26 Februari 1999. Secara legal, SKSI telah didaftarkan dan mendapat nomor bukti pencatatan dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur No. 15/OP.SP.D264-SPSG/DFT/XIII/4/1999 pada tanggal 12 April 1999. Pada tahun 2024, jumlah karyawan SIG yang terdaftar dalam SKSI adalah sebanyak 1.246 karyawan. Selain SKSI, karyawan Anak Perusahaan SIG tergabung dalam serikat-serikat karyawan yang tersebar di setiap Anak Perusahaan.

Untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pertemuan rutin dengan perwakilan karyawan untuk mendengarkan aspirasi dan sebagai komunikasi antar Perseroan dan karyawan. Perseroan juga rutin mengkaji Perjanjian Kerja Bersama minimal 2 (dua) tahun sekali. **[GRI 2-30]**

Hubungan industrial antara Perseroan dengan karyawan diwujudkan melalui berbagai bentuk antara lain:

- Perundingan PKB;
- Lembaga Kerja Sama *Bipartit*;
- *Learn & Share* terkait hubungan industrial antara Perseroan dan karyawan serta serikat di seluruh Semen Indonesia Group;
- Pembekalan kegiatan kewirausahaan untuk karyawan yang akan memasuki usia pensiun;
- *Employee gathering* yang dipusatkan di masing-masing direktorat atau unit kerja;
- Pemberian penghargaan kesetiaan kerja setiap tahun untuk karyawan dengan masa kerja 10, 15, 20, 25, 30, dan 35 tahun.

Kebijakan kebebasan berserikat telah diunggah di website Perseroan dan dapat diakses pada link berikut: <https://www.sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-kebebasan-berserikat.pdf>.

[berserikat.pdf](#). Through policies that promote freedom of association, SIG fosters an inclusive, transparent, and conducive work environment that encourages dialogue between management and employees for mutual progress. The company is committed to supporting the establishment of positive industrial relations between employees and management. SIG employees are members of the Semen Indonesia Employees Union (SKSI), which is based in Gresik. This union was established on February 26, 1999, and is legally recognized, having obtained a registration certificate from the East Java Provincial Manpower Office (No. 15/OP.SP.D264-SPSG/DFT/XIII/4/1999) on April 12, 1999. In addition to being members of SKSI, some employees also belong to various employee unions affiliated with each subsidiary. As of 2024, the number of SIG employees registered with SKSI is 1.246 employees. In addition to SKSI, employees of SIG Subsidiaries are members of employee unions spread across each Subsidiary.

To realize harmonious industrial relations, the Company holds regular meetings with employee representatives periodically to listen to their aspirations. These meetings serve as communication mediums between the Company and its employees. The Company also regularly reviews the Collective Labor Agreement at least once every 2 (two) years. **[GRI 2-30]**

Industrial relations between the Company and employees are manifested in various forms, including:

- CLA Negotiations;
- Bipartite Cooperation Institute;
- Learn & Share related to industrial relations between the Company and employees and unions throughout the Semen Indonesia Group;
- Provision of entrepreneurial activities for employees who are entering retirement age;
- Employee gathering that are centered in each directorate or work unit;
- Providing work loyalty awards every year for employees with 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years of services.

The freedom of association policy has been uploaded on the Company's website and can be accessed at the following link: <https://www.sig.id/storage/downloads/esg/id/sosial/kebijakan-kebebasan-berserikat.pdf>.



PROGRAM PENSIUN [GRI 404-2]

Manajemen Perseroan menetapkan masa pensiun karyawan SIG adalah usia 56 (lima puluh enam) tahun. Perseroan menyediakan program persiapan pensiun guna memberikan bekal kepada karyawan yang akan pensiun agar tetap produktif setelah masa pensiun tiba. Program tersebut berisi Pelatihan Persiapan Masa Pensiun, Kewirausahaan dan Sosialisasi Hak-hak Pensiun. Pelatihan diharapkan dapat membekali setiap karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memiliki mental, pola pikir produktif, dan tetap bergairah untuk terus berkarya.

Program pelatihan menjelang pensiun bisa diikuti karyawan sejak kurang dari 2 (dua) tahun sebelum menginjak masa pensiun. Selain diberikan informasi terkait hak-hak pensiun, Pada pelatihan tersebut, karyawan juga akan mendapat ilmu bermanfaat lainnya. Materi program pelatihan menjelang pensiun selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Paparan dan arahan Manajemen;
2. Penjelasan Hak-hak pensiun; [GRI 201-3]
3. Penjelasan Program manfaat pensun;
4. Penjelasan perpajakan bagi pensiun;
5. Persiapan kesehatan fisik dan mental menghadapi masa pensiun;
6. Pengelolaan finansial masa pensiun.

Tidak hanya itu, SIG juga memberikan program kewirausahaan yang merupakan program pendampingan kepada karyawan yang siap untuk membangun wirausaha. Pada program ini karyawan akan diberikan beberapa materi meliputi:

1. Pemberian materi keuangan dalam kewirausahaan, antara lain perencanaan, pengelolaan, membangun kompetensi wirausaha, menyusun bisnis master plan dalam bidang usaha;
2. Pemberian materi *financial planning* meliputi pengelolaan sumber pendapatan, pengeluaran dan investasi;
3. Pemberian wawasan agar karyawan memiliki pola pikir, sikap yang benar dan sesuai dengan realitas pensiun;
4. Memotivasi karyawan agar terus berkreaitivitas;
5. Pemberian materi kesehatan agar tetap bugar di masa pensiun;
6. Melakukan kunjungan usaha.

Sepanjang tahun 2024, SIG telah menyelenggarakan Pelatihan Persiapan Masa Purnabakti/Kewirausahaan dan diikuti oleh sebanyak 36 karyawan.

PENSION PROGRAM [GRI 404-2]

The Company's management set SIG's retirement age at 56 (fifty-six) years old. The Company provides a retirement preparation program for its employees who are about to retire to ensure that they remain productive after retirement. The Program consists of Period Preparation Training Retirement/Entrepreneurship and Dissemination of Retirement Rights. The training is expected to equip every employee who is about to retire with a productive mentality and mindset, and remain passionate about continuing to work.

The pre-retirement training program can be attended by employees from less than 2 (two) years before retirement. In addition to being given information related to pension rights, after the training, employees will also obtain other useful knowledge. The complete preretirement training program material is as follows:

1. Management instruction and direction;
2. Penjelasan Hak-hak pensiun;
3. Explanation of the Pension Benefit Program;
4. Tax explanation for pensions;
5. Physical and mental health preparation for retirement;
6. Retirement financial management.

In addition to training programs, SIG provides an entrepreneurship program, which is a mentoring program for employees who are ready to be entrepreneurs. In this program employees will be given several materials including:

1. Provision of financial material in entrepreneurship including planning, other management, building entrepreneurial competence, and compiling a business master plan in the field of business;
2. Provision of financial planning materials including resource management, income, expenditure and investment;
3. Providing insight so that employees have the right mindset, attitude and in accordance with the reality of retirement;
4. Motivate employees to continue to be creative;
5. Provision of health materials to stay fit in retirement;
6. Make a business visit.

In 2024, SIG held Retirement/Entrepreneurship Preparation Training which was attended by 36 employees.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN.

Perseroan terus berupaya menciptakan SDM yang unggul, professional dan adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis. Untuk menciptakan SDM yang berkualitas, Perseroan mengadakan sejumlah program pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan SK Nomor: 023/Kpts/ Dir/2020 tentang Panduan Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas (*Learning And Capability Development System*) Semen Indonesia Group. Seluruh program pengembangan kompetensi karyawan akan dievaluasi setiap tahun oleh Departemen Corporate Learning & Development. Hal tersebut dilakukan untuk melihat output program terhadap karyawan, sekaligus untuk menyesuaikan dengan situasi dan perkembangan usaha SIG.

Perusahaan meyakini membekali karyawan dengan berbagai kompetensi dan keterampilan untuk menciptakan kualitas SDM yang unggul. Oleh karena itu SIG mengadakan program pengembangan kompetensi karyawan tiap tahunnya, dengan tujuan agar karyawan dapat memberikan layanan terbaik kepada konsumen/pelanggan dan agar Perseroan tetap dapat mengikuti perkembangan bisnis yang cukup dinamis. Upaya tersebut dilakukan untuk menghasilkan dan mewujudkan karyawan dengan kualitas. SIG secara berkesinambungan melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi sebagai salah satu hak normatif yang melekat dan berlaku untuk semua karyawan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

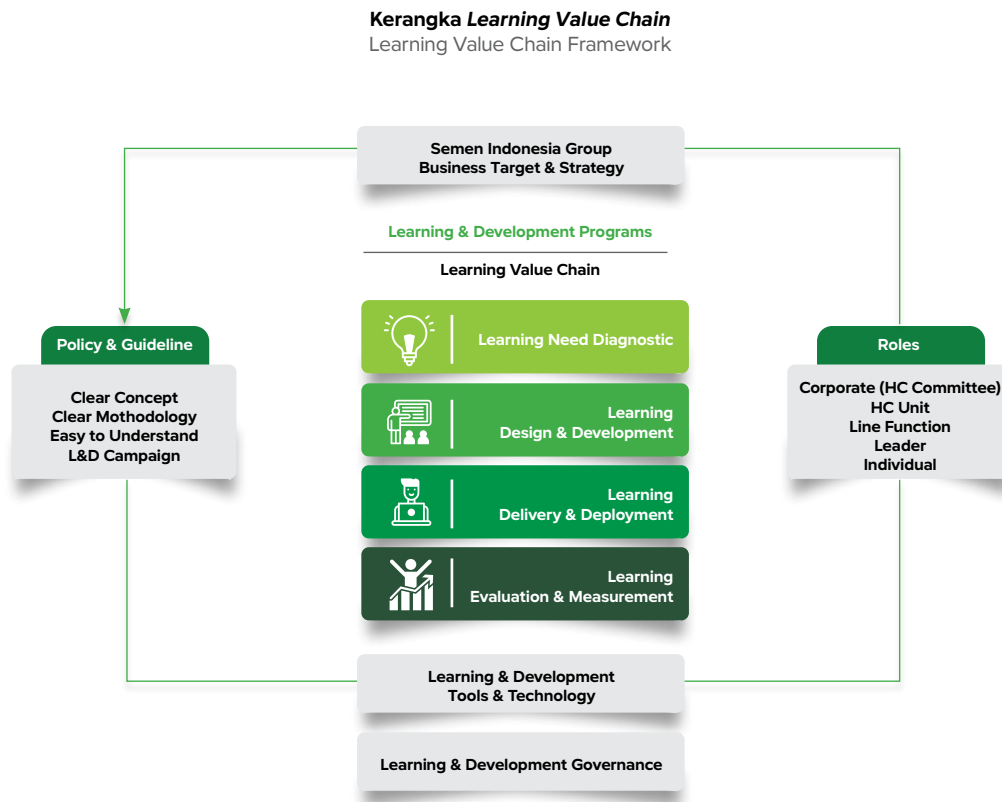
The Company continuously strives to create superior, professional, and adaptive human capital in facing business challenges. To create high-quality human capital, the Company holds a number of employee competency development programs in accordance with Decree No. 023/Kpts/Dir/2020 concerning the Semen Indonesia Group Learning and Capability Development System Guidelines. All employee competency development programs will be evaluated annually by the Corporate Learning & Development Department, in order to see the program output for employees, as well as to adjust to the situation and development of SIG's business.

The Company believes in equipping employees with various competencies and skills to create excellent human resources. As a result, SIG holds an annual employee competency development program to ensure that its employees can deliver excellent service to consumers and so that the Company stays aligned with the constantly evolving business landscape. These efforts also aim to create high-quality employees. SIG continuously carries out competency development through various education and training programs. Competency development is considered a fundamental right of all employees and is designed to apply to every employee.



KERANGKA PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS KARYAWAN

FRAMEWORK OF EMPLOYEES LEARNING AND CAPACITY DEVELOPMENT



SIG memiliki kerangka pembelajaran dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas karyawan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan mengacu pada kerangka pembelajaran dan pengembangan kapabilitas yang memiliki *learning value chain* yang terdiri dari 4 tahap sebagai berikut:

1. *Learning Need Diagnostic*;
2. *Learning Design & Development*;
3. *Learning Delivery & Deployment*;
4. *Learning Evaluation & Measurement*.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

[GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat terdapat 6.521 karyawan yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi dengan rata-rata jam pelatihan sebanyak 185,66 jam per karyawan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebanyak 6.298 karyawan.

SIG has a learning and competency development framework to enhance employee capabilities. The employee training and development program refers to a learning and capability development framework that has a learning value chain consisting of 4 stages as follows:

1. Learning Need Diagnostic;
2. Learning Design & Development;
3. Learning Delivery & Deployment;
4. Learning Evaluation & Measurement.

EDUCATION AND TRAINING

[GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

In 2024, the Company reported that 6,521 employees participated in education and training programs aimed at competency development, with an average of 185.66 hours of training per employee. This represents an increase from the 6,298 employees recorded in 2023.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan oleh SIG antara lain: **[GRI 404-1] [OJK F.22]**

- 1. Pelatihan Classroom, Online dan Offline**
Model pembelajaran di dalam kelas yang dipandu oleh instruktur internal atau eksternal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.
- 2. Sertifikat Kompetensi**
Proses sertifikasi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui proses asesmen yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia atau internasional dalam skema sertifikasi.
- 3. Learn and Share**
Proses saling berbagi pengetahuan antar individu maupun kelompok dalam Perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- 4. Digital Learning**
Model pembelajaran melalui media online learning yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 5. Program Beasiswa Dalam Negeri**
Sebagai bentuk investasi pendidikan untuk pengembangan kompetensi karyawan, SIG telah menjalankan program beasiswa dalam negeri dimulai dari jenjang pendidikan Diploma 4, Sarjana, hingga Magister. Pada tahun 2024 terdapat 98 karyawan baik Holding dan Anak Perusahaan yang telah mendapatkan program beasiswa tersebut.

SIG's education and training programs include: **[GRI 404-1] [OJK F.22]**

- 1. Classroom, Online, and Offline Training**
This learning model involves guided instruction from either internal or external trainers, focusing on the competencies required for specific job roles.
- 2. Competency Certificate**
This is a systematic and objective certification process that follows an assessment based on Indonesian or international national work competency standards.
- 3. Learn and Share**
This process involves sharing knowledge among individuals and groups within the company to achieve a competitive advantage.
- 4. Digital Learning**
This learning model utilizes online media, allowing access from anywhere and at any time, tailored to the competencies needed for effective learning.
- 5. Domestic Scholarship Program**
As part of its commitment to employee competency development, SIG has implemented a domestic scholarship program. This program supports educational advancement from Diploma 4 to Bachelor's and Master's levels. In 2024, a total of 98 employees from both the Holding and its Subsidiaries benefited from this scholarship program.

Uraian / Description	2024			2023			2022		
	Jam / Hour	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hour	Jam / Hour	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hour	Jam / Hour	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hour
	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees who receive training	Pelatihan setiap pekerja / Training of every employee	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees who receive training	Pelatihan setiap pekerja / Training of every employee	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees who receive training	Pelatihan setiap pekerja / Training of every employee
	(a)	(b)	(c = a/b)	(d)	(e)	(f = d/e)	(g)	(h)	(i = g/h)
Keseluruhan / Overall	191,047	6.521	185,66	389.844,75	6.298	348,03	153.948,5	25.549,0	6,03
Inhouse	227.441,6	6.032	236,64	213.236,75	5.019	228,86	129.393,5	36.514,0	3,54
Public	23.518	511	459,03	24.555,0	1.265,0	19,41	7.514,0	675,0	11,13
Berdasarkan Usia / By Age									
<25 tahun / <25 years old	1.750,5	74	66,42	4.396,5	1.015,0	4,33	3.012,0	682,0	4,42
25-30 tahun / 25-30 years old	13.304,5	496	149,53	14.199,0	1.910,0	7,43	12.914,0	1.966,0	6,57
31-35 tahun / 31-35 years old	40.844,5	1.364	183,53	32.600,5	4.705,0	6,93	26.013,0	3.800,0	6,85



Uraian / Description	2024			2023			2022		
	Jam / Hour	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hour	Jam / Hour	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hour	Jam / Hour	Jumlah / Total	Rata-rata Jam / Average Hour
	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees who receive training	Pelatihan setiap pekerja / Training of every employee	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees who receive training	Pelatihan setiap pekerja / Training of every employee	Pelatihan / Training	Pekerja yang memperoleh pelatihan / Employees who receive training	Pelatihan setiap pekerja / Training of every employee
	(a)	(b)	(c = a/b)	(d)	(e)	(f = d/e)	(g)	(h)	(i = g/h)
36-40 tahun / 36-40 years old	39.440	1.260	227,46	25.761,0	3.332,0	7,73	20.838,5	3.083,0	6,76
41-45 tahun / 41-45 years old	29.462,5	766	349,25	21.216,0	3.608,0	5,88	21.048,5	3.353,0	6,28
46-50 tahun / 46-50 years old	32.483,5	1.359	240,46	33.633,5	6.771,0	4,97	29.141,0	5.420,0	5,38
>51 tahun / >51 years old	33.761,5	1.105	165,53	22.142,0	4.208,0	5,26	13.624,0	2.747,0	4,96
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender									
Pria / Male	166.431,5	6.134	180,27	137.838,5	23.172,0	5,95	113.525,5	18.800,0	6,04
Wanita / Female	32.075,5	720	261,48	20.882,0	2.511,0	8,32	13.065,5	2.237,0	5,84
Berdasarkan Level Jabatan / By Position Level									
Band 1	9890	175	173,35	2.443,5	167,0	14,63	1.926,0	145,0	13,28
Band 2	27.495,5	497	257,14	9.932,5	847,0	11,73	10.111,5	782,0	12,93
Band 3	61.983,5	1.347	256,95	33.035,5	4.343,0	7,61	35.101,0	4.606,0	7,62
Band 4	79.773	3.336	157,18	66.290,0	11.355,0	5,84	46.200,5	8.512,0	5,43
Band 5	33.021	1.100	157,44	42.031,0	8.831,0	4,76	33.300,0	6.983,0	4,77

Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan

6.521 orang
people
2024



6.298 orang
people
2023

REVIEW DAN PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN [GRI 404-3]

Penilaian atau review atas kinerja karyawan merupakan kewajiban SIG sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan selama tahun pelaporan. Perusahaan terus mendorong agar setiap karyawan mengoptimalkan kinerja dan kemampuannya untuk mencapai jenjang karier yang lebih tinggi untuk itu, penilaian dan evaluasi atas kinerja karyawan sangat diperlukan. Pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan penilaian terhadap seluruh karyawan (100%).

EMPLOYEE CAREER REVIEW AND DEVELOPMENT [GRI 404-3]

Assessment or review of employee performance is an obligation of SIG as a form of responsibility for employee performance during the reporting year. Regarding employee evaluation, the Company continues to encourage each employee to optimize their performance and abilities so that they can reach a higher career path. For this reason, employee performance assessment and evaluation are essential. In 2024, an assessment was carried out on all employees (100%).

ACCELERATE TO ZERO ACCIDENT [OJK F.21]



Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen K3 yang sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Perseroan secara konsisten mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi bahaya di lingkungan kerja untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Selain itu, pelatihan rutin diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kapabilitas karyawan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional bisnis SIG. Dengan demikian akan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

The Company continuously strives to create a safe working environment, making occupational safety and health a top priority in all its operations. This commitment is upheld through the implementation of an OHS management system that meets both national and international standards. The Company consistently identifies, assesses, and controls potential hazards in the workplace to minimize the risk of accidents and occupational diseases. Additionally, employees receive regular training to enhance employees' awareness and capabilities in maintaining occupational safety and health.

A healthy and safe working environment, in line with Occupational Health and Safety (OHS) principles, is crucial for SIG's business operations. It fosters improved Company performance, enabling the achievement of targets set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). The Company believes that success in meeting RKAP targets



Tahun 2024. Perusahaan berpandangan bahwa pencapaian target-target dalam RKAP tidak sempurna jika tidak disertai dengan keberhasilan mewujudkan kinerja K3 secara paripurna. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aspek-aspek K3 di semua lini usaha dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja.

MEMBANGUN BUDAYA K3

SIG menekankan peran aktif *safety leadership* dari tingkat tata kelola dan manajerial karena mereka adalah *role model* karyawan dalam menciptakan keselamatan dan keamanan kerja. Selain itu, SIG juga melakukan berbagai inovasi dan pengembangan terkait aspek K3 untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja, mengurangi risiko kerja, dan memperkuat budaya K3. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif sesuai dengan prinsip K3, dan terwujudnya target *zero fatality*, *zero accident* serta tidak ada penyakit akibat kerja.

Perseroan juga secara berkala melakukan diseminasi dan internalisasi budaya K3 kepada karyawan dan juga menyelenggarakan agenda Bulan K3 Nasional dengan melibatkan manajemen, karyawan, dan kontraktor. Selain itu, komunikasi secara berkala juga dilakukan dengan sosialisasi penerapan *corporate live saving rules* (clsr) dan *safety golden rules* melalui *safety campaign*, pelaksanaan *safety pause*, *toolbox meeting* setiap memulai kegiatan serta internalisasi budaya K3 melalui *safety leader talk* oleh Top Manajemen. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian setiap individu mengenai budaya K3 yang berlaku di lingkungan kerja.

LANDASAN KEBIJAKAN

Dalam upaya merealisasikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, SIG mengacu dan berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3 beserta turunannya antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;

is incomplete without excellence in OHS performance. Therefore, it is committed to integrating OHS principles across all business sectors, with the ultimate goal of achieving zero accidents and eliminating occupational diseases.

BUILDING THE OHS CULTURE

Regarding role models for employees in creating occupational safety and security, SIG emphasizes the active safety leadership role from the governance and managerial levels. In addition, SIG carries out various OHS-related innovations and developments to improve worker health quality, reduce work risks, and strengthen the OHS culture. This is done to create a safe, comfortable, and productive work environment following OHS principles, and to achieve the target of zero fatality, zero accidents, and no occupational diseases.

The Company also periodically disseminates and internalizes the OHS culture to employees as well as organizes the National OHS Month agenda by involving management, employees, and contractors. Furthermore, regular communication is carried out by disseminating the implementation of corporate life-saving rules (CLSR) and safety golden rules through safety campaigns, conducting safety pauses, and toolbox meetings every time an activity starts, and internalizing the OHS culture through safety leader talks by Top Management. This is expected to foster awareness and concern for each individual regarding the applicable OHS culture in the work environment.

POLICY FOUNDATION

In realizing a healthy and safe working environment, SIG adheres to a number of laws and regulations stipulating the OHS and its derivatives, such as:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;

3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
6. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
9. Sertifikasi ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007);
10. Perjanjian Kerja Bersama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 – 2024.

3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
5. Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
6. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations;
7. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3);
8. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS);
9. ISO 45001:2018 certification (formerly OHSAS 18001:2007);
10. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Joint Work Agreement for 2022–2024.

Kepatuhan pada regulasi tersebut diwujudkan melalui pembentukan fungsi *Group Head of Sustainability Office* yang mengoordinasikan pengelolaan K3 di seluruh Anak Perusahaan. Pengelolaan K3 di seluruh Anak Perusahaan dikontrol dan di standardisasi. Hal ini dilakukan untuk mendorong penciptaan budaya K3, identifikasi budaya K3, identifikasi bahaya yang dilakukan secara rutin, serta sosialisasi melalui *safety talk* dan *safety induction* kepada tamu dan pekerja, serta pelatihan K3. **[GRI 3-3]**

In compliance with these regulations, SIG established a Group Head of Sustainability Office function which coordinates OHS management across all Subsidiaries with the aim of monitoring and standardizing. This aims to encourage the creation of an OHS culture, routine identification of hazards, as well as outreach through safety talks and safety induction to guests and workers, as well as OHS training. **[GRI 3-3]**

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA **[GRI 403-1]**

Dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif, Perusahaan memiliki kebijakan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM **[GRI 403-1]**

In creating of a safe, efficient and productive work environment, the Company has established a policy related to Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). OHSMS is part of the Company's overall management system in order to control risks related to work activities.

Penerapan SMK3 bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
- b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
- c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

The implementation of OHSMS aims to:

- a. Improve the effectiveness of planned, measurable, structured and integrated occupational safety and health protection;
- b. Prevent and reduce work related accidents and illness with the involvement of elements of management, workers/laborers, and/or trade unions/labor unions;
- c. Create a safe, comfortable, and efficient working place to encourage productivity.



Selain merujuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), SMK3 Perseroan juga mengacu pada ISO 45001:2018 yang rutin diperbaharui setiap tiga tahun sekali.

Dalam menerapkan SMK3, SIG senantiasa melibatkan karyawan sebagai perwakilan dari serikat karyawan untuk dapat terlibat dan berpartisipasi dalam pengembangan, pengimplementasian serta evaluasi SMK3 melalui kegiatan Rapat P2K3, Rapat Komite Keselamatan Pertambangan, serta beberapa aplikasi *online* untuk identifikasi kegiatan *unsafe action* dan *unsafe condition* yaitu <https://she.sig.id> dan <https://smip.sig.id>. Pada tahun pelaporan semua karyawan (100%) telah tercakup dalam SMK3. **[GRI 403-8]**

Perseroan berkomitmen penuh dalam implementasi SMK3. Komitmen ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan K3, melakukan perencanaan K3, melaksanakan rencana K3, melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta melakukan peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3. Untuk sosialisasi kebijakan terkait K3, SIG telah menyebarluaskan kebijakan K3 yang telah ditetapkan kepada seluruh karyawan, tamu, kontraktor, pemasok dan pelanggan. **[GRI 3-3]**

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN

Setiap aktivitas bisnis tentunya tidak terlepas dari risiko kerja. SIG menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan mampu mendatangkan risiko kerja bahkan penyakit akibat pekerjaan yang berkaitan dengan industri pengolahan semen & turunannya. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi di setiap jenis pekerjaan. Melalui pemetaan tersebut, Perseroan juga dapat menetapkan mitigasi risiko, sekaligus tindakan yang diambil apabila risiko kerja benar-benar terjadi, baik kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Adapun fungsi pemetaan dilakukan oleh masing-masing unit kerja. **[GRI 3-3, 403-2, 403-9, 403-10]**

Perseroan memiliki sejumlah kebijakan, yakni SKD Kebijakan dan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan dan Area Owner yang berisi komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang selamat, aman, dan sehat

In addition to the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), the Company's OHSMS also refers to ISO 45001:2018 which is updated every three years.

In implementing its OHSMS, SIG actively involves employees and representatives from employee unions in the development, implementation, and evaluation of the OHSMS. This participation occurs through P2K3 meetings, Mining Safety Committee meetings, and various online applications designed to identify unsafe actions and conditions, including <https://she.sig.id> and <https://smip.sig.id>. During the reporting year, all employees (100%) have been covered by the OHSMS. **[GRI 403-8]**

The Company is fully committed to the effective implementation of the OHSMS. This commitment is demonstrated through the establishment of OHS policies, conducting OHS planning, implementing these plans, monitoring and evaluating OHS performance, and continuously reviewing and improving the OHSMS. To ensure awareness of OHS policies, SIG has disseminated its established OHS policies to all employees, guests, contractors, suppliers, and customers. **[GRI 3-3]**

HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND INCIDENT INVESTIGATION

Every business activity is inherently associated with work-related risks. SIG acknowledges that the Company's operational activities may lead to these risks, including work-related illnesses connected to the cement processing industry and its derivatives. To mitigate these risks, the Company has identified various potential hazards associated with each type of work. Through this identification process, the Company is also able to outline risk mitigation strategies and establish protocols to address any incidents that may occur, whether they involve work accidents or work-related diseases. This risk mapping is conducted by each work unit. **[GRI 3-3, 403-2, 403-9, 403-10]**

The Company has implemented several policies, including the Occupational Health and Safety Policy and Regulations (SKD), which demonstrates a commitment to providing safe, secure, and healthy working conditions for employees and

bagi karyawan dan kontraktor. Perseroan memiliki Area Owner yang merupakan penanggung jawab area atau karyawan yang ditunjuk yang memiliki tanggung jawab pada suatu area kerja. Selain itu Area Owner juga bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya program Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) serta implementasi keselamatan dan kesehatan kerja.

Tidak hanya itu, Perseroan memiliki saluran *Whistle Blowing System* (WBS) di mana setiap orang dapat melaporkan setiap potensi ancaman/intimidasi atas pengaduan laporan. Saluran WBS dikelola oleh pihak ketiga dan setiap pelapor akan dirahasiakan identitasnya. Setiap insiden kritis dan *fatality* akan dilakukan proses investigasi yang melibatkan berbagai pihak dan menyampaikan *report* hasil investigasi kepada manajemen Holding. [GRI 403-2]

PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK K3 [GRI 403-2, 403-7]

Untuk meminimalkan munculnya risiko akibat aktivitas bisnis, Perusahaan telah memiliki langkah mitigasi terkait dampak K3. Berdasarkan pemetaan bahaya yang dilakukan, area yang memiliki tingkat bahaya signifikan di plant adalah area pembakaran dengan tingkat risiko medium. Hasil pemetaan dampak yang ada yaitu terbakar dan terjatuh. Pencegahan yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memasang peralatan *fire protection*, inspeksi daerah rawan kebakaran, pemasangan rambu, pembuatan *fire exit*, pelatihan keselamatan kerja, *drilling*/simulasi tanggap darurat.

LAYANAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-3, GRI 403-6, 403-10]

Perseroan meyakini bahwa untuk dapat terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan optimal, diperlukan adanya layanan kesehatan kerja bagi para karyawan. Perusahaan memberikan fasilitas Kesehatan Kerja dalam bentuk *Medical Check Up* (MCU) untuk pemeriksaan awal Calon Karyawan dan MCU Berkala untuk Karyawan. Pemeriksaan MCU meliputi pemeriksaan fisik, kesegaran jasmani, laboratorium, EKG, *spirometri*, *audiometri*, *x-ray*, serta pemeriksaan gigi dan mata. Selain MCU, Perseroan juga menyediakan Klinik Kesehatan yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak. Perseroan juga menyediakan ruangan laktasi bagi Ibu menyusui untuk memastikan bahwa bayi mendapatkan ASI eksklusif sampai dengan 2 (dua) tahun sesuai dengan Pasal 430 UU Kesehatan.

contractors. Each work area of the Company is overseen by an Area Owner, who is also responsible for ensuring the implementation of the “Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, and Rajin” (5R) program, as well as adherence to occupational safety and health standards.

Additionally, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) channel, allowing individuals to file a complaint for reporting any potential threats/intimidation. This WBS channel is managed by a third party to ensure anonymity for all reporters. Every critical incident and fatality is thoroughly investigated by relevant parties, and the findings are reported to Holding management. [GRI 403-2]

PREVENTION AND MITIGATION OF OHS IMPACTS [GRI 403-2, 403-7]

To reduce the risks associated with business activities, the Company has implemented mitigation measures related to OHS impacts. According to the hazard mapping conducted, the area identified as having a significant level of danger in the plant is the burning area, which is classified as having a medium risk level. The results of the impact mapping efforts focus on addressing the risks of burning and falling. The Company’s prevention strategies include installing fire protection equipment, inspecting fire-prone areas, posting warning signs, creating fire exits, providing occupational safety training, and conducting emergency response drills/simulations.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES [GRI 403-3, GRI 403-6, 403-10]

The Company believes that providing occupational health services is essential for creating a conducive and optimal work environment for employees. To that end, the Company offers Occupational Health facilities, which include Medical Check-Ups (MCU) for Prospective Employees. MCU examination includes physical examination, physical fitness, laboratory, EKG, spirometry, audiometry, x-ray, and dental and eye examination. In addition to MCU, the Company provides a Health Clinic that can be used by all employees, both permanent and contract employees. The Company also provides a lactation room for breastfeeding mothers to ensure that their babies receive exclusive breast milk for up to two years, in accordance with Article 430 of the Health Law..



Dalam Program mencegah terjadinya penyakit akibat pekerjaan, Dokter Perusahaan melakukan analisa kebutuhan *item* MCU sesuai dengan risiko pekerjaan di masing-masing unit kerja. Dokter Perusahaan juga mengevaluasi hasil MCU sebagai dasar untuk melakukan upaya pencegahan penyakit akibat kerja. Fasilitas pelayanan kesehatan untuk Karyawan dan keluarga bertanggung diberikan dalam bentuk Asuransi Kesehatan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), semua perusahaan wajib memberikan BPJS Kesehatan bagi karyawan yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan di perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memfasilitasi seluruh karyawan dengan BPJS Kesehatan. Selain itu karyawan juga mendapatkan tambahan *benefit* kesehatan berupa asuransi kesehatan Mandiri Inhealth. Tidak hanya MCU sebagai tindakan preventif, pengaturan jam kerja serta Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu upaya pencegahan PAK akibat paparan risiko di tempat kerja. Berdasarkan hasil MCU, selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan tentang adanya penyakit akibat kerja. **[403-10]**

PELATIHAN K3 **[GRI 403-5]**

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, oleh sebab itu, SIG senantiasa melakukan mitigasi bahaya dan risiko kerja dengan menyediakan pelatihan K3 kepada karyawan. Pelatihan tersebut bertujuan agar karyawan memperoleh pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi bahaya saat bekerja. Selain itu, upaya tersebut dapat meminimalkan dampak yang terjadi sehingga *zero fatality*, *zero accident*, dan tidak adanya penyakit akibat kerja dapat diwujudkan.

Pada tahun 2024 Perusahaan telah mengadakan pelatihan K3, diantaranya sebagai berikut: **[GRI 403-5]**

As part of the program to prevent occupational diseases, the Company Doctor assesses the necessary MCU items based on the specific work risks associated with each unit. The Company Doctor also evaluates the results of the MCUs to inform initiatives aimed at preventing occupational diseases. Health service facilities for employees and their families are provided through Health Insurance. In compliance with Law Number 24 of 2011 concerning Social Security (BPJS), all companies are required to offer BPJS Kesehatan for employees who have been with the company for at least six months. Therefore, the Company ensures that all employees are enrolled in BPJS Kesehatan. Additionally, employees get additional health benefits in the form of Mandiri Inhealth health insurance. Not only MCU as a preventive measure, the working hour arrangement, and the use of Personal Protective Equipment (PPE) are also some of the efforts to prevent PAK due to exposure to risks in the workplace. Based on the MCU results, the Company did not receive any reports of occupational diseases in 2024. **[403-10]**

OHS TRAINING **[GRI 403-5]**

The Company is committed to creating a safe and comfortable working environment. To that end, SIG always mitigates hazards and work risks by providing OHS training to employees. The training aims to provide employees with an understanding, knowledge, and skills in dealing with hazards while working. In addition, these efforts can minimize the impacts that occur so that zero fatalities, zero accidents, and zero occupational diseases can be realized.

In 2024, the Company has conducted OHS training, including the following: **[GRI 403-5]**

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2024 / Table of OHS Trainings in 2024

No.	Pelatihan K3 / OHS Training	Provider
1	<i>First Aid Training</i>	Internal
2	<i>Emergency Response</i>	Internal
3	<i>Hazard Assessment Techniques</i>	Internal
4	<i>Revit: Fire-Alarm Systems Design</i>	Internal
5	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) / Mining Safety Management System	Internal
6	<i>Online Course : Port Performance, HSE & Risk Management</i>	Internal
7	<i>Permit To Work Job Safety Analysis</i>	Internal

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2024 / Table of OHS Trainings in 2024

No.	Pelatihan K3 / OHS Training	Provider
8	Penerapan Pelaporan dan Investigasi Insiden / Implementation of Incident Reporting and Investigation	Internal
9	Self Learning : Hazard Assessment Techniques	Internal
10	Self Learning : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) / Self-Learning: First Aid (P3K)	Internal
11	Basic Safety Training	Internal
12	LinkedIn Learning : Become a Digital Trust & Safety Leader	Internal
13	LinkedIn Learning : Occupational Safety and Health: Hazard Communication	Internal
14	LinkedIn Learning : Occupational Safety and Health: Slips, Trips, and Falls	Internal
15	LinkedIn Learning : Occupational Safety and Health: Working in the Heat	Internal
16	LinkedIn Learning : Occupational Safety and Health: Blood-Borne Pathogens	Internal
17	Self Learning : Hazard Assessment Techniques	Internal
18	Self Learning : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	Internal
19	SHE Learn & Share Series SIG #1 (SELARAS) : Occupational Health & Industrial Hygiene Management	Internal
20	Professional Accident Investigation	Internal
21	SHE Learn & Share Series SIG #3 (SELARAS) : Psychological Safety	Internal
22	Certified Port Facility Safety Officer (PFSO)	Eksternal / External
23	Basic Safety Training International Maritime Organization (BST IMO)	Eksternal / External
24	Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Certification	Eksternal / External
25	Sertifikasi K3 bekerja di ketinggian / OHS certification for working at height (Work of Height)	Eksternal / External
26	Re-sertifikasi Ahli K3 Umum / Re-certification of General OHS Expert	Eksternal / External
27	Certified Ahli K3 Umum / Certified General OHS Expert	Eksternal / External

PROGRAM K3 TAHUN 2024

Berikut ini adalah program K3 yang telah dijalankan oleh Perseroan selama tahun 2024:

1. Standarisasi **Pedoman SMK3** dan **Prosedur Safety** sebagai *guidance* Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan SIG Group.
2. Penerapan Peraturan K3 melalui **Corporate Life Saving Rules (CLSR)** dan **Safety Golden Rules (Patuh, Peduli, Tanggap)** yang telah ditetapkan dan diimplementasikan semua perusahaan di bawah SIG Group.
3. Penerapan **KPI Generik Safety Observation Tour (SOT)** melalui observasi *unsafe action* dan *unsafe condition* untuk menekan potensi terjadinya kecelakaan kerja di area operasional Perseroan.
4. Standarisasi Praktik K3 di seluruh SIG Group dengan penetapan **Tugas dan Tanggung Jawab Area Owner**.
5. Program pelatihan **Basic Safety Training (BST)** secara *offline* kepada seluruh insan SIG Group untuk meningkatkan awareness terhadap budaya K3 Perseroan.
6. Program pelatihan **Permit to Work – Job Safety Analysis (PTW – JSA)** seluruh OpCo dan SCM Infra

OHS PROGRAMS IN 2024

The following are the OHS programs implemented by the Company throughout 2024:

1. Standardization of **SMK3 Guidelines and Safety Procedures** as guidance for the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the SIG Group environment.
2. Implementation of **OHS Regulations through Corporate Life Saving Rules (CLSR) and Safety Golden Rules (Comply, Care, Responsive)**, established and implemented by all companies under the SIG Group.
3. Implementation of the **Generic KPI Safety Observation Tour (SOT)** through observation of unsafe actions and conditions to reduce potential work accidents in the Company's operational areas.
4. Standardization of OHS Practices throughout the SIG Group by determining the **Duties and Responsibilities of Area Owners**.
5. **Offline Basic Safety Training (BST)** training program for all SIG Group personnel to increase awareness of the Company's OHS culture.
6. **Permit to Work – Job Safety Analysis (PTW – JSA)** training program for all OpCos and SCM Infra to increase



untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya izin kerja & JSA dalam proses mencegah kecelakaan kerja terhadap pekerjaan beresiko tinggi.

7. **Pelaporan K3 melalui aplikasi SHESIG** yang dapat diakses seluruh insan SIG dalam menyampaikan pelaporan bahaya dan insiden dan pencatatan visible safety leadership (VSL) sebagai upaya preventif untuk mencegah kecelakaan kerja.
8. **Pelaksanaan SHE Leader's Talk** melalui webinar SELARAS dengan mengangkat tema peraturan K3 CLSR di masing-masing OpCo.
9. Penerapan **CSMS (Contractor Safety Management System)** kepada semua kontraktor yang memiliki pekerjaan dengan resiko menengah-tinggi.
10. Peningkatan **employee health program** melalui *medical check up* dan *monitoring* hasil MCU oleh dokter Perseroan serta *campaign* kesehatan dengan melakukan health talk untuk seluruh insan SIG.

awareness and understanding of the importance of work permits & JSA in the process of preventing work accidents for high-risk jobs.

7. **OHS reporting through the SHESIG application** which can be accessed by all SIG personnel in submitting hazard and incident reports and recording visible safety leadership (VSL) as a preventive effort to prevent work accidents.
8. **Implementation of SHE Leader's Talk** through the SELARAS webinar by raising the theme of CLSR OHS regulations in each OpCo.
9. Implementation of **CSMS (Contractor Safety Management System)** for all contractors who have jobs with medium-high risks.
10. **Improvements in employee health programs** through medical check-ups and monitoring of MCU results by the Company's doctors as well as health campaigns by conducting health talks for all SIG personnel.

KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9]

Perseroan senantiasa mengimplementasikan K3 pada seluruh aktivitas bisnis. Manajemen Perseroan telah berkomitmen dan berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Dengan demikian diharapkan SIG tidak memiliki dampak negatif yang menyebabkan kecelakaan kerja di lingkungan SIG.

WORK ACCIDENTS [GRI 403-9]

The Company consistently implements OHS standards in all business operations. The Company's management is committed to fostering a healthy and safe work environment. Therefore, SIG aims not to have any adverse impacts that could lead to work-related accidents.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 1 kasus fatality kecelakaan kerja. Informasi kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir di Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there was 1 case of work accident fatalities. The following is a summary of work accidents in the Company over the past three years:

Tabel Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2024 / Table of Work Accidents Statistics in 2022 - 2024

Indikator / Indikator	Satuan / Unit	2024	2023	2022
KARYAWAN / EMPLOYEE				
Total kematian / Total Fatalities	Orang / People	0	1	0
Lost Time Injury Frequency Rate	Rate	0,06	0,49	0,46
Lost Time Injury Severity Rate	Rate	0,67	5,31	2,66
Lost Time Incident Rate	Rate	0,012	0,099	0,051
KONTRAKTOR / CONTRACTOR				
Total kematian / Total Fatalities	Orang / People	1	3	4
Lost Time Injury Frequency Rate	Rate	0,20	0,19	0,19
Lost Time Injury Severity Rate	Rate	1,47	1,56	1,36
Lost Time Incident Rate	Rate	0,041	0,039	0,039
KARYAWAN + KONTRAKTOR / EMPLOYEE AND CONTRACTOR				
Total kematian / Total Fatalities	Orang	1	4	4
Lost Time Injury Frequency Rate	Rate	0,14	0,27	0,21
Lost Time Injury Severity Rate	Rate	1,23	2,54	1,72
Lost Time Incident Rate	Rate	0,029	0,055	0,042

The main types of work-related injury yang terjadi selama periode pelaporan / The main types of work-related injury happened during the reporting period

Dengan masih terjadinya *fatality* maupun *accident* di lingkungan kerja, SIG berkomitmen untuk terus melakukan *continous improvement* terhadap penerapan K3.

With fatalities and accidents still occurring in the work environment, SIG is committed to making continuous improvements to the implementation of OHS..



PANITIA PEMBINA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (P2K3) [GRI 403-4]

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) sejak tahun 1987. Panitia ini bertugas mengawasi program K3 agar berjalan sesuai dengan pedoman dan standar yang telah ditetapkan, termasuk mengidentifikasi risiko kerja, mengembangkan sistem pengendalian bahaya, hingga melakukan evaluasi kinerja.

Dalam pelaksanaannya, P2K3 diketuai oleh Direktur yang membidangi produksi dan beranggotakan perwakilan karyawan. P2K3 juga melakukan evaluasi kinerja K3 setiap tahun, termasuk membahas hasil temuan audit yang dilakukan, baik oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. [GRI 403-4]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE [GRI 403-4]

The Company has established an Occupational Health & Safety Supervisory Committee (P2K3) since 1987, which is responsible for supervising the OHS program to ensure that it runs in accordance with the established guidelines and standards, which includes identifying work risks, developing a hazard control system, and conducting performance evaluations.

In practice, the OHS committee is led by the Director in charge of production and consists of employee representatives. The OHS committee also conducts an annual OHS performance evaluation, including discussing the results of audit findings carried out by both internal and external parties of the Company. [GRI 403-4]



MEMBERIKAN LAYANAN DAN PRODUK TERBAIK UNTUK PELANGGAN

Provide The Best Services and Products for Customers



Pelanggan merupakan bagian dari salah satu pemangku kepentingan yang berpengaruh dalam menentukan pertumbuhan bisnis jangka panjang. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan melalui pelayanan yang unggul. Dukungan dan keberadaan pelanggan dapat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang dimiliki, sekaligus berhasil dijaga kepercayaan, maka keberlangsungan usaha SIG akan lebih terjamin.

SIG berkomitmen memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada pelanggan. Komitmen tersebut dilakukan dengan memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan, sekaligus berupaya sesegera mungkin memberikan solusi terbaik. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan kepuasan pelanggan, sehingga akan meningkatkan citra Perusahaan.

Customers are one of the key stakeholders who influence the long-term growth of the business. In light of this, the Company is committed to fostering strong relationships with customers through exceptional service. Customer support and engagement can impact the development and sustainability of the Company. The more customers it attracts and the better it maintains their trust, the more secure the sustainability of SIG's business will be.

SIG is committed to delivering the best and most equitable products and services to its customers. This commitment is honored by providing the best service, including making innovations in marketing, distribution, service placement, and opening complaint channels, while also trying to provide the best solution as soon as possible. This aims to achieve customer satisfaction, which in turn will improve the Company's reputation.

LANDASAN KEBIJAKAN

Pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan dilakukan SIG dengan mengacu berdasarkan pada:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.

LAYANAN SETARA UNTUK PELANGGAN

[OJK F.17]

Perseroan meyakini bahwa kepercayaan pelanggan adalah aspek penting dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan. SIG senantiasa memberikan pelayanan yang setara kepada pelanggan, tanpa adanya diskriminasi seperti membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya, merupakan salah satu prinsip utama yang dipegang SIG.

Layanan setara yang diberikan kepada seluruh pelanggan merupakan wujud kepatuhan Perusahaan pada peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, yang berbunyi “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.” Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa, “Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen.” Dengan begitu SIG akan terus memberikan pelayanan terbaik, tanpa adanya diskriminasi antar pelanggan.

KEMUDAHAN BAGI PELANGGAN

SIG senantiasa memberikan kemudahan bagi para pelanggan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi. Langkah tersebut dilakukan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkualitas. SIG melakukan peluncuran, perluasan jangkauan pemasaran, dan membangun hubungan pelanggan dengan barang dan jasanya melalui kampanye pemasaran digital. Dengan memanfaatkan platform SobatBangun, AksesToko, dan *Online Official Store*, Perseroan memungkinkan konsumen untuk mengakses produk dan layanan SIG dengan mudah, kapan pun dan di mana pun mereka mau.

POLICY FOUNDATION

SIG fulfills its responsibility toward our customers based on several regulations, including:

1. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 29 of 2021 concerning the Implementation of the Trade Sector.

EQUAL SERVICES FOR CUSTOMERS

[OJK F.17]

The Company believes that customer trust is an important aspect of creating a sustainable business. SIG always provides equal service to customers, without discrimination such as ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so forth, which is one of the main principles held by SIG.

Equal service provided to all customers is a form of the Company's compliance with the regulations of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, article 7, letter c, which reads “treating or serving consumers properly and honestly and without discrimination.” The article states that “Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating the quality of service to consumers.” Therefore, SIG will continue to provide the best service, without discrimination between customers.

CONVENIENCE FOR CUSTOMERS

SIG always provides convenience for customers by maximizing the use of information technology. This step is taken to create quality growth. SIG launches, expands marketing reach, and builds customer relationships with its goods and services through digital marketing campaigns. By utilizing the SobatBangun, AksesToko, and *Online Official Store* platforms, the Company allows consumers to access SIG products and services easily, whenever and wherever they want.



SobatBangun

Melalui keberadaan SobatBangun, SIG berupaya memberikan solusi terhadap pembangunan atau renovasi rumah, termasuk arsitek, tukang bangunan, pemasok bahan, dan opsi pembiayaan. Di samping itu, SobatBangun juga menghadirkan gagasan “Rumah 2.0”, yang memungkinkan perluasan ruang di masa depan dengan memanfaatkan bahan bangunan berkualitas tinggi, tahan lama, dan ramah lingkungan. Dengan demikian, bangunan tersebut dirancang hemat energi sehingga menggunakan sumber energi alternatif atau memanfaatkan tata letak rumah yang memaksimalkan cahaya alami dan aliran udara sambil meminimalkan penggunaan energi. Sampai dengan tahun 2024 terdapat 180 ribu pelanggan yang terdaftar dengan total kerja sama mencapai 225 transaksi. Adapun nilai transaksi sobat bangun di tahun 2024 mencapai Rp21 miliar.

SobatBangun

Through SobatBangun, SIG strives to provide solutions for building or renovating houses, including architects, builders, material suppliers, and financing options. In addition, SobatBangun also presents the idea of “House 2.0”, which allows for future space expansion by utilizing high-quality, durable, and environmentally friendly building materials. Therefore, the building is designed to be energy efficient as it uses alternative energy sources or utilizes a house layout that maximizes natural light and airflow while minimizing energy use. As of 2024, there were 180 thousand registered customers with a total cooperation reaching 225 transactions. The value of SobatBangun transactions in 2024 was Rp21 billion.



Website
www.sobatbangun.com



Instagram
[@sobatbangun](https://www.instagram.com/sobatbangun)

AksesToko

Distributor dan toko retail dapat mengakses dan memesan semua *item* SIG, memperbarui alamat pengiriman, membayar menggunakan berbagai pilihan pembayaran, dan mendapatkan dukungan fasilitas pembiayaan melalui platform *online* AksesToko yang merupakan inovasi digital dari SIG.

AksesToko

Distributors and retail stores can access and order all SIG items, update delivery addresses, pay using various payment options, and get financing facility support through the online platform AksesToko which is a digital innovation from SIG.



Website
www.aksestoko.co.id

Official Store SIG di Tokopedia

Dengan membuka SIG *Official Store* di *marketplace* Tokopedia, SIG memudahkan para konsumen untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan berkualitas tinggi. Keberadaan *official store* ini membantu merampingkan proses transaksi dengan mengurangi aktivitas pembelian langsung, terutama selama pandemi.

SIG Official Store on Tokopedia

By opening the SIG Official Store on the Tokopedia marketplace, SIG makes it easier for consumers to meet their needs for high-quality building materials. The existence of this official store helps streamline the transaction process by reducing direct purchasing activities, especially during the pandemic.



www.tokopedia.com/sig-official

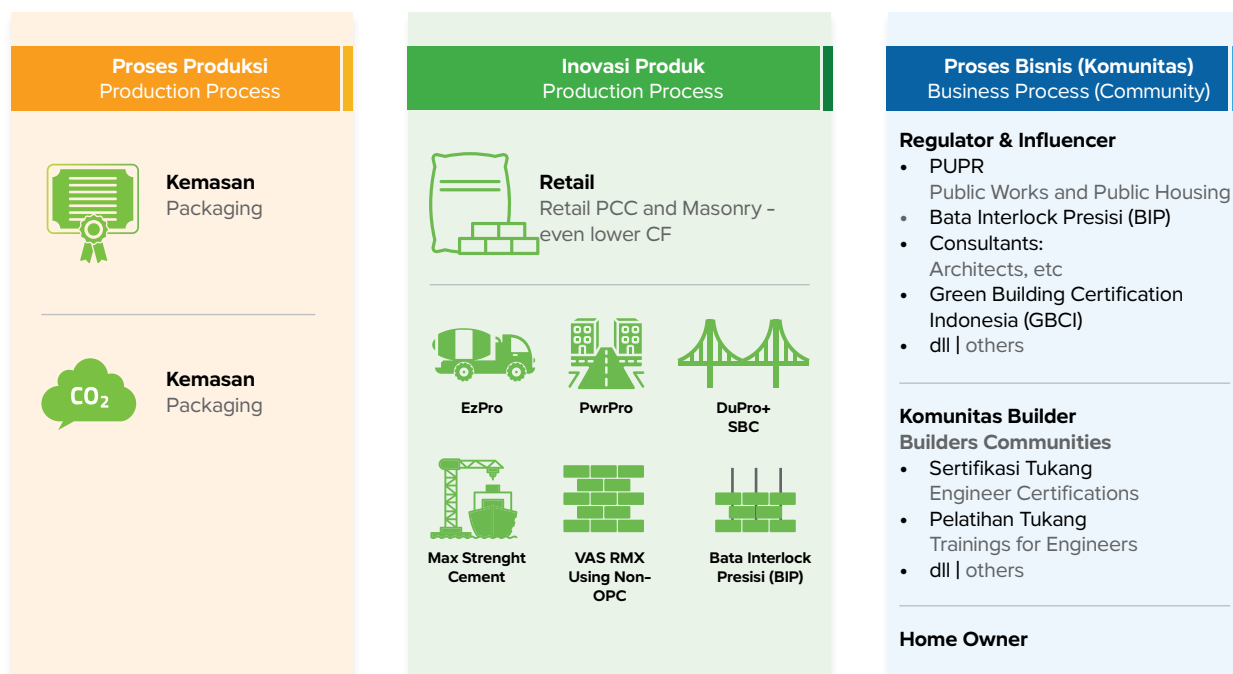
MENCIPTAKAN PRODUK BERKUALITAS SEBAGAI UPAYA PENGUATAN DAYA SAING

Salah satu cara untuk memperkuat daya saing Perseroan adalah dengan menghadirkan produk-produk yang berkualitas. Melalui produk yang unggul dan berkualitas, pelanggan akan merasa puas dan mempertahankan kerja sama dengan SIG. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dari tingkat distributor hingga pengguna akhir.

CREATING QUALITY PRODUCTS AS AN EFFORT TO STRENGTHEN COMPETITIVENESS

One way to strengthen the Company's competitiveness is by presenting quality products. Through superior and quality products, customers will feel satisfied and maintain cooperation with SIG. To that end, the Company is always committed to providing the best service to customers from the distributor level to the end user.

Mekanisme Penguatan Daya Saing Produk Mechanism for Strengthening Product Competitiveness



Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan dari Perusahaan, SIG melakukan survey secara berkala. Hasil survei berupa indeks survei kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI) akan menjadi bahan evaluasi Perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, sekaligus mengembangkan produk dan usaha sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.

SIG regularly conducts customer satisfaction surveys to determine the level of customer satisfaction with the products and services of the Company. The results of the survey in the form of a customer satisfaction survey index (Customer Satisfaction Index or CSI) will be used as material for evaluating the Company to improve the quality of products and services while developing products and businesses in accordance with customers' expectations and needs.



SIG juga menyediakan platform SobatBangun di mana pemilik rumah memiliki akses untuk berkonsultasi dengan personel SobatBangun mengenai proses renovasi/pembangunan rumahnya. *Official Store* di Tokopedia juga memberikan akses pembelian material bangunan SIG secara digital.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Berdasarkan survei pelanggan yang telah dilakukan, pada tahun 2024 Perseroan berhasil memperoleh skor CSI sebesar 90,70% atau naik sebesar 1% jika dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sebesar 89,70%. Selain mengadakan survei, Perseroan juga menyediakan layanan *Contact Center* yang dapat diakses melalui nomor 0800-1088888. Pelanggan dan masyarakat dapat menghubungi nomor ini untuk mendapatkan segenap informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan Perseroan. [GRI 2-26]

Contact Center SIG beroperasi 6 (enam) hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar produk dan layanan SIG akan ditanggapi langsung oleh *Agent Contact Center* dan untuk pengaduan akan diteruskan ke bagian yang berwenang untuk ditindak lanjuti. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan tersebut akan tercatat dalam *database Contact Center*.

Furthermore, SIG also provides the SobatBangun platform where homeowners have access to consult with SobatBangun personnel regarding the renovation/building process of their home. The SIG Official Store on Tokopedia also provides access to purchase SIG building materials digitally.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Based on the customer survey that has been conducted, in 2024 the Company achieved a CSI score of 90.70% or an increase of 1% compared to the previous year's achievement of 89.70%. In addition to conducting surveys, the Company also provides a Contact Center service that can be accessed via the number 0800-1088888. Customers and the public can contact this number to obtain all information or submit complaints and questions regarding the Company's products and services. [GRI 2-26]

SIG Contact Center operates 6 (six) days a week. Any questions about general information regarding SIG products and services will be responded to directly by the Contact Center Agent and for complaints will be forwarded to the authorized department for follow-up. Overall, both questions and complaints will be recorded in the Contact Center database.

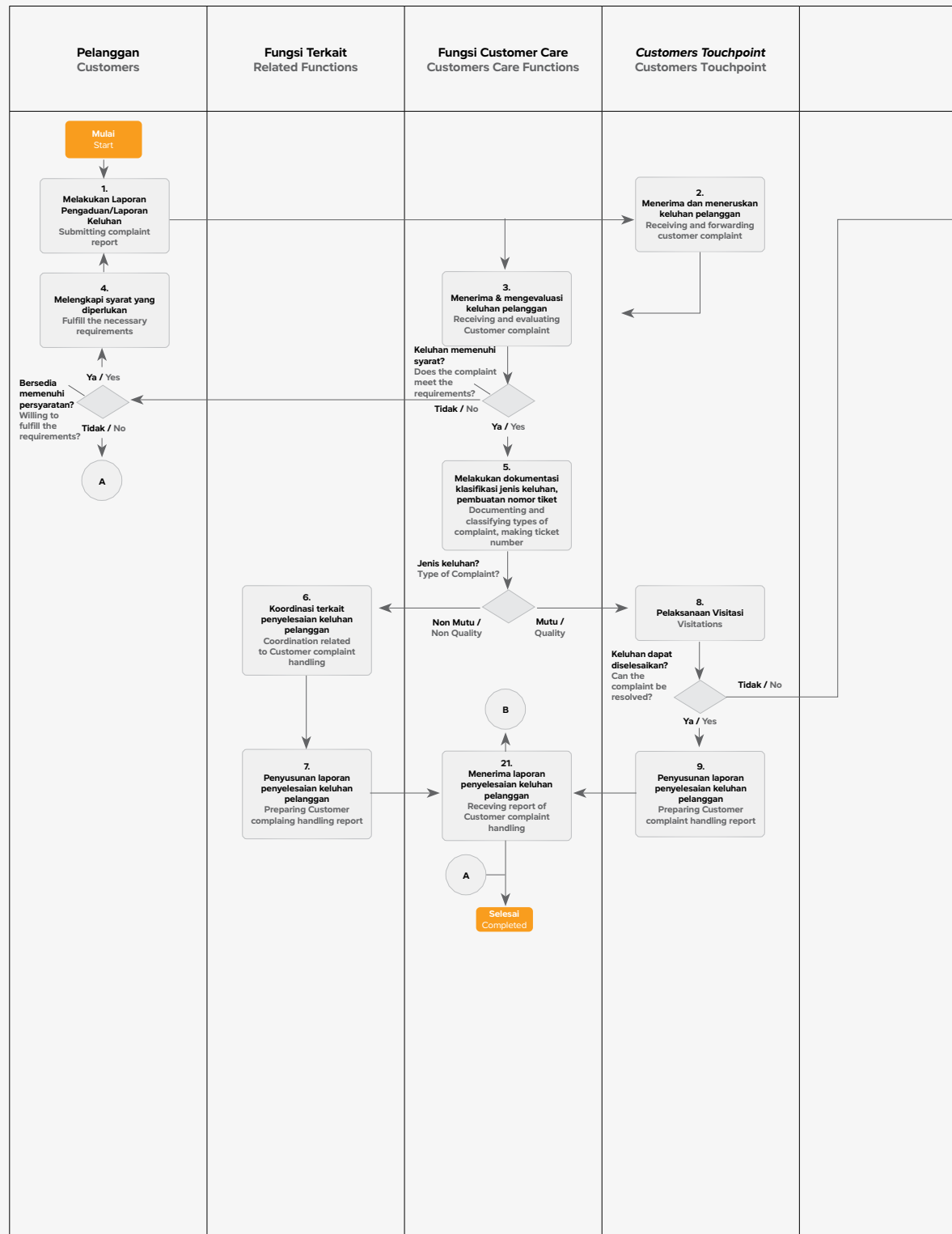
Jadwal kerja contact centre SIG: / SIG contact centre working hours:

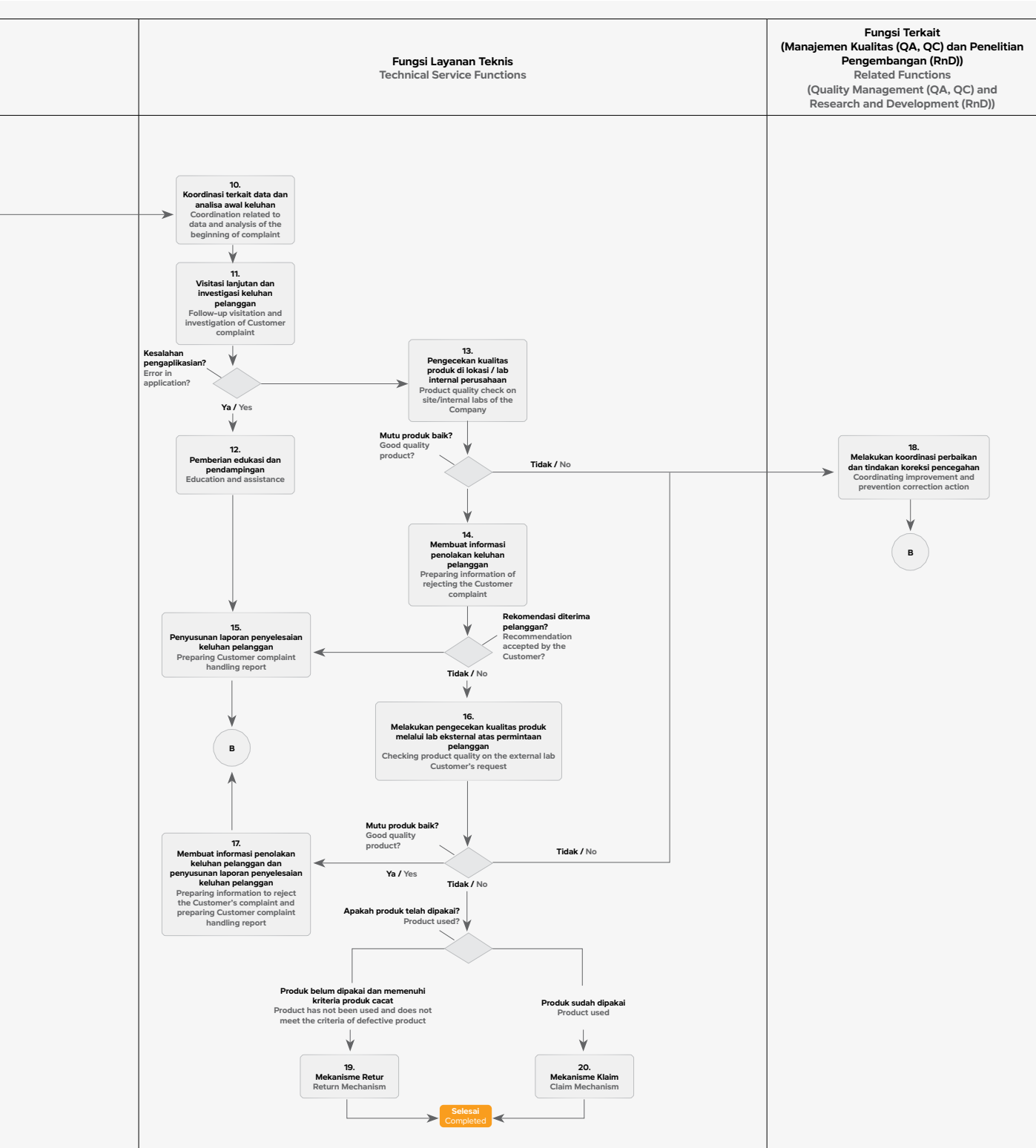
Senin - Jumat / Monday - Friday	: 08:00 - 21:00 WIB
Sabtu / Saturday	: 08:00 - 16:00 WIB
Minggu dan Hari Libur Nasional / Sunday and National Holidays	: OFF

Prosedur layanan *Contact Center* atau alur tahap pelayanan yang dilakukan Perseroan terhadap pengaduan atau keluhan pelanggan adalah sebagai berikut:

The flow or service stages carried out by the Company for complaints or customer complaints are as follows:

PENGELOLAAN KELUHAN PELANGGAN CUSTOMER COMPLAINT MANAGEMENT





Sepanjang tahun 2024 jumlah pengaduan yang masuk tercatat sebanyak 108 laporan, mengalami kenaikan jika dibandingkan dari tahun 2023 sebanyak 92 laporan.

Throughout 2024, the number of complaints received was recorded at 108 reports, an increase compared to 2023 with 92 reports. The increase in the number of complaints in 2023.

Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima dan status penyelesaian selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: **[GRI 2-26]**

The following table shows the number of complaints received and the resolution status for the last 3 (three) years as follows: **[GRI 2-26]**

**Tabel Pengaduan dan Status Penyelesaian Tahun 2022-2024 /
Table of Complaints and Status of Completion in 2022-2024**

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Pengaduan Masuk / Incoming Complaints	108	92	76
Status Pengaduan / Complaint Status			
• Terselesaikan / Completed	102	89	73
• Sedang dalam proses / On process	6	3	3

Dalam rangka memperkuat sinergi antara SIG dan elanggan, pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan *Retailer Gathering* di Surabaya, Jawa Timur. Acara tersebut dihadiri 14 distributor dan 367 pemilik toko bangunan yang merupakan mitra strategis dan garda terdepan dalam pemasaran produk-produk SIG. Pada acara tersebut SIG juga memberikan penghargaan kepada 8 (delapan) toko dengan kontribusi luar biasa lewat penjualan tertinggi dan 8 (delapan) toko bangunan terbaik (*Best Customer*) serta belasan *doorprize*, *grandprize*, hingga *super grandprize*.

In 2024, the Company held a Retailer Gathering in Surabaya, East Java to strengthen the synergy between SIG and customers. The event was attended by 14 distributors and 367 building store owners who are strategic partners and the front line in marketing SIG products. At the event, SIG also gave awards to 8 (eight) stores with extraordinary contributions through the highest sales and 8 (eight) best building stores (*Best Customer*) as well as dozens of door prizes, grand prizes, and super grand prizes.

Kepercayaan pelanggan atas produk dan layanan yang dimiliki Perseroan merupakan salah satu prioritas Perseroan. SIG senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan mutu produk dan layanan dengan menerima saran dan masukan dari berbagai pihak. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang jelas dan akurat mengenai komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya. **[OJK F.17]**

Customer trust in the products and services owned by the Company is one of the Company's priorities. Therefore, SIG always strives to improve the quality of products and services by receiving suggestions and input from various parties. In addition, to ensure the accuracy of the information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about the composition of the product's raw materials and how to use them. **[OJK F.17]**

SIG terus berupaya meningkatkan *engagement* dan berkolaborasi dengan pekerja konstruksi sebagai mitra utama penentu dan *end user* produk. Pada tahun 2024 SIG telah melakukan agenda temu tukang dan pelatihan tukang. Agenda temu tukang sepanjang 2024 diikuti oleh 1.407 orang pekerja konstruksi, agenda tersebut diisi oleh kegiatan pemaparan produk SIG, pelatihan *basic* semen dan beton, serta demo produk semen atau mortar. Selain itu, SIG turut menyelenggarakan pelatihan tukang yang bekerja sama dengan instansi terkait (Balai Jasa Konstruksi

SIG always strives to improve engagement and collaborate with construction workers as the main partners who determine and end users of the product. In 2024, SIG held a workers' meeting and workers' training agenda. Throughout 2024, the workers' meeting agenda was attended by 1,407 construction workers and it was filled with SIG product presentation activities, basic cement and concrete training, and cement or mortar product demonstrations. Additionally, SIG held workers' training in collaboration with related agencies (Regional Construction Services Centers



Wilayah maupun dengan dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pada tahun 2024 terdapat 176 orang pekerja konstruksi yang telah mendapat pelatihan dan sertifikasi dari SIG dan instansi terkait.

PENILAIAN DAMPAK KESEHATAN DAN KESELAMATAN PRODUK/JASA [GRI 416-1] [OJK F.27]

Guna menciptakan produk yang aman bagi pelanggan, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa produk yang diproduksi telah memenuhi standar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan Peraturan Pemerintah Nomor 107 tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, SIG memberikan perlindungan kepada konsumen atas produk yang dihasilkan.

Dalam memastikan keamanan setiap jenis produk yang dihasilkan, Perusahaan telah mendapatkan jaminan mutu dan keamanan produk berupa sertifikat Standar Nasional Industri (SNI). Perusahaan juga telah menerapkan sertifikasi ISO 9000 Series untuk memastikan mutu dan kualitas produk. Lebih dari itu, laboratorium uji Perusahaan telah terkalibrasi dengan baik, yang dibuktikan dengan hasil uji sampel laboratorium SIG yang mendapatkan nilai cukup baik dari *Cement Concrete Reference Laboratory* (CCRL). Dengan demikian, produk yang dihasilkan oleh Perusahaan dapat dipastikan aman dan telah memenuhi standar yang berlaku.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [OJK F.28]

Secara berkala, SIG telah melakukan penilaian terhadap dampak dari setiap produk dan jasa yang dihasilkan. Melalui Departemen Research & Development (R&D), selain menjaga produk, SIG terus melakukan inovasi produk, Perseroan juga memperhatikan dan meminimalisir dampak dari produk dan jasa yang dihasilkan terhadap lingkungan. Hal ini terbukti bahwa semen PCC yang dihasilkan Perseroan mampu menghasilkan CO₂ yang lebih rendah sebesar 38% dari semen konvensional (OPC). Serta dalam proses produksi semen, pabrik SIG telah menerapkan standar ISO 14001, yaitu standar internasional yang mengatur sistem manajemen lingkungan (SML).

and with the Public Works and Public Housing Service. In 2024, 176 construction workers received training and certification from SIG and related agencies.

PRODUCT/SERVICE HEALTH AND SAFETY IMPACT ASSESSMENT [GRI 416-1] [OJK F.27]

In order to create safe products for customers, the Company always ensures that the products produced have met the standards in accordance with Law No. 3 of 2014 concerning Industry and Government Regulation No. 107 of 2015 concerning Industrial Business Permits. In addition, based on Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, SIG provides protection to consumers for the products produced.

In ensuring the safety of each type of product produced, the Company has obtained a guarantee of product quality and safety in the form of a National Industrial Standard (SNI) certificate. The Company has also implemented ISO 9000 Series certification to ensure product quality and quality. Moreover, the Company's test laboratory has been properly calibrated, as evidenced by the results of the SIG laboratory sample test which received a fairly good score from the Cement Concrete Reference Laboratory (CCRL). Thus, the products produced by the Company can be ensured to be safe and have met applicable standards.

IMPACTS OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.28]

SIG has conducted a periodic impact assessment of each product and service produced. Through the Research & Development (R&D) Department, apart from maintaining products, SIG keeps innovating products, and the Company also pays attention to and minimizes the impact of the products and services it produces on the environment. This is proven that the PCC cement produced by the Company is able to produce 38% lower CO₂ than conventional cement (OPC). In the cement production process, the SIG factory implements the ISO 14001 standard, which is an international standard that regulates the environmental management system (EMS).

PELABELAN DAN INFORMASI PRODUK DAN JASA

SIG memahami pentingnya transparansi dan kejelasan informasi bagi pelanggan mengenai produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan informasi mengenai produk dan jasa melalui pelabelan di kemasan produk. Informasi serupa juga disediakan melalui *marketing* komunikasi yang terintegrasi yang dapat dijangkau melalui berbagai media, baik media cetak maupun media sosial. Informasi yang diberikan tak hanya berupa komposisi produk, namun juga *benefit* atau kelebihan produk dan juga label SNI. Hal ini dilakukan karena SIG menyadari bahwa pelanggan/konsumen berhak untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas terhadap semua produk/jasa yang dikeluarkan Perusahaan.

KINERJA TERKAIT PRODUK DAN LAYANAN

Kinerja produk dan layanan SIG di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- SIG menghasilkan 33.108 ribu ton produk semen dari kapasitas produksi sebesar 56.500 ribu ton. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dari tahun 2023 dengan produksi semen sebanyak 34.447 ribu ton produk semen.
- Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang dihasilkan SIG. **[GRI 2-27]**
- Zero Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa yang dihasilkan Perusahaan.
- Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran yang dilakukan Perseroan. Semua komunikasi pemasaran telah sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku. **[GRI 2-27]**
- Perseroan tidak mendapati produk yang ditarik kembali di sepanjang tahun pelaporan. **[OJK F.29]**

PRODUCT AND SERVICE INFORMATION AND LABELING

SIG acknowledges the importance of transparency and clarity of information for customers regarding the products offered. Therefore, the Company provides information about products and services through labeling on product packaging. Similar information is also provided through integrated marketing communications that can be accessed through various media, both print media and social media. The information provided is not only in the form of product composition, but also the benefits or advantages of the product and also the SNI label. This is carried out because SIG realizes that customers/consumers have the right to obtain complete and clear information on all products/services issued by the Company.

PRODUCT AND SERVICE-RELATED PERFORMANCE

SIG's product and service-related performance in 2023 is as follows:

- SIG produced 33,108 tons of cement products from a production capacity of 56,500 tons. This number has increased compared to 2023 at 34,447 thousand tons of cement products.
- There were no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services produced by SIG. **[GRI 2-27]**
- Zero Incidents of non-compliance related to information and labeling of products and services produced by the Company.
- There were no incidents of non-compliance related to marketing communications carried out by the Company. All marketing communications comply with applicable policies and regulations. **[GRI 2-27]**
- The Company did not find any product recalls throughout the reporting year. **[OJK F.29]**



CREATING SHARED VALUE [GRI 413-1]



SIG sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki tanggung jawab sosial yang besar untuk dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui program pemberdayaan sosial dan lingkungan, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas usaha mikro kecil (UMK) agar dapat berkembang secara mandiri. Semangat dan upaya untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat, UMK dilakukan Perseroan melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Langkah ini tidak hanya mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memperkuat ekosistem bisnis yang berdaya saing. Dengan demikian, SIG telah menyusun kebijakan, dan telah diimplementasikan SIG agar terus berkontribusi dalam mewujudkan aktivitas keberlanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal Perseroan.

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), SIG has a significant social responsibility to contribute to sustainable economic development. Through various social and environmental empowerment programs, the Company contributes to enhancing the capacity of micro and small enterprises (MSMEs), enabling them to develop independently. The Company carries out the spirit and efforts to advance and empower the community and MSEs through various programs according to the needs of stakeholders. These initiatives not only aim to improve economic welfare but also strengthen a competitive business ecosystem. To that end, SIG has developed a policy, and SIG has implemented it so that it continues to contribute to realizing sustainability activities by involving the Company's external stakeholders.

LANDASAN KEBIJAKAN

Untuk menciptakan keberlanjutan SIG, Perusahaan menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat, dan secara berkesinambungan berlandaskan kepada regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan & Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6. Surat Edaran Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 Tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
7. Surat dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Nomor: S-188/DSI.MBU/10/2021 tertanggal 5 Oktober 2021, Perihal Pelaksanaan Program TJSL BUMN Tahun 2022;
8. ISO 26000 SR : 2010 *Guidance on Social Responsibility/ Core-Subjects*;
9. *Sustainable Development Goals (SDGs): 2015-2030 17 Core Subjects*;
10. Anggaran Dasar Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan sebuah bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau *Sustainable Development*. Sehingga, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, namun juga dilakukan dengan tanpa mengurangi, mengorbankan dan menghancurkan pemenuhan kebutuhan di masa mendatang.

POLICY FOUNDATION

To create sustainability of SIG, the Company conducts various community empowerment programs, and continuously based on the following regulations:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Companies;
4. Government Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs);
5. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Assignment & Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
6. Circular Letter No. SE-02/MBU/Wk/2012 on the Determination of Guidelines for Accounting for Partnership and Community Development Programs - Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP);
7. Letter from the Deputy for Human Resources, Technology and Information of the Ministry of SOEs No. S-188/DSI.MBU/10/2021 dated 5 October 2021, Regarding the Implementation of the BUMN TJSL Program in 2022;
8. ISO 26000 SR: 2010 *Guidance on Social Responsibility/ Core-Subjects*;
9. *Sustainable Development Goals (SDGs): 2015-2030 17 Core Subjects*;
10. The Company's Articles of Association.

COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

Social and environmental responsibility (TJSL) reflects the Company's commitment to supporting the achievement of sustainable development goals. Consequently, the Company focuses not only on meeting current needs but also ensures that this development does not compromise or harm the ability to fulfill future needs.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030. Peta Jalan Nasional TPB adalah dokumen rencana yang memuat kebijakan strategis tahapan-tahapan dalam pencapaian TPB tahun 2017 hingga tahun 2030 yang sesuai dengan sasaran pembangunan nasional.

The Sustainable Development Goals (SDGs) is a document that contains global goals and targets from 2016 to 2030. The SDG National Roadmap is a planning document that contains strategic policies for the stages in achieving the SDGs from 2017 to 2030 in accordance with national development goals.

VISI MISI CSR

Visi:

“Menjadi pengelola CSR/TJSL yang berfokus pada perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan”.

Misi:

1. Menerapkan kinerja operasi yang dengan rtata kelola organisasi CSR/TJSL yang baik, dan menjalankan program CSR/TJSL berdasarkan pada prinsip harmonisasi *triple bottom line* (*Profit, Planet, People*) bersahabat dengan lingkungan hidup, mampu meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar.
2. Mewujudkan pengelolaan CSR/TJSL menuju *Good Corporate Citizen*.

CSR VISION AND MISSION

Vision:

“Becoming a CSR management that focuses on environmental protection and sustainable social responsibility, thereby providing added value to stakeholders.”

Mission:

1. Implementing operational performance that is governed by a good CSR organization, and running CSR programs based on the principle of triple bottom line harmonization (*Profit, Planet, People*) friendly to the environment, able to improve the quality of life of employees and the surrounding community.
2. Realizing CSR management towards *Good Corporate Citizen*.

TUJUAN STRATEGIS

SIG senantiasa memastikan dan menciptakan perlindungan lingkungan & tanggung jawab sosial berkelanjutan melalui *Develop Sustainability Agenda* dan *Sustain Cost Leadership*, yang dituangkan dalam pelaksanaan insiatif strategis:

- Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab;
- Memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan kepedulian lingkungan yang tinggi;
- Memperoleh dukungan *stakeholder* dan lingkungan untuk kelancaran operasional perusahaan (*Social License to Operate*).

SIG berkontribusi melakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan Departemen CSR melalui *integrated development, sustainability, pemberdayaan masyarakat, filantropi dan pengelolaan lingkungan sosial*. Seluruh program yang dijalankan akan dimonitor, dan dievaluasi secara berkala. Hal ini untuk memastikan bahwa program-program tersebut telah dijalankan dengan baik. Hasil evaluasi akan menjadi tolak ukur dan masukan untuk memperbaiki program-program tahun berikutnya. **[GRI 413-1]**

Seluruh program yang dijalankan akan dimonitor, dan dievaluasi secara berkala. Hal ini untuk memastikan bahwa program-program tersebut telah dijalankan dengan baik. Hasil evaluasi akan menjadi tolak ukur dan masukan untuk memperbaiki program-program tahun berikutnya. Selain itu, penerapan aktivitas TJSL Perusahaan berdasarkan prinsip *triple bottom line (profit, people, planet)*:

STRATEGIC OBJECTIVES

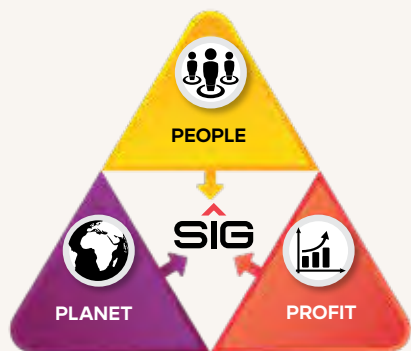
SIG always ensures and creates Sustainable Environmental Protection & Social Responsibility through *Develop Sustainability Agenda* and *Sustain Cost Leadership*, which is outlined in the implementation of strategic initiatives:

- Achieving a position as an ethical & responsible company;
- Making a real contribution to the welfare of society and high environmental awareness;
- Obtain stakeholder and environmental support for the Company's effective operations (*Social License to Operate*).

SIG's contribution to community development and empowerment is carried out by the CSR Department through integrated development, sustainability, community empowerment, philanthropy and social environmental management. All programs carried out are monitored and evaluated periodically to ensure that the programs have been carried out properly. The evaluation results will serve as benchmarks and inputs to improve the following year's programs. **[GRI 413-1]**

All programs conducted will be monitored and evaluated periodically to ensure that these programs have been implemented properly. The evaluation results will be a benchmark and input for improving programs in the following year. In addition, the implementation of the Company's TJSL activities is based on the triple bottom line principle (profit, people, planet):

TRIPLE BOTTOM LINE PRINCIPLE



Intensify Social Support Through Community Involvement & Development (CID)

- Program prioritas untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)
Priority programs to support the achievement of Sustainable Development Goals.
- Mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha (membaik secara ekonomi dan mandiri)
Upgraded partners through business capacity building (economically improved and independent)
- Sinergi lintas fungsi (Pemasaran, Produksi, Litbang, dll) dalam penerapan TJSL yang terintegrasi dengan *Strategy Business Priority* SIG
Cross-functional synergy in the implementation of TJSL that is integrated with SIG's Strategy Business Priority

Strengthen CSR Activities for Sustainable Environmental & Develop Sustainability Agenda

- Pengukuran Keberhasilan pelaksanaan TJSL SIG
Measuring the Success of TJSL SIG Implementation
- Dukungan program TJSL dalam penerapan *Industry Greenification*
Supporting the TJSL Program in the implementation of industry greenifications

Support Company Strategy Business Priority & Proactive Stakeholders Management

- Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value (CSV)* bagi Perseroan
TJSL programs that are committed to supporting the core business and create *Creating Shared Values (CSV)* for the company



EMPAT PILAR BUMN DALAM MENCAPAI TPB FOUR Pillars of SOE in Achieving SDG



Pelaksanaan program kerja *Intensify Social Support Through Community Involvement & Development (CID)* dalam penerapan TJSL terintegrasi dengan *Strategy Business Priority SIG*. Adapun inisiatif strategis program kerja pengembangan masyarakat berdasar Pilar Utama dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khusus subjek inti 7 (CID) adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Kerja BUMN untuk Indonesia berdasar dari TOR Kementerian BUMN:
 - a. Melaksanakan Program BUMN sesuai ketentuan dari Kementerian BUMN dan kegiatan TJSL lainnya atas nama BUMN;
 - b. Melaksanakan Koordinasi Kegiatan BUMN dengan perusahaan BUMN atau Anak Perusahaan Semen Indonesia;
 - c. Mempublikasi pelaksanaan Program BUMN guna meningkatkan Corporate Image.
2. Pelaksanaan Program Kerja TJSL BUMN dilaksanakan berdasar Empat Pilar Utama.
 - a. Pilar Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hal dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;

The implementation of the *Intensify Social Support Through Community Involvement & Development (CID)* work program in CSR implementation is integrated with the *SIG Business Priority Strategy*. The strategic initiatives of the community development work program based on the Main Pillars and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) specifically core subject 7 (CID) are as follows:

1. Implementation of the BUMN Work Program for Indonesia based on the TOR of the Ministry of SOEs:
 - a. Implement the SOE Program in accordance with the provisions of the Ministry of SOEs and other CSR activities on behalf of the SOE;
 - b. Coordinating the SOE activities with the SOE or Subsidiaries of Semen Indonesia;
 - c. Publicizing the implementation of the SOE Programs to improve Corporate Image.
2. The implementation of the SOE CSR Work Program is based on four main pillars.
 - a. Social Pillar, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community;

- b. Pilar Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan;
- c. Pilar Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
- d. Pilar Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

- b. Economic Pillar, achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships;
- c. The Environment Pillar, for the sustainable management of natural resources and the environment as the support for all life;
- d. Pillar of Law and Governance, to realize legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

Perseroan melakukan pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat berdasarkan kepada tujuan TJSL BUMN di antaranya:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan dan hukum tata kelola;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi BUMN dan menjalankan peran & fungsi BUMN sebagai *social agent of development* bagi masyarakat;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perseroan;

The Company carries out community development and empowerment based on the Company's SOE's objectives, including:

1. Providing benefits for economic, social, environmental and legal governance development;
2. Contribute to the creation of added value for BUMN and carry out the role & function of BUMN as social agents of development for the community;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as communities around the Company.

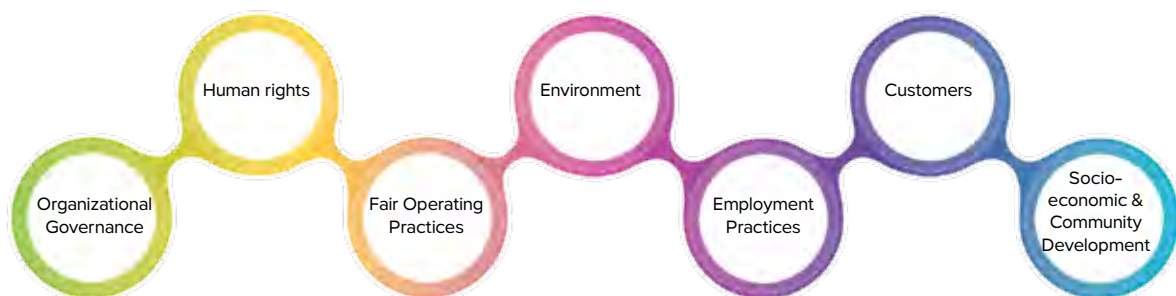
ISO 26000 SOCIAL RESPONSIBILITY

Desain besar atau *grand design* dari Program TJSL BUMN berdasarkan pada pedoman SNI ISO 26000:2016 sebagai Panduan Tanggung Jawab Sosial serta berorientasi pada kontribusi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan fokus pada pendekatan *Creating Share Value* (CSV).

ISO 26000 SOCIAL RESPONSIBILITY

The grand design of the SOE CSR Program adheres to SNI ISO26000:2016 guidelines as a Social Responsibility Guide and is oriented towards contributing to achieving the Sustainable Development Goals (TPB) with a focus on the *Creating Share Value* (CSV) approach.

7 (tujuh) Subyek Inti ISO 26000
ISO 26000's Seven Core Subjects





Dalam menjalankan tanggung jawab sosial SIG berpedoman pada SNI ISO26000:2016. Standar tersebut digunakan sebagai panduan tanggung jawab sosial dalam melakukan pengembangan masyarakat, dan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Implementasi program fokus pada pendekatan *Creating Share Value* (CSV) dan selaras dengan aturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan & Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

In conducting its social responsibility, SIG adheres to SNI ISO26000:2016. This standard is used as a guideline for social responsibility in carrying out community development, and to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation of the program focuses on the *Creating Share Value* (CSV) approach and is in line with the rules stated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Assignment & Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises

REALISASI ANGGARAN CSR TAHUN 2024

Sebagai wujud komitmen tanggung jawab sosial, SIG telah mengalokasikan biaya CSR pada tahun 2024 sebesar Rp138,44 miliar. Nilai ini menurun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp142,47 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk merealisasikan kegiatan CSR sesuai dengan pilar dan dukungannya terhadap TPB selengkapny sebagai berikut: **[GRI 203-1] [OJK F.25]**

CSR BUDGET REALIZATION IN 2024

As a form of commitment to social responsibility, SIG has allocated CSR funds in 2024 amounting to Rp138.44 billion. This value decreases compared to 2023 of Rp142.47 billion. The budget is used to realize CSR activities in accordance with the pillars and their support for the SDGs in full as follows: **[OJK F.25] [GRI 203-1]**

Laporan Realisasi TJSL tahun 2022-2024 / CSR Realization Report in 2022-2024

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

PILAR CSR / CSR PILLAR			2024		2023	2022
Pilar / Pillar	TPB / SDG	Tema / Theme	Anggaran / Budget (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)
Pendidikan / Education	4	Pendidikan Bermutu / Quality Education	26.428	24.358	30.863	23.200
Subtotal Pendidikan / Education Subtotal			26.428	24.358	30.863	23.200
Kesehatan / Health	3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan / Good Health and Well-Being	8.169	16.429	34.099	10.719
Subtotal Kesehatan / Health Subtotal			8.169	16.429	8.169	16.429
Lingkungan / Environment	6	Air Bersih dan Sanitasi Layak / Clean Water and Sanitation	2.138	914	120	213
	7	Energi Bersih dan Terjangkau / Affordable and Clean Energy	929	2.389	-	-
	11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan / Sustainable Cities and Communities	12.556	10.803	13.143	14.528
	12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab / Responsible Consumption and Production	1.876	1.263	315	542
	13	Penanganan Perubahan Iklim / Climate Action	756	1.609	1.147	76
	14	Ekosistem Lautan / Climate Action	110	52	99	452
	15	Ekosistem Daratan / Life On Land	4.397	1.425	2.428	3.149
Subtotal Lingkungan / Environment Subtotal			22.764	18.486	17.254	17.254
Pemberdayaan / Empowerment	10	Berkurangnya Kesenjangan / Reduced Inequalities	7.883	2.356	6.579	8.169
	17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan / Partnership for the Goals	2.598	5.018	5.426	2.887
Subtotal Pemberdayaan / Empowerment Subtotal			10.482	7.374	12.005	11.056

Laporan Realisasi TJSL tahun 2022-2024 / CSR Realization Report in 2022-2024

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

PILAR CSR / CSR PILLAR			2024		2023	2022
Pilar / Pillar	TPB / SDG	Tema / Theme	Anggaran / Budget (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)
Sosial Ekonomi / Socio-Economic	1	Menghapus Kemiskinan / No Poverty	10.475	10.363	10.269	9.401
	2	Mengakhiri Kelaparan / Zero Hunger	11.501	5.640	5.841	8.61
	5	Kesetaraan Gender / Gender Equality	240	427	134	184
	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / Decent Work and Economic Growth	20.091	13.604	12.692	16.931
	9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur / Industry, Innovation, and Infrastructure	17.498	9.858	10.373	6.001
	16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh / Peace, Justice, and Strong Institutions	10.792	5.791	8.935	5.580
Subtotal Sosial Ekonomi / Socio-Economic Subtotal			70.600	45.685	48.247	46.716
TOTAL			138.445	112.333	142.470	110.655

PROGRAM CSR/TJSL SESUAI PILAR TPB/SDGs DAN PILAR BUMN

Dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam peningkatan Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata kelola, SIG telah menjalankan beberapa program CSR.

Pelaksanaan program CSR dilakukan guna mendukung strategi prioritas bisnis Perseroan & mengelola pemangku kepentingan secara proaktif serta melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta kemitraan secara efektif (*Community Involvement & Development and Partnership program*). Sepanjang tahun 2024 SIG telah menjalankan program-program CSR, diantaranya:

1. Program Unggulan Pilar Sosial (TPB 1, TPB 2, TPB 3, TPB 4, dan TPB 5)

• Program Pendidikan Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) SBI

Pendidikan menjadi salah satu fokus program TJSL SIG, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN No.6/MBU/9/2022. Program ini merupakan Program Pemberian Beasiswa sekaligus Program Kepedulian Karyawan (*Employee Voluntary Program*). Karyawan berperan aktif menjadi orang tua asuh bagi anak-anak asuh. Program ini juga secara efektif menjadi sarana komunikasi karyawan (*engagement*) dengan masyarakat.

CSR PROGRAM IN ACCORDANCE WITH SDG PILLARS AND SOE PILLARS

In order to achieve the Sustainable Development Goals in improving the Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar and Legal Development Pillar and Governance, SIG has implemented several CSR programs.

The implementation of CSR programs is carried out to support the company's business priority strategy & proactively manage stakeholders and implement community development and empowerment programs and partnerships effectively (*Community Involvement & Development and Partnership program*). Throughout 2024 SIG has implemented CSR programs, including:

1. Social Pillar Flagship Program (TPB 1, TPB 2, TPB 3, TPB 4, dan TPB 5)

• SBI's Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA/Foster Parents Movement) Education Program

Education is one of the focuses of SIG's TJSL program, as mandated in the Regulation of the Minister of SOE No. 6/MBU/9/2022. This program is a Scholarship Program as well as an Employee Voluntary Program. Employees actively play the role of foster parents for foster children. This program effectively becomes a means of employee engagement with the community as well.



Kriteria penerima manfaat program ini adalah masyarakat ring 1 (satu) sekitar operasional Perseroan, siswa berprestasi, dan siswa prasejahtera. Beasiswa diberikan mulai dari jenjang SD hingga SMA. Pada tahun 2024, nilai realisasi bantuan mencapai Rp187,5 juta, dengan penerima manfaat sebanyak 600 anak.

- **BEST (Beasiswa Prasejahtera Berprestasi)**

Program ini merupakan beasiswa kuliah penuh yang diberikan oleh SIG Pabrik Tuban (GHOPO) untuk para siswa dari keluarga prasejahtera yang berprestasi berlokasi di ring 1 sekitar Pabrik Tuban (GHOPO). Profil BEST memberikan biaya hidup dan biaya pendidikan rata-rata 15 juta/semester per orang. Selain itu, di masa libur semester, para penerima beasiswa dilibatkan dalam kolaborasi implementasi program CSR SIG Tuban serta pengembangan kompetensi melalui *event* dan *project* yang diinisiasi oleh penerima beasiswa. Beasiswa ini diberikan kepada 10 siswa untuk melanjutkan pendidikan di sejumlah universitas, antara lain Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Sebelas Maret.

- **EVE (Enterprise-Based Vocational Education)**

Program ini dibentuk sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial (CSR) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk terhadap masyarakat sekitar *siteplant* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Program EVE merupakan program pendidikan selama 3 (tiga) tahun untuk setiap angkatan dengan kurikulum Politeknik untuk mendapatkan ijazah dengan predikat Diploma III (D3) Jurusan Teknik Mesin dengan Program Studi Konsentrasi Rekayasa Industri Semen dari Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Lokasi pendidikan EVE program saat ini berlangsung di 2 (dua) lokasi, yaitu di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk – Cilacap Plant dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk – Narogong Plant.

- **Program MTSS Lubuk Kilangan Berakidah dan Berprestasi**

Berdasarkan hasil pemetaan sosial ditemukan masih terdapat anak putus sekolah hampir di semua kelurahan yang berada dilingkungan sekitar Perseroan (Ring 1). Dengan adanya permasalahan tersebut Semen Padang membuat program “Pembinaan MTSS Lubuk Kilangan – Berakidah dan Berprestasi” dengan tujuan penyediaan

The criteria for beneficiaries of this program are ring 1 (one) communities around the Company’s operations, high achieving students, and underprivileged students. Scholarships are given from elementary school to high school level. In 2024, the realized assistance value reached Rp187.5 million, with 600 children receiving benefits.

- **BEST (Underprivileged Achievement Scholarship)**

This program is a full tuition scholarship provided by SIG Tuban Plant (GHOPO) for students from underprivileged families who excel in ring 1 around the Tuban Plant (GHOPO). The BEST profile provides living expenses and education costs of an average of 15 million/semester per person. In addition, during the semester break, scholarship recipients are involved in the collaboration of implementing the SIG Tuban CSR program and developing competencies through events and projects initiated by the scholarship recipients. This scholarship is given to 10 students to continue their education at a number of universities, including Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Institut Teknologi Bandung, and Univesitas Sebelas Maret.

- **EVE (Enterprise-Based Vocational Education)**

This program was established as part of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk’s social responsibility (CSR) program for the community around the PT Solusi Bangun Indonesia Tbk *siteplant*. The EVE program is a 3 (three) year educational program for each class with a Polytechnic curriculum to obtain a diploma with a Diploma III (D3) predicate in Mechanical Engineering with a Concentration Study Program in Cement Industry Engineering from the Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). The location of the EVE program education is currently taking place in 2 (two) locations, namely at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk – Cilacap Plant and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk – Narogong Plant.

- **Lubuk Kilangan MTSS Program has Faith and Achievement**

Based on the results of social mapping, it was found that there were still children out of school in almost all sub-districts in the area around the Company (Ring 1). With these problems, Semen Padang created the program “Development of MTsS Lubuk Kilangan – Faith and Achievement” with the aim of providing facilities &

sarana & prasarana serta operasional sekolah dalam rangka menjamin keberlangsungan pendidikan keagamaan dan kesempatan belajar untuk anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Hal ini sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta target pemerintah untuk mencapai Indonesia pintar.

infrastructure as well as school operations in order to ensure the continuity of religious education and learning opportunities for children from underprivileged families. This is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and the government's target to achieve a smart Indonesia.

2. Program Unggulan Pilar Ekonomi (TPB 7, TPB 8, TPB 9, TPB 11, dan TPB 17)

• Program P4T atau Intergrated Farming Semen Gresik Rembang

Program P4T (Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan Terpadu) atau *Integrated Farming* merupakan Program Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Perseroan dalam pengelolaan pertanian yang terorganisir dan terintegrasi dengan pemenuhan fasilitas penunjang dan edukasi pertanian bersama *local hero* penggiat pertanian dan 361 petani. Semen Gresik melaksanakan kegiatan pengelolaan pertanian yang terorganisir & terintegrasi dengan pemenuhan fasilitas penunjang dan edukasi pertanian berupa Demplot (lahan) Percontohan Pertanian Terpadu, Percontohan Perkebunan Hortikultura, Embung Tani kapasitas 15.000 m³ dan Joglo Tani SG. Selama tahun 2024 terdapat 1.083 penerima manfaat dengan nilai pengembangan mencapai Rp200 juta. Selain itu, pelestarian ini dapat memanfaatkan lahan bekas tambang.

• Program Peduli Nagari, Gallery Balanjo

Gallery Balanjo adalah galeri surga belanja oleh-oleh khas Sumatra Barat untuk para wisatawan. Berlokasi di Jalan Pemuda, tepatnya di depan Plaza Andalas, Padang, galeri ini didirikan dengan memanfaatkan aset PT Semen Padang. Pengelolaannya menggunakan sistem konsinyasi antara UMKM mitra binaan PT Semen Padang. Dengan sistem ini, pelaku UMKM dapat menempatkan produknya di galeri, kemudian barang akan dibayar setelah pasokan kedua masuk. Saat ini galeri telah menampung lebih dari 30 UMKM.

• Program Kelompok Tani *Green Belt*

Pemberdayaan petani *Green Belt* bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tuban dengan luas lahan 74 Ha dan melibatkan para petani yang tergabung dalam 21 kelompok petani *Green Belt* dari beberapa desa yaitu Desa Karanglo, Desa Pongpongan, Desa Mliwang,

2. Economic Pillar Flagship Program (TPB 7, TPB 8, TPB 9, TPB 11, dan TPB 17)

• P4T or Integrated Farming Semen Gresik Rembang

The Company has a Community Empowerment Program around its area called the P4T (Integrated Agriculture, Plantation, Livestock, and Fisheries) Program or Integrated Farming for managing organized and integrated agriculture in supporting facilities and agricultural education with local hero agricultural activists and 361 farmers. Semen Gresik carries out organized & integrated agricultural management activities to support facilities and agricultural education in the form of Integrated Agricultural Demonstration Plots (land), Horticultural Plantation Demonstration, Embung Tani with a capacity of 15,000 m³ and Joglo Tani SG. Throughout 2024, there were 1,083 beneficiaries with a development value of Rp200 million. In addition, this preservation can utilize ex-mining land.

• Nagari Care Program, Balanjo Gallery

Balanjo Gallery is a typical West Sumatran souvenir shopping paradise gallery for tourists. Located on Jalan Pemuda, precisely in front of Plaza Andalas, Padang, this gallery was founded using the assets of PT Semen Padang. The management uses a consignment system between MSME partners fostered by PT Semen Padang. With this system, MSMEs can place their products in the gallery, then the goods will be paid for after the second supply arrives. Currently the gallery has accommodated more than 30 MSMEs.

• Green Belt Farmer Group Program

The empowerment of Green Belt farmers in collaboration with the Tuban Regency Agriculture Service with a land area of 74 Ha and involving farmers who are members of 21 Green Belt farmer groups from several villages, namely Karanglo Village, Pongpongan Village, Mliwang



dan Desa Sugihan. Program ini dapat membantu petani yang memiliki keterbatasan akses terhadap lahan garapan dan meminimalisir tanaman *greenbelt* yang banyak ditebang secara sembarangan, serta membantu petani keluar dari jebakan hutang untuk permodalan awal pertanian dan hasil panen dijual ke tengkulak. Pada tahun 2024 realisasi penerima manfaat program mencapai 370 petani.

3. Program Unggulan Pilar Lingkungan (TPB 6, TPB 11, TPB 12, TPB 13, TPB 14 dan TPB 15)

- **Eco Park Kambangsemi**

Ecopark Kambangsemi merupakan akronim dari “Paska Tambang Semen Indonesia”. Program ini merupakan program *community development* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – Pabrik Tuban yang digagas dalam rangka optimalisasi lahan *greenbelt* dan embung pascatambang tanah liat pada Izin Usaha Pertambangan (IUP) Clay Tlogowaru seluas 17,82 Ha. Program ini diinisiasi pada tahun 2021 dengan rencana *exit* pada tahun 2025. Program *Ecopark* Kambangsemi berangkat dari kewajiban Perusahaan dalam menyiapkan rencana pascatambang pada lahan eksplorasi *limestone* dan *clay* sebagai material utama dalam industri semen.

Ecopark Kambangsemi diproyeksikan untuk menjadi area reklamasi yang produktif dan mendukung konservasi alam, potensi destinasi wisata dan edukasi (*plant tour* dan publik), pusat penelitian, pelatihan dan pengembangan bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan perkebunan, serta peningkatan pendapatan masyarakat sekitar melalui kemitraan. Program *Ecopark* Kambangsemi telah menjadi proyeksi Perusahaan dalam mewujudkan visi CSR untuk menjadi Perusahaan yang ramah lingkungan dan berkinerja unggul dengan menjalin kemitraan yang kokoh bersama pemangku kepentingan dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya. Dengan segala keunggulan dan manfaat yang diterima oleh masyarakat dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – Pabrik Tuban, maka program ini telah berhasil mendapatkan penghargaan PROPER Emas 2024.

Village, and Sugihan Village. This program can assist farmers who have limited access to cultivated land and minimize *greenbelt* plants often cut down carelessly, as well as help farmers escape the debt trap for initial agricultural capital and harvests sold to middlemen. In 2024, the realization of program beneficiaries reached 370 farmers.

3. Environmental Pillar Flagship Program (TPB 6, TPB 11, TPB 12, TPB 13, TPB 14 dan TPB 15)

- **Kambangsemi Eco Park**

Kambangsemi *Ecopark* is an acronym for “Paska Tambang Semen Indonesia” (Indonesian Cement Post-Mining). This program is a community development program of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – Tuban Factory which was initiated in the context of optimizing *greenbelt* land and clay post-mining reservoirs on the Tlogowaru Clay Mining Business License (IUP) covering an area of 17.82 Ha. This program was initiated in 2021. The Kambangsemi *Ecopark* program departs from the Company’s obligation to prepare post-mining plans for limestone and clay exploration areas as the main materials in the cement industry.

Kambangsemi *Ecopark* is projected to become a productive reclamation area that supports nature conservation, a potential tourist and educational destination (*plant tour* and public), a research, training and development center in the fields of agriculture, fisheries, animal husbandry and plantations, as well as increasing the income of the surrounding community through partnerships. The Kambangsemi *Ecopark* Program has become the Company’s projection in realizing its CSR vision to become an environmentally friendly and superior performing company by establishing strong partnerships with stakeholders in creating an independent and empowered society. With all the advantages and benefits received by the community and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – Tuban Factory, this program has succeeded in receiving the PROPER Emas award.

- **Program Solusi Bersama Jaga Ekosistem Pesisir dan Laut Bebas Sampah (Sobat si Abes)**

Merupakan program untuk mengatasi solusi masalah limbah kelapa yang menumpuk. limbah kelapa, diproses menjadi *cocofiber*, yaitu produk bernilai yang dapat digunakan menjadi filtrasi air. Produk ini membantu efisiensi penggunaan air khususnya ketika musim kemarau melanda Kecamatan Lhoknga. Limbah kelapa juga diolah menjadi *cocopeat* yang digunakan sebagai media tanam Kelompok Tani di daerah tersebut. Program ini dapat memberikan manfaat sampai 49 keluarga yang tidak memiliki akses pembuangan sampah. Selain itu dapat memberikan manfaat, antara lain 3 wanita kepala rumah tangga, 25 orang pengangguran, dan 3 lansia. Program ini mengantar Pabrik SBA LhokNga mendapatkan penghargaan PROPER Emas 2024.

- **Baruwani Circular Hub**

Baruwani Circular Hub merupakan program pengintegrasian kelompok rentan dengan ekosistem Ekonomi Sirkular. Program ini memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan dengan mengolah sampah menjadi produk *upcycled* dan pemanfaatan kembali sebagai bahan bakar alternatif *Refused-derived Fuel* (RDF). Selain berdampak positif terhadap lingkungan, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui penjualan produk upcycle. Atas program tersebut Pabrik SBI Cilacap mampu mendapatkan penghargaan PROPER Emas 2024.

- **Program Penanaman Kaliandra**

Sebagai salah satu bentuk dukungan SIG dalam pemanfaatan energi terbarukan dan pengendalian emisi gas rumah kaca. Dimana batang tanaman kaliandra dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara. Selain itu, penanaman kaliandra dapat membuka lapangan kerja dan memberikan pendapatan kepada kelompok tani dan masyarakat sekitar di wilayah tersebut. Pada tahun 2024 dengan luas penanaman sebesar 68 Ha terdapat 860 orang penerima manfaat program penanaman kaliandra dengan pendapatan kelompok tani mencapai Rp752,5 juta.

- **Joint Solution Program to Maintain Coastal and Marine Ecosystems Free of Waste (Sobat si Abes)**

It is a program to solve the piling coconut waste issue. Coconut waste is processed into a valuable product called *cocofiber* which can be used as a water filter. This product helps the water use efficiency, especially when the dry season hits the Lhoknga District. Coconut waste is also processed into *cocopeat* and used as a planting medium for Farmer Groups in the area. This program benefits up to 49 families who do not have access to waste disposal. In addition, it can provide benefits, including 3 female heads of households, 25 unemployed people, and 3 elderly people. This program led the Lhoknga SBA Factory to receive the 2024 Gold PROPER award.

- **Baruwani Circular Hub**

Baruwani Circular Hub is a program to integrate vulnerable groups with the Circular Economy ecosystem. This program positively impacts the environment by processing waste into upcycled products and reusing it as an alternative fuel, *Refused-derived Fuel* (RDF). In addition to having a positive impact on the environment, this program contributes to improving the community's economy through upcycled product sales. The SBI Cilacap Plant managed to receive the 2024 Gold PROPER award for this program.

- **Calliandra Planting Program**

It is a form of SIG support in the utilization of renewable energy and controlling greenhouse gas emissions, where the Calliandra plant stems can be used as an alternative fuel to replace coal. In addition, planting calliandra can open up employment opportunities and provide income to farmer groups and surrounding communities in the area. In 2024, with a planting area of 68 Ha, there were 860 beneficiaries of the Calliandra planting program with farmer group income reaching Rp752.5 million.



4. Program Unggulan Pilar Lingkungan (TPB 6, TPB 11, TPB 12, TPB 13, TPB 14 dan TPB 15)

- **Program Buah Manis Karya Wanita Tani (BUMI KARTINI)**

Merupakan program yang diinisiasi oleh PT Semen Gresik Pabrik Rembang. Program ini menargetkan peningkatan keterampilan dan kapabilitas pada berbagai bidang, termasuk pemanfaatan pekarangan untuk produksi pangan local, teknik budidaya sayuran, pengelolaan keuangan, dan pemasaran *online*. Program tersebut mampu memberi manfaat kepada 161 Kepala Keluarga (janda dan lansia) untuk pemenuhan kehidupan sehari-hari. Serta 879 ibu rumah tangga telah memiliki kegiatan produktif dengan program *home farming*.

- **Program Masyarakat Kokoh**

SIG Pabrik Tuban terus berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui program pemberdayaan masyarakat di sekitar operasional. Hal itu sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terhadap masyarakat sekitar. Salah satu program pemberdayaan dilakukan melalui program Forum Masyarakat Kokoh.

5. Program UMKM Binaan

- **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Waroeng Binaan (WABI)**

PT Semen Gresik (SG) mengembangkan sentral area Waroeng Binaan (WABI) yang dikelola oleh masyarakat di sekitar Perusahaan melalui sinergi dengan 6 Badan Usaha Bumbu Desa (BUMDes), yaitu BUMDes Desa Kajar, Desa Timbrangan, Desa Pasucen, Desa Tegaldowo, Desa Kadiwono, dan Desa Ngampel. Sentra warung binaan ini beroperasi 24 jam setiap hari. Keenam BUMDes sebagai pengelola mendapatkan fasilitas tempat berjualan yang representatif beserta bantuan air dan kelistrikan yang seluruhnya gratis dari CSR PT Semen Gresik. Selain itu, mereka juga mendapatkan pendampingan dan pelatihan mengenai *service excellence* untuk pengelolaan warung yang optimal. Perseroan berharap program ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap semangat PT Semen Gresik dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

4. Leading Environmental Pillar Programs (SDG 6, SDG 11, SDG 12, SDG 13, SDG 14 and SDG 15)

- **Sweet Fruit Program by Women Farmers (BUMI KARTINI)**

This is a program initiated by PT Semen Gresik Rembang Factory which aims at improving skills and capabilities in various fields, including the use of yards for local food production, vegetable cultivation techniques, financial management, and online marketing. The program was able to benefit 161 Heads of Families (widows and the elderly) to fulfill their daily lives. 879 housewives have had productive activities with the home farming program as well.

- **Strong Community Program**

SIG Tuban Factory continues to contribute to improving community welfare, one of which is through community empowerment programs around its operations. This is a manifestation of the Company's commitment to carrying out Social and Environmental Responsibility towards the surrounding community. One of the empowerment programs is carried out through the Strong Community Forum program.

5. Assisted MSMEs Programs

- **Community Empowerment Through Fostered Waroeng (WABI)**

PT Semen Gresik (SG) develops a central Waroeng Binaan (WABI) area which is managed by the community around the Company through synergy with 6 Bumbu Village Business Entities (BUMDes), namely BUMDes Kajar Village, Timbrangan Village, Pasucen Village, Tegaldowo Village, Kadiwono Village, and Ngampel Village. This shop center operates 24 hours every day. The six BUMDes as managers received representative selling facilities along with free water and electricity assistance from PT Semen Gresik's CSR. Apart from that, they also receive assistance and training regarding service excellence for optimal stall management. The company hopes that this program can increase awareness and understanding of PT Semen Gresik's spirit in encouraging community economic independence.

- **Dede Satoe**

Pemilik merek Dede Satoe menjadi salah satu mitra binaan Perseroan yang berhasil meraih sertifikat HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*). Sertifikat HACCP merupakan bukti jaminan kualitas yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi independen dan merupakan jaminan keamanan pangan. Jumlah produk Dede Satoe ada 18 macam, seperti sambal ikan roa, ikan teri, ikan klotok, ikan peda, ikan jambal roti, sambal sereh, sambal rujak manis, dan lain-lain. Selain aneka sambal, Dede Satoe juga memproduksi bumbu masakan. Selain dipasarkan di Tanah Air, Dede Satoe sudah mengeksport 2.160 botol sambal ke pecinta sambal di New York, Virginia, Los Angeles, dan Vancouver.

- **Ramli Collection**

Ramli Collection yang berlokasi di Jalan Sindujoyo, Gresik, merupakan salah satu mitra binaan Perseroan yang memproduksi baju koko dan peci. Sejak menjadi mitra pada tahun 2018, Ramli Collection telah mengikuti pameran sebanyak 3 (tiga) kali. Keikutsertaannya dalam pameran diakui sangat membantu pemasaran produk-produknya. Bermula dari industri rumahan, kini Ramli Collection semakin berkembang. Selain memiliki workshop untuk produksi, Ramli Collection memiliki beberapa toko di Jakarta, Surabaya, Malang, Madura, Sidoarjo, Jember dan beberapa kota di Sumatra.

- **Dapoer Sampireun**

Dapoer Sampireun merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat sekitar yang dijalankan melalui program pengembangan UMKM dan Pusat Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat di bidang kuliner dan kerajinan tangan. Melalui program ini, masyarakat didorong untuk menjadi pelaku usaha di sekitar pabrik Narogong yang memiliki tujuan yang sama dalam memajukan UMKM di Kecamatan Klapanunggal dan Kabupaten Bogor.

- **Dede Satoe**

An MSME actor, brand owner Dede Satoe is one of the Company's fostered partners who has successfully achieved a HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) certificate. The HACCP certificate is proof of quality assurance issued by an independent certification body and is a guarantee of food safety. There are 18 kinds of Dede Satoe products, such as roa fish sauce, anchovy, klotok fish, peda fish, jambal roti fish, lemongrass chili sauce, sweet rujak chili sauce, and others. Apart from various chili sauces, Dede Satoe also produces cooking spices. Apart from being marketed in Indonesia, Dede Satoe has exported 2,160 bottles of chili sauce to chili sauce lovers in New York, Virginia, Los Angeles and Vancouver.

- **Ramli Collection**

Ramli Collection, located on Jalan Sindujoyo, Gresik, is one of the Company's partners which produces koko shirts and caps. Since becoming a partner in 2018, Ramli Collection has participated in exhibitions 3 (three) times. It is recognized that his participation in exhibitions has greatly helped the marketing of his products. Starting from a home industry, now the Ramli Collection is growing. Apart from having workshops for production, Ramli Collection has several shops in Jakarta, Surabaya, Malang, Madura, Sidoarjo, Jember and several cities in Sumatra.

- **Dapoer Sampireun**

Dapoer Sampireun is a form of local community empowerment program which is carried out through the MSME development program and the Community Entrepreneurship Development Center in the culinary and handicraft fields. Through this program, people are encouraged to become business actors around the Narogong factory who have the same goal of advancing MSMEs in Klapanunggal District and Bogor Regency.



BUMN UNTUK INDONESIA

SOE for Indonesia

Wujud nyata kontribusi BUMN dalam mendukung pembangunan nasional dicerminkan dalam Program BUMN untuk Indonesia. Program BUMN untuk Indonesia merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. Sebagai perusahaan *holding* BUMN di industri semen, SIG terlibat dalam beberapa program BUMN untuk Indonesia, di antaranya Program Pertanian, Perkebunan & Perikanan Terpadu (P4T) dan pembangunan Desa Perkasa. Melalui program ini diharapkan mampu memperkuat sinergi dalam menciptakan kesejahteraan yang merata dan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

PROGRAM CSR YANG MENDUKUNG CREATING SHARED VALUE (CSV)

Dalam menjalankan program CSR, SIG berkomitmen mematuhi peraturan yang berlaku. SIG menetapkan 2 (dua) untuk *Creating Shared Value* (CSV) dan 3 (tiga) Program Unggulan sesuai dengan arahan KBUMN yang tertuang pada surat nomor S-165/DSI.MBU/08.2021 dan S-787/MBU/10/2021. Program tersebut di antaranya **Program CSV Pohon Kaliandra Padang** dan **Rumah BUMN Rembang** yang merupakan program bersifat *multiyear*.

- **Program Penanaman Kaliandra**

Merupakan program *Created Shared Value* (CSV) SIG dalam upaya peningkatan pemanfaatan energi alternatif dan pengendalian emisi gas rumah kaca. Batang tanaman kaliandra digunakan sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara. Melalui Anak Perusahaan PT Semen Padang, Perseroan telah melakukan penanaman tanaman kaliandra pada lahan seluas 68 Ha. Selain dapat memberikan manfaat dalam penurunan emisi gas rumah kaca tanaman kaliandra dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat disekitar wilayah operasi Perseroan. Program tersebut dapat memberikan manfaat membuka lapangan pekerjaan dan memberikan pendapatan kepada kelompok tani sebesar Rp 752,5 Juta serta memberikan manfaat terhadap 860 orang.

The true contribution of State-Owned Enterprises (SOE) to national development is exemplified by the SOE Program for Indonesia. This initiative, launched by the Ministry of SOE, involves 143 BUMN companies. As a holding company in the cement industry, SIG participates in several BUMN programs, including the Integrated Agriculture, Plantation & Fisheries Program (P4T) and the development of Desa Perkasa. These programs aim to enhance synergy in promoting equitable prosperity and supporting the achievement of sustainable development.

CSR PROGRAMS THAT SUPPORT CREATING SHARED VALUE (CSV)

In implementing the CSR program, SIG is committed to complying with applicable regulations. SIG has established 2 (two) programs that generate Creating Share Value (CSV) and 3 (three) Leading Programs in accordance with the direction of KBUMN as stated in letter number S-165/DSI.MBU/08.2021 and S-787/MBU/10/2021. These programs include **the Padang Kaliandra Tree CSV Program** and **the Rembang BUMN House**, which are multi-year programs.

- **Kaliandra Planting Program**

The Kaliandra Planting Program is a Created Shared Value (CSV) initiative aimed at increasing the use of alternative energy and reducing greenhouse gas emissions. The stems of the kaliandra plant are used as an alternative fuel to replace coal. Through its subsidiary, PT Semen Padang, the company has planted kaliandra plants on 68 hectares of land. In addition to helping lower greenhouse gas emissions, kaliandra plants also provide economic and social benefits to the communities surrounding the company's operational area. The program is expected to create employment opportunities and generate income for farmer groups amounting to Rp 752.5 million, benefiting approximately 860 individuals.

PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN UMK

Berdasarkan Peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, SIG melaksanakan Pendanaan UMK untuk mengembangkan perekonomian lokal sesuai dengan TPB ke-8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Program pembinaan dan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh UMK sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan dan pengembangan sistem yang sudah ada.
2. Mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran dan/atau acara UMKM.
3. Melakukan pelatihan Mitra Binaan.
4. Mendorong UMK untuk naik kelas hingga Go Global.
5. Mengoptimalkan tim *monitoring*.
6. Perusahaan tetap mendukung pengelolaan dan pemberdayaan mitra binaan menggunakan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) termasuk pengelolaan dan keberpihakan kepada UMK melalui program Rumah BUMN. Sejak berdirinya Rumah BUMN SIG di Rembang tahun 2020, Rumah BUMN SIG telah membina 318 UMK dengan rata-rata omzet 200 juta per tahun.
7. Melaksanakan arahan dari Kementerian BUMN dalam rangka pengelolaan program Pendanaan UMK dan disesuaikan dengan kebijakan SIG.
8. Menghentikan kegiatan penyaluran program Pendanaan UMK secara mandiri kepada mitra/UMK binaan dan difokuskan pada penagihan (kolektabilitas) dan program pelatihan dan pemberdayaan UMK.
9. Melaksanakan penyaluran program Pendanaan UMK sebesar Rp60 miliar melalui mekanisme kerja sama dengan BRI sebagai BUMN yang direkomendasikan sesuai surat S-721/MBU/11/2022.

Kegiatan pembinaan dan pelatihan, keikutsertaan pameran, dan pemberdayaan UMK Binaan, telah dilaksanakan oleh SIG sepanjang tahun 2024. Adapun tabel realisasi program UMK selengkapnya adalah sebagai berikut: **[OJK F.25]**

MSME DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM

Based on the Regulation issued by the Ministry of SOEs, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, SIG implements MSE Funding to develop the local economy in accordance with SDG 8, namely Decent Work and Economic Growth.

The coaching and empowerment programs organized by MSEs throughout 2024 are as follows:

1. Strengthening and developing existing systems.
2. Involving fostered partners in MSME exhibitions and/or events.
3. Conducting training for Foster Partners.
4. Encouraging MSME to upgrade to Go Global.
5. Optimizing the monitoring team.
6. The Company continues to support the management and empowerment of its fostered partners using Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds including management and support for MSME through the Rumah BUMN program. Since the founding of Rumah BUMN SIG in Rembang in 2020, Rumah BUMN SIG has fostered 318 MSMEs with an average turnover of 200 million per year.
7. Carrying out directions from the Ministry of SOE in the context of managing the MSME Funding program and adapting it to SIG policy.
8. Stopping activities for distributing the MSME Funding program independently to partners/facilitated MSME and focus on billing (collectability) and training and empowerment programs for MSME.
9. Carrying out the distribution of the MSME funding program amounting to IDR 60 billion through a collaboration mechanism with BRI as a BUMN recommended in accordance with letter S-721/MBU/11/2022.

In 2024, SIG has carried out various activities, such as coaching and training, participating in exhibitions, empowering assisted MSMEs, and so on. The complete MSME program realization table is as follows: **[OJK F.25]**



Pendanaan UMK tahun 2024 / MSE Funding in 2024

Uraian / Description	2024			2023			2022		
	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp-Billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Absorption of Labor (people)	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp-Billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Absorption of Labor (people)	Mitra Binaan / Fostered Partners	Omzet (Rp-Miliar) / Turnover (Rp-Billion)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) / Absorption of Labor (people)
Program Kemitraan (Aktif) / Partnership Program (Active)	9.917	105,8	4.785	5.219	103,48	4.342	8.993	118,70	11.732
Rumah BUMN	603	1,6	1.652	381	1,19	1.542	327	3,89	549
Keterlibatan UKM di CSR / MSME involvement in CSR	2.665	11,9	242	56	10,15	156	9.372	130,10	13.282
Program Pemberdayaan (Pembinaan & Pendampingan) / Empowerment Program (Coaching and Mentoring)	477	10,98	887	451	10.986	835	97	4,55	268

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Pelaksanaan tanggung jawab lingkungan dan sosial SIG mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management – Principles and Guidelines*. Perseroan menerapkan pengelolaan risiko dan berkomitmen untuk senantiasa menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang terintegrasi dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan Perseroan. [GRI 3-3]

Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan melakukan pengelolaan mitigasi risiko terintegrasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas keberlanjutan Perseroan. TJSL SIG Grup (SIG Induk, SIG GHOPO, SG, SP, ST, SBI) terpusat pada 3 (tiga) pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, dan Pilar Lingkungan.

DAMPAK KEGIATAN OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT LOKAL

[GRI 413-1, 413-2][OJK F.23]

Kegiatan operasional perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat lokal, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dalam menjalankan program TJSL, SIG senantiasa mendasarkan diri pada penilaian atas dampak kegiatan operasional terhadap masyarakat lokal sehingga program yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penilaian dampak yang dilakukan Perusahaan selengkapny adalah sebagai berikut:

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR)

The implementation of SIG's environmental and social responsibility aligns with ISO 31000:2018, which outlines principles and guidelines for risk management. The Company is committed to integrating risk management into its business practices and decision-making processes, ensuring it becomes a fundamental part of the Company's culture. [GRI 3-3]

The implementation of CSR focuses on integrated risk mitigation management to enhance the company's sustainability efforts. The TJSL SIG Group (SIG, SIG GHOPO, SG, SP, ST, and SBI) operates based on three key pillars: the Social Pillar, the Economic Pillar, and the Environmental Pillar.

IMPACT OF OPERATIONS ON LOCAL COMMUNITIES

[GRI 413-1, 413-2][OJK F.23]

The Company's operational activities have a significant impact on local communities, both in economic, social, and environmental aspects. In implementing the CSR program, SIG always bases itself on an assessment of the impact of operational activities on local communities, ensuring that the programs carried out are in accordance with community needs. The impact assessment carried out by the Company in full is as follows:

Tabel Dampak dan Mitigasi SIG Tahun 2024 / Table of SIG Impact and Mitigation in 2024

Risk Related Event 2024	Strategi Mitigasi / Mitigation Strategy	Program
Manajemen anggaran TJSL SIG Grup dan SIG Holding / TJSL budget management of SIG Group and SIG Holding	<i>Intensify social support through community involvement & development</i>	Program pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan: / Sustainable development program through the following activities: • Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat / Community development and empowerment • Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility (TJSL) • BUMN Untuk Indonesia, dan Program PUMK / SOE For Indonesia, and PUMK Program
Perubahan Permen BUMN PER 06/MBU/09/2022 atas PER-05/MBU/04/2021 terkait pelaksanaan TJSL / Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs PER 06/MBU/09/2022 on PER-05/MBU/04/2021 on the implementation of TJSL	<i>Strengthen CSR activities for sustainable environmental develop sustainability agenda</i>	Pelaksanaan program dan kegiatan TJSL tiap kuartal 2022 dilaporkan melalui portal KBUMN dan telah sesuai dengan ketentuan / The implementation of TJSL programs and activities every quarter of 2022 is reported through the KBUMN portal and is in accordance with the provisions
Peningkatan produk dalam negeri melalui UMK / Increasing domestic products through MSEs		Mengelola Publikasi melibatkan pihak internal dan eksternal (Incl. Medsos) / Managing Publications which involves internal and external parties (Incl. Social Media)

PENGUKURAN KEBERHASILAN PROGRAM TJSL SIG

Hingga tahun 2024, SIG telah melaksanakan Program TJSL Subyek Inti ke 7, yaitu Pembangunan Sosial Ekonomi & Masyarakat (Comdev). Melalui program yang telah dilaksanakan, Perusahaan berharap program-program tersebut dapat memberikan manfaat dan dampak luas kepada masyarakat sekitar. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi untuk mengetahui manfaat program, sekaligus menjadi sarana untuk memperbaiki apabila terdapat kekurangan atau tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Evaluasi tersebut dilakukan melalui survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atau *Community Satisfaction Index* (CSI), serta *Social License Index* (SLI). Survei dilakukan di seluruh wilayah operasional SIG.

SIG menyadari bahwa pengukuran tingkat kepuasan dan penerimaan masyarakat bukan hanya dapat dinyatakan melalui nilai secara kuantitatif, namun membutuhkan kajian lebih dalam sehingga menghasilkan interpretasi jelas dari masing-masing kategori penilaian. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya aplikasi *mixed methods* yang mampu memberikan gambaran, baik kuantitatif maupun kualitatif. Kombinasi metode yang digunakan adalah melalui pendekatan kajian *input, output, impact* melalui pengukuran *Social License Index* (SLI) atau indeks penerimaan sosial

MEASURING THE SUCCESS OF SIG'S CSR PROGRAM

As of 2024, SIG has implemented the 7th Core Subject TJSL Program, focusing on Socio-Economic and Community Development (Comdev). Through these initiatives, the Company aims to provide benefits and create a positive impact on the surrounding community. The Company regularly conducts evaluations to assess the effectiveness of the programs and to identify areas for improvement if they do not meet community expectations. The evaluation process includes the Community Satisfaction Index (IKM) survey and the Social License Index (SLI). These surveys are conducted across all SIG operational areas.

SIG recognizes that measuring community satisfaction and acceptance cannot be limited to quantitative values alone, but it also requires a thorough qualitative analysis to provide a clear understanding of each assessment category. Therefore, a mixed-methods approach is necessary, combining input, output, and impact studies. This includes measuring the Social Acceptance Index (SLI) using the concept of Social License to Operate, which assesses community acceptance of the CSR programs implemented by the Company.



masyarakat dengan pendekatan konsep *Social Licence to Operate* yang akan menghasilkan tingkatan-tingkatan status penerimaan masyarakat sekitar perusahaan terhadap program-program CSR yang telah dilaksanakan.

Pada tahun 2024 SIG telah melaksanakan pengukuran tingkat Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social License Index* (SLI) di seluruh wilayah operasional SIG dengan hasil sebagai berikut:

In 2024, SIG conducted assessments of the Community Satisfaction Index (IKM) and Social License Index (SLI) in all operational areas, with the following results:

Hasil Tingkat Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Social License Index (SLI) tahun 2022-2024 / Results of the Community Satisfaction Index (IKM) and Social License Index (SLI) levels in 2022-2024						
Entitas / Entity	Hasil IKM/ CSI / IKM/CSI Result			HASIL SLI / SLI RESULT		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
SIG	82,07	82,07	82,13	High Approval	High Approval	High Approval
GOPHO Tuban	90,47	77,03	77,03	Acceptance	Acceptance	Acceptance
Semen Padang	85,65	83,54	79,40	-	-	-
Semen Tonasa	86	83,2	82,	-	-	-
Semen Gresik	88,03	86,67	88,03	High Approval	High Approval	High Approval
Semen Baturaja	68,29			Acceptable		
Solusi Bangun Indonesia (SBI) Narrogong	91,72	92	88	Approval	Approval	Approval
Cilacap	91,98	92	91	Approval	Approval	Approval
Lhoknga	87,89	81	87	Approval	Approval	Approval
Tuban	84	80	78,5	Acceptance	Acceptance	Acceptance

*Nilai IKM masih menggunakan nilai tahun 2022 / The IKM score still used the score from 2022

Hasil pengukuran tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi SIG untuk mempertahankan indeks kepuasan yang tinggi atau melakukan perbaikan untuk memberikan manfaat yang lebih maksimal, serta mendapatkan tingkat *Social License Index* dari masyarakat pada level minimal, yaitu *acceptance*.

The results of these measurements are used as GIS evaluation material to maintain a high satisfaction index or make improvements to provide maximum positive benefits, as well as obtain a Social License Index level from the community at a minimum level, namely *acceptance*.

SIG juga melaksanakan pengukuran manfaat program CSR/TJSL melalui metode IKM dan SLI, Perseroan melakukan evaluasi dengan menggunakan metode SROI (*Social Return on Investment*). Metode ini digunakan untuk membantu SIG mengelola dan memahami hasil perubahan (*outcome*) sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam hal ini, SROI meletakkan nilai moneter pada manfaat sosial, untuk selanjutnya dibandingkan dengan manfaat yang diterima. Di tahun 2024, hasil SROI adalah sebagai berikut:

In addition to measuring the benefits of CSR programs through the IKM and SLI methods, the Company also conducts evaluations using the SROI (*Social Return on Investment*) method. This method is used to help SIGs manage and understand social, economic, and environmental outcomes. In this case, SROI places a monetary value on social benefits, to be compared with the benefits received. The full SROI results for 2024 are presented in the following table:

Tabel Hasil SROI tahun 2024 / Table of SROI Result in 2024

Plant	Program	Nilai Investasi Total Proyek Sosial (Rp)	Nilai Investasi SIG / Investment Value of SIG (Rp)	Nilai Capaian SROI SIG / SIG SROI Achievement Value
Ghopo Tuban	Program Ecopark Kambangsemi dengan Pengembangan Model Konsumsi Berkelanjutan Tanaman Jagung Melalui Pendekatan Ekonomi Sirkular / Ecopark Kambangsemi Program with the Development of a Sustainable Corn Consumption Model Through a Circular Economy Approach	4.289.768.273		2.58
Semen Padang	Budidaya kaliandra sebagai renewable energy melalui kelompok tani binaan PT Semen Padang / Calliandra cultivation as renewable energy through farmer groups fostered by PT Semen Padang	5.005.040.001	2.497.333.690	2.004
	Budidaya Kopi Bantjah pada Hutan Kemasyarakatan Sikayan Balumuik / Bantjah Coffee Cultivation in the Sikayan Balumuik Community Forest	9.313.190.390	775.838.333	12.04
	Kegiatan pemberdayaan masyarakat Program Wisata Goa Kelelawar Padayo / Community empowerment activities of the Padayo Bat Cave Tourism Program	633.707.260	400.000.000	1.58
Semen Gresik	Bumi Kartini	183.489.127		5.2
	Batik Tulis Pasucen	35.000.000		5.02
	Semen Gresik Sahabat Petani	30.000.000		2.7
Semen Tonasa	Program Aplikasi Semen / Cement Application Program	80.603.000		1.83
Solusi Bangun Tuban	Pemanfaatan Air Permukaan / Surface Water Utilization	829.915.251	354.313.145	2,34
Solusi Bangun Andalas Lhoknga	Sobat Si Abes (Program Pengelolaan Sampah / Waste Management Program)	490.098.235	208.818.008	2,35
Solusi Bangun Indonesia Narogong	Korsa Bumi (Kooperasi Peduli Bumi)	23.754.825.523	11.246.540.727	2,11
Solusi Bangun Indonesia Cilacap	Ruang Kolaboratif – Baruwani Circular Hub / Collaborative Space – Baruwani Circular Hub	4.025.953.530	2.526.369.543	1,59

MENGHORMATI HAK ASASI MASYARAKAT ADAT [GRI 411-1, 414-2]

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berkomitmen untuk melakukan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), baik kepada pemangku kepentingan internal maupun masyarakat umum. Komitmen ini tertuang pada pilar keberlanjutan SIG, yaitu “menciptakan nilai untuk karyawan dan komunitas”, yang sejalan dengan International Bills of Human Rights dan ILO.

Komitmen nyata Perseroan dalam penegakkan HAM diwujudkan melalui upaya SIG yang senantiasa mematuhi segala norma dan regulasi yang berlaku dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan operasionalnya, mulai dari eksplorasi, hingga produksi. SIG juga menghormati budaya

RESPECTING THE HUMAN RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES [GRI 411-1, 414-2]

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is committed to fulfilling Human Rights (HAM) to both internal stakeholders and the general public, which is stated in the SIG sustainability pillar, namely “creating value for employees and communities”, and it is in line with the International Bills of Human Rights and ILO.

The Company’s real commitment to upholding human rights is realized through SIG’s efforts to always comply with all applicable norms and regulations in performing all series of its operational activities, from exploration to production. SIG also respects traditional culture and local customs, as



tradisional dan adat istiadat setempat, hak-hak masyarakat adat, termasuk hak atas tanah yang sah. Salah satu masyarakat adat yang berada di dekat wilayah operasi Perseroan, yaitu suku Samin yang berada di wilayah Jawa Tengah, antara lain di Kabupaten Pati, Rembang, dan Blora Jawa Tengah.

Komitmen Perseroan untuk menghormati hak asasi masyarakat lokal atau masyarakat adat diperkuat dengan Kebijakan Masyarakat Adat yang diterbitkan oleh Perseroan. Kebijakan tersebut menyatakan bahwa SIG mengakui dan menghormati hak dasar masyarakat adat dalam menjaga dan melestarikan budaya setempat serta mengakui keberadaan masyarakat adat yang berada di dalam dan di sekitar wilayah operasional kami. SIG juga menghormati protokol Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA), dan protokol pelestarian warisan budaya dan perlindungan masyarakat adat.

SIG berkomitmen untuk melakukan pendekatan yang terintegrasi melalui program TJSL dalam mendukung pengembangan budaya serta peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat adat serta dalam melakukan komunikasi secara bermakna. SIG menghormati dan berupaya melindungi keberadaan warisan budaya yang diakui oleh kelompok masyarakat adat yang berada di sekitar wilayah operasional kami.

Melalui Anak Perusahaan PT Semen Gresik Pabrik Rembang, guna mempererat silaturahmi dan pelestarian budaya dengan ikut menghadiri agenda ruwatan agung yang menampilkan pewayangan dengan lakon Kresna Gugah dari masyarakat adat samin atau Sedulur Sikep Samin di Dusun Karangpace, Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora.

Selain itu, Anak Perusahaan PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep turut melakukan upaya perlindungan warisan budaya disekitar wilayah operasional Perseroan dengan melakukan kajian Arkeologis untuk dokumentasi objek pemajuan kebudayaan (OPK) yang terdiri dari obyek yang berkaitan dengan ritual, ritual kematian, ritual perkawinan, ritual pendirian rumah, ritual pengobatan, ritual pertanian, seni musik, tradisi pasca melahirkan, tradisi perkawinan, tradisi pembangunan diri, teknologi tradisional, seni musik dan teknologi tradisional.

well as the rights of Indigenous peoples, including legal land rights. One of the Indigenous peoples near the Company's operational area is the Samin tribe in Central Java, including in Pati, Rembang, and Blora Regencies, Central Java.

The Company's commitment to respecting the human rights of local communities or Indigenous peoples is strengthened by the Indigenous Peoples Policy issued by the Company. The policy states that SIG recognizes and respects indigenous peoples' basic rights to maintain and preserve local culture and recognizes Indigenous peoples' existence within and around our operational areas. SIG also respects the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) protocol, and the protocol for preserving cultural heritage and protecting Indigenous peoples.

SIG is committed to implementing an integrated approach through the TJSL program in supporting cultural development and economic and social improvement of Indigenous peoples and in conducting meaningful communication. SIG respects and seeks to protect the existence of cultural heritage recognized by Indigenous peoples groups around our operational areas.

Through its subsidiary PT Semen Gresik Rembang Factory, to strengthen ties and preserve culture by attending the grand ruwatan agenda featuring puppetry with the Kresna Gugah play from the Samin indigenous community or Sedulur Sikep Samin in Karangpace Hamlet, Klopoduwur Village, Banjarejo District, Blora Regency.

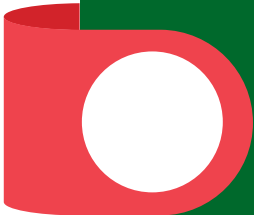
Additionally, the subsidiary of PT Semen Tonasa in Pangkep Regency makes efforts to protect cultural heritage around the Company's operational area by conducting an Archaeological study for documentation of cultural advancement objects (OPK) consisting of objects related to rituals, death rituals, marriage rituals, house building rituals, healing rituals, agricultural rituals, music arts, postpartum traditions, marriage traditions, self-development traditions, traditional technology, music arts, and traditional technology.

SIG mendorong pemasok untuk turut juga menerapkan komitmen dan prinsip sinergi dan keterpaduan, sejalan dengan Deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat dan Kebijakan Masyarakat Adat Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan kinerja kebijakan ini dan juga pelaporan yang terintegrasi dengan laporan keberlanjutan secara berkala, serta melakukan pembaharuan sesuai kondisi bila diperlukan.

Komitmen kuat Perseroan menghormati hak asasi masyarakat berdampak dengan tidak terdapatnya konflik antara SIG maupun mitra/pemasok dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat terkait operasional, perlindungan terhadap budaya lokal, serta aspek lainnya termasuk hak-hak masyarakat adat sepanjang 2024. **[GRI 411-1, 414-2]**

SIG encourages suppliers to implement the commitment and principles of synergy and integration as well, which is in line with the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples and the Company's Indigenous Peoples Policy. To that end, the Company regularly monitors the performance of this policy and also reports that are integrated with the sustainability report periodically, and makes updates according to conditions if needed.

The Company's strong commitment to respecting community human rights has resulted in no conflict between SIG and the Company's partners/suppliers with local communities and Indigenous peoples related to operations, protection of local culture, and other aspects including Indigenous peoples' rights throughout 2024. **[GRI 411-1, 414-2]**



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021 **GRI Standard Index 2021**

DAFTAR PENGUNGKAPAN **SESUAI POJK 51/2017** **List of Disclosures According To POJK** **51/2017**

TAUTAN STANDARD GRI DENGAN SDGS **GRI Standard Link with SDGS**

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI Standard Index 2021

PERNYATAAN PENGGUNAAN

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah melaporkan sesuai (in accordance) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023.

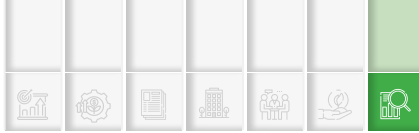
STATEMENTS OF USE

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023, to December 31, 2023.

GRI Standard	Halaman / Page
GRI 2 STANDAR UNIVERSAL: PENGUNGKAPAN UMUM (2021) / UNIVERSAL STANDARDS: GENERAL DISCLOSURES (2021)	
Organisasi dan Praktik Pelaporan / The Organization and its Reporting Practices	
2-1 Detail Organisasi / Organization Details	48, 50, 70, 73
2-2 Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	51
2-3 Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	9, 16
2-4 Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	15
2-5 Asurans Eksternal / External Assurance	15
Kegiatan dan Pekerja / Activities and Workers	
2-6 Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	55, 56, 70, 72, 77, 147
2-7 Ketenagakerjaan / Employees	200
2-8 Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	202
Tata Kelola / Governance	
2-9 Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	100
2-10 Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	104
2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	98
2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	53, 100, 130
2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impact	100, 102
2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	102, 116
2-15 Konflik Kepentingan / Conflicts of interest	116, 117, 118
2-16 Komunikasi Hal Kritis / Communication of critical concerns	136
2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	111
2-18 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	108, 110, 111
2-19 Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	101, 102
2-20 Proses untuk menentukan remunerasi / Process to determine remuneration	102
2-21 Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	102
Strategi, Kebijakan, dan Praktek / Strategy, Policies, and Practices	
2-22 Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	18, 20
2-23 Komitmen kebijakan / Policy commitments	98, 119
2-24 Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi / Embedding policy commitments	119, 120
2-25 Proses remediasi dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	15, 117, 134
2-26 Mekanisme untuk saran dan masalah etika / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	117, 118, 195, 121, 134, 227, 230



GRI Standard		Halaman / Page
2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan / Compliance with laws and regulations	195, 232
2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	78
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	133
2-30	Kesepakatan perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	207, 208
GRI 3 TOPIK MATERIAL 2021 / MATERIAL TOPICS 2021		
Organisasi dan Praktik Pelaporan / The Organization and its Reporting Practices		
3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	11, 12
3-2	Daftar topik material / List of material topics	12
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	12
Pengungkapan Standar Khusus / Topic-Specific Disclosure		
Topik Ekonomi / Economic Topics		
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11, 145
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	145
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	122
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	209
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	136
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported	239
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect Economic Impacts	145
Topik Lingkungan / Environmental Topics		
GRI 302: Energi / Energy		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11, 69
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	157, 158
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	159
302-3	Intensitas energi / Energy intensity	157
302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	158, 159, 164
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / Reductions in energy requirements of products and services	157, 158, 159, 164
GRI 303: Air dan Efluen / Water and Effluents		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11, 172
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with water as a shared resource	172
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air/ Management of water discharge-related impacts	174
303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	172, 173
303-4	Pembuangan air / Water discharge	174
303-5	Konsumsi air / Water consumption	173
GRI 304: Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11, 177
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	179



GRI Standard		Halaman / Page
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	180
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi / Habitats protected or restored	177
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	186, 187
GRI 305: Emisi / Emissions		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11, 169
305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct (Scope 1) GHG emissions	169, 171
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	169
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions	169
305-4	Intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	169, 171
305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	5
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) / Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	169, 171
305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	169, 171
GRI 306: Limbah / Waste		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11, 190, 191
306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	191
306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	190, 192
306-3	Limbah yang dihasilkan / Waste generated	168, 194
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir / Waste diverted from disposal	168, 192, 193
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir / Waste directed to disposal	168, 192
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier / Environmental Assessment		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan / New suppliers that were screened using environmental criteria	148
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil / Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	148
Topik Sosial / Social Topics		
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	203
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	204
401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	206
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11, 216, 217
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	216
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	217, 218
403-3	Pelayanan kesehatan kerja / Occupational health services	218
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	222
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	219
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health	218
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	218



GRI Standard		Halaman / Page
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	217
403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	217, 221
403-10	Penyakit akibat kerja / Work-related ill health	217, 218, 219
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	211, 212
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	209, 211
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	213
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equal Opportunity		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	200
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	205
GRI 406: Non Diskriminasi / Non-Discrimination		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective actions taken	199, 202
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	207
GRI 408: Pekerja Anak / Child Labor		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	205
GRI 409: Kerja Paksa / Forced or Compulsory		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	205
GRI 411: Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak masyarakat adat / Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	252, 254
GRI 413: Masyarakat Sekitar / Local Communities		
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	11, 249
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	233, 236, 249
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	249
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment		
3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	12
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial / New suppliers that were screened using social criteria	148
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan Tindakan yang telah diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	252, 254

DAFTAR PENGUNGKAPAN

SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017

No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	18, 20
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects	5
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	7
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	48, 52
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	48, 49
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	72, 73
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities	55, 56, 77
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	78
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the Company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	77
Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	30
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	103
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	111
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	129
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	133
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	136



No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	144, 153
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	143
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	143, 144
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum / General Aspect Environmental Performance		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	195
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	155, 156
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	158
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	157, 158, 164, 165, 167
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan air / Water usage	172, 173
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	179
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	180
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	169, 171
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission	159, 160, 161, 168
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	191
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	190, 192
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	194
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complain On Environmental Issues Aspect		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	195



No Indeks / Index No.	Nama Indeks / Index Name	Halaman / Page
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	224, 230
Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	200
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	205, 206
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	204
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	214
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	211, 212
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	249
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community complaint	117
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	239, 249
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility On Sustainable Products/ Services Development		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	66
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	231
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	231
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Total recalled products	194, 232
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	227
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party (if any)	15
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	265
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	263
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	260



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Response to The Feedback of The Previous Report

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak mendapat tanggapan dari pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan kualitas laporan tahun 2023 sehingga memenuhi panduan GRI Universal Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk did not have any response from the stakeholders following the publication of the 2023 Sustainability Report. Therefore, there is no specific information on the actions taken by the Company in this report to follow up on the stakeholders' response of the previous year. However, the Company had improved the quality of the 2023 report so that it meets the guidelines of the GRI Universal Standards 2021 and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan isi laporan tahun berikutnya, mohon kesediaannya untuk mengisi umpan balik laporan ini.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. To improve the quality and completeness of the contents of the next year's report, please be willing to fill in the feedback of this report.

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Perusahaan / Company : _____

E-mail / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category

(pilih salah satu / choose one)

☐ Pelanggan / Customer	☐ Mitra kerja / Business partner
☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization	☐ Media massa / Mass media
☐ Pemegang saham / Shareholder	☐ Masyarakat / Public
☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative	☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia: / Please choose the most appropriate answer (put sign ✓) inside the available box:

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:	1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
☐ Setuju / Agree	☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Tidak Setuju / Disagree	☐ Tidak tahu / Unsure
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:	2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
☐ Setuju / Agree	☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Tidak Setuju / Disagree	☐ Tidak tahu / Unsure
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:	3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:
☐ Setuju / Agree	☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Tidak Setuju / Disagree	☐ Tidak tahu / Unsure





- | | |
|---|---|
| <p>4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:</p> <p>☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure</p> | <p>4. The material and data in this Sustainability Report are complete:</p> <p>☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure</p> |
| <p>5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?</p> <p>☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure</p> | <p>5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?</p> <p>☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure</p> |
| <p>6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> | <p>6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> |
| <p>7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> | <p>7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> |
| <p>8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> | <p>8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> |

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Thank you for your participation. Please send this feedback form to:

Corporate Secretary
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Kantor Pusat / Head Office:
South Quarter Tower A Lt. 19
Jl. RA Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta Selatan, Indonesia 12430

Email : info@sig.id
Website : www.SIG.id
Tel. : +62-21-5261174-5
Fax. : +62-21-5261176
Contact Centre : 0 800 - 188888



TAUTAN STANDARD GRI DENGAN SDGS

GRI Standard Link with SDGS

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam laporan ini Programs/ Activities of the Company in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	1 NO POVERTY Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun End poverty in all its forms everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4 203-1, 203-2
		Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3 404-1, 404-2, 404-3
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	2 ZERO HUNGER Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4 203-1, 203-2
		Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2 411-1 414-1, 414-2
	4 QUALITY EDUCATION Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	5 GENDER EQUALITY Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3
		Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	6 CLEAN WATER AND SANITATION Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air dan Efluen Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5
	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2 414-1, 414-2

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam laporan ini Programs/ Activities of the Company in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-2
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara Reduce inequality within and among countries	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4
		Karyawan/Kepegawaian Employment/ Labor	401-1, 401-2, 401-3 404-1, 404-2, 404-3
	Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5
		Air dan Efluen Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5
		Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
		Emisi Emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2
		Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2
	Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all level	Masyarakat Lokal Local Communities	411-1 413-1, 413-2
	Membangun dan memperluas pasar untuk memperkuat bisnis Perseroan Building and expanding markets to strengthen the Company's business	Mitra/pelanggan Partners/customers	301-1, 301-2, 301-3 308-1, 308-2 414-1, 414-2

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

SIG Headquarters
South Quarter, Tower A, Lt 19-20
Jl. R.A. Kartini Kav.8
Cilandak Barat, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, 12430

Telp: +62 215261174-5
Fax: +62 215261176
Email: info@sig.id

www.sig.id